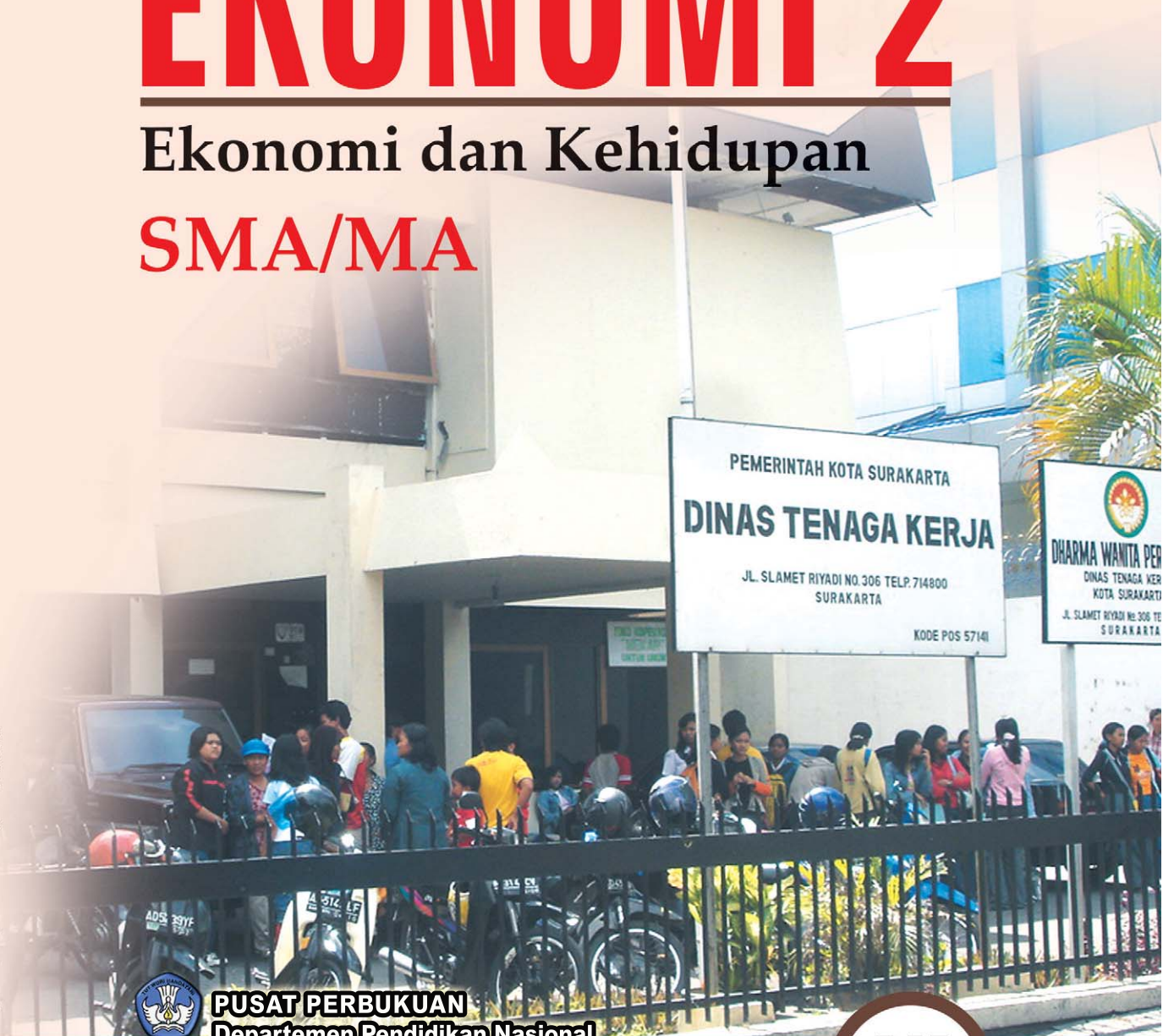


Sri Mulyanti
Sujiyani
Kustiyarningsih
Indrastuti

EKONOMI 2

Ekonomi dan Kehidupan
SMA/MA



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Untuk Kelas

XI

**Sri Mulyanti
Sujiyani
Kustiyaningsih
Indrastuti**

EKONOMI 2

**Ekonomi dan Kehidupan
Untuk SMA/MA Kelas XI**



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

EKONOMI 2

Ekonomi dan Kehidupan Untuk SMA/MA Kelas XI

**Sri Mulyanti
Sujiyani
Kustiyaningsih
Indrastuti**

Editor Materi : Inna Ratna Sari Dewi S.W.
Editor Bahasa : Iswanti
Design Cover : Marwanto
Seting/Layout : Topo Prabowo, Widyastuti Yuni P
Ilustrasi : Haryana Humardani

530.07

Sri
e

Sri Mulyanti

Ekonomi 2 : Ekonomi dan Kehidupan SMA/MA Untuk Kelas XI
/ Oleh Sri Mulyanti ; Editor Inna Ratna Sari Dewi S.W ; Iswanti ;
Ilustrasi Haryana Humardani. — Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 258 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 249

Indeks

ISBN 978-979-068-203-0 (no jld lengkap)

ISBN 978-979-068-205-4

1. Ekonomi-Studi dan Pengajaran
2. Inna Ratna Sari Dewi S.W
3. Humardani, Haryana
4. Judul

Hak Cipta Buku ini dibeli oleh Departemen Pendidikan
Nasional dari CV Putra Nugraha

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2007 tanggal 25 Juli 2007.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Apakah ilmu ekonomi itu? Segala aktivitas, perilaku, maupun tindakan para siswa dalam hal memenuhi kebutuhan hidupnya yang berkembang senantiasa berhubungan dengan ekonomi. Para siswa sering berhadapan dengan kegiatan ekonomi yang membutuhkan solusi. Namun, kemampuan para siswa memahami permasalahan tergantung pada keahlian yang dimiliki. Ilmu ekonomi yang akan dipelajari para siswa dalam buku ini memberikan pembelajaran secara kontekstual. Tujuannya, agar para siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara penuh serta mampu melakukan tindakan berdasarkan ilmu ekonomi.

Siswa adalah aktor utama

Buku ini disajikan dengan pendekatan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa sebagai aktor utama. Bagaimana peran guru? Guru berperan sebagai fasilitator yang akan memenuhi kebutuhan para siswa selama belajar di sekolah.

Materi yang disajikan dalam buku ini disusun sesuai tuntutan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam kurikulum. Materi dalam buku ini disertai dengan fakta-fakta ekonomi yang ada di sekitar siswa sehingga siswa mampu menganalisis dan membuat kesimpulan. Mengapa demikian? Dengan mempelajari buku ini, diharapkan para siswa mampu mengapresiasi ilmu ekonomi secara teori maupun praktik dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, buku ini dilengkapi dengan tugas dan soal-soal latihan untuk melatih siswa dalam mengembangkan daya pikir, berpikir kritis dan logis, berani mengemukakan pendapat, serta dapat mengambil keputusan di bidang ekonomi. Akhirnya, para siswa menjadi terbiasa mengambil keputusan yang tepat berdasarkan kenyataan dan peristiwa ekonomi, baik yang dialaminya sendiri maupun yang terjadi di sekitar kehidupannya.

Surakarta, Agustus 2007

Penulis



iOS segera hadir

Unduh buku lainnya melalui aplikasi. Gratis.

Buku BSE dilengkapi dengan daftar isi untuk memudahkan navigasi. Tersedia juga majalah, tabloid, buku dan koran yang lebih hemat hingga 80% dibanding edisi cetak.

Unduh aplikasi myedisi reader gratis
myedisi.com/reader

myedisi

Buku BSE terbaru belum tersedia di myedisi? Sampaikan melalui email bse@myedisi.com

Daftar Isi

KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I KETENAGAKERJAAN	1
A. Pengertian Kesempatan Kerja	2
B. Angkatan Kerja	4
C. Tenaga Kerja	7
D. Tujuan Pembangunan Nasional	8
E. Pembangunan Ekonomi dan Proses Pertumbuhan Ekonomi	13
F. Pengangguran dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Nasional	17
Rangkuman	22
Uji Akademikamu	24
BAB II APBN DAN APBD	27
A. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) ..	29
B. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) ..	44
C. Kebijakan Fiskal Pemerintah	48
Rangkuman	54
Uji Akademikamu	56
BAB III PASAR MODAL: INSTRUMEN DAN MEKANISMENYA	59
A. Apa itu Pasar Modal dan Manfaatnya	61
B. Struktur Pasar Modal di Indonesia	64
C. Instrumen Pasar Modal di Indonesia	67
D. Mekanisme Perdagangan Efek di Bursa Efek	83
E. Indeks Harga Saham	89
Rangkuman	93
Uji Akademikamu	95
BAB IV PEREKONOMIAN TERBUKA	99
A. Pengertian Perdagangan Internasional	101
B. Faktor Pendorong Terjadinya Perdagangan Internasional	102

C. Teori Perdagangan Internasional	105
D. Peranan Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian Nasional	109
E. Kurs Tukar Valuta	112
F. Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran Internasional	115
G. Kebijakan Perdagangan Internasional	120
H. Devisa	127
I. Sistem Pembayaran Internasional	129
Rangkuman	131
Uji Akademikamu	133
ULANGAN BLOK 1	137
BAB V AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI	139
A. Akuntansi sebagai Sistem Informasi	140
B. Fungsi Akuntansi dan Pemakai Informasi Akuntansi .	143
C. Syarat-Syarat Informasi Akuntansi/Laporan Keuangan	145
D. Spesialisasi Bidang Akuntansi (<i>Accounting Field</i>)	147
E. Profesi Akuntansi (<i>Profession of Accountant</i>)	150
Rangkuman	153
Uji Akademikamu	153
BAB VI STRUKTUR DASAR AKUNTANSI	157
A. Akun: Pengelompokan Beserta Kodenya	158
B. Persamaan Dasar Akuntansi	161
C. Analisis Transaksi dan Saldo Normal	168
Rangkuman	170
Uji Akademikamu	171
BAB VII AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	175
A. Transaksi Keuangan	178
B. Bukti Transaksi	180
C. Mencatat Transaksi/Dokumen ke Dalam Jurnal Umum	184
D. Pemindehan (<i>Posting</i>) Jurnal ke Buku Besar	186
E. Neraca Sisa/Neraca Saldo (<i>Trial Balance</i>)	194
F. Jurnal Penyesuaian	196
G. Kertas Kerja (<i>Work Sheet</i>)	205
H. Jurnal Penutup (<i>Closing Jurnal Entry</i>)	207
I. Pemindehan(<i>Posting</i>) Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Penutup	210

J. Neraca Saldo Setelah Penutupan	214
K. Jurnal Pembalik (<i>Reversing Journal Entries</i>).....	215
Rangkuman	221
Uji Akademikamu	223
BAB VIII LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN	
JASA	227
A. Laporan Keuangan.....	228
B. Laporan Laba/Rugi (<i>Income Statement</i>).....	229
C. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas	230
D. Neraca (<i>Balance Sheet</i>)	231
E. Laporan Arus Kas (<i>Cash Flow Statement</i>).....	233
Rangkuman	236
Uji Akademikamu	236
ULANGAN BLOK 2.....	241
ULANGAN KOMPREHENSIF	245
KUNCI JAWABAN	247
DAFTAR PUSTAKA	249
DAFTAR GAMBAR.....	250
DAFTAR TABEL	252
GLOSARIUM	253

BAB I

KETENAGAKERJAAN

Penduduk adalah salah satu modal pembangunan suatu negara. Pada materi pelajaran ekonomi di kelas X dulu, Anda telah mengenal tentang pendapatan nasional. Dalam konsep pendapatan nasional, jumlah penduduk akan memengaruhi pendapatan per kapita suatu negara. Karena, pendapatan per kapita dihitung dari jumlah pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk. Namun, jumlah penduduk yang meningkat pesat bisa menimbulkan masalah bagi pembangunan. Mengapa demikian? Bukankah kondisi pertambahan penduduk menunjukkan adanya peningkatan faktor produksi? Untuk mengetahui jawabannya, perhatikan peta konsep berikut ini!



Gambar 1.1 Peta konsep ketenagakerjaan.

Perkembangan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja akan menimbulkan pengangguran. Pengangguran mengakibatkan menurunnya pendapatan nasional. Karena itu, pengangguran merupakan permasalahan ketenagakerjaan yang dialami oleh semua negara.

Mengatasi masalah pengangguran juga merupakan tujuan pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah di seluruh dunia. Untuk itulah, tingginya angka pengangguran merupakan masalah penting yang harus segera diatasi oleh pemerintah. Maka, wajar bila dikatakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan, antara lain, adalah keberhasilan pemerintah dalam mengurangi pengangguran.

Salah satu bidang pembangunan yang diselenggarakan pemerintah adalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan per kapita dan pendapatan nasional. Tingginya angka pengangguran merupakan hambatan dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Pengangguran menimbulkan masalah perekonomian, sosial, dan yang lainnya. Untuk itulah, pembangunan ekonomi juga bertujuan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Mengapa? Melalui pembangunan ekonomi, pemerintah berusaha untuk meningkatkan investasi. Peningkatan investasi akan memperluas dan menciptakan kesempatan kerja baru. Dengan demikian, angkatan kerja yang belum mendapatkan kesempatan kerja dapat terserap seluruhnya. Bila hal ini terjadi, apakah pembangunan nasional akan meningkat? Agar dapat menjawab pertanyaan tersebut, pelajilah materi bab ini hingga tuntas!

Tujuan Pembelajaran

Pada materi bab ini, Anda diajak untuk mempelajari tentang kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, yaitu dengan menguasai klasifikasi ketenagakerjaan, mendeskripsikan tujuan pembangunan, dan proses pertumbuhan ekonomi serta fenomena pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional.



Motivasi Belajar

Materi ini sangat penting untuk Anda pelajari sebagai pelajar dan generasi muda penerus cita-cita luhur bangsa. Karena dengan mempelajari bab ini, Anda akan memahami kondisi negara kita terutama yang berhubungan dengan tenaga kerja.



Kata Kunci

Angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja, pengangguran.



Sumber: Tempo, 5 Maret 2005

Gambar 1.2 Penduduk merupakan modal pembangunan.

A. Pengertian Kesempatan Kerja

Apa rencanamu setelah lulus dari SMA/MA nanti? Ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan? Tanyakan juga hal ini pada teman-teman sekelasmu! Mungkin ada yang ingin bekerja, atau ada pula yang ingin melanjutkan pendidikan. Bahkan ada yang menginginkan keduanya, bekerja dan belajar.

Jika Anda telah mendapatkan jawabnya maka jawablah pertanyaan ini. Jika Anda memilih bekerja atau melanjutkan pendidikan maka hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan mulai dari sekarang?

Buatlah prediksi tentang keadaan dua tahun ke depan! Berapa banyak orang-orang seusiamu di kotamu, di provinsimu, bahkan di Indonesia yang menginginkan bekerja ataupun melanjutkan pendidikan? Carilah informasi tentang ketersediaan lapangan kerja yang ada di kotamu, di provinsimu, bahkan di Indonesia! Juga carilah informasi tentang jumlah daya tampung perguruan tinggi yang ada. Bisakah Anda semua nanti tertampung di dalamnya?

Bagi Anda yang menginginkan untuk bekerja, perlu bekal pengetahuan dan keterampilan agar dapat terserap dalam lapangan kerja. Kemampuan kerja apa yang bisa Anda tawarkan di dunia kerja? Atau bahkan Anda menginginkan untuk membuat lapangan kerja sendiri dengan melakukan wiraswasta di bidang tertentu? Itu bagus! Artinya Anda telah dapat membuka kesempatan kerja bagi diri sendiri bahkan tidak menutup kemungkinan untuk orang lain, bukan? Dengan demikian, Anda telah membantu pemerintah untuk mengatasi pengangguran. Masalah pembangunan yang banyak dihadapi oleh banyak negara baik negara yang sedang berkembang maupun negara yang telah maju adalah masalah ketenagakerjaan, antara lain adalah meningkatnya jumlah angkatan kerja tidak diimbangi dengan meningkatnya kesempatan kerja. Apakah kesempatan kerja itu?

Kesempatan kerja (*demand for labor*) adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan pekerjaan (lapangan kerja) untuk diisi oleh para pencari kerja. Atau dengan kata lain, kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat baik yang telah diisi maupun jumlah lapangan kerja yang masih kosong.

Kesempatan kerja erat hubungannya dengan kemampuan pemerintah untuk menciptakan iklim investasi yang nyaman dan kualitas sumber daya manusia dalam menciptakan lapangan kerja. Peningkatan investasi akan membuka atau memperluas kesempatan kerja. Karena peningkatan investasi akan menyebabkan peningkatan produksi. Sehingga akan menyerap atau menampung sumber daya manusia yang lebih banyak. Bila jumlah kesempatan kerja dengan angkatan kerjanya seimbang, maka tidak akan terjadi adanya pengangguran.

Apa itu angkatan kerja?



Pikirkan Sejenak

Indonesia tidak hanya kaya akan aneka ragam kekayaan alam, namun juga kaya akan sumber daya manusia. SDM yang melimpah ini tidak diimbangi dengan adanya kesempatan kerja.

Apa yang akan Anda lakukan guna membantu pemerintah menciptakan kesempatan kerja?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud kesempatan kerja?
2. Bagaimanakah seseorang dapat menciptakan kesempatan kerja?
3. Apa usaha pemerintah untuk meningkatkan kesempatan kerja?
4. Apa akibatnya bila dalam suatu negara tidak terjadi peningkatan kesempatan kerja?
5. Apa hubungan antara peningkatan investasi dengan peningkatan kesempatan kerja?

B. Angkatan Kerja

Membicarakan angkatan kerja sebenarnya berhubungan erat dengan jumlah penduduk. Mengapa? Karena ukuran besarnya angkatan kerja sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang sudah memasuki usia kerja. Penduduk usia kerja terdiri atas dua jenis, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja dapat didefinisikan sebagai penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, atau sedang mencari pekerjaan. Prof. Soemitro Djojohadikusumo mendefinisikan angkatan kerja (*labor force*) sebagai bagian dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang produktif. Bagaimana pandangan pemerintah mengenai angkatan kerja ini? Pemerintah menetapkan bahwa penduduk yang sudah memasuki usia kerja adalah mereka yang berusia minimal 15 tahun dan di atas 65 tahun bukan merupakan penduduk usia kerja. Namun, tidak semua penduduk yang memasuki usia kerja disebut angkatan kerja sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja. Siapakah yang termasuk dalam kelompok ini? Ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa, dan penerima pendapatan (pensiunan) tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja. Berapa orang dalam keluargamu yang termasuk angkatan kerja?



Sumber: *Ayahibunda*, 8 Juni 2006 dan dokumen penerbit

Gambar I.3 Mengapa mereka tidak termasuk angkatan kerja?

Angkatan kerja dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu pekerja (*employed*) dan bukan pekerja atau pengangguran (*unemployed*). Pekerja adalah penduduk angkatan kerja yang benar-benar mendapat pekerjaan penuh, sedangkan pengangguran adalah penduduk usia kerja tetapi belum mendapatkan kesempatan bekerja.

Pekerja (*employed*) sendiri dikelompokkan menjadi dua, yaitu pekerja penuh (*full employed*) dan pekerja setengah pengangguran (*underemployed*).

Pekerja penuh adalah angkatan kerja yang sudah memenuhi syarat sebagai pekerja penuh yaitu jam kerja minimal 40 jam per minggu, dan bekerja sesuai dengan keahlian atau berdasarkan pendidikan.

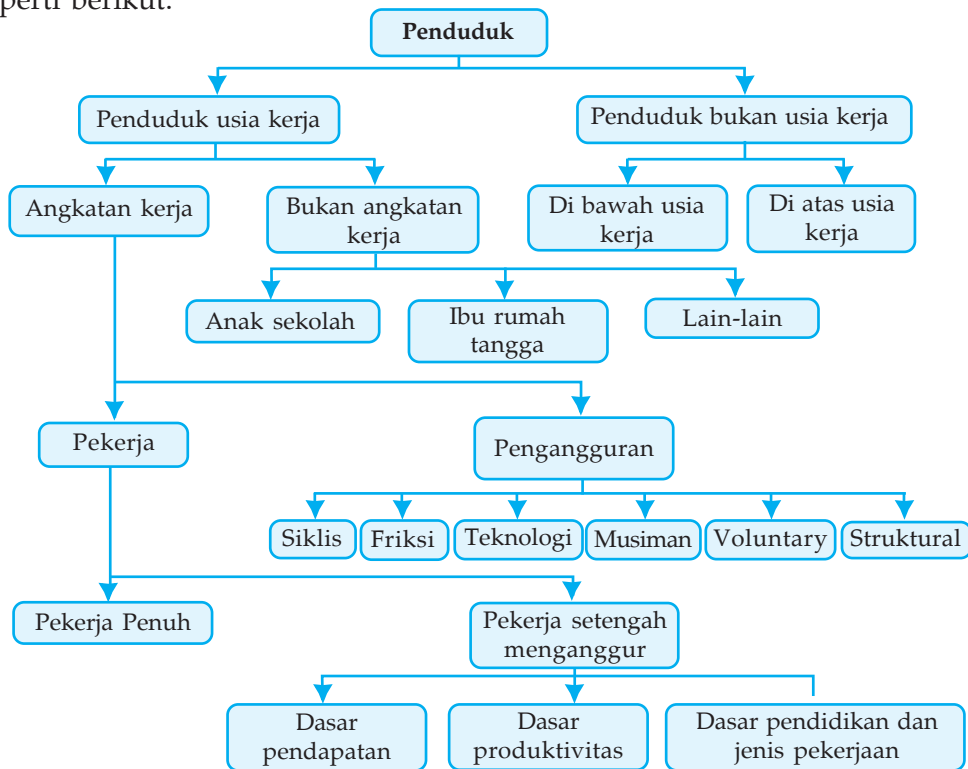
Sedangkan setengah pengangguran adalah pekerja yang tidak memenuhi jam kerja minimal sehingga pendapatannya juga di bawah standar minimal. Pekerja seperti ini tingkat produktivitasnya rendah karena mereka bekerja bukan pada bidang keahliannya dan tidak sesuai latar belakang pendidikannya. Misalnya, sarjana yang bekerja sebagai tukang antar koran di pagi hari.

Kelompok angkatan kerja bukan pekerja atau pengangguran (*unemployed*) ini dikelompokkan lagi menurut sifat dan penyebabnya, yaitu sebagai berikut.

1. Pengangguran berdasarkan sifatnya ada tiga macam, yaitu sebagai berikut.
 - a. Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja), atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
 - b. Setengah pengangguran, adalah tenaga kerja yang bekerja tidak optimum dilihat dari jam kerja. Dengan kata lain, jam kerjanya dalam satu minggu kurang dari 40 jam.
 - c. Pengangguran terselubung, adalah tenaga kerja yang bekerja secara tidak optimum karena kelebihan tenaga kerja. Misalnya seorang petani yang menggarap sawah sebenarnya cukup dikerjakan oleh satu orang, tetapi karena anaknya tidak punya pekerjaan maka ia ikut menggarap tanah tersebut. Dalam hal ini anak petani tersebut termasuk pengangguran terselubung.
2. Pengangguran berdasarkan penyebabnya dibedakan menjadi berikut ini.
 - a. Pengangguran siklis atau karena siklus konjungtur, yaitu pengangguran yang terjadi akibat gelombang konjungtur atau perubahan naik turunnya gelombang ekonomi. Misalnya, pengangguran karena PHK massal akibat resesi ekonomi.

- b. Pengangguran friksi atau pengangguran sementara, yaitu pengangguran sementara waktu. Misalnya, seseorang yang sedang menunggu waktu panggilan mulai kerja.
- c. Pengangguran teknologi, yaitu pengangguran akibat perubahan teknologi seperti teknologi manual menjadi teknologi elektronik. Misalnya, seseorang yang tidak mampu memenuhi tuntutan pekerjaan untuk menggunakan komputer maka dengan sendirinya ia akan digantikan oleh karyawan lain yang mampu menggunakan komputer.
- d. Pengangguran musiman, yaitu pengangguran akibat perubahan musim atau kegagalan musim. Misalnya, petani menganggur karena musim paceklik, nelayan menganggur karena musim badai.
- e. Pengangguran voluntary, yaitu pengangguran yang terjadi karena seseorang yang masih mampu bekerja tetapi dengan sukarela ia tidak bekerja karena telah memiliki penghasilan dari harta kekayaan mereka. Misalnya: menyewakan rumah, kendaraan, dan menikmati bunga uang simpanan.
- f. Pengangguran struktural, yaitu pengangguran karena perubahan struktur ekonomi. Misalnya, negara agraris yang berubah menjadi negara industri, lahan-lahan pertanian digunakan untuk pabrik sedangkan tenaga kerjanya belum mempunyai keterampilan di sektor industri.

Uraian di atas apabila diterjemahkan dalam bentuk bagan akan tampak seperti berikut.



Gambar 1.4 Bagan kelompok angkatan kerja.

Selain jumlah penduduk, pertumbuhan angkatan kerja dipengaruhi pula oleh struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin, usia penduduk, dan tingkat pendidikan. Makin banyak komposisi jumlah penduduk laki-laki dalam suatu negara, semakin tinggi pula angkatan kerja di negara tersebut. Mengapa? Karena ibu rumah tangga tidak digolongkan sebagai angkatan kerja. Sementara usia penduduk berpengaruh terhadap jumlah angkatan kerja dalam suatu negara karena semakin besar jumlah penduduk yang berusia produktif maka semakin tinggi angkatan kerjanya. Selanjutnya, semakin rendah tingkat pendidikan suatu negara akan makin rendah pula angkatan kerjanya karena saat ini tingkat pendidikan dan keterampilan merupakan salah satu syarat untuk memasuki dunia kerja.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan penduduk usia kerja?
2. Jelaskan pembagian dari penduduk usia kerja!
3. Siapakah yang termasuk bukan usia kerja?
4. Siapakah yang termasuk bukan angkatan kerja?
5. Jelaskan pengangguran berdasarkan penyebabnya!

C. Tenaga Kerja

Anda telah mempelajari materi mengenai kesempatan kerja, angkatan kerja, beserta pengelompokan angkatan kerja. Berikut ini Anda akan mempelajari tentang tenaga kerja.

Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja? Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja maupun aktif mencari kerja, yang masih mau dan mampu untuk melakukan pekerjaan. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting bagi setiap negara di samping faktor alam dan faktor modal. Mengapa tenaga kerja disebut sebagai faktor produksi? Karena meskipun suatu negara memiliki sumber daya alam dan modal yang besar ia tetap membutuhkan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksinya. Contoh, Malaysia yang kaya akan sumber daya alam



Sumber: Tempo, 22 Mei 2005

Gambar 1.5 Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi.

dan modal harus mendatangkan tenaga kerja dari Indonesia untuk mengisi kekurangan tenaga kerja berbagai sektor ekonominya. Lalu, bagaimana dengan Indonesia? Bukankah Indonesia juga kaya dengan aneka ragam sumber daya alam? Mengapa tenaga kerja di Indonesia tidak mampu memanfaatkan kekayaan alamnya? Coba Anda lakukan analisis terhadap permasalahan tersebut!



Pikirkan Sejenak

Apa perbedaan antara angkatan kerja dengan tenaga kerja?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan tenaga kerja?
2. Apa perbedaan pekerja penuh dengan setengah pengangguran?
3. Mengapa setiap tahun jumlah angkatan kerja selalu meningkat?



TUGAS KELOMPOK

Cermati pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah tenaga kerja semata-mata hanya sebagai faktor produksi?
2. Di negara kita ada fenomena pekerja yang belum memasuki usia kerja. Apakah mereka sudah dapat dikategorikan sebagai angkatan kerja?

Lakukanlah diskusi atas permasalahan di atas dengan empat orang anggota yang terdiri atas dua orang siswa putri dan dua orang siswa putra! Tulislah hasil diskusimu dalam bentuk makalah!

D. Tujuan Pembangunan Nasional

Setiap negara merdeka menghendaki kemakmuran bagi rakyatnya. Cita-cita kemakmuran rakyat dapat diwujudkan melalui pembangunan. Pembangunan merupakan suatu proses perubahan terus-menerus menuju ke arah perbaikan di segala bidang kehidupan.

Pembangunan nasional merupakan suatu proses perbaikan yang bersifat menyeluruh (multidimensi) agar terdapat perubahan-perubahan yang berarti dalam struktur, sikap mental, sosial kemasyarakatan, dan kelembagaan nasional.

Pembangunan nasional mempunyai ciri-ciri umum, yaitu sebagai berikut.

1. Pembangunan nasional merupakan proses perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan agar terjadi perubahan-perubahan yang lebih berarti, yang dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu.
2. Dalam pembangunan nasional diperlukan adanya rencana-rencana yang terarah.

Sejak tahun 1998 bangsa Indonesia mengalami krisis moneter yang disusul adanya krisis multidimensional sehingga melahirkan era baru reformasi. Krisis moneter ini ditandai oleh adanya kelesuan perekonomian nasional. Apakah wujud kelesuan perekonomian nasional ini? Terjadinya peningkatan harga-harga secara umum (inflasi), menurunnya kurs rupiah terhadap mata uang asing, maraknya PHK, rendahnya kinerja aparatur negara, korupsi yang merajalela tanpa adanya penegakan hukum yang adil, dan rendahnya produktivitas BUMN merupakan berbagai wujud kelesuan perekonomian nasional. Lalu, apakah yang telah dilakukan pemerintah dalam era reformasi guna mengatasi krisis moneter tersebut?

Dalam era reformasi dilakukan perubahan-perubahan dalam sistem ketatanegaraan bangsa Indonesia. Di antaranya adalah amandemen Undang-Undang Dasar 1945. Dalam UUD 1945 yang telah diamandemen tersebut, program pembangunan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia tidak lagi dituangkan dalam sebuah garis-garis besar haluan negara yang ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat setiap lima tahun. Platform politik atau visi dan misi presiden terpilihlah yang menggantikannya. Maka, sejak pemilihan umum tahun 2004 berhasil dilaksanakan, platform politik atau visi dan misi presiden terpilihlah yang digunakan sebagai arah tujuan pembangunan.

Selama masa kampanye para calon presiden secara terbuka membeberkan platform atau visi dan misi mereka dalam pembangunan Indonesia ke depan. Dengan demikian, seluruh rakyat Indonesia dapat mengetahui dan mencatat janji apa saja yang mereka ucapkan. Pakar politik dari UI Arbi Sanit berpendapat, tidak adanya GBHN membuat presiden terpilih mendatang memiliki keleluasaan menginterpretasikan Pancasila sesuai visi dan misinya ke dalam program-program yang dituangkan dalam UU tentang APBN. Jadi, cerminan program-program pembangunan yang akan dilaksanakan dapat dilihat dari APBN yang ditetapkan oleh DPR sebagai UU. Sehingga, berbagai kebijakan yang akan dijalankan oleh pemerintah mendatang masih harus dibahas dengan DPR.

Presiden terpilih harus menyertakan tim yang tangguh di sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertanian, perikanan, dan sektor lainnya. Untuk program ini harus ada program aksi. Misalnya, apa yang akan dicapai selama 100 hari pemerintahan. Di sektor pendidikan akan membebaskan SPP untuk SD hingga SLTP. Untuk pemberantasan KKN akan diproses 10

koruptor di pengadilan. Untuk ekonomi akan ditingkatkan ekspor udang ke Jepang sebesar 50 persen. Dengan begitu rakyat akan dapat dengan mudah mengecek, apakah dalam 100 hari itu sudah diproses di pengadilan 10 koruptor, apakah ekspor udang ke Jepang sudah meningkat 50 persen, dan apakah SPP untuk murid SD hingga SLTP sudah bebas sama sekali? Kalau ada yang belum dilaksanakan, rakyat termasuk LSM dan pers bisa menanyakan sekaligus mengingatkan pemerintah bahwa target 100 hari pemerintahan belum tercapai. Tim ini harus menguasai masalah yang sedang dihadapi bangsa. Misalnya, kalau ingin membebaskan SPP murid SD dan SLTP harus jelas anggaran diambil dari pos mana dan berapa. Ini harus dihitung dengan tepat agar program lainnya tetap berjalan dengan baik.

Guna mewujudkan visi dan misi yang telah dijanjikan pada masyarakat tersebut, presiden menyusun program-program pembangunan yang dibantu oleh menteri-menteri dan unit-unit kerja pembantu presiden. Misalnya untuk melakukan peningkatan dan pengelolaan program-program pemerintah dan agenda reformasi yang dilakukan pemerintah presiden membentuk Unit Kerja Presiden untuk Pengelolaan Program dan Reformasi (UKP3R) melalui Keppres No. 17/2006 Tentang Pembentukan UKP3R. Lalu, apakah tugas-tugas yang dilaksanakannya? Unit Kerja Presiden untuk Pengelolaan Program Reformasi (UKP3R) mengemban lima tugas utama pembangunan, yaitu sebagai berikut.

1. Perbaiki iklim investasi
2. Perbaiki administrasi pemerintahan
3. Peningkatan usaha kecil menengah
4. Peningkatan kinerja BUMN
5. Perbaiki penegakan hukum

Perhatikan ilustrasi kasus berikut ini untuk memperdalam wawasan Anda mengenai materi dalam subbab ini! Ilustrasi berikut ini merupakan gambaran kondisi ketenagakerjaan dewasa ini.

Pengangguran Masih Tinggi

Jakarta, Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2007 masih mencapai 9,75% dari angkatan kerja atau 10,55 juta jiwa. Data pengangguran tersebut sudah mengalami penurunan sebesar 384 ribu dibandingkan hasil survei tenaga kerja Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2006. Tetapi menurut Kepala BPS Rusman Heriawan, jumlah pengangguran tersebut dinilai masih tinggi. "Memang jumlahnya turun, tapi jumlah pengangguran masih besar. Februari, pengangguran mencapai 10,55 juta, artinya pengangguran ada di mana-mana," kata Rusman di Jakarta, kemarin.

Dia menjelaskan, masih tingginya tingkat pengangguran terbuka saat ini akan menyulitkan pemerintah untuk mencapai target penurunan jumlah pengangguran menjadi 5% pada 2009. "Kecuali kalau pertumbuhan ekonominya kinclong terus ya bisa. Tapi kalau tidak, jangan berharap 5% akan bisa tercapai pada 2009," kata Rusman. Berdasarkan data BPS, pada Februari 2007, jumlah angkatan kerja Indonesia mencapai 108,13 juta orang atau bertambah 1,74 juta orang dibanding situasi pada Agustus 2006. Tingkat pengangguran terbuka pada Februari mencapai 9,75% ini berarti turun dibanding Agustus 2006 yang mencapai 10,28%, atau turun 556 ribu orang dibanding Februari 2006 yang mencapai 11,10 juta orang (10,40%).

Jumlah pengangguran ini menjadi hal yang ironis, kata Rusman, karena masih berada di atas 10 juta. "Singapura saja jumlah penduduknya hanya 4 juta orang, berarti jumlah pengangguran kita dua kali lipat penduduk Singapura," ujar dia. Situasi ketenagakerjaan pada Februari 2007, menurut Rusman, terlihat dari meningkatnya jumlah tenaga kerja pada seluruh sektor. Adapun yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah pada sektor perdagangan, industri, dan jasa kemasyarakatan. Dari sisi gender, jumlah tenaga kerja perempuan bertambah 2,12 juta orang.

"Penambahan terbesar terutama di sektor pertanian dan perdagangan, sedangkan jumlah pekerja laki-laki hanya bertambah 287 ribu orang," kata dia. Namun, dia mengingatkan bahwa sektor yang paling kritis akan menambah pengangguran baru adalah pertanian. Dia beralasan, sektor pertanian bersifat musiman, yakni tergantung pada musim panen. Jika pemerintah tidak melakukan antisipasi, terutama pada saat paceklik, kata Rusman, jumlah pengangguran dipastikan bakal membengkak.

Karena itu, dia mengusulkan agar Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dilakukan ketika musim paceklik. "PNPM harus diimplementasikan ketika pertanian paceklik. Karena potret referensi waktu itu sangat penting sehingga mungkin akan beda nanti (situasinya) pada Agustus. Atau boleh jadi tenaga kerja perempuan masih bertahan di pertanian atau melimpah di sektor lain, atau menganggur," ujar Rusman.

Menko Optimistis

Di lain pihak, Menko Perekonomian Boediono optimistis hingga dua tahun mendatang jumlah pengangguran dapat tergerus secara bertahap dengan peningkatan laju pertumbuhan ekonomi. Meski begitu, untuk saat ini Menko mengakui jumlah pengangguran masih tinggi. "Memang tingkat pengangguran kita masih tinggi," kata Menko dalam keterangan pers tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2008 di Gedung Bappenas.

Menko menjelaskan, percepatan laju ekonomi kuartal I 2007 yang mencapai 6%, telah meningkatkan kemampuan ekonomi nasional menyerap pengangguran. Sepanjang Februari 2005 hingga Februari 2007, telah terjadi penurunan pengangguran terbuka sebesar 300.000. "Maka, dalam dua tahun

terakhir telah tercipta 2,68 juta kesempatan kerja baru. Tambahan terbesar terjadi dalam satu tahun terakhir (Februari 2006-Februari 2007) yaitu 2,38 juta,"kata dia. Boediono menjelaskan, upaya menggerus pengangguran dilakukan secara bertahap hingga 2009.

Dia memastikan, apabila target pertumbuhan ekonomi tahun ini 6,3% dan tahun depan 6,8% sampai 7% tercapai, lapangan kerja baru yang tercipta hingga 2009 akan lebih besar lagi dibanding periode 2005-2006. "Sehingga nanti stok yang menganggur itu akan turun lagi (kepastian) angkanya nanti,"kata dia. Dia menjelaskan, pemerintah terus berupaya menggenjot pertumbuhan ekonomi secara sektoral sebab penciptaan lapangan kerja berkorelasi positif dengan laju pertumbuhan sektor tersebut.

Sektor yang tumbuh lebih cepat, seperti sektor perdagangan atau industri, menciptakan lapangan kerja lebih besar. Dalam paparan tentang RKP 2008, Boediono menjelaskan bahwa berdasarkan sidang paripurna kabinet, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyepakati rancangan akhir RKP 2008. Tema kerja pemerintah tahun depan adalah "Percepatan Pertumbuhan Ekonomi untuk Mengurangi Kemiskinan dan Pengangguran". "Jadi, anggaran pemerintah yang menyangkut hal itu akan kita maksimalkan, sementara yang tidak penambahannya akan kita batasi,"kata dia.

Dia menjelaskan, tahun depan anggaran pemerintah akan "banting setir", yakni fokus pada pembangunan infrastruktur sehingga dapat menopang target pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Besarnya alokasi anggaran infrastruktur pada 2008 sekaligus diharapkan menciptakan lapangan kerja secara langsung. "Target pengangguran tahun depan sebesar 8-9%, dengan asumsi pertumbuhan ekonomi 6,3%. Tahun 2008 itu masih merupakan tahun yang baik bagi ekonomi. Kalau tahun 2009 sudah tahun politik, di antara kami (menteri ekonomi) sudah ada yang terlibat kampanye,"kata dia.

Dalam kesempatan yang sama, Meneg PPN/Kepala Bappenas Paskah Suzetta menambahkan, penciptaan kesempatan kerja menjadi prioritas pertama RKP 2008 bersama peningkatan investasi dan ekspor. Dia mencontohkan proyek pemeliharaan 30.139 kilometer jalan nasional dan 47.500 meter jembatan oleh Departemen Pekerjaan Umum. Proyek-proyek itu diharapkan menciptakan lapangan kerja secara langsung.

Sumber: [SINDO] Rabu, 16 Mei 2007, 11:06 WIB

Dalam ilustrasi yang Anda baca, terlihat adanya Rencana Kerja Pemerintah (RKP) untuk mengatasi permasalahan pembangunan, yaitu pengangguran. Coba Anda tulis dengan bahasa Anda sendiri mengenai hal-hal berikut permasalahan dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tersebut!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud pembangunan nasional?
2. Dimanakah tertuang rencana-rencana pembangunan nasional kita?
3. Siapakah yang menyusun dan menetapkan APBN?



TUGAS INDIVIDU

Untuk mengasah kemampuan Anda dalam berinteraksi sosial dan menguji kecakapan akademik Anda, lakukan tugas ini sendiri! Coba Anda amati dan perhatikan! Bagaimana pelaksanaan tugas Unit Kerja Presiden untuk Pengelolaan Program Reformasi (UKP3R)? Carilah hasil kinerja mereka melalui berita di media massa atau koran! Buatlah laporan tertulis dan mintalah evaluasi dari gurumu!

E. Pembangunan Ekonomi dan Proses Pertumbuhan Ekonomi

Kebijakan pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk mempertinggi kesejahteraan yang seluas-luasnya, yaitu dengan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Namun, kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai sebagian dari keseluruhan usaha pembangunan yang dijalankan oleh sesuatu masyarakat. Pembangunan ekonomi hanya meliputi usaha sesuatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan masyarakatnya; sedangkan keseluruhan usaha-usaha pembangunan meliputi juga usaha-usaha pembangunan sosial, politik, dan kebudayaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk sesuatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita ketahui bahwa pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting, yaitu sebagai berikut.

1. Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses, yang berarti pembangunan merupakan perubahan yang terjadi terus menerus.
2. Pembangunan ekonomi sebagai usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita.

3. Kenaikan pendapatan per kapita ini harus terus berlangsung dalam jangka panjang

Bagaimana cara mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi? Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain, adalah sebagai berikut:

1. meningkatnya pendapatan nasional,
2. pertumbuhan ekonomi,
3. pendapatan per kapita dengan memperhitungkan tingkat pertambahan penduduk
4. terjadinya perubahan sosial dan perubahan struktur ekonomi

Kondisi perekonomian suatu negara akan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dengan pembangunan ekonomi diharapkan perubahan tersebut mengarah pada suatu pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *out put* (produksi per kapita) dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dikatakan sebagai suatu proses karena berlangsungnya tidak hanya dalam kondisi sesaat. Mengapa? Karena perekonomian mempunyai sifat yang dinamis.

Adakah alat untuk mengukur proses pertumbuhan ekonomi ini? Proses pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan indikator peningkatan Produk Nasional Bruto (GNP) riil, Produk Domestik Bruto (GDP), dan distribusi pendapatan sepanjang waktu.

Untuk mencapai suatu pertumbuhan, dalam perekonomian diperlukan adanya kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Kemampuan ekonomi suatu bangsa dalam menghasilkan barang (produksi) akan berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan ekonomi? Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat terjadi bila dalam perekonomian terdapat faktor-faktor berikut ini.

1. *Adanya Investasi atau Penanaman Modal*

Modal akan mendorong proses produksi. Semakin banyak modal yang ditanam maka makin banyak pula barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian.

2. *Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja) yang Berkualitas*

Tenaga kerja yang berkualitas adalah tenaga kerja yang mempunyai etos kerja yang tinggi, inovatif, dan kreatif.

3. *Sumber Daya Alam*

Sumber daya alam menyediakan bahan baku yang cukup untuk proses produksi, baik yang bersifat hayati maupun nonhayati.

4. *Teknologi*

Pengembangan dan penggunaan teknologi akan mempermudah dan meningkatkan produksi.

5. Efisiensi

Penggunaan faktor-faktor produksi secara efisien akan memaksimalkan hasil yang dicapai. Karena tidak adanya efisiensi maka akan terjadi pemborosan di berbagai bidang.

6. Pertumbuhan Penduduk

Peningkatan jumlah penduduk pada waktu jangka panjang akan meningkatkan jumlah angkatan kerja. Bagaimanakah pengaruh peningkatan jumlah angkatan kerja bagi pertumbuhan ekonomi? Apakah dampak yang ditimbulkannya positif atau negatif? Jawabnya adalah tergantung pada kemampuan sistem ekonomi tersebut untuk menyerap dan mempekerjakan tambahan pekerja itu secara produktif. Kemampuan itu tergantung pada tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya faktor-faktor lain yang dibutuhkan misalnya keahlian managerial dan administratif.

Dampak Positif dan Negatif Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi yang berlangsung di suatu negara membawa dampak, baik positif maupun negatif.

a. Dampak Positif Pembangunan Ekonomi

- 1) Melalui pembangunan ekonomi, pelaksanaan kegiatan perekonomian akan berjalan lebih lancar dan mampu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi.
- 2) Adanya pembangunan ekonomi dimungkinkan terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dengan demikian akan mengurangi pengangguran.
- 3) Terciptanya lapangan pekerjaan akibat adanya pembangunan ekonomi secara langsung bisa memperbaiki tingkat pendapatan nasional.
- 4) Melalui pembangunan ekonomi dimungkinkan adanya perubahan struktur perekonomian dari struktur ekonomi agraris menjadi struktur ekonomi industri, sehingga kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara akan semakin beragam dan dinamis.
- 5) Pembangunan ekonomi menuntut peningkatan kualitas SDM sehingga dalam hal ini, dimungkinkan ilmu pengetahuan dan teknologi akan berkembang dengan pesat. Dengan demikian, akan makin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Dampak Negatif Pembangunan Ekonomi

- 1) Adanya pembangunan ekonomi yang tidak terencana dengan baik mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan hidup.
- 2) Industrialisasi mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Bedakan antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi!
2. Jelaskan indikator adanya pertumbuhan ekonomi!
3. Apakah indikator keberhasilan pembangunan ekonomi?
4. Apa faktor-faktor penyebab pertumbuhan ekonomi?
5. Jelaskan dampak positif dan negatif dari pembangunan ekonomi!



TUGAS BEDAH KASUS

Pengaruh apakah yang akan terjadi terhadap pertumbuhan ekonomi apabila salah satu faktor-faktor tersebut stagnan, tidak seimbang, atau mungkin menurun? Coba Anda analisis kasus berikut ini! Buatlah kesimpulan tentang keterkaitan masing-masing faktor dengan pertumbuhan ekonomi tersebut! Kerjakan dengan teman sebangku Anda! Tulis hasil analisis tersebut dan mintakan evaluasi pada gurumu!

PERTUMBUHAN EKONOMI NAIK, PENGANGGURAN TAK MENURUN

Kendati pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II lebih baik dari triwulan pertama tahun ini, namun lajunya tak diikuti dengan menurunnya jumlah pengangguran. Sebab investasi yang masuk hanya berupa padat modal dan teknologi.

Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II tahun 2005 naik 1,01% pada hampir di semua sektor ekonomi, kecuali sektor pertanian dan pertambangan/penggalian. "Kita warning ke pemerintah, pembentukan modal total bruto lebih besar di padat teknologi yang tidak menyerap tenaga kerja," kata Slamet Sutono, Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS di Jakarta, Senin (15/8)

Jika pemerintah menargetkan pengangguran turun 5,1%, kata dia, maka pemerintah harus memprioritaskan industri padat karya seperti tekstil dan makanan. Karena jika terjadi laju pertumbuhan 1% saja, maka akan dapat menyerap 400.000 tenaga kerja.

*Pada triwulan I, terjadi pertumbuhan 6,19% karena adanya **booming** panen raya padi. Kemudian pada triwulan II tidak ada **booming**, tapi ada peningkatan pada sektor lain yang padat modal. Secara kumulatif PDB*

semester I tahun 2005 dibandingkan dengan semester pertama tahun 2004 meningkat sebesar 5,86%.

Perekonomian Indonesia yang diukur berdasarkan besaran produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan tahun 2000 pada triwulan II tahun 2005 adalah Rp434,3 triliun.

Dengan demikian, PDB Indonesia pada triwulan II tahun 2005 dibandingkan triwulan yang sama pada tahun 2004 mengalami pertumbuhan sebesar 5,54%. Sementara pengeluaran konsumsi rumah tangga pada triwulan II tahun 2005 dibandingkan triwulan I meningkat secara riil 1,23%.

Pengeluaran konsumsi pemerintah meningkat 7,52% dan pembentukan modal tetap bruto dalam bentuk investasi fisik meningkat sebesar 2,10%.

Sebaliknya ekspor dan impor pada periode tersebut telah terjadi penurunan masing-masing sebesar minus 0,33% dan minus 0,87% dibandingkan periode yang sama tahun 2004. Pada semester pertama tahun 2005 hampir semua komponen PDB mengalami peningkatan, yaitu komponen investasi fisik sebesar 13,64%, impor 12,78%, ekspor 10,22%, dan konsumsi rumah tangga 3,34%.

Sumber: Solopos, 16 Agustus 2005

F. Pengangguran dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Nasional

Masalah pembangunan yang dihadapi oleh banyak negara baik negara yang telah maju maupun negara yang sedang berkembang adalah masalah pengangguran. Mengapa pengangguran ini terjadi? Simak penjelasan berikut ini!

Ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan kemampuan negara untuk menciptakan pembangunan dan kesempatan kerja untuk penduduknya, serta pertambahan penduduk yang pesat dari masa ke masa, menimbulkan berbagai implikasi yang buruk terhadap beberapa aspek dari pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan penduduk yang pesat akan mempersulit tercapainya tujuan negara, terutama tujuan untuk mempertinggi taraf kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat. Perkembangan penduduk yang pesat akan mengurangi kemampuan negara tersebut untuk memperbesar tabungan. Mengapa? Dalam kondisi tersebut, negara harus mengalihkan lebih banyak dana pembangunan untuk menciptakan fasilitas-fasilitas yang akan mempertinggi kesejahteraan sosial masyarakat. Misalnya, penyediaan fasilitas perumahan, pendidikan, dan kesehatan rakyat. Apa akibatnya? Secara otomatis negara akan mengurangi dana yang dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi yang lebih produktif, dan mendorong negara tersebut untuk menciptakan lebih banyak pekerjaan dari masa ke masa untuk menekan peningkatan angka pengangguran.

Pengangguran menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kehidupan, baik perseorangan maupun dalam kehidupan masyarakat. Akibat tuntutan untuk membiayai hidup yang tidak dapat dipenuhi menimbulkan gejala sosial. Contoh gejala sosial negatif seperti meningkatnya kriminalitas, lingkungan kumuh, kualitas hidup yang semakin menurun, dan lingkungan hidup yang tidak sehat.

Secara individual, menganggur akan menyebabkan menurunnya kualitas mental dan fisik. Seorang yang menganggur berkepanjangan dapat mengalami depresi mental. Mengapa? Karena, merasa menjadi beban orang lain, merasa dirinya tidak berguna, dan rendahnya penilaian masyarakat terhadap para penganggur. Selain itu, seorang penganggur tidak memiliki penghasilan sehingga ia akan mengurangi pengeluaran untuk makan dan pakaian. Hal ini menyebabkan menurunnya kualitas kesehatan.

Dalam perekonomian suatu negara, tingginya angka pengangguran akan mengurangi pendapatan nasional dan pendapatan per kapita. Karena tidak berfungsinya salah satu faktor produksi, yaitu tenaga kerja sehingga output yang dihasilkan rendah.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi ketenagakerjaan dan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia maka perhatikan tabel dan grafik berikut ini!



Jendela Ekonomi

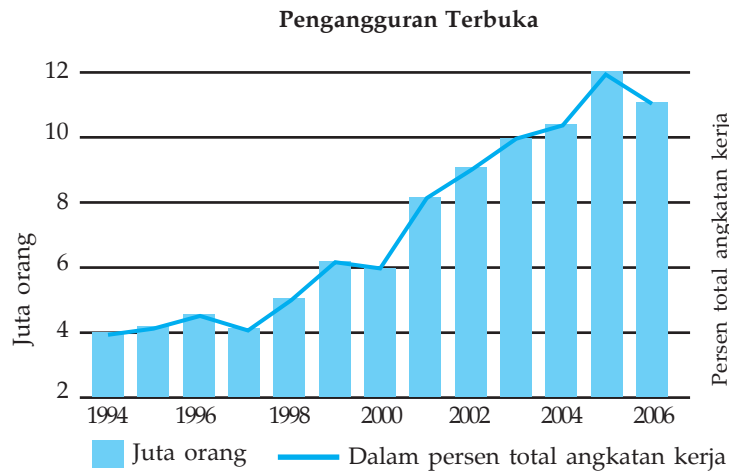
Pengangguran merupakan masalah ekonomi yang harus segera diatasi. Karena pengangguran merupakan salah satu indikator kunci kesehatan perekonomian.
Antyo Pracoyo, 2005.

Tabel I.1
Pertumbuhan Ekonomi dan Gambaran Ketenagakerjaan
Tahun 2001-2006

	2001	2002	2003	2004	2005	2006
Pertumbuhan ekonomi (%)	3,6	4,5	4,8	5,0	5,7	5,5
Angkatan kerja (juta orang)	98,8	100,8	102,6	104,0	105,9	106,4
Kesempatan kerja (juta orang)	90,8	91,6	92,8	93,7	94,0	95,5
Pertanian	39,7	10,6	43,0	40,6	41,3	40,1
Pertambangan dan penggalian	0,5	0,6	0,7	1,0	0,9	0,9
Industri pengolahan	12,1	12,1	11,5	11,1	12,0	11,9
Listrik, gas, dan air bersih	0,5	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
Bangunan	3,8	4,3	4,1	4,5	4,6	4,7
Perdagangan, hotel, dan restoran	17,5	17,8	17,2	19,1	17,9	19,2
Pengantangan dan telekomunikasi	4,4	4,7	4,9	5,5	5,7	5,7
Keuangan	1,1	1,0	1,3	1,1	1,1	1,3
Jasa kemasyarakatan	1,0	10,4	9,8	10,5	10,3	11,4
Pengangguran terbuka						
Juta orang	8,0	9,1	9,9	10,3	11,9	10,9
% Angkatan kerja	8,1	9,1	9,6	9,9	11,2	10,3

Sumber: BPS

Gambar berikut ini menampilkan grafik laju pertumbuhan ekonomi tahun 1994-2006.



Sumber: *Harian Kompas*, 30 April 2007-06-14

Gambar I.6 Grafik kenaikan angkatan kerja dari tahun ke tahun yang belum tertampung di dunia kerja.

Setelah Anda mempelajari tabel dan grafik di atas, apa yang muncul di benak Anda? Siapkah Anda dengan segala kemungkinan yang terjadi ketika Anda lulus nanti? Berbagai kenyataan di atas perlu Anda sikapi lebih bijak agar Anda mampu menentukan keputusan yang tepat atas masa depan Anda. Coba Anda perhatikan kembali tabel dan grafik di atas. Jumlah angkatan kerja tidak diimbangi dengan adanya kesempatan kerja, akibatnya jumlah pengangguran meningkat. Oleh karena itu, *output* (pertumbuhan ekonomi) juga tidak memuaskan. Mengapa? Lalu, bagaimanakah cara mengatasi adanya pengangguran ini?

Cara mengatasi masalah pengangguran dengan memperluas lapangan kerja. Hal ini dapat dilakukan melalui cara-cara sebagai berikut.

1. Meningkatkan investasi, baik yang dilakukan oleh pemerintah, swasta maupun perseorangan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri sehingga lapangan kerja bertambah.
2. Pemerintah melakukan pembangunan melalui proyek padat karya, misalnya membangun infrastruktur seperti jalan, bendungan, sekolah, transmigrasi, dan sarana komunikasi.
3. Mengadakan kerja sama dengan negara lain di bidang tenaga kerja. Bentuk kerja sama yang terjalin hingga saat ini adalah pengiriman tenaga kerja ke luar negeri, seperti ke Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Arab Saudi, dan Kuwait.

4. Meningkatkan ekspor barang yang dapat mendorong meningkatnya investasi, misalnya produk-produk seperti karet olahan, biji besi, kelapa sawit dan lain-lain yang melibatkan industri skala besar dan perkebunan rakyat. Peningkatan ekspor berarti peningkatan produksi dan peningkatan devisa negara. Peningkatan produksi tersebut dapat dilakukan melalui penambahan investasi dan tenaga kerja.



TUGAS BEDAH KASUS

Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Pengangguran Naik 2,5 Juta Orang

Jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun ini diperkirakan bakal bertambah. Angkanya pun tidak tanggung-tanggung. "Pada 2007 diperkirakan ada kenaikan jumlah pengangguran kurang lebih 2,5 juta orang," kata Menakertrans, Erman Suparno.

Sekadar perbandingan, pada 2005, jumlah pengangguran mencapai 11,9 juta orang. Kemudian, turun menjadi sekitar 10,9 juta orang pada 2006. Penyebab naiknya jumlah pengangguran ini, ungkap Erman, karena ada angkatan kerja baru dari lulusan pendidikan sekitar 2,3 juta orang. Selebihnya adalah pengangguran yang disebabkan oleh beruntunnya bencana alam beberapa waktu belakangan.

Dari berbagai bencana, musibah banjir di Jabotabek memberikan kontribusi tertinggi hilangnya pekerjaan. "Akibat banjir itu, sekitar 223 ribu orang kehilangan pekerjaan."

Gempa yang melanda wilayah Yogyakarta dan sekitarnya, menempati urutan kedua. Sekitar 60 ribu orang terpaksa kehilangan sumber mata pencaharian. "Mereka tadinya bekerja di sektor industri kecil, kerajinan, pertanian, jasa perdagangan, serta sektor informal lainnya."

Sementara lumpur panas Lapindo di Sidoarjo, mengakibatkan 20 ribu orang kehilangan pekerjaan. Sebelumnya, mereka bekerja pada sektor industri, jasa perdagangan, transportasi, pengrajin, pertanian, serta sektor informal lainnya. Sedangkan gempa di Sumbar menjadikan sekitar 15 ribu orang tak bisa bekerja. Sebagian besar di antara mereka bekerja di sektor transportasi, pertanian, dan jasa perdagangan. Sedangkan, gempa di NTT diperkirakan menyebabkan 600 orang yang semula bekerja di sektor pertanian dan transportasi, harus rela tak mendapatkan nafkah.

Depnakertrans, kata Erman, tak tinggal diam membiarkan jumlah pengangguran bertambah. Salah satu upaya yang akan digalakkan adalah memperbaiki iklim ketenagakerjaan agar lebih kondusif,

sehingga menggairahkan dunia usaha dan investasi. Makin maraknya investasi, diharapkan memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja. Langkah yang lain adalah menambah peluang kerja ke luar negeri (TKI), dari hanya 15 negara menjadi 30 negara. "Sehingga, target penempatan sebanyak 750 ribu tenaga kerja tahun ini dapat tercapai," jelas Erman, di Jakarta, Kamis (15/3).

Pihaknya juga bakal menggelar program transmigrasi berparadigma baru. Konsepnya, membangun kota terpadu mandiri di kawasan transmigrasi. "Tahun ini kita targetkan penempatan 10.200 kepala keluarga. Ini artinya membuka peluang bagi sekitar 88 ribu tenaga kerja baru."

Bukan tak mungkin, jika beberapa upaya tersebut terealisasi, pada 2007 jumlah pengangguran dapat ditekan 1,5 juta orang, sehingga hanya berjumlah 9,4 juta orang. "Penurunan ini masih lebih tinggi dibanding 2006 yang berhasil mengurangi satu juta pengangguran," kata Erman.

Penambahan jumlah pengangguran itu, kata ekonom Iman Sugema, merefleksikan kegagalan pemerintah, terutama tim ekonomi, dalam mengambil jalur strategi yang *pro job, pro employee, dan pro poor*. "Orientasinya hanya pertumbuhan, tanpa disertai kualitas. *Triple track* itu hanya retorika," kata Erman.

http://perpustakaan.bappenas.go.id/pls/kliping/data_access.show_file_clp?v_filename=F32187/Pengangguran

Setelah Anda membaca wacana di atas, buatlah kesimpulan mengenai kondisi angkatan kerja, kesempatan kerja, dan lapangan kerja! Mengapa terjadi pengangguran? Bagaimana kiat pemerintah mengatasinya? Tulis jawaban Anda kemudian diskusikan dengan teman semeja Anda!



TUGAS KELOMPOK

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang siswa!
2. Lakukan penelitian mengenai kondisi pengangguran, kesempatan kerja, dan ketersediaan lapangan kerja di kota Anda!
3. Bagaimanakah langkah pemerintah di kota Anda dalam mengatasi permasalahan pengangguran ini?
4. Lakukan analisis dan berikan data secara konkret yang bisa diperoleh di BPS setempat!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa terjadi pengangguran dalam suatu negara?
2. Apa dampak dari pertumbuhan penduduk yang pesat bagi pembangunan nasional?
3. Apa dampak sosial dari tingginya angka pengangguran?
4. Apa dampak individual bagi seorang penganggur?
5. Bagaimana cara mengatasi pengangguran?



Rangkuman

- Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan pekerjaan (lapangan kerja) untuk diisi oleh para pencari kerja.
- Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berusia 15-65 tahun.
- Penduduk usia kerja dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.
- Angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja, baik yang sudah bekerja, belum bekerja, dan sedang mencari pekerjaan.
- Bukan angkatan kerja adalah penduduk yang sudah memasuki usia kerja tetapi tidak ikut dalam kegiatan ekonomi produktif, misalnya ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, pensiunan.
- Angkatan kerja dibagi ke dalam dua kelompok yaitu pekerja dan pengangguran.
- Pekerja adalah angkatan kerja yang benar-benar mendapat pekerjaan secara penuh.
- Pengangguran adalah angkatan kerja tetapi belum mendapat kesempatan bekerja.
- Pekerja dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu pekerja penuh dan setengah pengangguran.
- Pekerja penuh adalah pekerja yang memiliki jam kerja minimal 40 jam per minggu, dan bekerja sesuai dengan keahlian dan berdasarkan pendidikan.
- Setengah pengangguran adalah pekerja yang memiliki jam kerja kurang dari 40 jam per minggu dan pekerjaan tidak sesuai dengan keahlian dan pendidikannya.

- Pengangguran berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi pengangguran siklis, pengangguran friksi, pengangguran teknologi, pengangguran musiman, pengangguran voluntary, dan pengangguran struktural.
- Pembangunan nasional adalah suatu proses perbaikan yang bersifat menyeluruh (multidimensional) agar terdapat perubahan-perubahan yang berarti, dalam struktur, sikap mental, sosial kemasyarakatan, dan kelembagaan nasional.
- Tujuan pembangunan disusun oleh presiden yang tersusun dalam program-program pembangunan berdasarkan platform politik atau visi dan misinya yang dituangkan dalam APBN.
- Pembangunan ekonomi adalah suatu proses perbaikan yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang.
- Cara mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilakukan melalui beberapa indikator, antara lain: meningkatnya pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita meningkat dengan memperhitungkan tingkat pertumbuhan penduduk, terjadinya perubahan sosial dan perubahan struktur ekonomi.
- Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output (produksi per kapita) dalam jangka panjang.
- Pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui indikator peningkatan Produk Nasional Bruto (GNP) riil, Produk Domestik Bruto (GDP), dan tingkat distribusi pendapatan.
- Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi antara lain adanya investasi atau penanaman modal, sumber daya manusia (tenaga kerja) yang berkualitas, sumber daya alam, teknologi, efisiensi, pertumbuhan penduduk.
- Dampak dari tingginya angka pengangguran adalah dapat mengurangi pendapatan nasional dan pendapatan per kapita karena tidak berfungsinya salah satu faktor produksi yaitu tenaga kerja sehingga output yang dihasilkan rendah.

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Yang dimaksud dengan kesempatan kerja adalah
 - a. keadaan yang menggambarkan adanya tenaga kerja yang siap pakai
 - b. keadaan pertambahan penduduk lebih besar dari pekerjaan
 - c. keadaan tenaga kerja yang dapat bekerja di segala bidang
 - d. keadaan yang menggambarkan adanya lowongan kerja yang siap untuk diisi pencari kerja sesuai dengan bidangnya
 - e. keadaan perubahan yang memerlukan mesin-mesin untuk meningkatkan produksi
2. Perbedaan antara angkatan kerja dengan tenaga kerja adalah
 - a. tenaga kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
 - b. angkatan kerja terdiri atas pekerja dan penganggur
 - c. angkatan kerja terdiri atas tenaga kerja dan penganggur
 - d. angkatan kerja terdiri atas tenaga kerja dan orang yang bekerja
 - e. tenaga kerja sama dengan angkatan kerja
3. Pengangguran yang bersifat temporer karena adanya pergeseran antara permintaan dan penawaran tenaga kerja disebut pengangguran
 - a. struktural
 - b. voluntary
 - c. *deflationer*
 - d. teknologi
 - e. friksional
4. Naik turunnya pendapatan nasional suatu negara dipengaruhi oleh jumlah pengangguran karena dengan bertambahnya pengangguran, berarti
 - a. pendapatan nasional meningkat
 - b. pendapatan nasional menurun karena produksi meningkat
 - c. pendapatan nasional meningkat karena kurang tenaga kerja
 - d. pendapatan nasional menurun karena produksi menurun
 - e. pendapatan nasional menurun karena pendapatan dan tingkat bunga turun
5. Toni adalah seorang pekerja di sebuah perusahaan yang masuk kerja manakala perusahaan membutuhkan tambahan tenaga kerja saja. Toni termasuk kategori

 - a. pengangguran terbuka
 - b. pengangguran musiman
 - c. pengangguran tak kentara
 - d. pengangguran sementara
 - e. pengangguran total

6. Tingginya tingkat pengangguran berakibat pada tingginya masalah sosial, *kecuali*
 - a. tingginya kriminalitas di masyarakat
 - b. tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas
 - c. tingginya tingkat prostitusi
 - d. banyaknya anak terlantar
 - e. bertambahnya usaha sektor nonformal
7. Seseorang yang pernah bekerja, tetapi pada saat diadakan sensus sedang menganggur dan berusaha mendapatkan pekerjaan digolongkan sebagai
 - a. penganggur
 - b. pencari pekerjaan
 - c. pengangguran tak kentara
 - d. setengah pengangguran
 - e. pekerja sementara
8. PT ACI mengalihkan usahanya yang semula padat karya menjadi padat modal, sehingga banyak pekerja yang diberhentikan karena telah digantikan oleh peralatan yang canggih. Pengangguran yang terjadi karena kasus di atas dikategorikan sebagai pengangguran
 - a. teknologi
 - b. musiman
 - c. struktural
 - d. siklis
 - e. sukarela
9. Berikut ini yang bukan usaha pemerintah untuk mengatasi pengangguran adalah
 - a. meningkatkan investasi yang padat karya
 - b. meningkatkan keterampilan sumber daya manusia
 - c. meningkatkan investasi yang padat modal
 - d. meningkatkan anggaran negara pada pembangunan
 - e. pemerintah melakukan investasi otonom
10. Fendy seorang sarjana merasa rugi bila bekerja dengan upah yang sedikit. Akhirnya dia memilih untuk menganggur sementara sambil mencari pekerjaan dengan upah yang sesuai dengan tingkat pendidikannya. Fendy termasuk dalam pengangguran
 - a. potensial
 - b. sukarela
 - c. sementara
 - d. tak kentara
 - e. friksional

II. Kerjakan dengan benar!

1. Apa perbedaan angkatan kerja dengan tenaga kerja?
2. Bagaimana cara mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja yang andal?
3. Apa ciri-ciri tenaga kerja yang berkualitas?
4. Bagaimana cara mengatasi pengangguran terbuka?
5. Mengapa pendidikan dapat dikatakan sebagai bentuk investasi?
6. Bagaimana cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu masyarakat?
7. Sebutkan dampak negatif dari pembangunan ekonomi!
8. Apa perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi?
9. Mengapa pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi?
10. Jelaskan jenis-jenis pengangguran menurut sebabnya dan bagaimana cara-cara mengatasinya?
11. Jelaskan dampak pengangguran bagi kehidupan sosial, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan!
12. Jelaskan hubungan antara kesempatan kerja dengan pendapatan nasional!
13. Apakah pengaruh pertumbuhan jumlah penduduk terhadap jumlah angkatan kerja?
14. Jelaskan indikator yang dapat digunakan untuk memastikan adanya pertumbuhan ekonomi!
15. Apa kebijakan pemerintah untuk memperluas kesempatan kerja?

III. Kerjakan secara berkelompok!

Buatlah kelompok yang beranggota 3-5 orang yang terdiri atas laki-laki dan perempuan! Kemudian lakukan wawancara dengan pihak-pihak berikut ini!

1. Kepala dinas tenaga kerja di kota tempat tinggalmu.
2. Masyarakat pencari kerja.

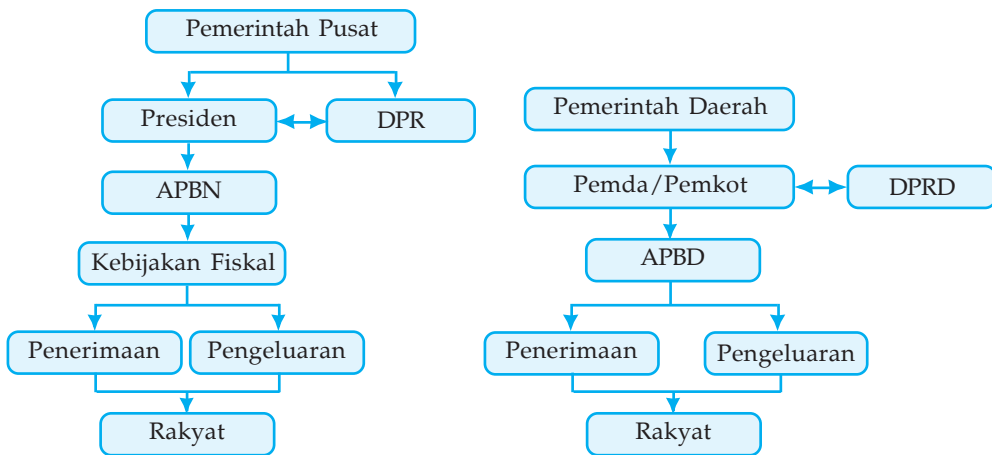
Materi wawancara mengenai:

1. Ketersediaan lapangan kerja di kotamu.
 2. Usaha-usaha pemerintah daerah untuk mengatasi pengangguran.
- Kemudian buatlah laporan hasil wawancara tersebut dan diskusikanlah di kelas!

BAB II

APBN DAN APBD

Apakah APBN dan APBD itu? Perhatikan peta konsep berikut ini!



Gambar II.1 Peta konsep APBN dan APBD.

Jika Anda memperhatikan ilustrasi peta konsep di atas, apa yang dapat Anda ceritakan? Pemerintah melalui presiden membacakan laporan keuangan negara selama satu tahun di depan sidang DPR. Laporan keuangan tersebut memuat laporan pelaksanaan APBN, apakah telah berhasil dilaksanakan tanpa penyimpangan ataukah ada permasalahan ekonomi secara makro sehingga perlu menetapkan kebijakan fiskal. Anda pasti ingat, kebijakan pemerintah yang selalu menaikkan tarif pajak seperti pajak listrik agar penerimaan negara bertambah ataupun menaikkan harga BBM dengan tujuan untuk mengurangi subsidi agar pengeluaran negara pun berkurang. Mengapa pemerintah selalu meninjau kebijakan fiskal itu? Tentu saja, karena *kebijakan fiskal ini merupakan kebijakan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran negara*. Apa sajakah *sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran negara* yang terkait dengan kebijakan fiskal? Demikianlah, laju pertumbuhan ekonomi selalu berhubungan dengan kebijakan fiskal. Coba Anda analisis lebih lanjut ilustrasi di atas! Untuk dapat menganalisisnya pelajari materi dalam bab ini secara tuntas.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini Anda akan mempelajari materi mengenai anggaran pendapatan belanja negara (APBN) dan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Setelah mempelajari bab ini diharapkan Anda mampu

- menjelaskan pengertian, fungsi, tujuan APBN dan APBD,
- mengidentifikasi sumber-sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah,
- mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang fiskal,
- mengidentifikasi jenis-jenis pengeluaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah.



Motivasi Belajar

Apa keuntungan Anda mempelajari materi bab ini? Anda akan mengetahui pola kebijakan pemerintah dan mampu melakukan koreksi terhadap kebijakan tersebut sehingga Anda sebagai masyarakat dapat turut berperan aktif dalam pengawasan kinerja pemerintah.



Kata Kunci

Anggaran, penerimaan negara, penerimaan daerah, belanja negara, belanja daerah, kebijakan fiskal.

Adakah fasilitas umum di sekitar tempat tinggalmu? Apa sajakah itu? Jalan raya, halte bus, puskesmas, saluran irigasi, dan masih banyak lagi. Fasilitas-fasilitas umum tersebut, siapa yang membangun? Tentu saja pemerintah. Baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Apakah Anda mempunyai adik atau tetangga yang masih duduk di bangku SD atau SMP? Mereka tidak dipungut uang sumbangan pokok pendidikan (SPP). Mengapa? Karena pemerintah memberi subsidi pendidikan. Lalu, dari mana pemerintah mendapatkan dana untuk semua itu? Ketahuilah, sama halnya suatu rumah tangga yang selalu membutuhkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Tidak semua barang dan jasa dapat diperoleh dengan cuma-cuma. Bahkan sebagian besar barang dan jasa harus diperoleh melalui pengorbanan. Pengorbanan seperti apakah itu? Kita harus membeli atau membayar untuk mendapatkan sesuatu. Untuk itulah mengapa orang yang telah dewasa dituntut untuk bekerja. Secara ekonomis, tujuan orang bekerja adalah memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Dalam rumah tangga, apabila penghasilan suami tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga maka istri pun akan ikut membantu mencari nafkah tambahan. Semua itu mereka lakukan demi kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

Kemudian, bagaimana dengan rumah tangga negara yang memiliki tanggung jawab lebih besar, apakah juga demikian?

Rumah tangga negara pun memiliki berbagai macam penerimaan dan pengeluaran negara yang pengelolaannya diatur dalam keuangan negara. Pengelolaan keuangan negara ini dituangkan oleh pemerintah dalam bentuk Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dari manakah sumber penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah? Kebijakan apa sajakah yang akan dilakukan pemerintah dalam mengatur anggaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah? Semua kebijakan pemerintah berdampak pada perekonomian negara. Untuk mengetahui hal-hal tersebut, simaklah lebih lanjut materi bab ini.

A. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

1. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

Kata “anggaran” secara etimologi berasal dari kata “anggar” atau “kira-kira” atau “perhitungan”, sehingga Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berarti perkiraan atau perhitungan jumlah pendapatan dan pengeluaran atau belanja yang akan dikeluarkan oleh negara.

Anggaran dalam bahasa Inggris disebut *budget* yang berasal dari bahasa Prancis *bouge* atau *bougette* yang berarti “tas”; di Inggris berkembang artinya menjadi tempat surat yang terbuat dari kulit, khususnya tas kulit tersebut dipergunakan oleh menteri keuangan untuk menyimpan surat-surat anggaran.

Pengertian anggaran (*budget*) secara umum ialah suatu daftar atau pernyataan yang terperinci mengenai penerimaan dan pengeluaran negara yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu, yaitu satu tahun. Kapankah periode APBN di Indonesia?

Anggaran penerimaan dan pengeluaran negara kita dikenal dengan Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). APBN adalah suatu daftar yang memuat perincian sumber-sumber pendapatan negara dan jenis-jenis pengeluaran negara dalam waktu satu tahun.

Periode APBN di Indonesia sejak tahun 1969 dimulai pada tanggal 1 April dan berakhir pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Kemudian sejak adanya reformasi di Indonesia, pada tahun 2000 periode APBN dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember dari tahun yang bersangkutan.

2. Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

Fungsi APBN bagi negara adalah sebagai berikut.

a. Fungsi Alokasi

Kehidupan berbangsa dan bernegara menyangkut beberapa bidang, antara lain: ekonomi, politik, budaya, pertahanan dan keamanan. Masing-masing bidang tersebut agar dapat berjalan lancar dibutuhkan dana yang

memadai. APBN memuat pengalokasian dana dari seluruh pendapatan negara kepada pos-pos pembelanjaan baik untuk pembiayaan pembangunan maupun yang lain-lainnya, sehingga penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi lancar dan terkendali. Sebagai contoh, anggaran untuk membayar utang luar negeri, biaya pendidikan, memajukan pertanian, kesehatan, dan sarana-sarana lainnya. Alokasi dana APBN tersebut akan memengaruhi sendi-sendi perekonomian dan ketersediaan lapangan kerja.



Sumber: Tempo, 21 Agustus 2005

Gambar II.2 *Pertahanan dan keamanan, pembangunan sarana pendidikan, serta penanganan kesehatan menjadi tanggung jawab negara.*

b. Fungsi Distribusi

Penerimaan negara dalam APBN selain digunakan untuk kepentingan umum yaitu untuk pembangunan dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan, juga disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk subsidi, bea siswa, dan dana pensiun. Subsidi, bea siswa, dan dana pensiun merupakan bentuk dari *transfer payment*. *Transfer payment* adalah pengalihan pembiayaan dari satu sektor ke sektor yang lain. Misalnya, subsidi harga pupuk ditujukan untuk meningkatkan



Sumber: Haryo, 2006

Gambar II.3 *Masyarakat golongan ekonomi lemah dapat menikmati pendapatan negara melalui subsidi.*

pendapatan para petani. Harga pupuk urea yang sebenarnya adalah Rp2.000,00 per kg. Pemerintah memberi subsidi sebesar Rp1.000,00 per kg. Dengan adanya subsidi tersebut, petani dapat membelinya dengan harga lebih murah yaitu Rp1.000,00 per kg. Dana untuk subsidi tersebut berasal dari APBN. Subsidi pupuk ini mengurangi biaya produksi yang harus dikeluarkan petani. Dengan demikian, petani dapat menikmati uang negara yang telah dianggarkan dalam APBN.

c. Fungsi Stabilitas

APBN merupakan salah satu instrumen bagi pengendalian stabilitas perekonomian negara di bidang fiskal. Misalnya, dalam kondisi inflasi, pemerintah mengambil kebijakan anggaran surplus. Apa yang terjadi apabila pemerintah menjalankan kebijakan ini? Kebijakan anggaran surplus berarti pos penerimaan lebih besar daripada pos pengeluaran. Dalam kebijakan ini, pemerintah menaikkan penerimaan pajak, yang mengakibatkan pendapatan masyarakat berkurang sehingga mengurangi tingkat konsumsi. Hal ini untuk mencegah semakin meningkatnya peredaran uang dalam masyarakat.

Pos-pos penerimaan dalam APBN sebagai pedoman dalam usaha memperoleh pendapatan baik dari segi macam penerimaan maupun jumlah uangnya, harus dapat direalisasikan agar dapat menutup pos-pos pengeluaran. Demikian pula pos-pos pembelanjaan atau pengeluaran dalam APBN harus dilaksanakan dengan disiplin agar terjadi keteraturan dan berdampak positif bagi perekonomian dan pembelanjaan negara.



Sumber: Tempo, 24 Oktober 2004

Gambar II.4 Stabilitas perekonomian memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi.



TUGAS KELOMPOK

Kerjakanlah tugas berikut secara berkelompok! Tiap kelompok beranggotakan empat orang yang terdiri atas dua siswa putra dan dua siswa putri.

Carilah informasi di media massa atau internet mengenai pelaksanaan fungsi APBN! Analisislah informasi tersebut kemudian kategorikanlah dalam fungsi-fungsi APBN! Jika telah selesai, mintalah kelompok lain untuk mengevaluasi hasil pekerjaan kelompokmu!

3. Tujuan APBN

Sudahkah Anda mempelajari UUD 1945 yang telah diamendemen? Tujuan APBN pun termuat di dalamnya. Perhatikan pasal berikut ini!

“UUD 1945 sesudah amendemen Pasal 23 Ayat (1) menyatakan “Anggaran pendapatan dan belanja negara sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Jika tujuan APBN dimuat dalam UUD, lalu apakah yang menjadi dasar penyusunan APBN? APBN disusun setiap tahun berdasarkan undang-undang. Pelaksanaan APBN dituangkan dalam Program Pembangunan Lima Tahun (PROPENAS) yang memuat uraian kebijakan secara rinci dan terukur yang ditetapkan oleh presiden bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat. PROPENAS dirinci dalam Rencana Pembangunan Tahunan (REPETA) yang memuat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditetapkan presiden bersama DPR.

Apakah fungsi REPETA itu sendiri? REPETA memuat keseluruhan kebijakan publik termasuk kebijakan publik yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kebijakan tersebut ditetapkan secara bersama-sama oleh DPR dan pemerintah.

Dengan cakupan dan cara penetapan tersebut, REPETA mempunyai fungsi pokok berikut ini.

- a. Menjadi acuan bagi seluruh komponen bangsa (penyelenggara negara baik di pusat maupun di daerah) dan masyarakat (termasuk dunia usaha) karena memuat keseluruhan kebijakan publik.
- b. Menjadi pedoman dalam menyusun APBN karena memuat arah kebijakan pembangunan nasional dalam satu tahun.
- c. Menciptakan kepastian kebijakan karena merupakan komitmen bangsa yang ditetapkan bersama oleh eksekutif dan legislatif.

Apakah hubungan antara REPETA dengan APBN? Berdasarkan REPETA tersebut, APBN disusun sebagai pedoman arah pembangunan nasional dalam satu tahun; sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran bagi masyarakat.

Lalu, apakah fungsi APBN yang lain? Dengan APBN, pemerintah mempunyai gambaran tentang sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran (belanja) yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun. Dengan berpedoman pada APBN maka pemborosan, penyelewengan dan kesalah-lahan dapat dihindarkan.

4. Cara Penyusunan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pertanggungjawaban APBN

a. Asas Penyusunan APBN

Penyusunan APBN berdasarkan pada tiga asas, yaitu kemandirian, penghematan, dan prioritas.

- 1) Kemandirian, artinya pembelanjaan oleh negara bertumpu pada kemampuan negara; apabila penerimaan dalam negeri meningkat maka pinjaman luar negeri hanya sebagai pelengkap.
- 2) Penghematan atau peningkatan efisiensi dan produktivitas.
- 3) Penajaman prioritas pembangunan, artinya pembelanjaan dalam APBN harus mengutamakan pembangunan di sektor-sektor yang lebih bermanfaat.

b. Cara Penyusunan APBN



Sumber: Tempo, 31 Oktober 2006

Gambar II.5 DPR bertugas membahas RAPBN dan menetapkan APBN.

Tahukah Anda, bagaimanakah mekanisme penyusunan APBN? Untuk mengetahuinya, perhatikan pasal UUD berikut ini!

UUD 1945 Pasal 23 Ayat (2) berbunyi “Rancangan undang-undang anggaran pendapatan dan belanja negara diajukan oleh presiden untuk dibahas bersama Dewan Perwakilan Rakyat dengan memperhatikan pertimbangan Dewan Perwakilan Daerah”.

Jika demikian ketentuan UUD mengenai RAPBN, darimanakah usulan RAPBN yang akan diajukan oleh presiden? Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) disusun oleh departemen atau lembaga negara dalam bentuk Daftar Usulan Kegiatan (DUK) dan Daftar Usulan Proyek (DUP) untuk membiayai kegiatan pembangunan.

RAPBN yang telah disusun oleh pemerintah tersebut kemudian diajukan oleh presiden kepada DPR, selanjutnya DPR membahas RAPBN tersebut dalam masa sidang untuk diterima atau ditolak. Apa yang akan terjadi jika RAPBN itu ternyata ditolak atau sebaliknya?

Apabila RAPBN tersebut disetujui oleh DPR kemudian ditetapkan sebagai undang-undang, tetapi apabila RAPBN tersebut tidak mendapatkan persetujuan DPR maka pemerintah menggunakan APBN tahun sebelumnya. Apakah dasar hukumnya? Hal ini berdasarkan UUD 1945 Pasal 23 Ayat (3) yang berbunyi “Apabila Dewan Perwakilan Rakyat tidak menyetujui rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara yang diusulkan oleh presiden, maka pemerintah menjalankan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun yang lalu.”

c. Pelaksanaan APBN

Anda telah mempelajari asas dan cara penyusunan APBN. Lalu, bagaimanakah pelaksanaannya? Perlu Anda ketahui, APBN memuat perkiraan jumlah pendapatan negara dan belanja negara dalam tahun anggaran yang bersangkutan. Perincian Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara dalam tiap sektor dan subsektornya dimuat dalam penjelasan APBN. Jadi, APBN sekaligus sebagai program kerja pemerintah.

Dalam melaksanakan pengeluaran anggaran rutin diperlukan DIK (Daftar isian Kegiatan) dan DIP (Daftar Isian Proyek) untuk pengeluaran anggaran pembangunan. Pembayaran DIK dan DIP dilakukan oleh Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dalam bentuk SPMU (Surat Perintah Membayar Uang) yang dapat ditukarkan dengan uang tunai.

d. Pengawasan Pelaksanaan APBN

Apabila APBN telah dilaksanakan tentunya diperlukan pengawasan. Siapakah yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan APBN? Pengawasan menghendaki bahwa pelaksanaan APBN dilakukan sesuai dengan rencana aturan permainan, dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan terhadap pelaksanaan APBN terdiri atas pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Perhatikan penjelasan masing-masing berikut ini!

1) Pengawasan Internal

Pengawasan internal adalah pengawasan yang dilakukan oleh suatu unit pengawas yang merupakan bagian dari organisasi yang diawasi.

Pengawasan pelaksanaan APBN dilakukan oleh aparat pemerintah berikut ini.

- (a) Atasan dari kepala kantor/satuan kerja bagi anggaran rutin, dan atasan dari pimpinan proyek.

- (b) Atasan langsung bendaharawan
- (c) Direktur Jenderal dan Pejabat yang setingkat pada Departemen/Departemen/Lembaga terhadap pelaksanaan PO (Petunjuk Operasional) dalam rangka pelaksanaan DIP pada proyek.
- (d) Biro Keuangan Departemen/Lembaga dan Biro Keuangan
- (e) Sekretaris Jenderal Departemen/Lembaga
- (f) Inspektur Jenderal Departemen/Unit Pengawasan pada lembaga
- (g) Direktur Jenderal Pengawasan Keuangan Negara
- (h) Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara

2) Pengawasan Eksternal

BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) merupakan instansi pengawasan tertinggi dari pelaksanaan APBN. BPK adalah suatu badan atau lembaga tinggi negara lainnya. Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK diserahkan kepada DPR, DPD, dan DPRD sesuai dengan kewenangan (Lihat UUD 1945 (sesudah amendemen) Pasal 23E).

Objek pemeriksaan BPK adalah meliputi:

- (a) APBN,
- (b) APBD,
- (c) anggaran perusahaan-perusahaan milik negara, dan
- (d) hakikatnya seluruh kekayaan milik negara .

e. Pertanggungjawaban APBN

Setiap pekerjaan yang telah dilaksanakan pasti memerlukan pertanggungjawaban. Begitu pula Anda, sebagai seorang siswa yang diberi kepercayaan orang tua untuk mengelola keuangan selama sebulan tentunya menanyakan “Nak, cukupkah uang sakumu sebulan? Mengapa? Untuk apa?” Begitu pula dengan pemerintah. Setelah menyusun kemudian melaksanakan maka tiba saatnya untuk mempertanggungjawabkan.

Bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap pelaksanaan APBN disebut PAN (Perhitungan Anggaran Negara). PAN ini terlebih dahulu diperiksa oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan). PAN juga merupakan pengecekan terhadap anggaran belanja yang telah direncanakan dan realisasinya, serta seberapa jauh realisasi penerimaan yang dianggarkan.

Hasil pemeriksaan yang dilakukan BPK terhadap PAN diberitahukan kepada DPR dalam bentuk buku “Hasil Pemeriksaan Tahunan” (buku HAPTAH). DPR melalui komisi APBN kemudian meneliti pertanggungjawaban APBN dan memberikan pendapat mengenai hasil pemeriksaan BPK tersebut. Bentuk persetujuan DPR terhadap PAN ditetapkan dalam bentuk undang-undang.



Sumber: Tempo, 27 Maret 2005

Gambar II.6 Presiden menyampaikan pidato pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN selama 1 tahun.



TUGAS KELOMPOK

Carilah beberapa artikel di koran mengenai objek-objek hasil pembangunan yang dibiayai dengan APBN. Buatlah kliping dan berilah judul “Hasil Pembangunan merupakan Fungsi Pelaksanaan APBN”. Berilah analisis singkat pada tiap gambar! Kerjakan bersama teman sebangkumu!

5. Sumber-Sumber Pendapatan Negara dan Jenis-Jenis Pembelanjaan Negara

Perlu diperhatikan bahwa ada perbedaan dalam cara berpikir antara subjek ekonomi negara dengan subjek ekonomi rumah tangga dan perusahaan. Bagi subjek ekonomi rumah tangga dan perusahaan biasanya pengeluaran bertitik tolak pada besarnya penerimaan (pendapatan) yang ada, sebaliknya bagi subjek ekonomi negara bukan penerimaan yang menentukan pengeluaran, tetapi pengeluaran negara akan memengaruhi penerimaan negara. Mengapa demikian? Karena negara atau pemerintah mengutamakan kesejahteraan warganya secara keseluruhan. Negara harus dapat menjamin pemenuhan kebutuhan minimum warganya.

a. Sumber-Sumber Pendapatan Negara

Negara sebagai suatu rumah tangga senantiasa berusaha untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan negara diperoleh dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri. Dari tahun ke tahun sumber pendapatan negara bisa saja berubah.

Tabel II.1
Sumber-Sumber Pendapatan Negara

I. Penerimaan Dalam Negeri

A. Penerimaan Perpajakan

1. Pajak Dalam Negeri, terdiri atas:
 - a. Pajak Penghasilan migas dan nonmigas
 - b. Pajak Pertambahan Nilai
 - c. Pajak Bumi dan Bangunan
 - d. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan
 - e. Cukai
 - f. Pajak lainnya
2. Pajak Perdagangan Internasional, terdiri atas:
 - a. Bea masuk
 - b. Pajak/Pungutan ekspor

B. Penerimaan Bukan Pajak

1. Penerimaan Sumber Daya Alam (SDA), terdiri atas:
 - a. Minyak bumi
 - b. Gas alam
 - c. Pertambangan umum
 - d. Kehutanan
 - e. Perikanan
2. Laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lainnya.

II. Hibah

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa pendapatan negara kita terdiri atas penerimaan dalam negeri dan hibah. Penerimaan dalam negeri terdiri atas penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Negara menarik berbagai pungutan pajak, antara lain, pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak bumi dan bangunan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, cukai, dan pajak-pajak lain, di bidang ekspor-impor (perdagangan internasional) misalnya pungutan bea masuk diperuntukkan untuk barang-barang impor, serta pungutan untuk barang-barang yang diekspor. Sedangkan penerimaan bukan pajak diperoleh dari pemanfaatan sumber daya alam yang dikelola oleh negara misalnya minyak bumi, gas alam, pertambangan umum, kehutanan, perikanan, laba BUMN, dan penerimaan bukan pajak lainnya.



TUGAS INDIVIDU

Perhatikan kedua tabel berikut ini dengan saksama!

Tabel 1
Sumber-Sumber Pendapatan Negara pada APBN tahun 1994/1995

Keterangan	Dalam Miliar Rupiah
A. Penerimaan Dalam Negeri	59.737,12
I. Penerimaan Migas	12.851,22
II. Penerimaan Nonmigas	46.885,90
1. Pajak Penghasilan	18.842,90
2. Pajak Pertambahan Nilai	13.238,60
3. Bea Masuk	3.443,30
4. Bea Cukai	2.622,80
5. Pajak Ekspor	16,40
6. Pajak Bumi dan Bangunan	1.628,70
7. Pajak Lainnya	281,70
8. Penerimaan Bukan Pajak	4.292,50
9. Laba Bersih Minyak	2.519,00
B. Penerimaan Pembangunan	10.012,00
1. Bantuan Program	-
2. Bantuan Proyek	10.012,00
Jumlah Penerimaan (A + B)	69.749,12

Tabel 2
Sumber-Sumber Pendapatan Negara pada APBN tahun 2004

Keterangan	Dalam Miliar Rupiah
I. Penerimaan Dalam Negeri	349.299,50
A. Penerimaan Perpajakan	272.175,00
a. Penerimaan Dalam Negeri	260.223,90
i. Pajak Penghasilan	133.967,60
ii. Pajak Pertambahan Nilai	86.272,60
iii. Pajak Bumi Dan Bangunan	8.030,70
iv. PBHTB	2.667,90
v. Cukai	27.671,00
vi. Pajak lainnya	1.614,00
b. Pajak Perdagangan Internasional	11.951,20
i. Bea masuk	11.636,00
ii. Pajak/punggutan ekspor	315,20
B. Penerimaan Bukan Pajak	77.124,40
i. Penerimaan SDA	11.454,20
ii. Pembagian laba BUMN	47.240,50
iii. PNBP lainnya	18.429,80
II. Hibah	634,20
Jumlah Pendapatan (I + II)	349.933,70

Instruksi:

Bandungkanlah kedua tabel tersebut! Buatlah analisis dan kesimpulan mengenai perbedaannya! Presentasikanlah hasilnya di depan kelas!

b. Jenis-Jenis Pembelanjaan Negara

Untuk mengetahui jenis-jenis pembelanjaan negara maka Anda perhatikan Tabel II.2 berikut ini!

Tabel II.2
APBN Tahun 2003 dan 2004 (dalam miliar rupiah)

	2003		2004	
	APBN-P	%thd PDB	APBN-P	%thd PDB
A. Pendapatan Negara dan Hibah	342.811,6	19,1	349.993,7	17,5
I. Penerimaan Dalam Negeri	342.471,5	19,1	349.299,5	17,5
1. Penerimaan Perpajakan	248.469,8	13,9	272.175,1	13,6
a. Pajak Dalam Negeri	236.901,5	13,2	260.233,9	13,0
i. Pajak penghasilan	122.448,3	6,8	133.967,6	6,7
1) Migas	18.143,5	1,0	13.132,6	0,7
2) Nonmigas	104.304,8	5,8	120.835,0	6,0
ii. Pajak pertambahan nilai	75.862,7	4,2	86.272,7	4,3
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	8.873,5	0,5	8.030,7	0,4
iv. BPHTB	1.850,1	0,1	2.667,9	0,1

v. Cukai	26.114,2	1,5	27.671,0	1,4
vi. Pajak lainnya	1.752,7	0,1	1.614,0	0,1
b. Pajak Perdagangan Internasional	11.568,3	0,6	11.951,2	0,6
i. Bea masuk	11.332,6	0,6	11.636,0	0,6
ii. Pajak/pungutan ekspor	235,7	0,0	315,2	0,0
2. Penerimaan bukan Pajak	94.001,7	5,2	77.124,4	3,9
a. Penerimaan SDA	64.991,0	3,6	47.240,2	2,4
b. Bagian Laba BUMN	12.290,3	0,7	11.454,2	0,6
c. PNBPN lainnya	16.720,4	0,9	18.429,8	0,9
II. Hibah	340,1	0,0	634,2	0,0
B. Belanja Negara	377.247,8	21,1	374.351,3	18,7
I. Belanja Pemerintah Pusat	257.933,0	14,4	255.309,0	12,8
1. Pengeluaran rutin	191.787,8	10,7	184.437,8	9,2
a. Belanja Pegawai	50.425,6	2,8	56.738,0	2,8
b. Belanja Barang	16.150,6	0,9	17.279,8	2,1
c. Pembayaran bunga utang	72.151,4	4,0	65.651,0	3,3
i. Utang Dalam Negeri	48.896,5	2,7	41.275,1	2,1
ii. Utang Luar Negeri	23.254,9	1,3	24.375,1	1,2
d. Subsidi	34.726,1	1,9	26.362,1	1,3
e. Pengeluaran Rutin lainnya	18.334,1	1,0	18.406,9	0,9
2. Pengeluaran Pembangunan	66.146,1	3,7	70.871,1	3,5
a. Pembiayaan pembangunan	51.052,6	2,8	50.500,0	2,5
b. Pembiayaan proyek	15.093,5	0,8	20.371,2	1,0
II. Belanja Daerah	119.313,9	6,7	119.042,3	6,0
1. Dana perimbangan	109.926,7	6,1	112.186,9	5,6
a. Dana bagi hasil	29.924,7	1,7	26.927,8	1,3
b. Dana alokasi umum	76.978,0	4,3	82.130,9	4,1
c. Dana alokasi khusus	3.024,0	0,2	3.128,1	0,2
2. Dana Otonomi Khusus dan Penyesuaian	9.387,2	0,5	6.855,4	0,3
C. Keseimbangan Primer	37.715,1	2,1	41.233,5	2,1
D. Surplus/Defisit Anggaran (A-B)	(34.436,3)	(1,9)	(24.417,5)	(1,2)
E. Pembiayaan	34.436,3	1,9	24.417,5	1,2
1. Perbankan dalam negeri	8.500,0	0,5	19.198,6	1,0
2. Privatisasi	6.440,0	0,4	5.000,0	0,3
3. Penjualan aset prog restruktur perbankan	19.560,8	1,1	5.000,0	0,3
4. Surat Utang Negara (neto)	(2.970,5)	(0,2)	11.357,7	0,6
5. Pembiayaan Luar Negeri (neto)	2.906,0	(0,2)	(16.138,7)	(0,8)
a. Produk Domestik Bruto (miliar Rp)	1.791.620,9		1.999.663,9	
b. Pertumbuhan ekonomi (%)	4,0		4,8	
c. Inflasi (%)	6,0		6,5	
d. Nilai tukar (Rp/US\$1)	8.500,0		8.600,0	
e. Harga minyak (MBCD)	27,9		22,0	
f. Produksi minyak (MBCD)	1.092,0		1.150,0	
g. Tingkat bunga rata-rata (%)	10,1		8,5	

Sumber: [www. Depkeu.co.id](http://www.Depkeu.co.id)

Berdasarkan Tabel II.2 di atas Anda dapat mengambil kesimpulan mengenai jenis-jenis pembelanjaan negara. Jenis-jenis pembelanjaan negara terdiri atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan. Pengeluaran rutin adalah semua pengeluaran negara untuk membiayai tugas-tugas umum pemerintah dan kegiatan operasional pemerintah pusat, pembayaran bunga atas utang dalam negeri dan utang luar negeri, pembayaran subsidi, dan pengeluaran rutin lainnya. Pengeluaran pembangunan adalah semua pengeluaran negara untuk membiayai proyek-proyek pembangunan yang dibebankan pada anggaran belanja pemerintah pusat.

Jadi, apakah yang dimaksud dengan belanja negara?

Belanja negara adalah semua pengeluaran negara untuk membiayai belanja pemerintah pusat dan daerah. Belanja pemerintah pusat adalah semua pengeluaran negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

Jika ditinjau menurut sifatnya, belanja atau pengeluaran tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut.

- 1) Belanja yang bersifat ekskausif, yaitu belanja untuk membeli barang atau jasa yang langsung dikonsumsi atau dapat menghasilkan barang lain. Misalnya, penyediaan vaksin untuk imunisasi (langsung dikonsumsi), pembelian pesawat atau kapal terbang (dapat menghasilkan pendapatan untuk memperoleh barang lain).
- 2) Belanja yang bersifat transfer, yaitu belanja untuk kegiatan-kegiatan sosial yang tidak produktif. Misalnya, sumbangan untuk korban bencana alam, subsidi, bea siswa, dan lain-lain.



TUGAS KELOMPOK

Perhatikan petunjuk pelaksanaan tugas berikut!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang siswa, dua orang siswa putri dan dua orang siswa putera!
2. Anggaplah kelompok Anda akan mendirikan suatu perusahaan! Tentukan terlebih dahulu jenis usaha kelompok Anda!
3. Tentukan jenis penerimaan dan pengeluaran dari bentuk usaha kelompok Anda tersebut!
4. Buatlah anggaran pendapatan dan belanja perusahaanmu selama jangka waktu 2 bulan.
5. Berikan alasan, mengapa kelompok Anda menggunakan pos penerimaan dan pengeluaran tersebut dalam anggaran?

6. Dampak APBN terhadap Perekonomian Negara

Coba Anda amati keadaan di sekitar tempat tinggalmu (kotamu). Dari tahun ke tahun selalu saja ada berbagai jenis pembangunan di berbagai wilayah termasuk di kota kita. Perhatikan! Apakah pembangunan semacam itu memberikan dampak seperti menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan nasional? Simaklah beberapa aktivitas pembangunan pada gambar berikut ini! Analisislah aktivitas tersebut dalam kaitannya dengan dampak perekonomian negara kita. Kemudian diskusikanlah dengan panduan gurumu!



Sumber: Gatra, 5 Februari 2005

Gambar II.7 Penerimaan negara sebagian dialokasikan untuk berbagai sektor seperti pembangunan rumah sakit, sekolah, pemberian subsidi untuk petani dan masyarakat nonindustri, serta pengiriman TKI ke luar negeri.

Berdasarkan gambar di atas maka dapat kita ketahui terjadi pembangunan di berbagai sektor yang merupakan alokasi APBN. Seperti telah dijelaskan di depan, APBN memuat arah kebijakan pemerintah yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan. Kebijakan-kebijakan tersebut salah satunya adalah kebijakan di bidang ekonomi. APBN merupakan pedoman bagi perekonomian bertujuan untuk menstabilkan perekonomian negara, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan pendapatan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, akan terasa dampak yang dapat dirasakan oleh seluruh komponen bangsa (penyelenggaraan negara baik pusat maupun daerah), dan masyarakat termasuk dunia usaha. Misalnya, subsidi BBM yang dirasakan semakin membebani APBN sehingga diambillah kebijakan penggantian subsidi BBM dengan dana kompensasi subsidi bagi rakyat; kebijakan ini berpengaruh bagi dunia usaha yang berarti biaya produksi meningkat sehingga memengaruhi tingkat harga di pasar. Begitu pula sebaliknya, apabila subsidi diberikan maka akan menurunkan tingkat harga.

APBN akan memengaruhi rencana-rencana sektor swasta dan meyakinkan lembaga-lembaga lain mengenai apa yang akan ditempuh oleh negara yang bersangkutan di masa mendatang, serta bagi pemerintah akan lebih efisien dalam mengambil keputusan mendatang. Asumsi-asumsi tentang PDB

(Produk Domestik Bruto), pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar (Rp/US dolar), harga minyak dunia, dan lain-lain yang digunakan di dalam APBN merupakan salah satu pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya atau menutup usahanya.

APBN juga berpengaruh bagi bidang perdagangan internasional (ekspor-impor). Misalnya, tarif pajak ekspor yang tinggi akan mengurangi produktivitas eksportir, sebaliknya jika tarif pajak bea masuk diturunkan maka importir akan menambah impornya, dan akan mengurangi impor bila bea masuknya tinggi. Kebijakan pengaturan tarif ini dilakukan pemerintah untuk mengamankan pemenuhan kebutuhan nasional akan barang dan jasa, dan untuk melindungi kepentingan produsen dalam negeri, serta untuk mengamankan neraca perdagangan internasional.

APBN dapat digunakan sebagai alat politik fiskal. Pengeluaran pemerintah dapat memiliki pengaruh yang bersifat memperbesar pendapatan nasional, tetapi penerimaan pemerintah dapat bersifat mengurangi pendapatan nasional. Pengaruh pengeluaran pemerintah dapat bersifat mengurangi pendapatan nasional tergantung pada jenis pengeluarannya, sedangkan untuk penerimaan pemerintah pengaruhnya tergantung pada jenis sumber penerimaan itu. Pajak merupakan sumber penerimaan pemerintah yang bersifat memperkecil pendapatan nasional dibanding dengan pinjaman negara, dan pinjaman negara lebih bersifat memperkecil pendapatan dibanding dengan pencetakan uang baru sebagai sumber penerimaan negara. Untuk mengatasi pengaruh buruk maka timbullah gagasan untuk dengan sengaja mengubah-ubah pengeluaran dan penerimaan guna mencapai kestabilan ekonomi. Teknik mengubah pengeluaran dan penerimaan pemerintah inilah yang disebut dengan kebijakan fiskal atau *fiscal polytic*.



TUGAS INDIVIDU

1. Buatlah anggaran pendapatan dan belanja keluargamu dalam satu bulan!
2. Buatlah laporan pelaksanaan anggaran selama satu bulan tersebut!
3. Mengapa terjadi penyimpangan antara anggaran dan pelaksanaan? Carilah sebabnya!
3. Tulislah hasil pekerjaanmu dan tukarkan dengan temanmu untuk dievaluasi!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan APBN?
2. Jelaskan fungsi APBN disertai dengan contoh kasusnya!
3. Bagaimanakah proses penyusunan APBN hingga ditetapkan sebagai UU?
4. Kapanakah APBN berlaku?
5. Apa tujuan penyusunan APBN?
6. Sebutkan sumber-sumber penerimaan negara!
7. Apakah yang dimaksud dengan belanja negara?
8. Sebutkan jenis-jenis pembelanjaan negara!
9. Apakah yang dimaksud dengan belanja daerah?
10. Apakah yang dimaksud dengan privatisasi BUMN?

B. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Seperti halnya dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah baik tingkat provinsi, kota/kabupaten pun juga menyusun perencanaan anggaran yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan. Berikut ini akan dibahas hal-hal mengenai APBD.

1. Pengertian APBD

APBD adalah suatu rancangan keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan daerah tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Seperti halnya dengan APBN, rencana APBD diajukan setiap tahun oleh pemerintah daerah kepada DPRD untuk dibahas dan kemudian disahkan sebagai peraturan daerah.

2. Dasar Hukum tentang Keuangan Daerah dan APBD

Dasar hukum dalam penyelenggaraan keuangan daerah dan pembuatan APBD adalah sebagai berikut.

- a. UU No. 32 Tahun 2003 tentang Pemerintah Daerah.
- b. UU No. 33 Tahun 2003 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- c. PP No. 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah.
- d. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban Keuangan Daerah serta Tata Cara Pengawasan, Penyusunan, dan Penghitungan APBD.

3. Tujuan APBD

Pada dasarnya tujuan penyusunan APBD sama halnya dengan tujuan penyusunan APBN. APBD disusun sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran penyelenggara negara di daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat. Dengan APBD maka pemborosan, penyelewengan, dan kesalahan dapat dihindari.

4. Fungsi APBD

APBD yang disusun oleh setiap daerah memiliki fungsi sebagai berikut.

a. Fungsi Otorisasi

APBD berfungsi sebagai dasar bagi pemerintah daerah dalam menjalankan pendapatan dan belanja untuk masa satu tahun.

b. Fungsi Perencanaan

APBD merupakan pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyusun perencanaan penyelenggaraan pemerintah daerah pada tahun yang bersangkutan.

c. Fungsi Pengawasan

APBD merupakan pedoman bagi DPRD, BPK, dan instansi pelaksanaan pengawasan lainnya dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

d. Fungsi Alokasi

Dalam APBD telah digambarkan dengan jelas sumber-sumber pendapatan dan alokasi pembelanjannya yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

e. Fungsi Distribusi

Sumber-sumber pendapatan dalam APBD digunakan untuk pembelanjaan-pembelanjaan yang disesuaikan dengan kondisi setiap daerah dengan mempertimbangkan asas keadilan dan kepatutan.

5. Cara Penyusunan APBD

APBD disusun melalui beberapa tahap kegiatan. Kegiatan tersebut, antara lain, sebagai berikut.

- a. Pemerintah Daerah menyusun Rancangan Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).
- b. Pemerintah Daerah mengajukan RAPBD kepada DPRD untuk dibahas bersama antara pemerintah daerah dan DPRD. Dalam pembahasan ini pihak Pemerintah Daerah (Eksekutif) dilakukan oleh Tim Anggaran Eksekutif yang beranggotakan Sekretaris Daerah, BAPPEDA, dan pihak-pihak lain yang dianggap perlu, sedangkan DPRD dilakukan oleh Panitia Anggaran yang anggotanya terdiri atas tiap fraksi-fraksi.

- c. RAPBD yang telah disetujui DPRD disahkan menjadi APBD melalui Peraturan Daerah untuk dilaksanakan.

6. Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pertanggungjawaban APBD

a. Pelaksanaan APBD

APBD yang telah disahkan oleh DPRD menjadi kewajiban pemerintah daerah untuk melaksanakannya. Dalam pelaksanaan APBD semua pengeluaran harus didasarkan pada Daftar Isian Kegiatan Daerah (DIKDA) Daftar Isian Proyek Daerah (DIPDA), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), dan Surat Keputusan Otorisasi (SKO).

b. Pengawasan Pelaksanaan APBD

Pengawasan pelaksanaan APBD secara prinsip sama dengan APBN, yaitu terdapat pelaksanaan secara eksternal dan internal. Pengawasan eksternal dilakukan oleh DPRD dan BPK; sedangkan pengawasan internal dilakukan oleh Pemerintah Daerah sendiri melalui instansi-instansi dalam jajarannya.

c. Pertanggungjawaban APBD

Setiap tahun anggaran berakhir, pemerintah daerah mempertanggungjawabkan pelaksanaan APBD kepada DPRD, di samping itu ada pula laporan pelaksanaan APBD triwulan yang disampaikan tiap tiga bulan.

7. Sumber-Sumber Penerimaan Daerah

Sumber-sumber penerimaan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi adalah sebagai berikut.

- a. Pendapatan asli daerah, yaitu penerimaan-penerimaan yang diperoleh dari pungutan-pungutan daerah, seperti: pajak daerah, restribusi daerah, hasil pengolahan kekayaan daerah, keuntungan dari perusahaan-perusahaan milik daerah, dan lain-lain.
- b. Dana perimbangan adalah dana yang dialokasikan dalam APBN untuk daerah. Dana perimbangan meliputi dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan alokasi khusus.
 - 1) Dana bagi hasil, yaitu dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah sebagai bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam di daerah oleh negara.



Sumber: Haryo, 2006

Gambar II.8 Di kota-kota besar, pajak iklan merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah.

- 2) Dana alokasi umum, yaitu dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan sebagai wujud dari pemerataan kemampuan keuangan antara daerah.
 - 3) Dana alokasi khusus, yaitu dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk mendanai kegiatan khusus daerah yang disesuaikan dengan prioritas nasional.
- c. Pinjaman daerah.
 - d. Penerimaan lain-lain yang sah.

8. Jenis-Jenis Pembelanjaan Daerah

Adanya otonomi daerah (sistem desentralisasi) maka jenis-jenis pembelanjaan tiap-tiap daerah akan berbeda-beda yang diwarnai dan disesuaikan dengan kondisi dan keunikan yang dimiliki oleh setiap daerah. Secara umum jenis-jenis pembelanjaan daerah dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Belanja rutin, yaitu pengeluaran yang secara rutin dibelanjakan oleh pemerintah daerah, antara lain, untuk
 1. belanja gaji,
 2. belanja barang,
 3. belanja pemeliharaan, dan
 4. belanja perjalanan dinas.
- b. Belanja pembangunan, yaitu semua jenis pengeluaran untuk kegiatan pembangunan di daerah, yang meliputi pelaksanaan proyek fisik dan nonfisik.

Tabel II.3
Realisasi APBD Kabupaten Klaten Tahun 2003-2004
(dalam Rupiah)

NO.	URAIAN APBD	2003	2004	2005
1	2	3	4	5
A.	Pendapatan Daerah	536.558.035.724,00	501.906.042.896,00	528.019.553.386,00
1.	Sisa lebih anggaran tahun lalu	11.275.557.831,00		
2.	Pendapatan Asli Daerah	22.288.967.164,00	27.047.600.952,00	28.625.070.287,00
	a. Pajak Daerah	8.605.562.041,00	10.291.535.387,00	8.875.534.946,00
	b. Retribusi Daerah	7.730.843.798,00	8.483.925.859,00	10.616.613.621,00
	c. Laba BUMD	1.146.406.000,00	1.195.358.000,00	470.207.218,00
	d. Lain-lain PAD	4.806.155.515,00	7.076.781.706,00	8.662.714.502,00
3.	Dana Perimbangan	437.351.932.487,00	417.521.164.117,00	444.141.173.149,00
	a. Bagi hasil pajak	21.993.885.243,00	24.408.273.496,00	26.893.891.861,00
	b. Bagi hasil bukan pajak	671.911.244,00	737.890.621,00	470.281.288,00
	c. Dana Alokasi Umum	409.386.000,00	382.345.000.000,00	404.869.000.000,00
	d. Dana Alokasi Khusus	5.300.000.000,00	10.030.000.000,00	11.900.000.000,00
4.	Pinjaman Daerah	-	-	-
5.	Lain-lain pendapatan yang sah/penerimaan dari propinsi	16.839.434.292,00	57.337.277.827,00	55.253.309.950,00

B.	Belanja	483.854.113.000,00	494.976.201.703,00	
1.	Pengeluaran rutin/belanja aparatur	372.321.576.000,00	116.655.469.216,00	
2.	Pengeluaran pembangunan/belanja publik	111.533.537.000,00	384.320.732.487,00	
C.	Pembiayaan	-	(6.929.841.193,00)	(6.738.857.189,00)
1.	Penerimaan (incl. SILPA)	-	15.886.341.243,00	28.104.759.316,00
2.	Pengeluaran	-	22.816.182.436,00	34.842.816.435,00

Sumber: PPKD Kabupaten Klaten



TUGAS KELOMPOK

Buatlah kelompok yang beranggotakan tiga orang! Berkunjuglah kalian ke kantor walikota/bupati di wilayah tempat tinggalmu! Mintalah contoh APBD selama dua tahun terakhir! Kemudian cermatilah satu dengan yang lain dan jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja Pendapatan Asli Daerah di kota/kabupaten tempat tinggalmu?
2. Dari belanja daerah yang terdapat dalam APBD tersebut apa saja yang dapat dirasakan oleh masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan APBD?
2. Sebutkan dasar hukum penyusunan APBD!
3. Apakah yang dimaksud dengan dana perimbangan?
4. Sebutkan pendapatan asli dari daerahmu!
5. Sebutkan jenis-jenis pembelanjaan daerah pada umumnya!

C. Kebijakan Fiskal Pemerintah

Perhatikan Gambar II.9 pada halaman 47! Apa kaitan gambar tersebut dengan kebijakan fiskal pemerintah? Coba Anda perhatikan harga bensin, solar, dan premium di daerahmu! Kemudian, coba Anda ingat kembali, bagaimanakah kondisi harga BBM itu beberapa waktu lalu? Dari satu periode ke periode harga BBM tersebut mengalami kenaikan, bukan? Demikian juga dengan harga minyak

tanah yang telah naik. Tahukah Anda apakah alasan pemerintah menaikkan harga BBM? Berbagai hal yang terjadi pada pertanyaan-pertanyaan di atas dipengaruhi oleh *kebijakan pemerintah di bidang fiskal*. Di antaranya pemerintah mengurangi subsidi yang diberikannya selama ini untuk mengurangi pengeluarannya.



Sumber: Haryo, 2006

Gambar II.9 BBM merupakan pos yang mendapat subsidi pemerintah.

1. Pengertian Kebijakan Fiskal

a. Apa Itu Kebijakan Fiskal?

Tentu Anda sering mendengar pemberitaan di media massa mengenai kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Harga BBM dari waktu ke waktu senantiasa naik. Apa pengaruh kenaikan harga BBM ini terhadap keuangan negara? Apakah diuntungkan atau dirugikan? Sebagai negara penghasil minyak bumi tentu akan diuntungkan dengan adanya kenaikan harga minyak bumi di dunia. Namun, kenyataannya negara tetap dirugikan dengan adanya kenaikan harga tersebut. Mengapa? Karena jumlah konsumsi minyak dalam negeri lebih besar daripada jumlah yang diproduksi sehingga negara harus mengimpor untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Di satu sisi, harga BBM di dalam negeri lebih rendah dibanding harga di pasar internasional. Ini karena adanya subsidi BBM. Subsidi merupakan pengeluaran pemerintah. Sehingga kenaikan harga minyak bumi justru akan meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk subsidi BBM. Tingginya subsidi yang harus dibayarkan akan membebani APBN. Kemudian, apa yang dilakukan pemerintah untuk menekan pengeluaran subsidi tersebut, agar keuangan negara (APBN) tetap aman? Pemerintah kadang perlu mengubah pengeluaran dan penerimaan dalam APBN untuk menyesuaikan dengan kondisi pada waktu itu. Kebijakan yang dilakukan dengan cara mengubah pengeluaran dan penerimaan negara yang bertujuan untuk menciptakan stabilitas ekonomi, kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, serta keadilan dalam distribusi pendapatan kita kenal dengan kebijakan fiskal atau politik fiskal.

b. Apa Tujuan Kebijakan Fiskal?

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai melalui kebijakan fiskal adalah kestabilan ekonomi yang lebih mantap, artinya tetap mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang layak tanpa adanya pengangguran yang berarti, dan terjaganya (kestabilan) harga-harga umum.

1) Mencegah Pengangguran

Pencegahan timbulnya pengangguran merupakan tujuan yang paling utama dari kebijakan fiskal. Mengapa? Karena suatu perekonomian dapat mencapai laju pertumbuhan yang dikehendaki melalui tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*). *Full employment* dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan seluruh angkatan kerja mendapat pekerjaan. Kondisi ini dapat terwujud bila pemerintah mampu menambah lapangan kerja sehingga dapat menampung seluruh tenaga kerja. Kebijakan yang dilakukan pemerintah, dalam hal ini, antara lain, dengan mengundang investor asing untuk berinvestasi di Indonesia. Dari dalam negeri, pemerintah menambah pengeluaran untuk membuka lapangan kerja padat karya melalui proyek-proyek pembangunan fisik; di bidang moneter pemerintah mempermudah kredit usaha.

2) Stabilitas Harga

Penurunan yang tajam dari dalam harga-harga umum (*deflasi*) jelas akan mendorong timbulnya pengangguran karena sektor usaha swasta akan kehilangan harapan untuk mendapat keuntungan. Demikian pula sebaliknya, harga-harga umum yang meningkat terus (*inflasi*) juga mempunyai akibat yang tidak baik bagi perekonomian. Karena penghasilan yang diterima oleh masyarakat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang harganya terus naik.

Inflasi yang berkepanjangan akan melemahkan perekonomian karena para pemilik modal akan beralih dari investasi produktif ke investasi dalam bentuk barang-barang tahan lama seperti rumah, tanah, dan gedung karena hal ini lebih menguntungkan daripada investasi produktif.

Untuk mengatasi kondisi deflasi maupun inflasi, kebijakan fiskal dilaksanakan melalui kebijakan berikut ini.

a) Mengubah Pengeluaran Pemerintah

Dalam kondisi inflasi, uang yang beredar melebihi dari yang diperlukan dalam perekonomian. Untuk itu pemerintah mengurangi pengeluaran sehingga mengakibatkan tabungan (pendapatan lebih besar daripada pengeluaran).

b) Mengubah Tingkat Pajak

Menaikkan tarif pajak pendapatan masyarakat sehingga mengakibatkan turunnya tingkat konsumsi masyarakat.

c) Pinjaman Paksa

Pemerintah memotong gaji pegawai negeri sebagai pinjaman pemerintah untuk mengurangi jumlah uang yang beredar.

c. Jenis-Jenis Kebijakan Fiskal

Bila ditinjau dari macamnya, kebijakan fiskal ada empat macam, yaitu sebagai berikut.

1) Kebijakan Anggaran Pembiayaan Fungsional (*Functional Finance*)

Dalam hal ini pengeluaran dan penerimaan pemerintah ditentukan dengan melihat akibat-akibat tidak langsung terhadap pendapatan nasional terutama guna meningkatkan kesempatan kerja (*employment*). Misalnya kebijakan perpajakan. Di satu pihak pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan pemerintah, di lain pihak pajak dipakai untuk mengatur pengeluaran swasta maupun individu. Sehingga dalam kondisi banyaknya pengangguran, pajak sama sekali tidak diperlukan. Lalu, kebijakan apa yang dipakai? Melakukan pinjaman yang dipakai sebagai alat untuk menekan inflasi lewat pengurangan dana yang tersedia dalam masyarakat.

2) Kebijakan Pengelolaan Anggaran (*The Managed Budget Approach*)

Pada pendekatan ini pengeluaran pemerintah, perpajakan dan pinjaman senantiasa dihubungkan. Hubungan langsung antara pengeluaran pemerintah dan perpajakan selalu dibuat guna memperkecil ketidakstabilan ekonomi sehingga pada suatu saat dapat terjadi defisit maupun surplus. Kebijakan anggaran defisit adalah pengaturan pengeluaran negara lebih besar daripada penerimaan negara. Kebijakan ini biasa diterapkan dalam keadaan deflasi, yaitu suatu keadaan yang menunjukkan jumlah barang-barang dan jasa berkembang lebih cepat daripada perkembangan jumlah uang. Dalam keadaan deflasi harga-harga menjadi turun, perdagangan menjadi lesu, akibatnya uang sukar diperoleh, daya beli masyarakat berkurang, produksi menurun, dan pengangguran meluas. Sedangkan kebijakan anggaran surplus adalah pengaturan pengeluaran negara lebih kecil daripada penerimaan. Kebijakan ini biasa diterapkan dalam keadaan inflasi, yaitu suatu keadaan jumlah uang yang beredar berkembang lebih cepat daripada perkembangan jumlah barang dan jasa. Dalam kondisi inflasi ini harga-harga naik secara menyeluruh akibatnya nilai uang menjadi turun, upah riil menurun.

3) Kebijakan Stabilitas Anggaran Otomatis (*The Stabilizing Budget*)

Dengan kebijakan stabilitas anggaran otomatis, pengeluaran pemerintah akan ditentukan berdasarkan atas perkiraan manfaat dan biaya relatif dari berbagai macam program dan pajak akan ditentukan sehingga menimbulkan surplus dalam periode kesempatan kerja penuh.

Apabila terjadi deflasi, program pengeluaran pemerintah tidak akan diubah, namun penerimaan dari pajak akan diturunkan terutama dari pajak pendapatan. Oleh karena itu, akan terjadi keadaan

pengeluaran lebih besar daripada penerimaan (defisit dalam anggaran belanja) dan hal ini akan mendorong perkembangan sektor swasta kembali bergairah sampai tercapainya kesempatan kerja penuh. Sebaliknya, dalam masa inflasi ada kenaikan dalam penerimaan pemerintah yang berasal dari pajak pendapatan dan tidak perlu banyak tunjangan pengangguran, sehingga akan ada surplus anggaran belanja.

4) Kebijakan Anggaran Belanja Berimbang (*Balanced Budget Approach*)

Kebijakan anggaran belanja seimbang adalah pembelanjaan secara seimbang dalam jangka panjang, tetapi ditempuh defisit pada masa depresi dan surplus pada masa inflasi. Dapat pula ditempuh melalui pendekatan dengan mempertahankan keseimbangan anggaran. Dalam masa depresi, pengeluaran perlu ditingkatkan, diikuti pula dengan peningkatan penerimaan sehingga tidak akan memperbesar utang negara.

d. Kaitan antara Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Moneter

Kebijakan pemerintah dalam mengurangi ketidakstabilan ekonomi pada mulanya hanya menggunakan kebijakan moneter. Misalnya, dengan memperketat atau memperlonggar jumlah kredit (*tight/easy money policy*) yang diberikan oleh bank-bank umum, mengubah tingkat suku bank (*politik diskonto*), dan operasi pasar terbuka (membeli atau menjual surat-surat berharga). Dalam kondisi inflasi, pemerintah melakukan kebijakan moneter yang bersifat mengurangi jumlah uang beredar dengan melakukan kebijakan pasar terbuka. Apa sajakah kebijakan pasar terbuka itu? Di antaranya dengan menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau obligasi negara, menaikkan suku bunga (*politik diskonto*), menaikkan cadangan kas minimum bank umum, kebijakan kredit selektif, pemotongan nilai mata uang dalam negeri (*sanering*), memusnahkan uang lama, membatasi pencetakan uang baru. Sedangkan dalam keadaan depresi, pemerintah melalui Bank Sentral menambah jumlah uang beredar dengan membeli SBI atau obligasi negara, menekan tingkat suku bunga bank, dan melonggar jumlah kredit bank. Dengan demikian, maka investasi dalam perekonomian diharapkan akan terus meningkat dan depresi akan teratasi.

Namun, kebijakan moneter saja kadang tidak dapat mengatasi depresi. Sebab tingkat suku bunga yang sudah begitu rendah ternyata tidak dapat mendorong timbulnya investasi karena orang lebih senang menyimpan uang tunai.

Dengan adanya kelemahan kebijakan moneter tersebut maka kebijakan fiskal sangat berperan. Namun, kebijakan fiskal tidak dapat dijalankan secara serta merta (bersifat kaku/kurang fleksibel) karena harus dilakukan melalui serangkaian birokrasi (misalnya perubahan APBN pada pertengahan tahun anggaran) dan pada umumnya kebijakan moneter lebih dapat diterima masyarakat daripada kebijakan fiskal.

Untuk itu, kombinasi antara keduanya sangat diperlukan dalam menanggulangi inflasi atau deflasi, misalnya dengan politik harga, pengawasan harga, penjumlahan, dan sebagainya.



TUGAS INDIVIDU

Subsidi Listrik 2007 Kemungkinan kembali menjadi Rp25,8 Triliun

Jakarta (Espos), 8 Oktober 2006

Besaran subsidi listrik telah disepakati senilai Rp28 triliun kemungkinan kembali menjadi Rp25,8 triliun.

Hal itu terungkap dalam rapat pimpinan Komisi VI, Komisi VII, Komisi XI, Panitia Anggaran DPR, dengan pemerintah yang diwakili Kepala Badan Pengkajian Ekonomi, Keuangan, dan Kerja Sama Internasional (Bapekci) Depkeu Anggito Abimanyu, di Jakarta, Kamis (5/10), "Rapat hari ini (kemarin-red) telah memutuskan subsidi listrik kembali ke Rp25,8 triliun," kata Wakil Ketua Komisi VII DPR Sonny Keraf sesuai rapat itu. Namun menurut Anggito, perubahan tersebut masih belum final. "Besarnya subsidi listrik masih akan dibahas lagi," katanya.

Sonny mengatakan, dengan subsidi Rp25,8 triliun, PLN sudah mampu menutupi pertumbuhan listrik sekitar 6%, sekaligus tidak ada kenaikan tarif dasar listrik (TDL). "Jadi, kenapa harus ditambah," ujarnya. Namun, Sonny mengatakan, PLN memang harus melakukan sejumlah langkah efisiensi agar tetap mampu mencapai pertumbuhan enam persen sekaligus tidak ada kenaikan TDL dengan besaran subsidi Rp25,8 triliun, "Kita akan paksa PLN melakukan sejumlah langkah efisiensi," ujarnya.

Sonny menambahkan, kalau besaran subsidi mau diubah menjadi Rp28 triliun, maka harus dikembalikan lagi ke pembahasan Komisi VII DPR. Sebelumnya, rapat Panja A panitia Anggaran DPR dan pemerintah telah sepakat subsidi listrik tahun anggaran 2007 senilai Rp28 triliun agar mampu menutupi pertumbuhan permintaan listrik sebesar 6,12%.

Sementara, Komisi VII DPR serta Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM) menyetujui subsidi listrik tahun anggaran 2007 yang diajukan pemerintah senilai Rp25,8 triliun.

Alokasi subsidi Rp25,8 triliun itu sesuai dengan Nota Keuangan RAPBN 2007 yang disampaikan Presiden kepada DPR, 16 Agustus 2006 lalu. Namun, lanjutnya, Komisi VII DPR juga menyepakati merevisi alokasi subsidi listrik tersebut mengingat asumsi pertumbuhan listrik yang dipakai hanya 0,51%.

Sementara, dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2007 diperkirakan sebesar 6,3%, maka kebutuhan pertumbuhan listrik yang diperlukan menjadi 6,12%. Revisi subsidi tersebut rencananya akan dilakukan saat pembahasan nAPBN Perubahan 2007.

Sumber: Solopos, 8 Oktober 2006

Pelajarilah artikel di atas, kemudian utarakan pendapatmu di depan kelas mengenai berikut ini.

1. Bila subsidi listrik dihapus, bagaimana jalan keluar agar pertumbuhan listrik tetap terjadi?
2. Mengapa pemerintah tetap mempertahankan subsidi listrik?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kebijakan fiskal itu?
2. Apakah tujuan kebijakan fiskal itu?
3. Sebutkan kebijakan fiskal yang pernah dilakukan oleh pemerintah RI!
4. Apakah dimaksud dengan anggaran belanja defisit?
5. Apakah yang dimaksud dengan anggaran belanja surplus?



Rangkuman

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara adalah adalah suatu daftar yang memuat perincian sumber-sumber pendapatan negara dan jenis-jenis pengeluaran negara dalam waktu satu tahun.
- Masa anggaran APBN adalah dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan.
- APBN disusun oleh pemerintah dan ditetapkan oleh DPR melalui UU.
- Fungsi APBN meliputi fungsi alokasi, fungsi distribusi, dan fungsi stabilitas.
- Tujuan penyusunan APBN sebagai pedoman arah pembangunan nasional dalam satu tahun, sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran bagi masyarakat.

- Asas penyusunan APBN meliputi asas kemandirian, asas penghematan atau peningkatan efisiensi dan produktivitas, dan asas penajaman prioritas pembangunan.
- Cara penyusunan APBN dimulai dari penyusunan RAPBN oleh presiden yang kemudian diajukan kepada DPR, selanjutnya DPR membahas RAPBN tersebut dalam masa sidang untuk diterima atau ditolak. Apabila RAPBN tersebut diterima maka ditetapkan sebagai UU, tetapi bila tidak maka pemerintah menggunakan APBN tahun sebelumnya.
- Sumber-sumber pendapatan negara terdiri atas penerimaan dari dalam negeri dan dari luar negeri.
- Sumber penerimaan dari dalam negeri terdiri atas penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak.
- Penerimaan dari luar negeri misalnya hibah dari negara lain.
- Belanja negara terdiri atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.
- Pengeluaran rutin adalah semua pengeluaran negara untuk membiayai tugas-tugas umum pemerintah dan kegiatan operasional pemerintah pusat, pembayaran bunga atas utang dalam negeri dari utang luar negeri, pembayaran subsidi, dan pengeluaran rutin lainnya.
- Pengeluaran pembangunan adalah semua pengeluaran negara untuk membiayai proyek-proyek pembangunan yang dibebankan pada anggaran belanja pemerintah pusat.
- APBN dapat digunakan sebagai alat politik fiskal. Pengeluaran pemerintah dapat memiliki pengaruh yang bersifat memperbesar pendapatan nasional, tetapi penerimaan pemerintah (misalnya penerimaan dari penarikan pajak) dapat bersifat mengurangi pendapatan nasional.
- APBD adalah suatu rancangan keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan peraturan daerah tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah.
- Kebijakan fiskal adalah kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan cara mengubah pengeluaran dan penerimaan negara yang bertujuan untuk menciptakan stabilitas ekonomi, kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, serta keadilan dalam distribusi pendapatan.
- Tujuan kebijakan fiskal adalah mencegah pengangguran, dan menjaga stabilitas harga.
- Jenis-jenis kebijakan fiskal ditinjau dari macamnya adalah kebijakan anggaran pembiayaan fungsional, kebijakan pengelolaan anggaran, kebijakan stabilitas anggaran otomatis dan kebijakan anggaran belanja berimbang.

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Suatu daftar mengenai penerimaan dan pengeluaran negara untuk jangka waktu tertentu adalah
 - a. pengertian keuangan negara
 - b. pengertian APBN
 - c. asas APBN
 - d. fungsi APBN
 - e. tujuan APBN
2. Tujuan penyusunan APBN adalah
 - a. pedoman penerimaan dan pengeluaran negara
 - b. pedoman kegiatan yang dilakukan pemerintah
 - c. pedoman bagi pertanggungjawaban pemerintah
 - d. pedoman bagi pertanggungjawaban setiap departemen dalam pemerintahan
 - e. pedoman pelaksanaan proyek pembangunan
3. Anggaran pendapatan dan belanja negara diatur dalam
 - a. UUD 1945 Pasal 22
 - b. UUD 1945 Pasal 23
 - c. UUD 1945 Pasal 24
 - d. UUD 1945 Pasal 33
 - e. UUD 1945 Pasal 34
4. Bila RAPBN yang diajukan oleh pemerintah telah disetujui oleh DPR, kemudian
 - a. ditetapkan menjadi APBN melalui undang-undang oleh pemerintah
 - b. ditetapkan menjadi APBN melalui undang-undang oleh DPR
 - c. ditetapkan menjadi APBN melalui undang-undang oleh BPK
 - d. ditetapkan menjadi APBN melalui undang-undang oleh MPR
 - e. ditetapkan menjadi APBN melalui undang-undang oleh MA
5. APBN dinyatakan surplus apabila
 - a. jumlah pendapatan negara dalam satu tahun tidak menentu
 - b. jumlah pendapatan negara dapat menutup semua belanja negara yang direncanakan
 - c. jumlah pendapatan negara lebih kecil daripada pengeluaran negara
 - d. jumlah pendapatan negara lebih besar daripada pengeluaran negara
 - e. jumlah pendapatan negara tidak dapat menutup semua keperluan negara

6. Berikut ini adalah komponen APBN

1. Belanja pegawai
2. Pembayaran dalam rupiah
3. Bantuan proyek
4. Subsidi daerah otonom
5. Bunga dan angsuran utang

Yang merupakan pengeluaran rutin adalah

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

7. Berikut ini data penerimaan dan pengeluaran negara tahun 2003 (dalam milyar rupiah)

Penerimaan dalam negeri Rp 342.471,50	Belanja pemerintah pusat Rp 257.933,00
Hibah Rp 340,10	Belanja daerah Rp 119.313,90

Berdasarkan data di atas maka posisi APBN adalah

- a. berimbang
- b. defisit
- c. surplus
- d. surplus
- e. defisit

8. Perhatikan tabel APBN Indonesia tahun 2004 (dalam milyar rupiah)

A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	349.993,70
I. Penerimaan Dalam Negeri	349.299,50
a. penerimaan pajak	272.175,10
b. penerimaan bukan pajak	77.124,40
II. Hibah	634,20
B. BELANJA NEGARA	374.351,30
a. belanja pemerintah pusat	255.309,00
b. belanja daerah	119.042,30

Berdasarkan tabel APBN di atas pernyataan berikut ini benar, *kecuali*

- a. anggaran tersebut defisit sebesar Rp 24.417,5
- b. pengeluaran pembangun termasuk sebagai belanja pemerintah pusat
- c. pembiayaan digunakan untuk menutup defisit
- d. penjualan aset program restrukturisasi perbankan dalam pembiayaan dalam negeri
- e. APBN dibiayai oleh pinjaman luar negeri sebesar 8,28% dari total APBN

9. Pada saat pemerintah meningkatkan gaji pegawai negeri, maka dampak jangka panjangnya adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - a. menyerap tenaga kerja
 - b. meningkatkan produksi
 - c. meningkatkan pendapatan masyarakat
 - d. menambah devisa
 - e. mendorong *injus investment*
10. Pendapatan negara yang dihimpun dari berbagai sumber akan digunakan kembali untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran di berbagai sektor pembangunan merupakan fungsi pajak sebagai
 - a. fungsi stabilisasi
 - b. fungsi alokasi
 - c. fungsi distribusi
 - d. fungsi pertumbuhan
 - e. fungsi pengendalian inflasi

II. Kerjakan dengan benar!

1. Setiap orang baik sengaja maupun tidak sengaja pasti terlibat dalam sebuah anggaran. Apakah yang dimaksud dengan anggaran?
2. Jika Anda memahami materi di atas, buatlah penjelasan mengenai berikut ini!
 - a. APBN dan APBD
 - b. Fungsi APBN dan APBD
 - c. Tujuan APBN dan APBD
 - d. Cara penyusunan APBN dan APBD
 - e. Pelaksanaan APBN dan APBD
 - f. Pengawasan APBN dan APBD
 - g. Pertanggungjawaban APBN dan APBD
3. Dalam APBN terdapat belanja rutin dan belanja pembangunan. Apa yang membedakan antara belanja rutin dengan belanja pembangunan?
4. Mengapa pemerintah berupaya untuk selalu menambah pendapatan negara di luar minyak dan gas?
5. Apa yang dimaksud dengan kebijakan anggaran?

III. Tugas kelompok

Kunjungilah rapat pleno DPRD yang membahas tentang RAPBD di kota tempat tinggalmu, kemudian buatlah laporan tentang pelaksanaan rapat tersebut beserta hasil keputusannya!

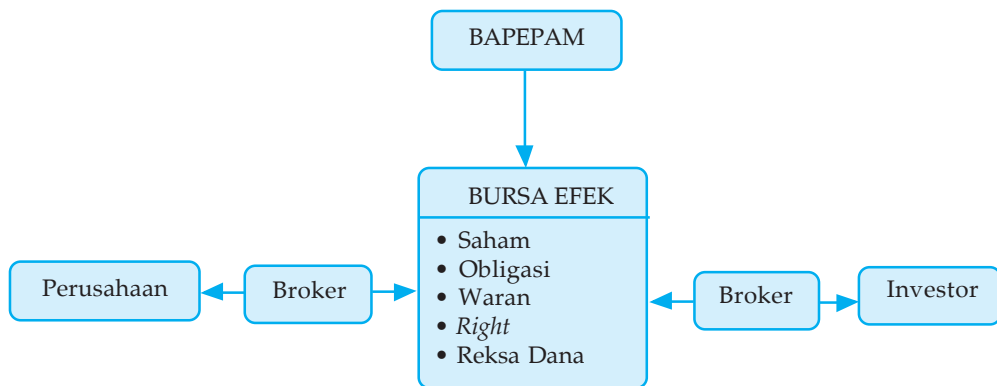
IV. Tugas personal

Bandingkan APBD dari dua kota yang berbeda, kemudian buatlah kesimpulannya!

BAB III

PASAR MODAL: INSTRUMEN DAN MEKANISMENYA

Tahukah Anda, apakah pasar modal itu? Coba Anda perhatikan ilustrasi peta konsep berikut ini!



Gambar III.1 Bagan Instrumen pasar modal.

Bagaimana kesimpulan Anda mengenai gambar tersebut? Gambar di atas menunjukkan alur kegiatan antara pihak pembeli dan pihak penjual di bursa efek atau pasar modal. Dapatkah Anda ceritakan lebih lanjut mengenai kegiatan mereka? Apa saja instrumen dan mekanisme yang ada di dalamnya? Untuk mengetahui lebih jelas, pelajailah materi dalam bab ini!?



Tujuan Pembelajaran

Anda kami ajak untuk mengenal tentang pasar modal dengan mempelajari bab ini. Dalam mempelajari materi pasar modal ini, Anda akan mengetahui jenis produk dalam bursa efek dan mengerti bagaimana mekanisme kerja di bursa efek.



Motivasi Belajar

Pahamilah materi mengenai pasar modal ini dengan sungguh-sungguh. Siapa tahu kelak Anda akan memperoleh peluang sebagai salah satu instrumen di pasar modal.



Kata Kunci

Bursa efek, emiten, Bapepam, perusahaan publik, saham, obligasi

Ade adalah salah satu individu yang ikut memeriahkan perdagangan saham di bursa efek Jakarta. Sudah kurang lebih 4 tahun Ade selalu mengikuti dan bertransaksi saham. Semua keputusan dilakukan oleh dirinya sendiri dengan mengandalkan informasi yang dilihat, didengar, maupun dibacanya. Berdasarkan penuturannya, dia memperoleh keuntungan yang jauh lebih besar daripada bila ia hanya menempatkan uangnya di deposito.

Walau pasar masih dalam keadaan yang berfluktuasi, Ade melihat kesempatan di sana. Bersamaan dengan diberikannya perpanjangan waktu pembayaran utang Indonesia oleh *Paris Club* dan disertai dengan semakin menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) juga ikut terdongkrak. Ade memperoleh keuntungan dari pergerakan saham waktu itu.

Ade merupakan individu yang melihat juga potensi jangka panjang dari beberapa saham unggulan serta ia juga melakukan transaksi jangka pendek untuk mendapatkan keuntungan. Rasa-rasanya dari cerita Ade tadi, kita bisa menyimpulkan bahwa Ade termasuk individu yang beruntung bermain di bursa saham.

Lain lagi dengan Susan. Ia juga investor individu yang turut berinvestasi di bursa saham. Ia melihat berbagai kemungkinan mendapatkan keuntungan dari berinvestasi di saham. Akan tetapi selama lebih dari 3 tahun bermain saham, ia merasa bahwa belum mendapatkan keuntungan yang diinginkan alias merugi. Walau ia juga melakukan analisis sendiri serta mengikuti berbagai informasi yang diberikan oleh para pakar investasi atau analisis profesional.

Jadi, mungkin timbul pertanyaan, bagaimana menyiasati berinvestasi pada saham? Apa untung dan ruginya berinvestasi di saham? Mengapa pasar modal atau bursa saham berkembang hampir di semua negara di dunia? Apa manfaat keberadaan pasar modal? Dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan seputar investasi saham dan keberadaan pasar modal, khususnya di Indonesia. Dengan mempelajari bab ini, Anda akan mengenal lebih jelas tentang pasar modal beserta hal-hal yang terkait dengannya.

A. Apa itu Pasar Modal dan Manfaatnya

Pada dasarnya, pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Meliputi apakah instrumen-instrumen di pasar modal itu? Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, waran, *right*, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*).

Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995; pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Keberadaan pasar modal mempermudah perusahaan untuk memperoleh dana segar dari masyarakat, antara lain, penjualan efek saham melalui prosedur *Initial Public Offering* (IPO) atau efek utang (obligasi).

Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi, diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat luas.



Sumber: Tempo, 10 April 2006

Gambar III.2 Suasana di lantai bursa efek.

Apakah manfaat pasar modal? Pasar modal memiliki peranan dan manfaat seperti berikut ini.

1. *Pasar Modal Merupakan Wahana Pengalokasian Dana Secara Efisien*
Jika Anda sebagai investor, maka Anda dapat melakukan investasi pada beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek yang baru ditawarkan atau pun yang diperdagangkan di pasar modal. Sebaliknya, pihak perusahaan dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan menawarkan instrumen keuangan jangka panjang melalui pasar modal tersebut.

2. *Pasar Modal sebagai Alternatif Investasi*
Anda akan menemukan alternatif berinvestasi di pasar modal dengan memperoleh keuntungan dan sejumlah risiko tertentu.

3. *Pasar modal pun memungkinkan Anda (para investor) untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik.*

Perusahaan seperti ini sebaiknya tidak hanya dimiliki oleh sejumlah orang-orang tertentu saja karena penyebaran kepemilikan secara luas akan mendorong perkembangan perusahaan menjadi lebih transparan.

4. *Pelaksanaan Manajemen Perusahaan Secara Profesional dan Transparan*
Keikutsertaan masyarakat dalam kepemilikan perusahaan mendorong perusahaan untuk menerapkan manajemen secara lebih profesional, efisien dan berorientasi pada keuntungan, sehingga tercipta suatu kondisi “*Good Corporate Governance*” serta keuntungan yang lebih baik bagi para investor.

5. *Peningkatan Aktivitas Ekonomi Nasional*
Pasar modal memudahkan perusahaan-perusahaan dalam memperoleh dana, sehingga akan mendorong perekonomian nasional menjadi lebih maju, yang selanjutnya akan menciptakan kesempatan kerja yang luas, serta meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah. Sehubungan dengan pelaksanaan “*Good Corporate Governance*”, Bapepam menganjurkan setiap perusahaan publik untuk memiliki suatu komite audit.

Jadi, pasar modal mempunyai peranan yang sangat besar bagi masyarakat, perusahaan maupun pemerintah.

Setelah Anda mempelajari materi mengenai peranan dan manfaat pasar modal maka pelajarilah juga risiko penanaman modal di pasar modal pada materi selanjutnya.



TUGAS INDIVIDU

Perhatikan tabel berikut ini dengan saksama! Berikan pendapatmu tentang perbandingan perkembangan antara emisi saham dan obligasi dengan perkembangan kredit perbankan dari tahun 2000 sampai dengan 2005! Mengapa terjadi demikian? Cobalah cari penyebabnya, tulis hasil analisismu kemudian tukarkan dengan hasil analisis temanmu yang berbeda jenis kelamin denganmu! Diskusikan perbedaan analisismu dengan temanmu tadi!



Sumber: Solopos, 15 September 2006



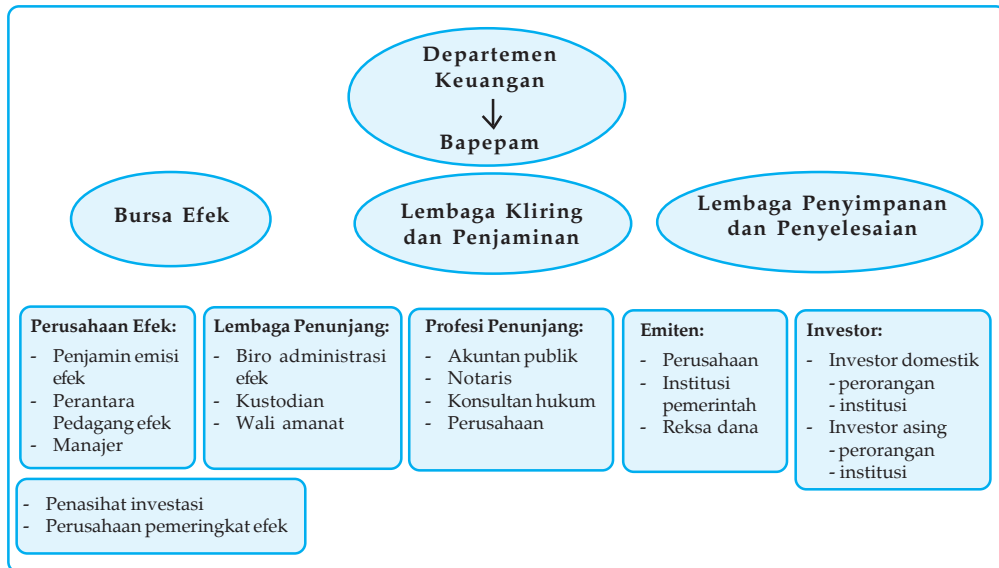
LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan pasar modal?
2. Mengapa pemerintah mendirikan lembaga pasar modal?
3. Apakah yang dimaksud dengan issuer?
4. Instrumen apa sajakah yang diperjualbelikan di pasar modal?
5. Jelaskan pengertian fungsi ekonomi dan fungsi keuangan dari pasar modal!

B. Struktur Pasar Modal di Indonesia

Perhatikan gambar struktur pasar modal di Indonesia berikut ini!



Gambar III.3 Struktur pasar modal Indonesia.

Berdasarkan struktur pasar modal di atas maka pelajarylh organisasi yang terkait di pasar modal seperti berikut ini.

- Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) memiliki kewenangan untuk melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan pasar modal di Indonesia. Bapepam berada di bawah menteri keuangan dan bertanggung jawab kepadanya.
- Perusahaan memperoleh dana di pasar modal dengan melaksanakan penawaran umum atau investasi langsung (*private placement*). Perusahaan ini dikenal sebagai emiten.
- Self Regulatory Organizations* (SRO), adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat peraturan yang berhubungan dengan aktivitas usahanya. SRO terdiri atas berikut ini.
 - Bursa efek**, adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka. Di Indonesia, saat ini terdapat dua bursa efek yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam, yaitu
 - Bursa Efek Jakarta (BEJ);
 - Bursa Efek Surabaya (BES).
 - Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)**, adalah pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan transaksi bursa agar terlaksana secara teratur, wajar, dan efisien. Lembaga yang telah memperoleh izin usaha sebagai LKP oleh Bapepam adalah PT KPEI (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia).

- **Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP)**, adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lain. Lembaga yang telah memperoleh izin usaha sebagai LPP oleh Bapepam adalah PT KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia).
- d. Perusahaan efek adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi, atau gabungan dari ketiga kegiatan tersebut. Lalu, siapakah mereka itu? Bagaimana kegiatan mereka? Simak berikut ini!
- **Penjamin emisi efek**, adalah salah satu aktivitas pada perusahaan efek yang melakukan kontrak dengan emiten untuk melaksanakan penawaran umum dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.
 - **Perantara pedagang efek**, adalah salah satu aktivitas pada perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha jual beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.
 - **Manajer investasi**, adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Penasihat investasi, adalah pihak yang memberi nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian efek.
- f. Lembaga Penunjang Pasar Modal
- Lembaga ini terdiri atas biro administrasi efek, kustodian, dan wali amanat. Bagaimana pula tugas mereka? Inilah mereka dengan tugasnya masing-masing.
- Biro administrasi efek, adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.
 - Kustodian adalah pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
 - Wali amanat, adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang efek bersifat utang.
- g. Profesi penunjang seperti akuntan publik, notaris, konsultan hukum, dan perusahaan penilai ini turut berperan dalam memperlancar proses kegiatan di pasar modal.



TUGAS INDIVIDU

Wacana

Antara Perbankan dan Pasar Modal

Perbankan dan pasar modal merupakan dua lembaga yang menjadi “sumur” pembiayaan ekonomi yang tak akan ada habisnya ditimba. Perbankan menghimpun dana untuk disalurkan sebagai pinjaman kepada masyarakat (konsumen) dan dunia usaha. Sementara pasar modal, menjadi sarana yang mempertemukan industri atau dunia usaha yang membutuhkan dana untuk investasi atau ekspansi dengan investor yang hendak menanamkan modalnya dengan cara membeli surat berharga perusahaan.

Sayangnya, perbankan nasional masih terus berkutut dengan persoalan (terutama) permodalan, kredit bermasalah; di tengah kelebihan likuiditas. Akibatnya, kelebihan likuiditas itu tidak mengucur deras ke sektor riil, semisal industri manufaktur. Namun, ia berputar-putar di pusaran pasar finansial saja, ibarat bunga yang subur dan terus berbunga-bunga, sementara sektor riil kekeringan menanti kucuran kredit dengan suku bunga yang dapat ditoleransi. Karena dana perbankan yang tersimpan di Bank Indonesia mencapai 177 triliun.

*Pada sisi lain, pasar modal belum berkembang sesuai harapan banyak pihak, di tengah potensi domestik yang sangat besar dan luas. Likuiditas pasar modal masih parah karena investor yang bermain masih sangat sedikit, sekitar 500.000 investor saja. Bila dibandingkan dengan jumlah deposit yang berjumlah puluhan juta, tidak heran bila nilai transaksi rata-rata harian di pasar modal (saham dan obligasi) juga masih dalam hitungan triliunan rupiah. Masyarakat masih merasa nyaman menjadi penabung (*saving society*) saja dan masih sedikit yang sudah berorientasi investasi (*investment society*).*

Tentu kondisi itu tak lepas dari aturan pasar yang dinilai belum memberikan “rasa aman”. Investasi memang tidak dijamin risikonya, tetapi aturan yang senantiasa memihak kepentingan investor publik mutlak diperlukan pasar modal untuk membangun rasa percaya masyarakat.

Sumber: Harian Kompas, 5 Agustus 2006

Perhatikan instruksi berikut ini!

- Bacalah artikel di atas dengan saksama!
- Carilah permasalahan-permasalahan ekonomi yang terkandung dalam artikel tersebut!
- Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan ekonomi tersebut?
- Tulislah jawaban Anda kemudian diskusikan jawaban Anda tadi dengan teman Anda yang berbeda jenis kelamin!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Lembaga apa sajakah yang terkait dalam kegiatan pasar modal?
2. Tugas apakah yang diemban oleh Bapepam?
3. Apakah yang dimaksud dengan bursa efek?
4. Sebutkan bursa efek yang beroperasi di Indonesia!
5. Apakah yang dilakukan oleh perusahaan efek?
6. Apakah yang dimaksud dengan emiten?
7. Mengapa suatu perusahaan melakukan go public?
8. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan kustodian?
9. Apa tugas dari penasihat investasi?
10. Sebutkan profesi yang penunjang proses *go public*nya suatu perusahaan!

C. Instrumen Pasar Modal di Indonesia

Anda telah mengikuti sedikit materi pasar modal. Beserta manfaatnya bagi masyarakat, perusahaan, dan negara pada umumnya. Sekarang kita akan membahas perihal instrumen-instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal, yaitu, antara lain, saham, obligasi, *right*, waran, dan reksa dana. Mari kita simak uraian berikut ini!

1. Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perusahaan terbatas. Wujud saham berupa selembar kertas yang menerangkan siapa pemiliknya. Akan tetapi, sekarang ini sistem tanpa warkat sudah mulai dilakukan di Bursa Efek Jakarta. Bentuk kepemilikannya tidak lagi berupa lembaran saham yang diberi nama pemiliknya tapi sudah berupa *account* atas nama pemilik atau saham tanpa warkat. Jadi, penyelesaian transaksi akan semakin cepat dan mudah. Saham atau ekuitas merupakan surat berharga yang sudah banyak dikenal masyarakat.

a. Jenis-Jenis Saham

Umumnya, jenis saham yang dikenal adalah saham biasa (*common stock*). Saham sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

- 1) Saham biasa, merupakan jenis efek yang paling sering dipergunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer di pasar modal. Bagaimanakah karakteristik saham jenis ini? Saham biasa memiliki karakteristik seperti berikut ini.
 - Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi
 - Hak suara proporsional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan disetujui di dalam RUPS
 - Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat

Samakah saham biasa dengan saham khusus?

- 2) Saham khusus (*preferred stock*), adalah jenis saham yang memberikan hak-hak khusus atau hak prefensi kepada pemiliknya. Saham khusus dapat dibedakan atas saham preferen, saham bonus, dan saham pendiri.
 - a) Saham preferen atau disebut juga saham prioritas, adalah saham yang memberikan prioritas pada pemiliknya dalam hal berikut:
 - pembayaran dividen dalam jumlah yang tetap,
 - hak klaim lebih dahulu dibandingkan saham biasa jika perusahaan dilikuidasi, dan
 - dapat dikonversikan menjadi saham biasa.

Saham preferen atau saham prioritas dapat dibedakan lagi menjadi saham preferen kumulatif dan saham preferen *winstdelend*.

- (1) Saham preferen kumulatif

Apabila dalam satu tahun perusahaan tidak mampu membayar keuntungan kepada pemilik saham karena menderita rugi maka bagian keuntungan yang ditangguhkan pembayarannya tersebut akan diakumulasikan dengan dividen tahun berikutnya bila perusahaan yang bersangkutan telah mendapatkan keuntungan.

- (2) Saham preferen yang mendapat sisa keuntungan atau saham preferen "*winstdelend*."

Pemilik saham di samping mendapat dividen kumulatif, juga masih mendapat bagian dari sisa keuntungan yang besarnya ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

- b) Saham bonus, adalah jenis saham khusus yang diberikan kepada pemegang saham lama.

Pemberian jenis saham ini tidak diimbangi dengan kewajiban menyetor dari pihak yang menerimanya.

- c) Saham pendiri, adalah jenis saham khusus yang diberikan kepada mereka yang telah berjasa dalam proses pendirian suatu perusahaan dan yang namanya tercantum di dalam akta pendirian.

Di samping penggolongan secara umum di atas, tahukah Anda jenis penggolongan saham yang lain? Saham dapat pula digolongkan berdasarkan cara menerbitkannya, yaitu dapat dibedakan menjadi saham atas nama dan saham atas unjuk. Saham atas nama adalah saham yang diterbitkan dengan mencantumkan nama pemegangnya/pemilikinya pada lembar saham yang bersangkutan. Sedangkan saham atas unjuk adalah saham yang diterbitkan tanpa disertai pencantuman nama pemegang/pemilikinya pada lembar saham yang bersangkutan.

Perbedaan pokok antara saham atas nama dan atas unjuk dapat Anda lihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Perbedaan Pokok Antara Saham Atas Nama dan Saham Atas Unjuk

Saham Atas Nama	Saham Atas Unjuk
1. Diterbitkan atas nama pemilik, jadi tidak dapat dipindahtangankan	1. Diterbitkan tanpa nama pemiliknya, jadi dapat dipindahtangankan secara bebas
2. Dapat diterbitkan meski jumlah penuh dari sero belum disetor	2. Tidak dapat diterbitkan jika jumlah penuh dari sero belum disetor
3. Pengalihan ke pihak lain harus seizin pihak perusahaan	3. Pengalihan ke pihak lain tidak perlu ada izin dari pihak perusahaan
4. Ada kepastian pemilikinya	4. Tidak ada kepastian pemilikinya

b. Manfaat dan Risiko Investasi pada Saham

Anda telah mengetahui jenis-jenis saham yang diterbitkan di pasar modal. Tentunya Anda ingin mengetahui apakah manfaat yang akan diperoleh dan risiko yang akan ditanggung bila melakukan investasi di pasar modal berupa saham. Untuk mengetahui manfaat dan risiko berinvestasi bentuk saham, perhatikan berikut ini!

1) *Manfaat Investasi Pada Saham*

Investasi dalam bentuk saham mempunyai manfaat pembagian keuntungan dalam bentuk dividen dan *capital gain*.

a) *Dividen*, adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Bagaimanakah mekanisme pembagian dividen? Jumlah dividen yang akan dibagikan diusulkan oleh dewan direksi dan disetujui di dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dapat berupa dividen tunai atau pun dividen saham. Apakah perbedaan kedua jenis dividen itu? Perbedaannya adalah sebagai berikut.

(1) Dividen tunai, jika emiten membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk sejumlah uang untuk setiap saham yang dimiliki.

(2) Dividen saham, jika emiten membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk saham baru perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham.

b) *Capital Gain*, investor dapat menikmati *capital gain*, jika harga jual melebihi harga beli saham tersebut.

Contoh: Setahun yang lalu, Anda sebagai investor membeli saham PT X, yang *listing* di bursa efek dengan harga Rp3.500,00. Saat ini, harga saham PT X telah meningkat menjadi Rp3.750. Jika Anda menjual saham pada harga tersebut, maka Anda akan menikmati *capital gain*.

2) *Risiko Investasi Pada Saham*

Apa sajakah risiko yang akan Anda tanggung atas saham yang Anda beli? Perhatikan jenis-jenis risiko yang akan Anda tanggung berikut ini.

a) Tidak ada pembagian dividen, jika emiten tidak dapat membukukan laba pada tahun berjalan atau Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham karena laba yang diperoleh akan dipergunakan untuk ekspansi usaha.

b) *Capital loss*, investor akan mengalami *capital loss*, jika harga beli saham lebih besar dari harga jual.

Contoh: Anda sebagai investor telah membeli saham PT X setahun yang lalu pada harga Rp3.500,00. Ternyata saat ini harga saham tersebut turun menjadi Rp3.100,00. Jika Anda menjual saham saat ini maka Anda akan rugi Rp400,00 (tanpa perhitungan pajak dan komisi).

- c) Risiko likuidasi, jika emiten bangkrut atau dilikuidasi, para pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah seluruh kewajiban emiten dibayar. Yang terburuk adalah jika tidak ada lagi aktiva yang tersisa maka para pemegang saham tidak memperoleh apa-apa.
- d) Saham *delisting* dari bursa; beberapa alasan tertentu dapat mengakibatkan saham dihapus pencatatannya (*delisting*) di bursa sehingga pada akhirnya saham tersebut tidak dapat diperdagangkan. Sebagai contoh, PT Sari Husada merencanakan keluar dari pencatatan bursa efek karena sudah tidak memerlukan dana publik dari pasar modal. Hal ini berkaitan dengan perubahan status perusahaan dari perusahaan *go public* menjadi perusahaan *go private*. Oleh karena itu, pihak PT Sari Husada mengajukan permohonan kepada BEJ untuk menghapus pencatatan sahamnya di BEJ. Penghapusan catatan saham di bursa efek inilah yang dinamakan *delisting*.

2. Obligasi dan Obligasi Konversi


Setelah Anda tahu tentang saham sebagai salah satu instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal, juga tentang keuntungan dan risiko berinvestasi dengan saham; ada instrumen lain yang disebut obligasi. Apakah obligasi itu? Apa pula keuntungan dan risiko berinvestasi dengan obligasi? Hal-hal apa saja yang berhubungan dengan obligasi? Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, pelajari materi berikut ini!

a. Apa Itu Obligasi?

Bagi perusahaan yang memerlukan dana segar, pasar modal memberikan peluang untuk mencari dana yang murah selain dari sektor perbankan yang dikenal selama ini. Perusahaan dapat menjual saham kepemilikannya melalui mekanisme IPO, dan mendapatkan dana dari penjualan tersebut. Atau, perusahaan dapat mengeluarkan surat utang yang biasa disebut dengan obligasi. Obligasi ini ditawarkan kepada masyarakat luas dan perusahaan membayar bunga yang lebih rendah dari bunga pinjaman perbankan.

Dalam bidang **keuangan** dan **ekonomi**, obligasi adalah instrumen utang yang berisi janji dari pihak yang mengeluarkan obligasi untuk membayar pemilik obligasi sejumlah nilai pinjaman beserta **bunga**.

Obligasi termasuk salah satu jenis efek. Berbeda dengan saham. Kepemilikan saham menandakan pemilikan dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham, sedangkan kepemilikan obligasi menunjukkan utang dari suatu perusahaan (atau negara) sehingga pemilik obligasi disebut sebagai kreditor. Menurut ensiklopedi, obligasi adalah

 **Pikirkan Sejenak**

Tahukah Anda, samakah saham dengan obligasi?

surat utang yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan bersuku bunga tertentu, yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menarik dana dari masyarakat guna pembiayaan perusahaan oleh pemerintah untuk keperluan anggaran belanjanya.

Pernahkan Anda mengamati, bagaimana perilaku investor jika suku bunga bank naik atau sebaliknya?

Jika suku bunga secara umum cenderung turun, maka nilai atau harga obligasi akan meningkat karena para investor cenderung untuk berinvestasi pada obligasi. Begitu pula sebaliknya. Investor cenderung akan menanamkan uangnya di bank pada saat suku bunga naik sehingga nilai obligasi akan turun. Jadi, nilai suatu obligasi bergerak berlawanan arah dengan perubahan suku bunga secara umum.

Siapa sajakah yang dapat menerbitkan obligasi?

Obligasi dapat diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan. Obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan disebut *corporate bond*, sementara obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah disebut *government bond*. Adapula *municipal bond* yang merupakan obligasi yang diterbitkan pemerintah daerah untuk membiayai proyek tertentu di daerah.

Sebelum melakukan investasi pada obligasi, disarankan bagi para investor untuk memperhatikan peringkat obligasi, yaitu metode penilaian akan kemungkinan gagal bayar pada obligasi. Saat ini terdapat dua perusahaan pemeringkat efek, yaitu PT PEFINDO and PT Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia. Kegiatan usaha kedua perusahaan itu adalah menganalisis kekuatan posisi keuangan dari perusahaan penerbit obligasi. Peringkat yang ditetapkan berkisar dari AAA (sangat istimewa atau superior) sampai dengan D (gagal bayar).

Bagaimana dengan obligasi konversi, apakah kelebihan yang dimilikinya?

Obligasi konversi merupakan obligasi yang dapat ditukarkan dengan saham biasa pada harga tertentu. Bagi emiten, obligasi konversi merupakan daya tarik yang ditujukan kepada para investor untuk meningkatkan penjualan obligasi.

Jadi, mana yang akan Anda pilih, obligasi atau obligasi konversi?

Seperti halnya saham, investasi pada obligasi pun memiliki manfaat dan risiko. Simak manfaat dan risiko obligasi berikut ini!

b. Manfaat Obligasi

1) Bunga

Bunga dibayar secara reguler sampai jatuh tempo dan ditetapkan dalam persentase dari nilai nominal.

Contoh : Obligasi dengan kupon 10%, artinya pihak yang menerbitkan obligasi akan membayar sebesar Rp10 setiap Rp100 dari nilai nominal setiap tahun. Biasanya bunga dibayarkan setiap 3 atau 6 bulan sekali.

2) *Capital Gain*

Sebelum jatuh tempo biasanya obligasi diperdagangkan di Pasar Sekunder, sehingga investor mempunyai kesempatan untuk memperoleh *Capital gain*. *Capital gain* juga dapat diperoleh jika investor membeli obligasi dengan diskon, yaitu dengan nilai lebih rendah dari nilai nominalnya, kemudian pada saat jatuh tempo ia akan memperoleh pembayaran senilai dengan harga nominal.

3) Hak Klaim Pertama

Jika emiten bangkrut atau dilikuidasi, pemegang obligasi sebagai kreditur memiliki hak klaim pertama atas aktiva perusahaan.

4) Hak Konversi atas Obligasi Konversi

Jika memiliki obligasi konversi, investor dapat mengonversikan obligasi menjadi saham pada harga yang telah ditetapkan, dan kemudian berhak untuk memperoleh manfaat atas saham tersebut.

c. Risiko Investasi pada Obligasi

1) Gagal Bayar (*Default*)

Sebagai investor, kemungkinan Anda akan menanggung risiko gagal bayar ini. Kegagalan dari emiten untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan emiten untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak obligasi.

2) *Capital Loss*

Capital loss terjadi jika Anda menjual obligasi sebelum jatuh tempo dengan harga yang lebih rendah daripada harga belinya.

3) *Callability*

Sebelum jatuh tempo, emiten mempunyai hak untuk membeli kembali obligasi yang telah diterbitkan. Obligasi demikian biasanya akan ditarik kembali pada saat suku bunga secara umum menunjukkan kecenderungan menurun. Jadi, pemegang obligasi

yang memiliki persyaratan *callability* berpotensi merugi apabila suku bunga menunjukkan kecenderungan menurun. Biasanya untuk mengompensasi kerugian ini, emiten akan memberikan *premium*.



TUGAS KELOMPOK

KEUANGAN INTERNASIONAL ADB Terbitkan Obligasi Asia 10 Miliar Dollar AS

Singapura, Kamis – Bank Pembangunan Asia atau ADB menerbitkan obligasi berdenominasi mata uang di negara-negara Asia senilai 10 miliar dolar AS.

Program obligasi multimata uang ini merupakan yang pertama kali diluncurkan sejak krisis keuangan melanda kawasan Asia pada tahun 1997.

Program ini akan mengaitkan beberapa pasar modal utama di Asia, yakni Singapura dan Hongkong, kemudian nanti dengan pasar modal Malaysia serta Thailand.

Dalam skema ini, ADB meluncurkan obligasi yang berlainan, sesuai dengan mata uang yang berlaku di negara masing-masing.

Wakil Presiden ADB Khempheng Pholsena di Singapura, Kamis (14/9), mengatakan, penerbitan obligasi multidenominasi itu diharapkan menjadi tonggak yang signifikan bagi pengembangan pasar modal di Asia.

Ini merupakan sebuah keberlanjutan yang logis bagi ADB untuk membuka transaksi di pasar modal berdenominasi mata uang Asia sejak tiga tahun terakhir ini. Langkah tersebut juga sejalan dengan dukungan ADB terhadap Inisiatif Pasar Obligasi ASEAN+3," tutur Pholsena sebagaimana dikutip dalam situs ADB.

Menurut pejabat Keuangan ADB Mikio Kashiwagi, program tersebut diluncurkan untuk mengakomodasi perluasan pasar obligasi ADB di kawasan Asia, tetapi hanya di negara-negara yang telah memiliki berbagai peraturan sesuai dengan persyaratan ADB.

(Diambil seperlunya dari Harian Kompas, 15 September 2006)

Instruksi:

Simaklah wacana di atas dengan baik! Kemudian bentuklah kelompok kerja yang terdiri atas dua orang laki-laki dan dua orang perempuan. Usahakan ada yang berbeda suku dan warga negara (kalau di kelasmu ada). Diskusikan permasalahan berikut ini! Tulis hasil diskusi Anda dan mintalah guru untuk mengevaluasinya!

Permasalahan:

1. Mengapa Indonesia tidak disebut dalam pasar modal utama di Asia?
2. Apa yang dimaksud dengan obligasi multimata uang?
3. Apakah perbedaan obligasi internasional dengan obligasi regional?
4. Siapakah yang mengeluarkan obligasi ini?

3. *Right* (Sertifikat Bukti *Right*)

Selain instrumen-instrumen pasar modal yang telah disebutkan di atas, ada pula instrumen yang lain. Tentu Anda bertanya, apakah instrumen tersebut? Bursa efek mengeluarkan pula efek turunan (derivatif) yang diturunkan dari berbagai efek yang sebenarnya tersebut. Efek derivatif ini hanya akan mempunyai nilai selagi terhubung ke aset finansial yang bersangkutan. Aset finansial ini bisa berupa saham biasa, obligasi, atau obligasi konversi. Produk turunan tersebut, antara lain, *right* (sertifikat bukti *right*) dan *warrant*.

Right (sertifikat bukti *right*) merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan oleh emiten pada proporsi dan harga tertentu. Hak dalam *right* sering disebut dengan *preemptive right*. *Preemptive right* yaitu suatu hak untuk menjaga proporsi kepemilikan saham bagi pemegang saham lama di suatu perusahaan sehubungan dengan akan dikeluarkannya saham baru. Misalnya, perusahaan publik yang 51% sahamnya dimiliki oleh pemerintah, dengan dikeluarkannya saham baru maka untuk mempertahankan proporsi kepemilikan 51% tersebut, pemerintah sebagai pemegang saham lama mempunyai hak untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan.

Sesuai dengan Undang-Undang Pasar Modal, *Right* didefinisikan sebagai hak memesan efek terlebih dahulu pada harga yang telah ditetapkan selama periode tertentu. *Right* diterbitkan pada penawaran umum terbatas (*Right Issue*), yaitu saham baru ditawarkan pertama kali kepada pemegang saham lama. *Right* juga dapat diperdagangkan di pasar sekunder selama periode tertentu.

a. Manfaat dari *Right*

- 1) Investor memiliki hak istimewa untuk membeli saham baru pada harga yang telah ditetapkan dengan menukarkan *Right* yang dimilikinya. Hal ini memungkinkan investor untuk memperoleh keuntungan dengan membeli saham baru dengan harga yang lebih murah. Contoh, Seorang investor membeli *Right* di Pasar Sekunder pada harga Rp200,00 dengan harga pelaksanaan (*exercise price*) Rp1.500,00. Pada tanggal pelaksanaan, harga saham PT X diasumsikan melonjak hingga Rp2.000,00 per lembar. Investor tersebut dapat membeli saham PT X hanya dengan membayar Rp1.700,00 yaitu Rp1.500,00 (harga pelaksanaan) + Rp200,00 (harga *Right*). Kemudian investor tersebut akan memperoleh keuntungan sebesar Rp300,00 yang berasal dari Rp2.000,00 – Rp1.700,00.
- 2) *Right* dapat diperdagangkan pada Pasar Sekunder sehingga investor dapat menikmati *Capital Gain* ketika harga jual *Right* lebih besar daripada harga belinya.

b. Risiko Memiliki *Right*

- 1) Jika harga saham pada periode pelaksanaan jatuh dan menjadi lebih rendah daripada harga pelaksanaan maka investor tidak akan mengonversikan *right* tersebut, sementara itu investor akan mengalami kerugian atas harga beli *right*. Contohnya, Seorang investor membeli *right* di Pasar Sekunder pada harga Rp200,00 dengan harga pelaksanaan Rp1.500,00. Pada periode pelaksanaan, harga saham turun menjadi Rp1,200,00 per saham. Investor tersebut tentunya tidak akan menukarkan *right* yang dimilikinya karena jika ia melakukannya maka ia harus membayar Rp1.700,00 (Rp1.500,00 harga pelaksanaan + Rp200,00 harga *right*). Apabila pemegang saham tidak menukar *right* tersebut maka akan terjadi *dilusi* pada kepemilikan atau jumlah saham yang dimiliki akan berkurang secara proporsional terhadap jumlah total saham yang diterbitkan perusahaan. Sementara itu jika ia tidak menukarkan *right* yang dimilikinya maka ia mengalami kerugian Rp200,00 atas harga *right* tersebut.
- 2) *Right* dapat diperdagangkan pada pasar sekunder, sehingga investor dapat mengalami kerugian (*capital loss*) ketika harga jual dari *Right* tersebut lebih rendah daripada harga belinya.

4. Waran/Warrant

Waran juga merupakan derivatif (turunan) dari efek sebenarnya, yaitu saham biasa. Masa hidup waran lebih lama daripada *right*, yaitu enam bulan atau lebih. Mengapa? Karena waran merupakan pilihan jangka

panjang yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham atas nama dengan harga tertentu.

Apakah keistimewaan waran?

Waran biasanya melekat sebagai daya tarik (*sweetener*) pada penawaran umum saham. Biasanya, harga pelaksanaan waran lebih rendah daripada harga pasar saham. Setelah saham tersebut tercatat di bursa, waran dapat diperdagangkan secara terpisah. Waran memiliki karakteristik sama dengan saham biasa, yaitu *right issue* (diperdagangkan melalui penawaran umum terbatas kepada pemegang saham lama dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dan *stock split* (dapat diperdagangkan di pasar sekunder). Apa kelemahan waran? Sayangnya, waran tidak memperoleh dividen, dan tidak mempunyai hak suara pada perusahaan publik karena pemiliknya bukan pemegang saham perseroan.

Periode perdagangan waran lebih lama daripada bukti *right*, yaitu 3 tahun sampai 5 tahun. Waran merupakan suatu pilihan (*option*), artinya pemilik waran mempunyai pilihan untuk menukarkan atau tidak warannya pada saat jatuh tempo. Pemilik waran dapat menukarkan waran yang dimilikinya 6 bulan setelah waran tersebut diterbitkan oleh emiten. Harga waran itu sendiri berfluktuasi selama periode perdagangan.

a. Manfaat dari Waran

- 1) Pemilik waran memiliki hak untuk membeli saham baru perusahaan dengan harga yang lebih rendah daripada harga saham tersebut di Pasar Sekunder. Caranya adalah dengan menukarkan waran yang dimilikinya ketika harga saham perusahaan tersebut melebihi harga pelaksanaan. Contohnya, Jika seorang investor membeli waran pada harga Rp200,00 per lembar dengan harga pelaksanaan Rp1.500,00 dan pada tanggal pelaksanaan harga saham perusahaan meningkat menjadi Rp1.800,00 per saham, maka ia akan membeli saham perusahaan tersebut dengan harga hanya Rp1.700,00 (Rp1.500,00 + Rp200,00). Jika ia langsung membeli saham perusahaan tersebut di Pasar Sekunder, ia harus mengeluarkan Rp1.800,00 per saham.
- 2) Apabila waran diperdagangkan di bursa, maka pemilik waran mempunyai kesempatan untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*), yaitu apabila harga jual waran tersebut lebih besar daripada harga beli.

b. Risiko Memiliki Waran

- 1) Jika harga saham pada periode pelaksanaan (*exercise period*) jatuh dan menjadi lebih rendah daripada harga pelaksanaannya, investor tidak akan menukarkan waran yang dimilikinya dengan saham perusahaan, sehingga ia akan mengalami kerugian atas

harga beli waran tersebut. Contohnya, Seorang investor membeli waran di Pasar Sekunder dengan harga Rp200,00 serta harga pelaksanaan Rp1.500,00. Pada tanggal pelaksanaan, harga saham perusahaan yang bersangkutan turun menjadi Rp1.200,00. Pada saat itu investor tidak akan menukarkan waran yang dimilikinya karena ia harus mengeluarkan Rp1.700,00 (Rp1.500,00 harga pelaksanaan + Rp200,00 harga waran). Jika ia tidak menukarkan waran yang dimilikinya maka kerugian yang ditanggung hanya Rp200,00; yaitu harga beli waran tersebut.

- 2) Karena sifat waran hampir sama dengan saham dan dapat diperdagangkan di bursa, maka pemilik waran juga dapat mengalami kerugian (*capital loss*) jika harga beli waran lebih tinggi daripada harga jualnya.

5. Reksa Dana

Anda pasti sering mendengar kata tentang “reksa dana”. Apakah reksa dana itu? Untuk lebih jelas, Anda perlu mempelajari materi ini ke subbab berikutnya. Mari kita pelajari bersama! Namun, terlebih dahulu bacalah kasus berikut ini!

Kebangkitan Kembali Reksa Dana

Industri reksa dana mulai menggeliat lagi. Nilai Aktiva Bersih (NAB) sempat terpukul dari Rp104 triliun (tahun 2004) menjadi Rp29 triliun pada 2005. Kini, NAB sudah bertengger di angka Rp39 triliun.

Akankah industri reksa dana akan kembali ke masa seperti pada tahun 2004?

Reksa dana, pada intinya merupakan kumpulan dana (*pooling of money*) yang berasal dari para investor. Oleh pengumpul atau yang disebut sebagai manajer investasi, dana ini dikelola lalu diinvestasikan dalam sejumlah instrumen investasi, baik instrumen pasar modal maupun pasar uang. Kumpulan investasi tersebut kemudian disebut **kumpulan portofolio**. Kumpulan portofolio reksa dana yang satu dengan yang lainnya berbeda. Kumpulan portofolio ini kemudian memunculkan apa yang disebut Nilai Aktiva Bersih. NAB ini selain sebagai indikator dari hasil investasi investor, juga dijadikan indikasi keahlian dan profesionalisme pengelola dana atau manajer investasi dalam mengelola dana yang dikumpulkannya itu.

(Sumber: Harian Republika, 2 Oktober 2006)

Setelah membaca artikel di atas, setidaknya kini Anda mengetahui bahwa ada instrumen pasar modal yang bernama reksa dana. Apa keuntungan dan kerugian bila kita berinvestasi melalui reksa dana ini?

Reksa dana berasal dari kata “reksa” yang berarti menjaga atau memelihara, sedangkan “dana” berarti uang atau sekumpulan uang. Jadi, reksa dana berarti kumpulan uang yang dipelihara bersama untuk suatu kepentingan. Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

Reksa dana dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori berdasarkan investasinya, yaitu reksa dana saham, obligasi, pasar uang, dan reksa dana campuran. Investor dapat memilih jenis reksa dana yang sesuai dengan tujuan investasinya.

a. Reksa Dana Saham

Reksa dana saham merupakan reksa dana yang menginvestasikan dananya pada saham-saham emiten. Jenis ini memberikan potensi risiko yang besar serta tingkat pengembalian (*return*) yang besar pula, atau “*high risks high returns*”.

b. Reksa Dana Obligasi

Reksa dana obligasi merupakan jenis obligasi dengan tingkat pengembalian serta risiko yang moderat. Jenis reksa dana ini perlu dipertimbangkan bagi investor yang ingin memperoleh pendapatan yang dapat diprediksi serta stabil.

c. Reksa Dana Pasar Uang

Reksa dana pasar uang merupakan reksa dana yang menginvestasikan dananya pada pasar uang. Reksa dana ini memberikan tingkat risiko dan pengembalian yang rendah karena keuntungan hanya diperoleh dari kegiatan jual beli dan perubahan kurs mata uang asing.

d. Reksa Dana Campuran

Merupakan reksa dana dari berbagai macam efek. Alokasi aktiva didistribusikan pada investasi saham untuk tujuan pertumbuhan, obligasi untuk pendapatan, pasar uang untuk tunai dan stabilitas.

1) Tipe Reksa Dana

a) Tipe Perseroan

Bentuk reksa dana ini adalah Perusahaan Terbatas (PT). Di Indonesia, tipe ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu reksa dana terbuka dan reksa dana tertutup.

b) *Tipe Kontrak Investasi Kolektif*

Tipe ini merupakan kontrak di antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mewakili legalisasi dari pemilik unit atau investor. Kontrak ini memberikan kewenangan kepada Manajer Investasi untuk mengelola portofolio Investasi Kolektif, dan kewenangan Bank Kustodian untuk bertindak sebagai Kustodi bagi dana kolektif. Di Indonesia, tipe reksa dana ini hanya dalam bentuk reksa dana terbuka yang mendominasi reksa dana yang ada di pasar.

2) Kategori Reksa Dana

a) *Reksa Dana Terbuka (Open-End)*

Reksa dana ini dimaksudkan bahwa Manajer Investasi selalu siap untuk membeli kembali atau menebus unit penyertaan yang dimiliki investor kapan saja investor tersebut ingin menjualnya sesuai dengan nilai aktiva bersih per saham atau per unit.

Nilai Aktiva Bersih (NAB) sama dengan Nilai pasar aktiva Reksa Dana (sekuritas, kas, dan seluruh pendapatan) dikurangi total kewajiban.

NAB per saham atau sama dengan NAB per Unit adalah jumlah saham yang beredar

b) *Reksa Dana Tertutup (Closed-End)*

Pada reksa dana tipe ini, jika investor ingin menjual unitnya, ia dapat langsung menjualnya ke bursa. Harga yang terbentuk di bursa juga tergantung pada permintaan dan penawaran yang terjadi.

3) Manfaat Investasi pada Reksa Dana

a) *Tingkat Pengembalian yang Potensial*

Apakah yang diharapkan investor pada investasi reksa dana? Tentu saja para investor mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi pada reksa dana seperti berikut ini.

- Dividen dan atau bunga, yang dapat diterima dari manajer investasi.
- Keuntungan atau *capital gain* dari peningkatan nilai aktiva bersih (NAB).

Contohnya, setahun yang lalu, investor membeli unit Reksa dana dengan harga Rp1.000,00. Pada akhir tahun, diasumsikan bahwa NAB reksa dana meningkat menjadi Rp1.250,00 per unit. Jika investor menjual investasinya pada harga tersebut maka ia akan memperoleh keuntungan atau *capital gain* sebesar Rp250,00.

- b) *Diversifikasi*
Pemodal tidak hanya berinvestasi di deposito atau tabungan saja tapi bisa mendiversifikasikan dananya ke reksa dana untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang relatif lebih tinggi dengan risiko yang masih dapat diterima (ringan).
- c) *Pengelolaan Secara Profesional*
Investor tidak perlu melakukan analisis efek karena tugas tersebut sudah dilakukan oleh manajer investasi yang profesional.
- d) *Likuiditas*
Reksa dana terbuka sangat likuid karena investor dapat menjual unit miliknya kapan saja kepada manajer investasi.
- e) *Minimum Investasi Relatif Murah*
Investasi di reksa dana tidak membutuhkan modal yang besar. Dewasa ini hanya dengan Rp250.000,00 pemodal dapat berinvestasi di reksa dana.
- f) *Bunga Obligasi yang Tidak Kena Pajak 15%*
Reksa dana yang berinvestasi di obligasi tidak dikenakan pajak atas kupon atau bunga obligasi yang diterimanya. Dengan demikian, return yang didapat lebih besar dibandingkan bila pemodal membeli sendiri obligasi sehingga hasil investasi optimal.

4) Risiko Investasi pada Reksa Dana

- a) *Kerugian yang Potensial*
Selain reksa dana merupakan pasar uang yang memberikan tingkat pengembalian dan risiko yang kecil, tipe reksa dana yang lain lebih rentan terhadap risiko.
- b) *Risiko Likuidasi*
Untuk reksa dana tertutup, investor tidak dapat menjual investasinya kapan saja ia inginkan karena penjualannya harus dilakukan di bursa sesuai dengan permintaan dan penawaran yang ada.



TUGAS INDIVIDU

Bacalah wacana berikut!

Pemerintah memutuskan bahwa penerbitan Obligasi Ritel Indonesia (ORI) 001 senilai Rp3,28 triliun atau mengambil semua pemesanan yang disampaikan oleh masyarakat. ORI akan diterbitkan pada 9 Agustus 2006, jatuh tempo 9 Agustus 2009, tingkat kupon 12,05 persen per tahun, pembayaran bunga tanggal 9 tiap bulannya. Obligasi itu dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder setelah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (BES).

Pada waktu yang sama tingkat suku bunga bank rata-rata adalah 14 persen per tahun dengan tingkat inflasi rata-rata 6 persen per tahun.

Pertanyaan:

1. Bila pada waktu itu Anda mempunyai uang dari hasil pembagian warisan senilai Rp125 juta, tindakan apa yang Anda pilih dari alternatif berikut ini?
 - a. Ikut memesan dan membeli ORI-001.
 - b. Mendepositokan uang tersebut ke bank.
 - c. Membeli tanah/rumah untuk disewakan.
2. Kemukakan alasan ekonomisnya agar uang tersebut menjadi uang yang produktif!
3. Kerjakan di lembar tersendiri kemudian kumpulkan pada gurumu untuk dievaluasi!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan efek itu?
2. Definisikan berikut ini!
 - a. saham
 - b. obligasi
 - c. reksa dana
3. Jelaskan tentang jenis-jenis saham!
4. Jelaskan tentang jenis-jenis obligasi!
5. Jelaskan tentang jenis-jenis reksa dana!
6. Apakah manfaat berinvestasi pada saham?
7. Apakah manfaat berinvestasi pada obligasi?
8. Apakah manfaat berinvestasi pada reksa dana?
9. Sebutkan produk turunan (derivatif) dari saham maupun obligasi!
10. Bagaimana seorang individu melakukan transaksi jual beli saham efek?

D. Mekanisme Perdagangan Efek di Bursa Efek

Bagaimana mekanisme perdagangan efek di bursa efek?

Proses perdagangan efek di bursa efek diawali dengan proses emisi efek atau yang sering disebut juga dengan istilah *go public*. Proses emisi adalah suatu rangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan tertentu dalam rangka menerbitkan, menawarkan, dan menjual efek tertentu seperti saham dan obligasi kepada masyarakat luas melalui pasar modal. Perusahaan yang melakukan emisi efek disebut perusahaan emiten. Apakah setiap perusahaan dapat melakukan kegiatan ini? Setiap perusahaan yang berkeinginan melakukan proses emisi wajib memenuhi persyaratan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 695/KMK.011/1985. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bertempat kedudukan di Indonesia
2. Mempunyai modal yang telah disetor penuh sekurang-kurangnya Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)
3. Dalam dua tahun buku terakhir secara berturut-turut memperoleh laba dengan ketentuan perbandingan laba bersih tahun terakhir dan modal sendiri sekurang-kurangnya 10%
4. Laporan keuangan yang telah diperiksa oleh akuntan negara untuk dua tahun buku terakhir secara berturut-turut dengan pernyataan pendapat wajar tanpa syarat (*unqualified opinion*) untuk tahun terakhir

Setelah memenuhi persyaratan tersebut maka perusahaan dapat melakukan proses emisi efek (*go public*). Bagaimana tahap-tahap dalam proses emisi efek tersebut? Perhatikan tahap-tahap dalam proses emisi efek (*go public*) berikut ini.

1. Tahap Konsultasi kepada BAPEPAM

Bapepam adalah badan utama pasar modal yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan menyelenggarakan emisi efek. Kegiatan konsultasi ini bertujuan untuk mendapatkan izin emisi efek.

2. Tahap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS diselenggarakan untuk meminta persetujuan para pemegang saham tentang rencana emisi efek. Apabila rapat menyetujui dilaksanakan emisi efek maka harus pula ditentukan jumlah efek yang akan diemisikan.

3. Mengajukan *Letter of Intent*

Setelah RUPS menyetujui rencana penyelenggaraan emisi efek maka rencana tersebut harus disampaikan kepada Bapepam. Laporan rencana emisi efek tersebut berupa pernyataan secara tertulis di dalam sebuah surat yang disebut *Letter of Intent* (surat pernyataan kehendak). *Letter of Intent* berisikan pernyataan kehendak untuk melakukan emisi, data-data

yang berkaitan dengan perusahaan, jumlah efek yang akan diemisikan, dan permasalahan yang dihadapi oleh calon perusahaan emiten untuk memperoleh bantuan apabila hal tersebut dimungkinkan.

4. Penunjukan Lembaga-Lembaga Penunjang Emisi Efek

Untuk menjamin kelancaran dan kepastian hasil yang akan diperoleh melalui kegiatan emisi efek, perusahaan emiten harus menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga penunjang yang bergerak dalam bidang pasar modal. Lembaga-lembaga penunjang emisi efek tersebut adalah penjamin emisi efek, akuntan publik, perusahaan penilai (*appraisal/valuer*), konsultan hukum, notaris, *trustee* atau wali amanat, penanggung atau *guarantor*.

5. Mengajukan Pernyataan Pendaftaran

Emiten yang bermaksud menawarkan efek kepada masyarakat, terlebih dahulu wajib mengajukan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua BAPEPAM melalui penjamin emisi efek. Dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 430/KMK.01/1978 ditegaskan bahwa:

- a. pernyataan pendaftaran dilampirkan pada surat permohonan pendaftaran yang diajukan kepada Ketua Bapepam,
- b. asli dari pernyataan pendaftaran tersebut harus ditandatangani di atas materai,
- c. yang berhak menandatangani pernyataan pendaftaran adalah pihak yang mempunyai hak untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Selain ketentuan tersebut di atas, emiten pun sekurang-kurangnya melampirkan dokumen-dokumen berikut ini dalam mengajukan pernyataan pendaftaran.

1. Contoh/specimen dari efek yang akan ditawarkan
2. Rancangan prospektus, iklan, surat edaran atau selebaran yang digunakan untuk menawarkan efek
3. Salinan akta pendirian/anggaran dasar beserta perubahan-perubahannya
4. Riwayat hidup anggota direksi dan dewan komisaris.
5. Susunan organisasi
6. Laporan keuangan emiten untuk dua tahun terakhir yang disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan ketentuan yang ditetapkan oleh Ketua Bapepam disertai laporan akuntan publik atau akuntan negara
7. Surat izin kerja bagi tenaga asing
8. Nomor Pokok wajib Pajak (NPWP)

6. Tahap Evaluasi dan Penilaian terhadap Kemampuan Calon Perusahaan Emiten

Tahap ini dilakukan oleh pihak Bapepam. Tujuan kegiatan dalam tahap ini adalah untuk menilai kemampuan calon perusahaan emiten yang menyangkut prospek usahanya serta kewajaran dan ketepatan data yang disajikan oleh calon perusahaan emiten yang bersangkutan kepada masyarakat umum.

7. Dengar Pendapat Akhir

Tahap dengar pendapat akhir ini (*final hearing*) diselenggarakan apabila hasil penilaian dan evaluasi menunjukkan bahwa calon perusahaan emiten yang bersangkutan layak untuk melakukan emisi efek. Sebelum dengar pendapat akhir dilakukan, pihak Bapepam terlebih dahulu mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada calon emiten, penjamin emisi efek, akuntan publik, notaris dan penasihat hukum. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diutarakan pada kesempatan dengar pendapat akhir.

8. Tahap Dikeluarkannya Surat Izin Emisi Efek

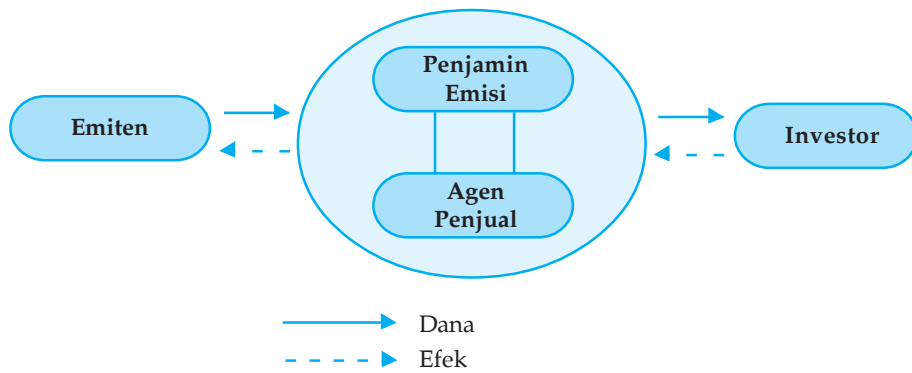
Setelah kegiatan “dengar pendapat akhir” usai maka Ketua Bapepam atas nama menteri keuangan akan mengeluarkan Surat Izin Emisi Efek. Dengan memperoleh surat izin emisi efek maka pihak calon perusahaan emiten mempunyai hak untuk mulai melaksanakan emisi efek kepada masyarakat melalui pasar modal.

9. Tahap Emisi Efek

Perusahaan emiten mulai memasuki tahap emisi efek setelah mendapat surat izin emisi efek. Tahap emisi ini dibagi menjadi dua, yaitu tahap penawaran umum pada pasar perdana (*primary market*), pencatatan (*listing*) di bursa efek, dan tahap penawaran pada pasar sekunder.

a. Pasar Perdana

Pasar perdana merupakan tempat pertama kali efek-efek diperdagangkan. Bagaimana proses penawaran efek-efek tersebut? Di sini, saham dan efek-efek lainnya untuk pertama kalinya ditawarkan kepada investor oleh pihak penjamin emisi (*underwriter*) melalui perantara pedagang efek (*broker-dealer*) yang bertindak sebagai agen penjual saham. Proses ini biasa disebut dengan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering / IPO*). Untuk lebih jelasnya, perhatikan bagan berikut ini!

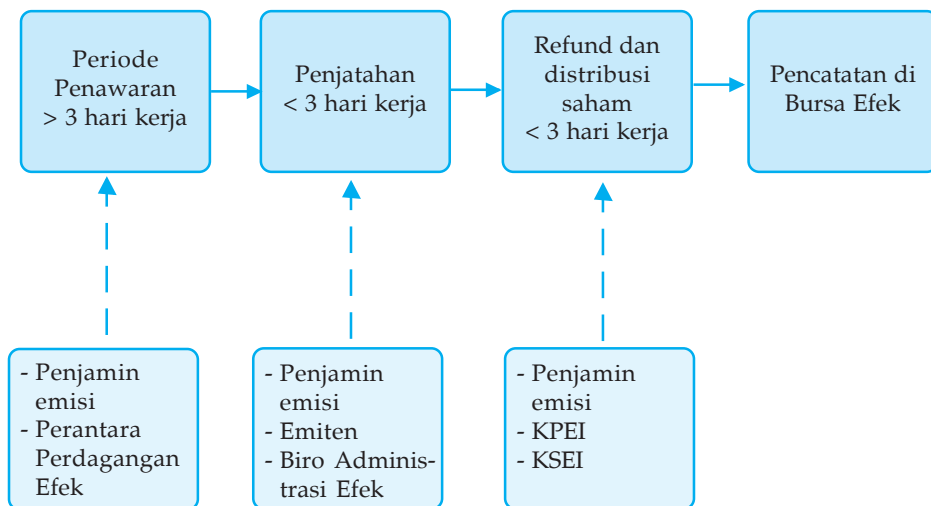


Gambar III.4 Proses perdagangan pada pasar perdana.

Setelah Anda mempelajari bagan di atas, tentunya Anda ingin mengetahui lebih jelas lagi, bagaimana prosedur penawaran dan pemesanan efek di pasar perdana? Prosedur penawaran dan pemesanan efek di pasar perdana adalah sebagai berikut.

- 1) Penawaran perdana suatu saham atau obligasi suatu perusahaan kepada investor *public* dilakukan melalui penjamin emisi dan agen penjual. Bagaimanakah prosedurnya? Tata cara pemesanan saham atau obligasi seperti, "harga penawaran", "jumlah saham yang ditawarkan", "masa penawaran", dan informasi lain yang penting harus dipublikasikan di surat kabar berskala nasional dan diumumkan kepada masyarakat/publik dalam bentuk prospektus.
- 2) Investor yang berminat, dapat memesan saham atau obligasi dengan cara menghubungi penjamin emisi atau agen penjual dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.
- 3) Investor kemudian melakukan pemesanan saham atau obligasi tersebut dengan disertai pembayaran.
- 4) Penjamin emisi dan agen penjual kemudian mengumumkan hasil penawaran umum tersebut kepada investor yang telah melakukan pemesanan.
- 5) Proses penjatahan saham atau obligasi (biasa disebut dengan "*allotment*") kepada investor yang telah memesan dilakukan oleh penjamin emisi dan emiten yang mengeluarkan saham atau obligasi. Sehubungan dengan proses penjatahan, Anda perlu memperhatikan beberapa istilah berikut ini.
 - a) "*Undersubscribed*" adalah total saham atau obligasi yang dipesan oleh investor kurang dari total saham atau obligasi yang ditawarkan. Dalam kondisi seperti ini, semua investor pasti akan mendapat saham atau obligasi sesuai dengan jumlah yang dipesannya.

- b) *“Oversubscribed”* adalah total saham atau obligasi yang dipesan oleh investor melebihi **jumlah** total saham atau obligasi yang ditawarkan. Dalam kondisi ini, terdapat kemungkinan investor mendapatkan saham atau obligasi kurang dari jumlah yang dipesan, atau bahkan mungkin tidak mendapatkan sama sekali.
- 6) Apabila jumlah saham atau obligasi yang didapat oleh investor kurang dari jumlah yang dipesan, atau telah terjadi *“oversubscribed”* maka kelebihan dana investor akan dikembalikan (proses ini sering disebut dengan *“refund”*).
- 7) Saham atau obligasi tersebut kemudian didistribusikan kepada investor melalui Penjamin Emisi dan Agen Penjual.



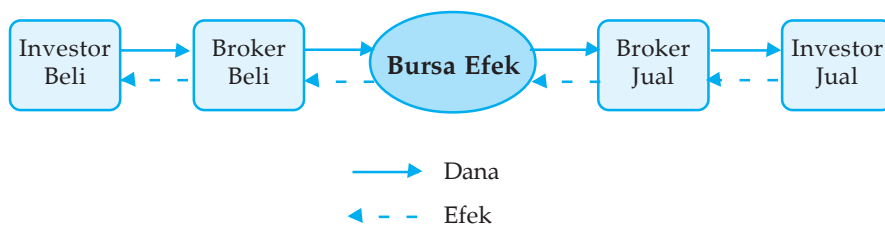
Gambar III.5 Bagan prosedur penawaran dan pemesanan efek di pasar perdana.

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder berbeda dengan pasar perdana. Jika pasar perdana merupakan tempat pertama kali menawarkan efek-efek, maka bagaimanakah dengan pasar sekunder?

Pasar sekunder adalah tempat diperjualbelikannya efek-efek yang telah dicatatkan di bursa efek setelah terlaksananya penawaran perdana. Dengan demikian memberi kesempatan pada para investor untuk membeli atau menjual efek-efek yang tercatat di bursa.

Lalu, bagaimanakah mekanisme perdagangan efek di pasar sekunder? Perhatikan alur proses perdagangan pada pasar sekunder berikut ini.



Gambar III.6 Bagan alur proses perdagangan efek di pasar sekunder.

Para investor yang menghendaki menjual atau membeli efek, tidak dapat langsung melakukan di bursa efek, melainkan harus melalui perantara perdagangan efek. Perantara perdagangan efek biasanya berupa perusahaan efek. Perusahaan efek yang telah mendapatkan izin sebagai perantara efek dapat melakukan aktivitas jual beli efek di bursa efek. Perusahaan efek membeli dan atau menjual efek berdasarkan perintah jual dan atau perintah beli dari investor. Setiap perusahaan mempunyai karyawan yang disebut dengan wakil perantara pedagang efek, yang mempunyai wewenang untuk memasukkan semua perintah jual atau perintah beli ke dalam sistem perdagangan yang terdapat di bursa efek.

Bagaimana perintah (order) beli dan perintah (order) jual dari sekian banyaknya investor dapat cocok (*matched*)? Mekanisme "*matching*" (cocok) adalah berdasarkan kriteria prioritas harga dan prioritas waktu. Prioritas harga, artinya siapapun yang memasukkan order permintaan dengan harga beli (*bid price*) yang paling tinggi, akan mendapat prioritas utama untuk dapat "bertemu" dengan siapa pun yang memasukkan order penawaran dengan harga jual (*offer price* atau *ask price*) yang paling rendah. Prioritas waktu, artinya siapa pun yang memasukkan order beli atau jual lebih dahulu, akan mendapat prioritas pertama untuk dicocokkan (*matched*) oleh sistem.



TUGAS INDIVIDU

Bacalah artikel berikut ini dengan saksama!

EMITEN

SARI HUSADA RENCANAKAN "GO PRIVATE"

JAKARTA, KOMPAS- Produsen makanan bayi, PT Sari Husada, merencanakan keluar dari pencatatan bursa efek karena tidak lagi memerlukan dana publik dari pasar modal. Sari Husada hanya akan menerima dukungan pendanaan untuk kegiatan operasional dari Nutricia dan perusahaan afiliasi atau dari bank yang ditunjuk induk perusahaan.

Manajemen Sari Husada mengirim surat kepada BEJ, Selasa (19/9), perihal rencananya untuk berubah status dari perusahaan publik menjadi perusahaan tertutup (*go private*) dan selanjutnya mohon kepada BEJ untuk menghapuskan pencatatan sahamnya di BEJ, serta permintaan menghentikan sementara perdagangan sahamnya di BEJ, hingga ada pengumuman lebih lanjut.

Saham Sari Husada yang dimiliki publik sangatlah kecil, hanya 1,33 persen. Mayoritas saham Sari Husada berada di tangan Nutricia International BV sebanyak 93,52 persen dan selebihnya dimiliki Sari Husada sendiri dalam bentuk saham portepel (*treasury stock*) sebesar 5,15 persen.

(Sumber: Diambil seperlunya dari Harian Kompas, 21 September 2006)

Pertanyaan:

1. Buatlah analisis mengenai mekanisme kerja bursa efek dalam kaitannya *go private* PT Sari Husada!
2. Tulislah analisismu dalam lembar tersendiri dan bandingkanlah dengan hasil analisis teman sebangkumu!
3. Bahaslah perbedaan analisis kalian tadi dan temukan kesimpulannya!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan persyaratan suatu perusahaan dapat melakukan *go public*!
2. Jelaskan tentang tahap-tahap proses emisi efek! (*go public*)!
3. Pada tahap apakah suatu perusahaan dapat memperoleh tambahan modal?
4. Apakah yang dimaksud dengan *Initial Public Offering*/IPO itu?
5. Apakah yang dimaksud dengan pasar sekunder?

E. Indeks Harga Saham

Jika Anda senang membaca surat kabar, Anda pasti akan mendapati berita tentang indeks harga saham. Di sana terdapat berbagai sajian indeks harga saham. Coba Anda sebutkan!

Indeks harga saham adalah suatu angka yang digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Apakah suatu harga saham mengalami penurunan atau kenaikan dibandingkan dengan suatu waktu tertentu.

Perlu Anda ketahui, saat ini terdapat lima jenis indeks harga saham di BEJ. Masing-masing dijelaskan secara singkat berikut ini.

1. Indeks Harga Saham Individual

BURSA EFEK JAKARTA				
SAHAMUNGGULAN TERAKTIF				
Kode	Nama	09/1/06	10/1/06	+/-
PGAS	Gas Negara	11800	11900	100
TLKM	Telkom	9200	9400	200
BMRI	Bank Mandiri	2775	2775	0
ISAT	Indosat	5400	5550	150
BUMI	Bumi Resources	770	770	0
BBCA	BCA	5000	5050	50
BBKP	Bang Bukopin	610	640	30
UNTR	United Tractor	6600	6700	100
TRUB	Truba	225	235	10
KLBF	Kabe Fama	1260	1240	-20

Sumber: Jawapos, 11 November 2006

Gambar III.7 11 Saham teraktif.

Perhatikanlah tabel di atas! Pada tabel tersebut terdapat daftar 10 saham teraktif pada kurun waktu tertentu. Apakah yang dimaksud dengan saham teraktif? Saham teraktif adalah saham yang paling sering diperjualbelikan di bursa efek. Bagaimana cara menemukan/mencari saham yang teraktif dari sekian banyak saham yang diperjualbelikan di bursa efek? Yaitu dengan menghitung Indeks Harga Saham Individual (IHSI). Apakah IHSI itu? Indeks harga saham individual adalah indeks yang menggambarkan pergerakan harga dari masing-masing saham yang tercatat di BEJ.

2. Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks harga saham gabungan adalah indeks yang digunakan sebagai indikator pergerakan harga saham yang tercatat di BEJ. Indeks inilah yang paling banyak digunakan sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan di pasar modal. IHSG ini bisa untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami kenaikan atau penurunan. Indeks harga ini melibatkan seluruh harga saham yang tercatat di bursa.

Dari angka indeks kita dapat mengetahui, apakah kondisi pasar sedang ramai, lesu atau dalam keadaan stabil. Lalu, bagaimana cara mengetahui kondisi pasar modal saat itu? Kondisi pasar modal dikatakan sedang ramai jika angka IHSG menunjukkan di atas 100, jika angka IHSG menunjukkan di bawah 100 maka kondisi pasar modal sedang lesu, dan kondisi pasar dalam keadaan stabil jika angka IHSG menunjukkan nilai 100.



WAWASAN

Bacalah artikel mengenai indeks harga saham gabungan berikut ini!

Pasar Tahan Saham Unggulan, Buru *Seconliner*

Jakarta, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Jakarta (BEJ) sesi perdagangan pekan lalu, ditutup dalam kondisi menguat sebesar 0,815 persen atau naik sebesar 0,05 persen ke level 1.534,615 poin. Kenaikan dinilai kalangan dealer sebagai hal yang wajar karena di awal sesi perdagangan pada hari terakhir pekan lalu itu sejumlah saham unggulan mendapat tekanan jual karena investor melakukan konsolidasi. IHSG mengalami penurunan karena kenaikan yang dalam dua hari (Rabu dan Kamis) cukup tinggi, akibatnya investor melakukan profit taking pada saham unggulan, demikian dealer. Namun, menjelang penutupan dealer menilai tampaknya, investor mulai menanggapi sentimen positif dari kenaikan Dow Jones yang sempat menyentuh level tertinggi sepanjang sejarahnya 11.724,86 serta turunnya harga minyak mentah ke level 62,76 per dolar AS per barel semalam belum direspons pasar. Investor mulai melakukan perburuan atas saham-saham lapis dua setelah saham-saham unggulan ada indikasi profit taking.

Berdasarkan artikel di atas, dapatkah Anda simpulkan, apakah indeks harga saham gabungan itu? Bagaimana mengetahui situasi pasar saat itu? Coba Anda diskusikan dengan temanmu!

3. Indeks Harga Sektoral

Indeks harga sektoral adalah semua saham di BEJ yang dikategorikan menjadi sembilan sektor industri, yaitu pertanian dan perkebunan; pertambangan; industri dasar dan kimia; industri lainnya; konsumsi; properti; transportasi; keuangan; serta perdagangan, jasa, dan investasi.

4. Indeks Harga LQ45

Indeks harga LQ45 adalah indeks yang berisikan 45 saham yang sangat sering diperdagangkan, sangat likuid, dan mempunyai kapitalisasi pasar yang sangat besar.

5. Indeks Islam/Indeks Syariah

Indeks islam/ indeks syariah adalah indeks yang terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih berdasarkan aturan syariah Islam.



Sumber: Republika, 7 April 2006

Gambar III.8 Macam-macam indeks saham di BEJ.



TUGAS INDIVIDU

Perhatikanlah artikel berikut ini!

Bank Bumi Arta Lepas 210 Juta Saham

JAKARTA - PT Bank Bumi Arta Tbk akan melakukan penawaran saham perdana (initial public offering/IPO) sebanyak 210 juta saham, nilainya antara Rp31,5 – Rp52,5 miliar.

“Nilai nominal saham sebesar Rp100 per saham, dengan penawaran harga awal Rp150 hingga Rp250 per lembar,” kata Dirut Bank Bumi Arta, Rachmat Mulia Suryahusada, di Jakarta, Rabu (5/4).

Saham yang akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) 2,286 miliar lembar atau 9,18 persen dari seluruh jumlah saham. pada 25 Mei 2006. Saham tersebut baru akan resmi tercatat di BEJ. Perseroan menunjuk PT Makinta Sekurites sebagai penjamin pelaksana emisi.

Menurut Rachmat, dana dari IPO sebanyak 70 persennya akan digunakan untuk meningkatkan pemberian pinjaman dan untuk menambah jaringan operasional di seluruh wilayah Indonesia; sebesar 15 persen untuk pembangunan 2 kantor cabang, 4 kantor kas, dan 18 payment points. Sementara sisanya akan digunakan untuk pengembangan sistem teknologi informasi dan sumber daya manusia (SDM).

Sumber: Harian Umum Republika, Ekonomi & Bisnis edisi 7 April 2006.

Instruksi:

Artikel tersebut menggambarkan proses emisi efek yang dilakukan oleh PT Bank Bumi Arta Tbk. Pada saat itu, telah sampai pada tahap apa? Buatlah kesimpulan tentang proses emisi yang telah dilalui oleh Bank Bumi Arta!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan indeks saham?
2. Apakah kegunaan dari penghitungan indeks saham?



Rangkuman

- Pasar modal adalah tempat diperjualbelikan instrumen keuangan jangka panjang.
- Instrumen-instrumen yang diperjualbelikan pada pasar modal adalah saham, obligasi, waran, *right*, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunannya.
- Pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).
- Pasar modal memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana dan bagi perusahaan (*issuer*). Pasar modal merupakan alternatif sumber pendanaan untuk meningkatkan produktivitas.
- Peranan dan manfaat pasar modal yaitu
 - a. sebagai wahana pengalokasian dana secara efisien;
 - b. sebagai alternatif investasi;
 - c. memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik;
 - d. adanya pelaksanaan manajemen perusahaan secara profesional dan transparan;
 - e. peningkatan aktivitas ekonomi nasional.
- Perusahaan pencari modal (*issuer*) memperoleh tambahan modal melalui IPO (*Initial Public Offering*), yaitu penawaran umum perdana.

- Organisasi yang terkait pada pasar modal adalah sebagai berikut:
 - a. Badan pengawas pasar modal (Bapepam)
 - b. Perusahaan yang memerlukan dana (Issuer)
 - c. *Self Regulatory Organizations* (SRO) yang terdiri atas:
 - 1) Bursa efek
 - 2) Lembaga kliring dan penjaminan (LKP)
 - 3) Lembaga penyimpanan dan penyelesaian (LPP)
 - d. Perusahaan efek
 - e. Penasihat investasi
 - f. Lembaga penunjang pasar modal yang terdiri atas biro administrasi efek, kustodian, dan wali amanat.
 - g. Profesional penunjang seperti akuntan publik, notaris, konsultan hukum, dan perusahaan penilai.
- Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan terbatas (PT).
- Saham ada beberapa jenis, yaitu saham biasa dan saham khusus
- Saham khusus terdiri atas saham prioritas, saham bonus, dan saham pendiri.
- Manfaat investasi pada saham adalah memperoleh dividen dan *capital gain*.
- Risiko investasi pada saham adalah apabila tidak ada pembagian dividen, *capital loss*, risiko likuidasi, saham *delisting*, dari bursa
- Obligasi adalah surat pernyataan utang yang diterbitkan oleh suatu perusahaan atau pemerintah.
- Obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan disebut *corporate bond*. Obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah pusat disebut *government bond* dan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah disebut *municipal bond*.
- Manfaat berinvestasi pada obligasi adalah mendapat bunga, *capital gain*, hak klaim pertama, hak konversi atas obligasi konversi.
- Risiko investasi pada obligasi adalah bila gagal bayar, *capital loss*, *callability*.
- Sertifikat bukti *right* adalah efek yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh emiten pada proporsi dan harga tertentu.
- Manfaat *right* adalah investor dapat memiliki hak istimewa untuk membeli saham baru pada harga yang telah ditetapkan dengan menukarkan *right* yang dimilikinya, atau disebut *capital gain*.

- Risiko memiliki *right* adalah bila harga saham pada periode pelaksanaan jatuh maka tidak akan *right* tidak akan berguna, ini disebut *capital loss*.
- Reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh menager investasi.

Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Tempat memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang disebut
 - a. pasar modal
 - b. pasar uang
 - c. pasar tenaga kerja
 - d. pasar valuta asing
 - e. pasar barang dan jasa
2. Berikut ini yang bukan merupakan instrumen keuangan yang diperjualbelikan dalam pasar modal adalah
 - a. saham
 - b. obligasi
 - c. waran
 - d. sertifikat bukti *right*
 - e. sertifikat deposito
3. Penawaran pertama kali bagi saham yang baru saja diterbitkan dilakukan melalui
 - a. pemesanan terlebih dahulu
 - b. wahana pelelangan
 - c. *initial public offering*
 - d. departemen keuangan
 - e. perusahaan efek

4. Perusahaan yang bergerak di bidang penghimpunan dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek disebut
 - a. perusahaan joint venture
 - b. perusahaan reksadana
 - c. perusahaan kustodian
 - d. wali amanat
 - e. investor
5. Keuntungan berinvestasi melalui pembelian obligasi adalah sebagai berikut, *kecuali*
 - a. mendapatkan bunga
 - b. mendapatkan *capital gain*
 - c. jika emiten bangkrut, pemegang obligasi mendapatkan hak klaim pertama atas aktiva perusahaan
 - d. obligasi dapat dikonversikan menjadi saham
 - e. obligasi dapat ditarik kembali oleh emiten sebelum jatuh tempo
6. Saham yang mendapat prioritas dalam pembayaran dividen adalah
 - a. saham preferen
 - b. saham biasa
 - c. saham atas nama
 - d. saham atas unjuk
 - e. saham bonus
7. Hak bagi pemegang sertifikat bukti *right* adalah
 - a. mendapatkan prioritas pertama dalam pembagian saham
 - b. mendapatkan prioritas dalam pembelian saham dari emiten yang sama
 - c. mendapatkan posisi dalam manajemen perusahaan (emiten)
 - d. menjadi penasihat keuangan perusahaan (emiten)
 - e. mendapatkan bunga
8. Jual beli saham yang telah tercatat di bursa efek dilakukan di
 - a. pasar uang
 - b. pasar modal
 - c. pasar valuta asing
 - d. pasar perdana
 - e. pasar sekunder
9. Saham yang tidak mencantumkan nama pemegang/pemilikinya pada lembar saham yang bersangkutan disebut
 - a. saham preferen
 - b. saham biasa
 - c. saham atas nama
 - d. saham atas unjuk
 - e. saham bonus

10. Obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah disebut
 - a. *pricipal bond*
 - b. *corporate bond*
 - c. *government bond*
 - d. *municipal bond*
 - e. *commond bond*

II. Kerjakan dengan benar!

1. Apa yang Anda ketahui tentang pasar modal?
2. Apakah manfaat adanya pasar modal di Indonesia?
3. Sebutkan organisasi-organisasi yang terkait dengan pasar modal beserta peranan masing-masing!
4. Mungkinkah suatu perusahaan menerbitkan saham tanpa diikuti dengan penambahan modal?
5. Apakah perbedaan saham atas nama dan saham atas unjuk?
6. Apakah keuntungan dan risiko apabila berinvestasi dengan membeli saham?
7. Apakah keuntungan dan risiko apabila berinvestasi dengan membeli obligasi?
8. Apakah perbedaan bukti right dengan waran?
9. Apakah yang dimaksud dengan perusahaan reksa dana?
10. Apakah yang dimaksud dengan perusahaan *go public*?
11. Dalam proses emisi, suatu perusahaan (emiten) berhubungan dengan lembaga tertentu. Sebutkan lembaga tersebut!
12. Apakah yang dimaksud dengan pasar perdana?
13. Jelaskan istilah-istilah berikut ini!
 - a. *undersubscribed*
 - b. *oversubscribed*
 - c. *refund*
14. Jelaskan proses perdagangan pada pasar sekunder!
15. Apa kegunaan indeks saham?

III. Kerjakan dengan benar!

1. Carilah nama-nama bursa efek yang beroperasi di 10 negara di dunia dari berbagai media massa!
2. Perhatikan kasus berikut ini!

Penurunan pendapatan iklan dan harga saham memaksa Yahoo! merampingkan struktur perusahaan. Terpicu sukses Google menambang iklan dan mengerek harga saham. Ceruk pasar situs online masih menjanjikan.

Terry Semel, Chief Executive Officer Yahoo! Inc, tengah jadi lakon drama Yahoo!-Google sepanjang pekan kedua bulan ini. Dua keputusan Semel mengejutkan publik dan pasar saham Amerika Serikat. Yahoo! mengeluarkan tiga direksi dan membentuk tiga divisi baru. Restrukturisasi ini demi mempertahankan posisi Yahoo! sebagai pemimpin pasar dunia maya di tengah pertumbuhan pesat teknologi internet dan inovasi bisnis pengembangan web (situs internet). Semel mengatakan reorganisasi itu terkait dengan rapor merah Yahoo! Sepanjang tahun ini, harga saham Yahoo di lantai Bursa Nasdaq turun rata-rata 30% hingga hanya seharga US\$ 27,57 dari harga saham US\$ 40 setahun lalu. Padahal, si raja mesin pencari Google berhasil mengerek harga saham hingga 15% menjadi US\$ 487 per lembar saham.

Penurunan harga saham ini terkait dengan penundaan Proyek Panama hingga tiga kali dan baru akan dirilis tahun depan. Proyek Panama terkait dengan metode baru layanan mesin pencari. Layanan ini jadi kunci pertumbuhan pendapatan masa depan di pasar mesin pencari yang bernilai milyaran dolar.

Sumber: Diambil seperlunya dari Gatra, Desember 2006.

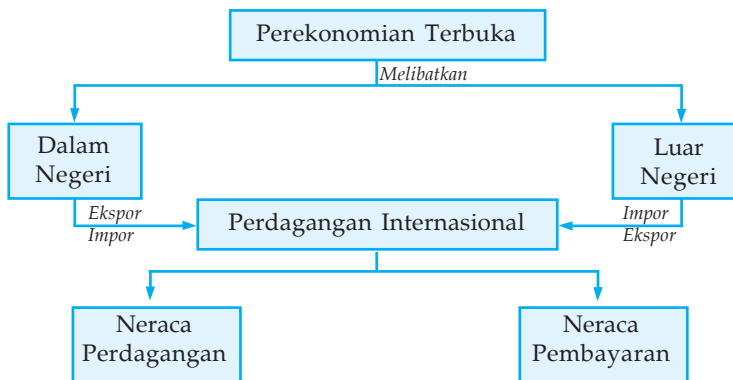
Berdasarkan wacana mengenai berita internasional di atas, coba lakukan analisis bersama kelompok Anda mengenai berikut ini!

- a. Mengapa Yahoo! tertinggal daripada Google dalam bisnisnya?
- b. Mengapa penjualan saham Yahoo! mengalami penurunan sedemikian drastis?

BAB IV

PEREKONOMIAN TERBUKA

Apakah perekonomian terbuka itu? Apa saja yang terkait dalam perekonomian terbuka? Untuk memahami segala hal mengenai perekonomian terbuka, Anda sebaiknya mempelajari materi dalam bab ini. Perhatikan gambar peta konsep berikut ini!



Gambar IV.1 Peta konsep perekonomian terbuka.

Perdagangan internasional telah dilakukan oleh semua negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Karena kegiatan ekonomi seperti perdagangan internasional merupakan gambaran bahwa antarnegara telah melakukan suatu hubungan. Hubungan itu dicerminkan dalam kegiatan ekspor dan impor. Maka, ekspor-impor memegang peranan yang penting dalam perdagangan internasional. Mengapa demikian? Apa sajakah faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional? Tahukah Anda, aspek-aspek apa yang terlibat di dalamnya? Bagaimana dengan kurs valuta asing? Apa hubungan perdagangan internasional dengan neraca pembayaran dan neraca perdagangan?

Meskipun perdagangan internasional memberi keuntungan bagi masing-masing negara, namun tetap saja ada negara yang membatasi kegiatan ekspor-impornya dengan menetapkan berbagai kebijaksanaan perdagangan internasional. Apakah bentuk-bentuk kebijaksanaan yang diterapkan pemerintah tersebut? Apa tujuannya? Bagaimana pengaruh kebijaksanaan pemerintah itu terhadap devisa negara?

Tujuan Pembelajaran

Berbagai pertanyaan di depan perlu Anda mengerti apa jawabannya. Agar bisa menjawabnya, Anda perlu mempelajari materi berikut. Tujuannya, agar Anda mampu mengerti manfaat, keuntungan, dan faktor-faktor pendorong perdagangan internasional; mengerti kurs valuta asing, neraca perdagangan, dan neraca pembayaran; serta mampu menjelaskan berbagai jenis kebijaksanaan pemerintah dalam perdagangan internasional dan devisa negara.



Motivasi Belajar

Perdagangan internasional tidak dapat dihindari oleh negara manapun. Untuk itu agar dapat menghadapinya, Anda sebagai generasi muda perlu mempelajari bab ini.



Kata Kunci

Perekonomian terbuka, ekspor, impor, perdagangan internasional, kurs, valuta asing, neraca perdagangan, neraca pembayaran, tarif, kuota, subsidi, premi, dumping, devisa

Coba Anda renungkan, mungkin sekarang ini suatu negara dapat mengatasi permasalahan ekonominya tanpa bekerja sama dengan negara lain? Permasalahan ekonomi hari semakin berkembang sedangkan sumber daya yang tersedia relatif terbatas. Demikian pula dengan kondisi setiap negara berbeda dengan negara lain. Baik dalam hal teknologi, sumber daya alam, kependudukan, dan lain-lain. Sebagai contoh kita membutuhkan sarana komunikasi seperti handphone, tapi belum mampu memproduksinya sendiri, sehingga kita harus mengimpor dari negara lain. Di lain pihak, kita memiliki produk-produk pertanian, perkebunan, dan kehutanan yang melimpah seperti kelapa sawit, cengkeh, kayu, buah dan sayur-sayuran yang kita ekspor ke negara lain. Dengan demikian, muncullah perdagangan antar-negara (ekspor-impor). Itulah yang dinamakan perekonomian terbuka, yaitu



Sumber: Kompas, 2 Oktober 2006

Gambar IV.2 Kegiatan perdagangan antarnegara biasa terjadi bongkar muat barang di pelabuhan.

suatu perekonomian atau negara yang ekonominya terlibat secara luas dalam perdagangan internasional. Setelah Anda mengetahui tentang perekonomian terbuka, berikut ini kita bahas materi yang berkaitan dengan perdagangan internasional.

A. Pengertian Perdagangan Internasional

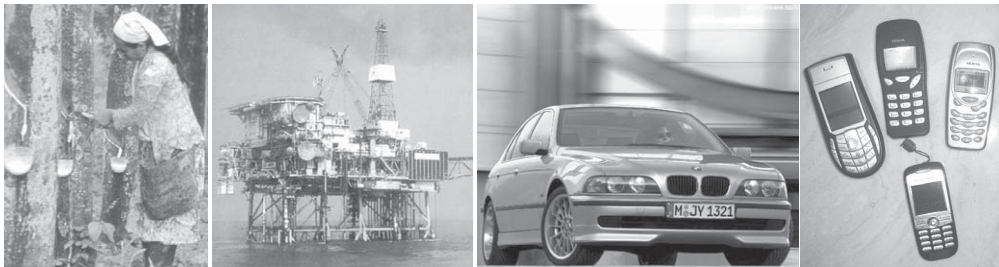
Apakah perdagangan internasional itu? Perdagangan internasional dapat didefinisikan sebagai perdagangan antar negara atau lintas negara, yang mencakup ekspor dan impor. Perdagangan internasional dibagi menjadi dua kategori, yakni perdagangan barang (fisik) dan perdagangan jasa. Perdagangan jasa, antara lain, terdiri atas biaya transportasi, perjalanan (*travel*), asuransi, dan jasa konsultan asing. Kapankah bangsa Indonesia mulai melakukan perdagangan internasional?

Perdagangan internasional sebenarnya telah dilakukan bangsa Indonesia sebelum datangnya para penjajah. Waktu itu banyak saudagar dari Cina, Persia, dan India berdatangan secara damai ke wilayah kerajaan-kerajaan seperti Kerajaan Samudra Pasai di Sumatra, Kerajaan Ternate dan Tidore di Kepulauan Ambon, Kerajaan Banten dan Majapahit di Pulau Jawa, Kerajaan Kutai di Kalimantan, dan Kerajaan Gowa di Sulawesi. Mereka berlayar ke Indonesia untuk membeli hasil-hasil alam dari Indonesia untuk dijual kembali ke negara mereka dan negara-negara lain. Hingga datanglah para penjajah seperti Spanyol, Inggris, Portugis, Belanda bahkan Jepang. Indonesia dikuasai mereka hingga berabad-abad lamanya. Produk hasil bumi dari Indonesia dikuasai untuk memperkaya negara mereka. Namun, perdagangan internasional tetap berlangsung walaupun melalui tangan-tangan para penjajah.



Jendela Ekonomi

Perekonomian terbuka menggambarkan suatu kondisi ketika antar negara melakukan suatu hubungan, baik secara ekonomi melalui perdagangan internasional maupun politik. (Antyo Pracoyo, Ekonomi Makro, 2005)



Sumber: Indonesian Heritage, CD Clipart dan Mengenal Ilmu, Grolier

Gambar IV.3 Produk-produk ekspor-impor.

Di masa kemerdekaan, perdagangan internasional semakin dikembangkan. Bahkan Indonesia pernah menjadi pengeksport minyak bumi, beras, dan hasil bumi lainnya. Pemerintah membuka kerja sama ekonomi dengan berbagai negara untuk memperlancar perdagangan internasional.

Anda telah mempelajari materi tentang pengertian perdagangan internasional. Perdagangan internasional tidak akan terjadi begitu saja tanpa ada faktor-faktor yang memengaruhinya. Lalu, faktor-faktor apakah yang mendorong terjadinya perdagangan internasional? Simak lebih lanjut pada subbab berikut ini!



Pikirkan Sejenak

Negara-negara ASEAN dan China telah bersepakat untuk melaksanakan AFTA (*Asean Free Trade Area*) pada tahun 2010. Pada saat itu apa yang akan Anda lakukan?

Persiapan apa yang telah Anda lakukan untuk menyambut era perdagangan bebas?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan perekonomian terbuka?
2. Apakah yang dimaksud dengan perdagangan internasional?
3. Sebutkan minimal empat macam produk ekspor Indonesia beserta negara tujuan eksportnya!
4. Sebutkan minimal empat macam produk impor Indonesia beserta negara asalnya!
5. Jelaskan manfaat dari perdagangan internasional!

B. Faktor Pendorong Terjadinya Perdagangan Internasional

Mengapa setiap negara baik negara yang sedang berkembang sampai negara yang telah maju melakukan perdagangan internasional? Untuk mengetahui jawabannya, Anda perlu mempelajari faktor-faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, di antaranya sebagai berikut.

1. Perbedaan Kekayaan Sumber Daya Alam

Mengapa perbedaan kekayaan sumber daya alam dapat menimbulkan perdagangan internasional? Bumi tempat kita berpijak ini terdiri atas berbagai negara yang memiliki sumber daya alam yang berbeda. Sumber daya alam merupakan faktor produksi negara. Maka, setiap negara dikata-

kan memiliki keanekaragaman kondisi produksi. Perdagangan diperlukan karena adanya keanekaragaman kondisi produksi di setiap negara. Misalnya, Negara Canada memproduksi ikan salmon sedangkan Negara Indonesia memproduksi hem batik. Kedua negara tersebut dapat melakukan pertukaran. Hal seperti inilah yang menjadi faktor pendorong perdagangan internasional.



Sumber: Encarta Encyclopedia

Gambar IV.4 Ikan salmon, sumber daya yang tidak dimiliki Indonesia.

2. Perbedaan Selera

Ternyata perbedaan selera pun dapat mengakibatkan timbulnya perdagangan internasional. Perhatikan! Negara A dan Negara B sama-sama menghasilkan daging sapi dan daging ayam dalam jumlah yang hampir sama. Namun, masyarakat Negara A tidak menyukai daging sapi sedangkan masyarakat Negara B tidak menyukai daging ayam. Apa yang terjadi? Dengan adanya perbedaan selera tersebut ternyata dapat terjadi ekspor yang menguntungkan di antara kedua negara. Negara A mengimpor daging ayam dan mengekspor daging sapi, sebaliknya negara B mengimpor daging sapi dan mengekspor daging ayam.

Jadi, sekalipun kondisi produksi di semua daerah serupa, setiap negara mungkin akan melakukan perdagangan jika selera mereka berbeda.

3. Perbedaan Iklim

Perdagangan internasional pun dapat terjadi akibat perbedaan iklim. Perbedaan iklim menyebabkan keterbatasan potensi sumber daya alam di setiap negara. Akibatnya, tidak semua kebutuhan dapat dipenuhi atau diproduksi sendiri. Karena itu suatu negara memilih untuk mencukupi kebutuhannya dengan mengimpor ke negara lain. Sebagai contoh, rakyat Indonesia gemar mengonsumsi tahu-tempe yang selain murah juga bernilai gizi tinggi. Bahan baku tahu-tempe adalah kedelai. Padahal tanaman kedelai tidak terlalu baik ditanam Indonesia. Kalaupun bisa hasilnya tidak akan memenuhi kebutuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Maka, untuk mencukupi kebutuhan kedelai Indonesia harus mengimpor atau membelinya dari negara lain.

4. Prinsip Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*)

Indonesia kaya dengan aneka tanaman pertanian dan perkebunan. Di antaranya perkebunan tebu. Tebu merupakan bahan baku gula. Tapi mengapa produksi gula yang dihasilkan Indonesia tidak cukup memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri? Jika Anda perhatikan,

pabrik-pabrik gula yang ada di Indonesia merupakan peninggalan penjajah. Akibatnya, teknologi produksi gula pun terbatas sehingga biaya produksi gula menjadi tinggi. Bahkan pemerintah menutup operasi pabrik-pabrik tua yang sudah tidak efisien lagi. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan gula dalam negeri pemerintah mengimpor gula. Kebijakan pemerintah dalam mengimpor gula ini berdasarkan *prinsip keunggulan komparatif*.

Prinsip ini mengatakan bahwa setiap negara akan berspesialisasi dalam produksi dan mengekspor barang dan jasa yang biayanya relatif lebih rendah (artinya lebih efisien dibanding negara lain). Sebaliknya, setiap negara akan mengimpor barang dan jasa yang biaya produksinya relatif lebih tinggi (artinya kurang efisien dibanding negara lain).

5. Adanya Komunikasi dan Sarana Transportasi

Perkembangan sarana telekomunikasi dan transportasi semakin memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan memudahkan mobilitas arus barang dan jasa sehingga mendorong terjadinya perdagangan antar-negara. Karena itu; jarak geografis, batas teritorial negara, bukan lagi kendala untuk melakukan perdagangan internasional.

Umumnya, setiap negara melakukan perdagangan antarnegara atau perdagangan internasional karena faktor-faktor pendorong seperti yang telah disebutkan di atas. Namun, tahukah Anda, adakah teori mengenai perdagangan internasional? Siapakah yang mencetuskan teori tersebut? Pengetahuan Anda tentang perdagangan internasional tidak akan lengkap sebelum mempelajari subbab berikut ini.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong terjadinya perdagangan internasional!
2. Mengapa perbedaan kekayaan sumber daya alam dapat mendorong terjadinya perdagangan internasional?
3. Faktor apakah yang mendorong pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri?
4. Sebutkan produk-produk impor yang tidak diproduksi di Indonesia!
5. Sebutkan pelabuhan di Indonesia yang dijadikan lalu lintas perdagangan internasional!

C. Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional yang selama ini dilakukan oleh banyak orang tidaklah terlepas dari tokoh-tokoh yang mencetuskan adanya perdagangan internasional.

Teori perdagangan internasional dapat digolongkan ke dalam dua kelompok, yakni teori klasik dan teori modern. Teori klasik yang banyak dikenal adalah teori keunggulan absolut dari Adam Smith, dan teori keunggulan relatif atau keunggulan komparatif dari J.S. Mill dan David Ricardo. Teori modern diwakili oleh teori faktor proporsi dari Hecksher dan Ohlin. Berikut ini adalah paparan dari teori-teori tersebut.

1. Teori Klasik

a. Teori Keunggulan Absolut

Teori keunggulan absolut dari Adam Smith sering disebut sebagai teori murni perdagangan internasional. Mengapa? Simak ilustrasi berikut!

Pikirkanlah ketika seorang petani akan mengerjakan sawahnya. Apakah ia harus membuat bajak terlebih dahulu? Berapa lama ia harus membuat bajak? Bukankah ia harus memiliki peralatan untuk membuat bajak? Membajak sawah menjadi masalah rumit bagi petani jika ia harus melakukan segalanya sendiri. Oleh karena itu, petani membutuhkan orang lain yang menjual bajak. Jadi, dikarenakan keterbatasannya, seorang petani hanya mampu memproduksi satu atau beberapa macam kebutuhannya sendiri, sedangkan untuk kebutuhan yang lain mereka membelinya dari orang lain. Demikian halnya dengan negara.

Adam Smith mengemukakan bahwa suatu negara akan melakukan spesialisasi produksi terhadap suatu jenis barang tertentu yang memiliki keunggulan absolut (*absolute advantage*) dan tidak memproduksi atau melakukan impor jenis barang lain yang tidak mempunyai keunggulan absolut (*absolute disadvantage*) terhadap negara lain yang memproduksi barang sejenis.

Keunggulan absolut dapat terjadi karena perbedaan keadaan, seperti letak geografis, iklim, kekayaan sumber daya alam, kualitas tenaga kerja, tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), jumlah penduduk, modal, dan lain-lain.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai teori Adam Smith, perhatikan tabel berikut ini!

Tabel IV.1
Produksi Indonesia dan Belanda

Negara	Kemungkinan Produksi		Perbandingan Dasar Tukar Dalam Negeri (DTDN)	
	Kain	TV	Kain/TV	TV/Kain
Indonesia	90	60	$90/60 = 1,5$	$60/90 = 0.67$
Belanda	50	100	$50/100 = 0,5$	$100/50 = 2$

Belanda dan Indonesia memproduksi dua macam barang, yaitu kain dan tv dengan tenaga kerja merupakan satu-satunya input untuk memproduksi kedua jenis barang tersebut. Indonesia mampu memproduksi maksimum 90 yard kain per satu orang pekerja dalam setahun kalau semua pekerja yang ada di dalam negeri dipekerjakan di industri tekstil. Dan mampu memproduksi maksimum 60 unit tv per satu orang pekerja dalam setahun bila semua tenaga kerja digunakan untuk memproduksi tv. Rasio ini menunjukkan bahwa Indonesia lebih baik dalam memproduksi kain daripada tv.

Belanda hanya mampu memproduksi sebanyak 50 yard kain dan 100 unit tv per satu orang pekerja dalam setahun. Rasio ini menunjukkan bahwa Belanda lebih baik dalam memproduksi tv daripada kain.

Harga jual tv di Indonesia lebih tinggi karena diproduksi lebih lama sehingga memerlukan biaya produksi yang lebih tinggi daripada kain. Sedangkan di Belanda, kain lebih mahal daripada tv karena biaya produksi kain lebih besar daripada tv. Perbedaan harga ini merupakan kondisi utama untuk terjadinya perdagangan internasional. Bila harga dari jenis barang yang sama tidak berbeda antarnegara maka tidak ada alasan untuk melakukan perdagangan internasional karena masing-masing negara tidak akan menikmati manfaat dari perdagangan internasional.

Perbedaan rasio harga (biaya produksi) tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan absolut atas Belanda dalam memproduksi kain atau Indonesia dapat memproduksi kain dengan lebih efisien daripada Belanda, sedangkan Belanda memiliki keunggulan absolut atas Indonesia dalam memproduksi tv, atau Belanda dapat memproduksi tv lebih efisien dibandingkan Indonesia.



Sumber: *Ensiklopedia Matematika, Taritry Samudra:*

IV.5 Adam Smith, pencetus teori keunggulan absolut.

b. Teori Keunggulan Komparatif

Pada teori keunggulan absolut terdapat permasalahan bila antara dua negara hanya satu negara saja yang mempunyai keunggulan absolut atas semua barang. Maka, perdagangan tidak akan terjadi karena bila dilakukan hanya akan menguntungkan salah satu negara saja.

Munculnya teori keunggulan komparatif dari J.S. Mill dan David Ricardo menyempurnakan teori keunggulan absolut. Bagaimanakah pemikiran mereka? Ikuti penjelasan berikut ini!

J.S. Mill beranggapan bahwa suatu negara akan mengkhususkan diri pada ekspor barang tertentu bila negara tersebut memiliki keunggulan komparatif (keunggulan relatif) terbesar, dan akan mengkhususkan melakukan impor barang, bila negara tersebut memiliki kerugian komparatif (kerugian relatif). Atau dengan kata lain, suatu negara akan melakukan ekspor barang, bila barang itu dapat diproduksi dengan biaya lebih rendah, dan akan melakukan impor barang, bila barang itu diproduksi sendiri akan memerlukan biaya produksi yang lebih besar.

David Ricardo mempunyai pemikiran yang senada, yaitu perdagangan internasional antara dua negara akan terjadi bila masing-masing memiliki biaya relatif yang terkecil untuk jenis barang yang berbeda.

Sebagai contoh perhatikan ilustrasi sebagai berikut!

Berdasarkan efisiensi tenaga kerja, di Indonesia untuk memproduksi 1 kemeja seorang pekerja hanya membutuhkan 1 hari kerja, dan untuk memproduksi 1 pasang sepatu diperlukan waktu 2 hari kerja. Di Filipina, untuk memproduksi 1 kemeja dan 1 pasang sepatu diperlukan masing-masing 4 dan 3 hari kerja. Lihat tabel berikut ini!

Tabel IV.2
Ilustrasi Tingkat Efisiensi Tenaga Kerja dari David Ricardo

Negara	Produksi : Jumlah Jam Kerja Per Satu Unit		Biaya Relatif	DTDN
	Kemeja	Sepatu		
Indonesia	1	2	1/2	2
Filipina	4	3	4/3	3/4

Tabel di atas menunjukkan bahwa bila menurut teori keunggulan absolut dari Adam Smith, maka perdagangan internasional antara Indonesia dan Filipina tidak akan terjadi karena Indonesia memiliki keunggulan absolut atas Filipina untuk kemeja dan sepatu. Ini berarti hanya Indonesia yang bisa mengekspor. Jika perdagangan internasional tetap dilaksanakan maka hanya Indonesia yang akan memperoleh manfaat dari perdagangan internasional (*gains from trade*).

David Ricardo berpendapat bahwa perdagangan internasional antara kedua negara tetap dapat dilakukan dengan memperhitungkan tingkat efisiensi tenaga kerja relatif. Perhatikan tabel berikut!

Tabel IV.3
Perbandingan Efisiensi Tenaga Kerja

Negara	Perbandingan Efisiensi Tenaga Kerja	
	Kemeja	Sepatu
Indonesia/Filipina	1/4	2/3
Filipina/Indonesia	4	3/2

Berdasarkan tabel di atas, tingkat efisiensi tenaga kerja di Indonesia lebih tinggi dibandingkan Filipina dalam produksi kemeja daripada produksi sepatu. Ini berarti Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam produksi kemeja, sedangkan tenaga kerja Filipina lebih efisien dibandingkan tenaga kerja Indonesia dalam memproduksi sepatu. Ini berarti, Filipina memiliki keunggulan komparatif dalam produksi sepatu.



Sumber: Encarta Encyclopedia

IV.6 *David Ricardo, pencetus teori keunggulan komparatif.*

Berdasarkan perbandingan tersebut bila dilakukan perdagangan internasional maka Indonesia akan mengkhususkan pada ekspor kemeja dan Filipina ekspor sepatu.

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa walaupun Indonesia memiliki keunggulan absolut dibandingkan Filipina untuk kemeja dan sepatu, perdagangan internasional tetap bisa dilakukan dan saling menguntungkan keduanya, yaitu melalui pengkhususan di masing-masing negara jika ada perbedaan dalam tingkat efisiensi atau produktivitas tenaga kerja.

Anda telah mempelajari teori perdagangan internasional, yang meliputi teori klasik dan teori modern. Pada materi berikutnya Anda akan mempelajari peranan perdagangan internasional.



TUGAS INDIVIDU

Mengapa Indonesia mampu menjual jasa tenaga kerja ke luar negara dengan jumlah paling besar? Termasuk dalam keunggulan apakah produk jasa ini?



TUGAS KELOMPOK

1. Bentuklah kelompok dengan dua anggota siswa putra dan dua anggota siswa putri!
2. Carilah informasi di internet mengenai produk-produk yang menjadi spesialisasi produksi di Indonesia!
3. Apakah produk-produk tersebut memiliki keunggulan komparatif?
4. Lakukan analisis bersama kelompokmu! Diskusikan hasil analisismu di depan kelas!
5. Perlu Anda ingat, negara Indonesia negara yang berbhineka; jadi, ragam produk yang dimilikinya sangat banyak.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Jelaskan tentang teori keunggulan absolut yang dikemukakan oleh Adam Smith!
2. Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya keunggulan absolut!
3. Jelaskan tentang teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh J.S. Mill!
4. Dalam hal apakah teori keunggulan komparatif yang dikemukakan oleh David Ricardo?
5. Bagaimanakah caranya agar

D. Peranan Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian Nasional

Pada materi di depan telah disampaikan bahwa Indonesia telah melakukan perdagangan internasional sebelum kedatangan penjajah. Dengan demikian, perdagangan internasional mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Apakah peranannya?

Bagi banyak negara, termasuk Indonesia, perdagangan internasional mempunyai peranan sangat penting, yaitu sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Dengan melakukan perdagangan internasional maka akan diperoleh hal-hal berikut.

1. Meningkatkan Cadangan Valuta Asing (Devisa Negara)

Perdagangan ekspor-impor dilakukan dengan menggunakan mata uang asing (biasanya dalam bentuk US\$ dan Euro). Ekspor menghasilkan pemasukan devisa dalam bentuk valuta asing yang selanjutnya dapat digunakan



untuk membiayai impor. Selain itu, pemerintah juga menarik bea atas kegiatan ekspor-impor. Bea yang dikenakan pada kegiatan ekspor-impor merupakan pendapatan negara yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan sektor-sektor ekonomi di dalam negeri.

2. Pertumbuhan *Output* di Dalam Negeri dan Peningkatan Pendapatan Nasional

Lebih dari 63% kenaikan ekspor Januari-Agustus 2006 disebabkan oleh kenaikan komoditas-komoditas seperti karet dan barang dari karet, bahan bakar mineral, tembaga, bijih timah, kerak dan abu logam, lemak dan minyak hewan/nabati serta kertas/karton. Meningkatkan ekspor atas komoditas-komoditas tersebut berarti pula meningkatkan produksi. Peningkatan produksi berdampak pada peningkatan pendapatan.

Negara yang memproduksi barang dengan orientasi ekspor maka peningkatan permintaan dunia terhadap produk-produknya akan memberi dorongan positif terhadap pertumbuhan produksi di dalam negeri.

Pertumbuhan *output* terjadi karena peningkatan produktivitas dari faktor-faktor produksi yang digunakan seperti tenaga kerja dan barang modal sehingga akan berdampak pula pada peningkatan pendapatan nasional.

3. Realokasi Sumber Daya Produksi, Diversifikasi *Output*, dan *Internal Returns To Scale* dari Perusahaan yang Mengekspor

Peningkatan produksi akan menyerap tenaga kerja yang lebih banyak sehingga penggunaan sumber daya produksi dapat dioptimalkan. Misalnya, pada bidang usaha konveksi, penggunaan mesin dapat dioptimalkan dengan melakukan sistem jam kerja 3 shif. Dengan demikian, tenaga kerja yang dibutuhkan lebih banyak sehingga akan dicapai efisiensi kerja yang lebih tinggi, antara lain efisiensi listrik; digunakan atau tidak tetap akan dikenai biaya tarif dasar listrik (TDL). Selain itu, waktu penyelesaian produksi juga akan lebih cepat. Jadi, apakah yang dimaksud dengan realokasi sumber daya produksi?, apakah dampaknya?

Realokasi sumber daya produksi adalah bahwa dengan adanya kegiatan ekspor maka sumber daya produksi seperti sumber daya alam dan tenaga kerja dapat digunakan secara optimal dengan cara direalokasikan ke industri-industri yang melakukan ekspor tersebut.

Dengan meningkatnya ekspor, maka industri dapat terus mengembangkan diri dengan memproduksi jenis-jenis barang lain sehingga tercipta diversifikasi produk.

Bila perusahaan atau industri dapat mencapai titik optimal (tingkat produktivitas atau efisiensi kerja yang tinggi) maka akan membuat biaya produksi per satu unit *output* menurun atau mencapai titik terendah (*internal returns to scale*).

4. Dapat Mencukupi Kebutuhan Akan Barang-Barang dan Jasa yang Tidak Diproduksi di Dalam Negeri

Ikan salmon mempunyai kandungan gizi yang sangat tinggi. Sangat bagus dikonsumsi untuk anak. Sayangnya Indonesia tidak mampu memproduksinya. Karena itu, Indonesia melakukan impor atas ikan salmon dari Jepang.



TUGAS KELOMPOK

Kerjakan secara berkelompok!

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas dua orang siswa putra dan dua orang siswa putri!
2. Kumpulkan informasi mengenai berikut ini!
 - a. Produk-produk yang dihasilkan oleh daerah (kota)mu yang diekspor ke manca negara. Sebutkan apa saja produk-produk tersebut!
 - b. Produk-produk apa saja yang diperlukan di dalam negeri tetapi tidak dapat diproduksi sendiri? Sebutkan apa saja produk-produk tersebut? Mengapa produk-produk tersebut tidak dapat diproduksi di dalam negeri?



LATIHAN

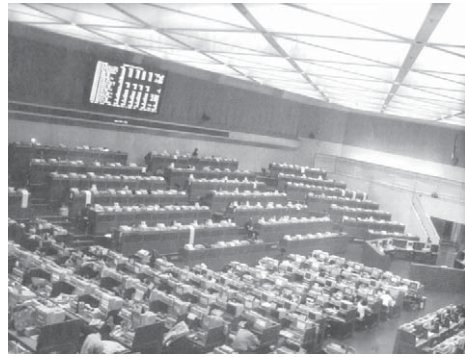
Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa perdagangan internasional tidak dapat dihindari oleh suatu negara?
2. Manfaat apakah yang didapatkan suatu negara dari perdagangan internasional?
3. Risiko apakah yang didapatkan suatu negara dari perdagangan internasional?
4. Mengapa dengan melakukan ekspor dapat meningkatkan pendapatan nasional?
5. Apakah yang dimaksud dengan *internal returns to scale*?



E. Kurs Tukar Valuta

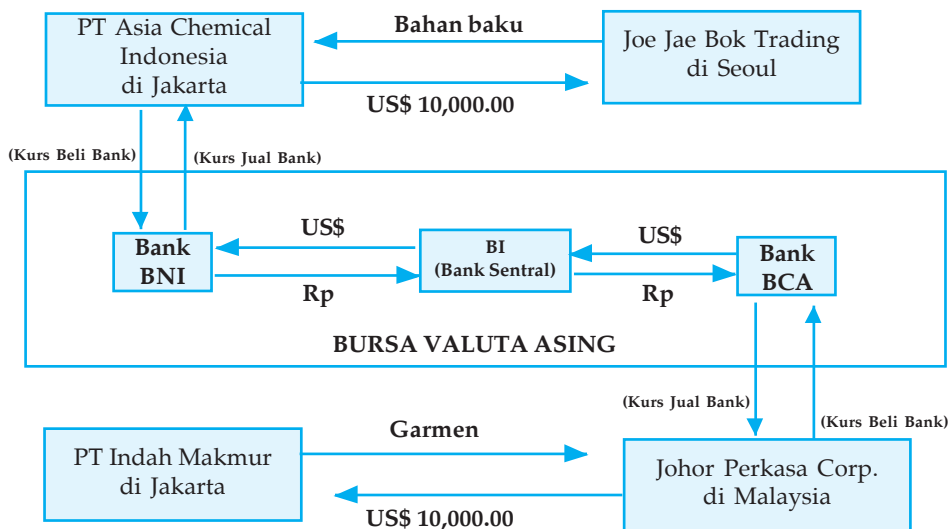
Pernahkah Anda pergi ke bank devisa? Cobalah pergi ke sana dan amati kurs valuta hari ini. Di sana pasti terdapat informasi mengenai kurs valuta, baik kurs jual maupun kurs beli. Kurs jual artinya harga penjualan valuta asing oleh bank, sedangkan kurs beli artinya harga pembelian valuta asing oleh bank. Selisih antara kurs beli dan kurs jual tersebut merupakan keuntungan bank dalam kegiatannya menjual dan membeli valuta asing. kurs jual maupun kurs beli. Perhatikanlah! Masing-masing negara memiliki mata uang dan mata uang satu negara memiliki nilai perbandingan tersendiri dengan negara lain. Hal demikian ini disebut dengan kurs valuta asing.



Sumber: Gatra 2 Agustus 2006

Gambar IV.7 Pembeli valuta asing mengamati peluang kurs valuta di bank devisa atau money changer.

Nah, jika Anda terlibat perdagangan dengan orang asing yang pembayarannya dengan menggunakan mata uang asal mereka maka di manakah Anda dapat menukarkan uang rupiah anda? Anda dapat datang ke bank devisa, di tempat penukaran resmi valuta asing (*authorized money changer*) atau makelar valuta asing (*exchange brokers*) yang ada di kota Anda. Bagaimanakah prosesnya? Amati bagan berikut dan simak keterangannya!



Bagan IV.8 Gambar proses pertukaran valuta asing.

PT Asia Chemical Indonesia yang bergerak di bidang industri pembuatan lem menggunakan bahan baku kimiawi yang dibeli dari Korea Selatan. Bahan baku tersebut dibeli dengan menggunakan mata uang US\$ (US Dolar/USD). Oleh karena itu, PT Asia Chemical pun harus membayar dalam US\$. Maka, PT Asia Chemical datang ke bank devisa, misalnya Bank BNI; untuk membeli/meminta US\$ dengan menjual/menawarkan rupiah. Bila *kurs jual* yang berlaku pada waktu itu di BNI sebesar Rp8000,00/US\$ maka untuk mendapatkan 10,000.00 US\$, PT Asia Chemical Indonesia membayar rupiah pada Bank BNI sebanyak $10,000.00 \text{ US\$} \times \text{Rp}8000,00/\text{US\$} = \text{Rp}80.000.000,00$.

Sebaliknya, PT Indah Makmur di Jakarta yang bergerak bidang garmen, menjual produknya ke Malaysia melalui perusahaan Johor Perkasa Corp. PT Indah Makmur menerima pembayaran dalam bentuk US\$ sebesar 10,000.00. Namun, untuk keperluan membayar berbagai pengeluaran di dalam negeri seperti membayar gaji karyawan, pajak, membeli bahan baku, dan berbagai macam biaya lainnya; PT Indah Makmur harus menukar US\$ yang diterimanya dengan uang rupiah kepada bank devisa, misalnya BCA. Bila *kurs beli* yang berlaku pada waktu itu di BCA adalah Rp7.900,00/US\$ maka uang rupiah yang diperoleh PT Indah Makmur adalah $\text{US\$ } 10,000.00 \times \text{Rp}7.900,00 = \text{Rp } 79.000.000,00$.

Dari dua kejadian tersebut, dapat Anda ketahui perbedaan kurs jual dan kurs beli.

Perlu Anda perhatikan pula bahwa penentuan kurs jual dan kurs beli akan selalu dilihat dari sisi bank devisa. Apabila Bank BNI memerlukan jumlah valuta asing yang banyak untuk memenuhi permintaan nasabahnya maka Bank BNI dapat menghubungi bank devisa lain atau Bank Indonesia (Bank Sentral) untuk membeli valuta asing.

Perhatikanlah tabel berikut ini!

Tabel IV. 4
Kurs Rupiah terhadap Mata Uang Asing

Mata Uang	Beli (Rp)	Jual (Rp)
US\$	9.164,00	9.256,00
Pound	17.282,39	17.460,52
Aust\$	6.831,76	6.904,98
Sin\$	5.784,62	5.845,28
MYR	2.483,13	2.509,42
HK\$	1.176,06	1.187,98
Yen	77,87	78,67
Euro	11.637,36	11.757,90

Sumber: Harian Kompas, 6 Oktober 2006

Mengapa antara kurs jual dan kurs beli ada selisih? Dalam hal ini, kurs jual suatu mata uang akan selalu lebih tinggi dari kurs belinya. Hal ini disebabkan pihak bank selalu berusaha untuk memperoleh keuntungan dari selisih penjualan dengan pembelian atau yang juga dikenal sebagai biaya transaksi. Itulah sebabnya mengapa kurs jual dan kurs beli pada setiap bank berbeda-beda.

Anda telah mempelajari tentang kurs valuta asing dalam perdagangan internasional. Pada subbab berikut ini, Anda akan mempelajari mengenai neraca perdagangan dan neraca pembayaran internasional yang akan melibatkan kurs valuta asing.



TUGAS KELOMPOK

1. Buatlah simulasi kegiatan perdagangan internasional di dalam kelasmu!
2. Bagilah temanmu dalam satu kelas menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bank devisa, pedagang dalam negeri, dan pedagang luar negeri!
3. Bentuklah formulasi kegiatan perdagangan internasional seperti contoh bagan dalam materi!
4. Buatlah laporan mengenai hasil simulasi di kelas Anda!
5. Jika Anda belum paham, ulangi lagi dengan petunjuk gurumu!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kurs valuta asing (valas)?
2. Bedakan antara kurs jual dan kurs beli?
3. Kurs valuta asing di Bank Central Asia sebagai berikut:

	Beli	Jual
US \$	2165	2178
Singapore \$	1474	1480
Poundsterling £	3516	3550

Jika Susi menukarkan uangnya sebanyak US\$ 1975 dan £ 250 dengan uang rupiah, maka berapakah yang diterima Susi?

4. Di mana kita dapat menukarkan valuta asing?

5. Hari ini, sebelum berangkat haji Tuan Ramdan pergi ke bursa valas dengan membawa uang sebesar Rp50.000.000,00 untuk ditukarkan dengan riyal Arab Saudi. Pada saat ini, kurs yang berlaku di bursa valas adalah sebagai berikut:
 Kurs jual : 1 riyal = Rp5.600,00
 Kurs beli : 1 riyal = Rp5.495,00
 Berapa riyal yang diterima Tuan Ramdan dari bursa valas?

F. Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran Internasional

Seperti telah diuraikan di depan, perdagangan internasional terjadi karena beberapa faktor yang mengakibatkan terjadinya perdagangan internasional. Setiap kegiatan perdagangan internasional antarnegara pun memerlukan pencatatan. Di mana pencatatannya dilakukan? Apa nama pencatatannya? Anda telah mempelajari materi APBN di depan, bukan? Coba Anda cari tahu kaitannya dengan perdagangan internasional dan pembayaran internasional!

Transaksi ekspor-impor barang antarnegara dicatat dalam suatu neraca perdagangan (*balance of trade*). Neraca ini memuat nilai ekspor dan impor barang yang biasanya dinyatakan dalam dolar AS. Pencatatan ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun). Dengan neraca ini dapat diketahui kondisi perdagangan ekspor impor yang dilakukan; mana yang lebih besar, nilai perdagangan ekspor atautkah nilai perdagangan impor? Pada umumnya, pedagang menginginkan keuntungan karena itu dalam transaksi perdagangan internasional ini setiap negara menginginkan neraca perdagangannya aktif. Apakah yang dimaksud dengan neraca perdagangan aktif? Artinya, nilai ekspor lebih besar daripada impor. Dengan demikian, cadangan devisa negara dapat terus bertambah. Dalam neraca ini biasanya dibedakan antara ekspor dan impor primer (produk pertambangan dan pertanian) dengan ekspor dan impor nonprimer. Di Indonesia, dikenal menjadi dua kategori, yaitu ekspor dan impor migas serta ekspor dan impor nonmigas.

Perhatikanlah tabel berikut ini dengan saksama!

Tabel IV.5
Neraca Perdagangan Luar Negeri Indonesia 1994/95 – 1998/99
(Juta dolar AS)

	Perincian	94/95	95/96	96/97	97/98	98/99*)	Perubahan(%)
							97/98 - 98/99
1	Ekspor (fob)	+42.161	+47.754	+52.038	+54.605	+59.084	+8,9
	- migas	+10.445	+10.616	+12.771	+11.019	+10.232	-7,1
	- non migas	-31.716	+37.138	+39.267	+43.586	+49.252	+13,0
2	Impor (fob)	-24.122	-41.502	-45.819	-45.957	-48.067	+4,6
	- migas	-3.646	-3.905	-4.693	-3.804	-3.385	-11,0
	- non migas	-30.476	-37.597	-41.126	-42.153	-44.682	+6,0

Keterangan: *) angka perkiraan realisasi

Sumber: Tulus Tambunan. 2001. Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiri. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa selama tahun fiskal 1994/95 Indonesia mengalami surplus (nilai ekspor dikurangi nilai impor). Hal ini disebabkan karena nilai ekspor migas per tahun lebih besar daripada nilai impor migas per tahun. Namun, sejak tahun 1995/96 dan tahun-tahun setelah itu, bila nilai ekspor impor migas tidak dihitung, maka nilai ekspor nonmigas lebih kecil daripada nilai impornya (neraca perdagangan bersaldo negatif atau disebut defisit) sekitar 0,459 miliar dolar AS.

Jika neraca perdagangan internasional memerlukan pencatatan yang disebut dengan neraca perdagangan internasional, apakah neraca pembayaran juga seperti itu? Untuk lebih jelasnya, bacalah uraian berikut ini!

Neraca pembayaran internasional (*balance of payment /BOP*) adalah suatu catatan yang disusun secara sistematis tentang seluruh transaksi ekonomi yang meliputi perdagangan barang/jasa, transfer keuangan dan moneter antara penduduk (*resident*) suatu negara dan penduduk luar negeri (*rest of the world*) untuk suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Atau dengan kata lain, neraca pembayaran internasional (*international balance of payment*) suatu negara merupakan laporan keuangan negara yang bersangkutan atas semua transaksi ekonomi dengan negara-negara lain yang disusun secara sistematis. Neraca ini menghitung dan mencatat semua arus barang, jasa, dan modal antara suatu negara dengan negara lain. Apakah kegunaan neraca pembayaran ini? Bagaimanakah sistem pencatatannya?

Neraca pembayaran internasional memiliki berbagai kegunaan, antara lain, sebagai berikut.

1. Untuk membukukan seluruh transaksi ekonomi internasional yang terjadi antara penduduk dalam negeri dan penduduk luar negeri.
2. Untuk mengetahui struktur dan komposisi transaksi ekonomi internasional suatu negara.
3. Untuk mengetahui mitra utama suatu negara dalam hubungan ekonomi internasional.
4. Mengetahui posisi keuangan internasional suatu negara.
5. Sebagai salah satu indikator yang akan dipertimbangkan oleh IMF atau negara donor untuk memberikan bantuan keuangan, terutama negara yang mengalami kesulitan BOP.
6. Sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi satu negara selain tingkat inflasi, pertumbuhan GDP, dan sebagainya.

Balance of payment (BOP) disusun berdasarkan suatu sistem akuntansi yang dikenal sebagai "*double-entry bookkeeping*". Apakah artinya? Setiap transaksi internasional yang terjadi akan dicatat dua kali, yaitu sebagai transaksi kredit dan sebagai transaksi debit. Transaksi kredit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari luar negeri ke dalam negeri. Hal-hal yang termasuk dalam transaksi kredit adalah sebagai berikut.

1. *Export of goods and services* (ekspor barang dan jasa)
2. *Income receivable* (penerimaan dari hasil investasi)
3. *Offset to real or financial resources received* (transfer)
4. *Increases in liabilities*
5. *Decreases in financial assets*

Lalu, apakah yang dimaksud dengan transaksi debit? Transaksi debit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari dalam negeri ke luar negeri. Apa saja yang termasuk dalam transaksi debit ini? Transaksi debit terdiri atas hal-hal berikut:

1. *import of goods and services* (impor barang dan jasa),
2. *income payable* (pembayaran atas hasil investasi),
3. *offset to real or financial resources provide* (transfer),
4. *decreases in liabilities, dan*
5. *increases in financial assets.*

Setelah Anda mengetahui hal-hal yang termasuk dalam transaksi debit dan kredit, komponen-komponen apakah yang termuat dalam BOP (*balance of payment*) itu?

Penyusunan BOP harus menggunakan aturan internasional seperti yang telah ditetapkan dalam "*Balance of Payment Texbook*" yang diterbitkan oleh IMF. Komponen-komponen yang termuat dalam "*Balance of Payment Texbook*" adalah sebagai berikut.

1. **Current Account (Neraca Transaksi Berjalan)**

- a. *Current account* terdiri atas neraca perdagangan (*balance of trade*), neraca jasa (*service account*), dan neraca transaksi sepihak (*unilateral account*).
- b. Transaksi ekspor pada *current account* dicatat sebagai transaksi kredit atau positif karena menghasilkan devisa.
- c. Transaksi impor pada *current account* dicatat sebagai transaksi debit atau negatif karena mengeluarkan devisa.

2. **Balance of Trade (Neraca Perdagangan)**

Dalam neraca ini dicatat seluruh transaksi ekspor dan impor barang dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. sebagai transaksi kredit atau positif;
- b. impor barang dicatat sebagai transaksi debit atau negatif.

3. **Service Account (Neraca Jasa)**

- a. Transaksi yang dimasukkan ke dalam neraca jasa adalah seluruh transaksi ekspor dan impor jasa yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) pembayaran bunga,
 - 2) biaya transportasi,

- 3) biaya asuransi,
 - 4) *remittance* (jasa TKI/TKW/TKA, *fee/royalty* teknologi dan konsultasi),
 - 5) *tourisme*.
- b. Neraca jasa Indonesia hingga saat ini selalu tercatat dalam posisi negatif atau debit. Mengapa? Karena transaksi impor lebih besar daripada transaksi ekspor, khususnya untuk pembayaran bunga, biaya transportasi, biaya asuransi, dan *remittance*. Satu-satunya jasa yang positif adalah jasa dari turis karena banyak turis asing yang datang ke Indonesia daripada turis Indonesia yang ke luar negeri.
 - c. Posisi negatif atau defisit dari neraca jasa ini juga mencerminkan masih relatif rendahnya kualitas SDM Indonesia sebagai penghasil jasa, walaupun secara kuantitatif lebih banyak TKI/TKW Indonesia yang bekerja di luar negeri (tetapi dengan penghasilan yang rendah dibandingkan dengan TKA yang bekerja di Indonesia dengan bayaran yang lebih tinggi).

4. **Unilateral Account (Neraca Transaksi Sepihak)**

Neraca ini merupakan transaksi sepihak yang umumnya terdiri atas bantuan sosial yang diterima atau diberikan dari/ke luar negeri, tanpa kewajiban untuk membayar kembali.

5. **Capital Account (Neraca Modal)**

- a. *Capital account* ini terdiri atas ekspor dan impor modal, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.
- b. Penjumlahan saldo *current account* ditambah saldo transaksi impor/ ekspor modal jangka panjang.
- c. Berbeda dengan pencatatan pada *current account* maka dalam *capital account* berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) transaksi impor modal dicatat sebagai transaksi kredit atau positif,
 - 2) transaksi ekspor modal dicatat sebagai transaksi debit atau negatif.

6. **Reserve Account (Perubahan Cadangan Devisa)**

- a. *Reserve account* adalah neraca yang menunjukkan perubahan cadangan atau saldo devisa yang diperoleh dari tahun yang bersangkutan dari hasil penjumlahan saldo *current account* dan saldo *capital account*.
- b. Perubahan cadangan devisa atau saldo devisa (dR) dari tahun yang bersangkutan ini pada dasarnya sudah menunjukkan posisi keuangan internasional suatu negara berdasarkan transaksi yang tercatat pada *current account* dan *capital account*.
- c. Jika saldo *reserve account* menunjukkan angka positif ($dR > 0$), maka dapat dikatakan bahwa posisi BOP dalam keadaan surplus dan sebaliknya jika menunjukkan angka negatif ($dR < 0$) dikatakan BOP dalam keadaan defisit.

Dari penjelasan materi di atas, tahukah Anda apa hubungan antara neraca perdagangan internasional dengan neraca pembayaran internasional? Neraca perdagangan merupakan salah satu komponen penting dalam neraca pembayaran.



Pikirkan Sejenak

Di manakah Anda bisa memperoleh informasi mengenai neraca pembayaran?



TUGAS INDIVIDU

Untuk menguji pemahaman Anda akan materi yang telah Anda pelajari di depan maka selesaikan tugas berikut ini pada lembar tersendiri! Setelah selesai, kumpulkan pada guru dan mintalah nilai pada beliau!

Tabel
Neraca Perdagangan Nonmigas Indonesia dengan beberapa negara mitra dagang Tahun 1997 dan 1998 (juta dolar AS)

No	Negara	1997			1998		
		Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor	Neraca
1	Jepang	6.939,7	8.232,2	-1.292,5	5.338,6	4.278,7	1.059,9
2	AS	6.701,5	5.387,3	1.314,2	6.697,8	3.486,8	3.211,0
3	Singapura	4.823,6	1.933,9	2.889,7	5.355,1	1.485,3	3.869,8
4	Belanda	1.839,6	559,8	1.279,8	1.510,0	336,9	1.173,1
5	Hongkong	1.778,8	318,8	1.460,0	1.863,6	257,2	1.606,4
6	Jerman	1.465,7	2.624,8	-1.159,1	1.401,3	2.360,2	-958,9
7	Malaysia	1.323,6	701,9	621,7	1.333,4	383,2	950,2
8	Cina	1.313,9	1.328,2	-14,3	1.454,5	871,0	583,5
9	Korsel	1.272,3	2.259,2	-986,9	1.049,3	1.362,1	-312,8
10	Taiwan	1.249,5	1.576,3	-326,8	1.286,3	991,1	295,2
11	Inggris	1.238,1	1.081,8	156,3	1.143,1	917,9	225,2
12	Spanyol	888,1	370,2	517,9	868,7	159,6	709,1
13	Belux	788,1	335,2	452,9	874,4	276,0	598,4
14	P.E. Arab	745,8	64,6	681,2	653,6	31,1	622,5
15	Australia	721,3	2.188,4	-1.467,1	865,9	1.652,4	-786,5
16	Filiphina	700,6	113,1	587,5	582,6	59,5	523,1
17	Italia	689,3	903,7	-214,4	756,5	470,9	285,6
18	Thailand	675,6	850,6	-175,0	885,1	827,4	57,7
19	India	606,4	686,5	-80,1	671,7	292,9	378,8
20	S. Arabia	575,6	130,9	444,7	503,6	109,1	394,5
21	Prancis	499,3	1.007,8	-508,5	547,3	558,2	-10,9
22	Kanada	399,7	682,0	-282,3	411,7	497,2	-85,5
23	Vietnam	390,2	82,9	307,3	350,3	359,7	-9,4
24	Brazil	255,9	352,3	-96,4	159,4	203,5	-44,1
25	Mesir	187,8	5,5	182,3	249,1	6,1	243,0
Sub total		38.070,3	3.777,9	4.292,1	36.812,9	22.234	14.578,9
Lainnya		49,9	3.977,8	-3.927,9	4.162,5	2.449,2	1.713,3
Total		38119,9	37.755,7	364,2	40.975,4	24.683,2	16.292,2

Sumber: Tulus Tambunan, *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*, 2001, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Instruksi:

Berdasarkan tabel di atas, cobalah untuk mencari negara-negara yang mengalami surplus perdagangan internasional dengan Indonesia dan negara-negara yang menyebabkan Indonesia mengalami surplus perdagangan internasional!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan neraca perdagangan (*balance of trade*)?
2. Apakah yang dimaksud dengan neraca perdagangan aktif?
3. Apakah yang dimaksud dengan neraca pembayaran (*balance of payment*)?
4. Apakah kegunaan dari neraca pembayaran?
5. Apa akibat bila neraca perdagangan pasif?

G. Kebijakan Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional hendaknya dilakukan dengan penuh perhitungan, mengingat hal ini akan sangat memengaruhi kondisi perekonomian nasional. Untuk itu diperlukan kebijakan-kebijakan tertentu dalam mengatur pelaksanaan perdagangan internasional. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi cara atau strategi tertentu yang sifatnya protektif untuk menyelamatkan dan melindungi perekonomian dalam negeri.

Kebijakan perdagangan internasional yang biasa dilakukan pemerintah adalah tarif atau bea masuk, kuota, larangan ekspor, larangan impor, subsidi, politik dumping, dan diskriminasi harga.

1. Penetapan Tarif atau Bea Masuk

Tarif atau bea masuk dikenakan pada barang impor. Tarif atau bea masuk ini juga biasa disebut dengan pajak atas barang-barang impor. Setiap barang yang masuk ke dalam pasar dalam negeri dikenai bea masuk. Apakah tujuan penetapan tarif atau bea masuk dalam perdagangan internasional? Tujuan penetapan tarif atau bea masuk ini adalah sebagai berikut.

a. Menghambat Impor Barang-barang/Jasa Luar Negeri dengan Penetapan Pajak yang Tinggi Atas Barang-barang Impor

Terutama atas barang-barang impor yang tidak mempunyai nilai guna dan nilai tambah bagi perekonomian nasional. Misalnya, impor barang-barang mewah. Bila nilai impor lebih besar daripada nilai ekspor maka akan mengganggu perekonomian nasional. Persediaan devisa negara akan terkuras untuk membiayai impor bila tanpa diimbangi dengan adanya ekspor. Negara memerlukan devisa yang cukup untuk membiayai pembangunan.

b. Melindungi Barang/Jasa Produksi Dalam Negeri

Untuk melindungi produk dalam negeri yang lebih mahal daripada harga barang impor maka pemerintah menetapkan tarif yang tinggi. Dengan demikian, harga jual barang impor di dalam negeri menjadi lebih tinggi daripada harga barang produksi dalam negeri sehingga produk dalam negeri tetap dapat bersaing. Pajak atau bea masuk akan menambah harga jual suatu barang/jasa impor.

c. Menambah Pendapatan Pemerintah dari Pajak

Penarikan tarif pajak barang/jasa impor merupakan pemasukan bagi anggaran pendapatan dan belanja negara khususnya dalam subpenerimaan pajak. Dahulu APBN kita sangat ditopang dengan adanya pemasukan dari hasil ekspor migas. Namun, karena keterbatasan jumlah persediaan migas di negara kita dan semakin meningkatnya kebutuhan migas di dalam negeri maka pemerintah mengurangi ekspor migas, dan sebagai gantinya adalah pengejar pendapatan dari sektor pajak. Untuk itu kebijaksanaan perpajakan diperbaharui melalui intensifikasi dan diversifikasi pemungutan pajak. Salah satu pajak ditarik adalah penarikan bea masuk untuk barang-barang impor.

Kebijakan tarif ada tiga macam, yaitu bea *ad. valorem* atau bea harga, bea *specific*, dan bea *compound*, yang perbedaan di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Bea *ad. valorem* adalah pembebanan pungutan bea masuk yang dihitung atas dasar persentase tertentu terhadap nilai barang impor (atau persen tarif dikalikan harga barang). Misalnya, tarif bea masuk mobil mewah adalah 200 persen. Harga mobil itu misalnya 5 juta dolar AS dan dengan kurs rupiah Rp10.000 per 1\$ AS, sehingga harga mobil itu di pasar dalam negeri Rp50 miliar. Maka, bea masuk barang mewah tersebut adalah $300\% \times \text{Rp}50 \text{ miliar} = \text{Rp}150 \text{ miliar}$.
- b. Bea *specific* adalah pembebanan pungutan bea masuk yang dihitung atas dasar satuan/ukuran fisik tertentu dari barang yang diimpor. Misalnya, bea masuk kulkas Rp50.000 per unit, TV Rp25000 per unit, dan seterusnya.
- c. Bea *compound* atau disebut juga *specific ad valorem* adalah kombinasi antara bea masuk *ad. valorem* dan bea masuk *specific*. Misalnya, untuk jenis barang tertentu dikenakan bea masuk hanya 5% dari harga barang tersebut ditambah dengan Rp200 per unit.



Tabel IV. 6
Beberapa Keuntungan dan Kerugian dari Sistem Pengenaan
Tarif Ad. Valorem dan Specific

Tarif ad. Valorem

Keuntungan	Kerugian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat mengikuti inflasi (fluktuasi harga) 2. Terdapat diferensiasi produk menurut kualitasnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memerlukan sistem penggolongan barang dengan lebih lengkap 2. Beban administrasi lebih berat karena memerlukan sistem pendataan harga barang yang lengkap

Tarif Specific

Keuntungan	Kerugian
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dilaksanakan karena tidak memperhatikan perbedaan kualitas barang 2. Relatif lebih mudah digunakan sebagai alat kontrol proteksi atas industri dalam negeri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada diferensiasi barang menurut kualitasnya 2. Tidak dapat mengikuti perkembangan tingkat harga sehingga fungsinya hanya sebagai alat kontrol proteksi yang sifatnya statis.

2. Kuota

Kuota merupakan salah satu cara melakukan proteksi yang sifatnya nontarif. Kuota adalah suatu kebijaksanaan untuk membatasi jumlah maksimum yang dapat diimpor. Hal ini dilakukan apabila pemerintah tidak melakukan pelarangan impor suatu barang tetapi tidak juga ingin menarik bea masuk atau tarif karena khawatir akan menaikkan harga dalam negeri.

Kuota ada empat macam, yaitu kuota mutlak, kuota *negotiated*, tarif kuota, dan *mixing* kuota. Satu per satu dijelaskan berikut ini.

- a. Kuota mutlak (*absolute/unilateral quota*) yaitu penentuan kuota secara sepihak
- b. *Negotiated/bilateral quota*, yaitu penentuan kuota menurut perjanjian antara kedua belah negara pengimpor dan pengekspor.
- c. *Tarif quota*, yaitu pemerintah mengizinkan pemasukan barang ke dalam negeri dengan jumlah tertentu dengan tarif yang diturunkan selama jangka waktu tertentu
- d. *Mixing quota*, yaitu campuran dari ketiga macam kuota tersebut dimana pemerintah mengizinkan barang atau komoditas tertentu masuk dan dalam jumlah tertentu melalui suatu perjanjian dengan negara mitra dagang dalam jangka waktu tertentu.

Dampak dari pemberlakuan kuota, antara lain, adalah harga barang impor akan naik dan permintaan (konsumsi) terhadap barang tersebut di pasar domestik akan turun sehingga produksi barang yang sama di dalam negeri meningkat.

Menurut GATT/WTO, sistem kuota ini hanya dapat digunakan dalam hal sebagai berikut:

- a. untuk melindungi hasil pertanian;
- b. untuk menjaga keseimbangan *balance of payment*;
- c. untuk melindungi kepentingan ekonomi nasional.

3. Larangan Ekspor/Impor

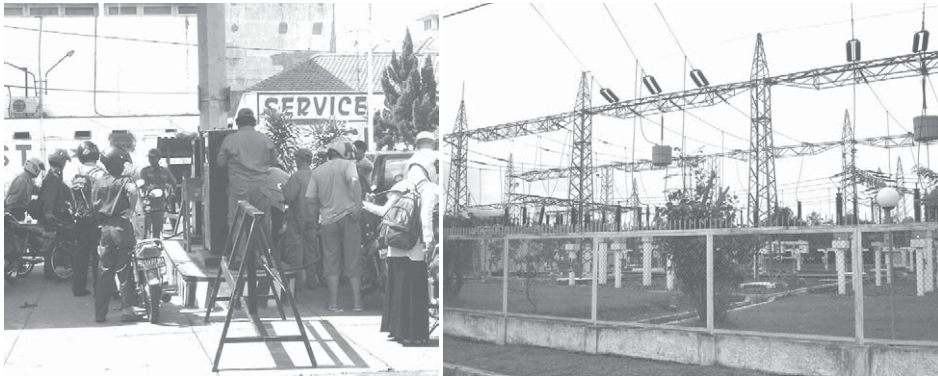
Mengapa kegiatan ekspor/impor dilarang? Jika demikian, bukankah hal ini berarti meniadakan perdagangan internasional?

Dalam perdagangan internasional dikenal prinsip-prinsip perdagangan bebas. Artinya, perdagangan yang dilakukan sepenuhnya didasarkan pada keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif sehingga ada beberapa kalangan yang berpendapat bahwa kebijakan proteksi ekspor/impor justru akan merugikan kedua belah pihak (negara eksportir dan importir). Untuk itu, dalam pertemuan *World Trade Organization (WTO)* di Maroko disepakati untuk menghapuskan proteksi paling lambat tahun 2020.

Proteksi yang biasa dilakukan, yaitu dengan pemberlakuan larangan ekspor/impor produk/jasa tertentu. Misalnya, di Indonesia pernah terdapat larangan ekspor rotan yang berasal dari hutan alam dalam bentuk asal atau setengah jadi. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk jadi rotan asal Indonesia di pasar internasional dan untuk mengatasi kelangkaan bahan baku rotan untuk industri. Di bidang impor, misalnya larangan impor gula, beras, dan tekstil. Larangan ini bertujuan untuk melindungi produsen di dalam negeri.

4. Subsidi

Apa alasan pemerintah memberikan subsidi dalam perdagangan internasional? Agar produksi di dalam negeri dapat ditingkatkan maka pemerintah memberikan subsidi kepada produsen. Misalnya, di pasar dalam negeri terdapat produk elektronik buatan dalam negeri dan buatan luar negeri (impor). Kedua jenis barang tersebut mempunyai kualitas yang sama baiknya. Maka, produsen diberikan subsidi agar dapat menjual produknya dengan harga murah sehingga daya saing produk dalam negeri meningkat. Subsidi yang diberikan dapat berupa mesin-mesin, peralatan, tenaga ahli, keringanan pajak, fasilitas kredit, dan sebagainya. Apakah tujuan pemberian subsidi? Apa pula manfaatnya?



Sumber: Haryo, 2006.

Gambar IV.9 Migas dan listrik, di antara aspek yang mendapatkan subsidi dari pemerintah.

Tujuan pemberian subsidi, antara lain, adalah untuk meningkatkan produksi di dalam negeri dan agar barang buatan sendiri dapat dijual dengan harga relatif murah sehingga dapat meningkatkan daya saing terhadap barang-barang impor maupun di pasar ekspor dan dapat mempertahankan jumlah konsumsi dalam negeri.

Manfaat yang dapat diperoleh dari subsidi, antara lain, subsidi tidak merugikan konsumen karena jumlah konsumsi tidak berkurang dan harga di pasar dalam negeri tetap bahkan dapat turun. Pemberian subsidi bersifat lebih transparan sehingga konsumen/masyarakat dapat menilai besarnya manfaat dan kerugiannya secara langsung, subsidi bersifat lebih adil karena dapat dibiayai oleh pemerintah dengan penggunaan pajak pendapatan yang progresif terhadap wajib pajak yang potensial.

5. Politik Dumping

Dumping adalah suatu kebijakan diskriminasi harga secara internasional (*international price discrimination*) yang dilakukan dengan menjual suatu komoditi di luar negeri dengan harga yang lebih murah dibandingkan yang dibayar konsumen di dalam negeri.

Ada tiga tipe dumping, yaitu sebagai berikut.

- a. *Persistent dumping*, yaitu kecenderungan monopoli yang berkelanjutan (*continous*) dari suatu perusahaan di pasar domestik untuk memperoleh laba maksimum dengan menetapkan harga yang lebih tinggi di dalam negeri daripada di luar negeri.



Jendela Ekonomi

Politik dumping merupakan bentuk kebijakan diskriminasi harga. Kebijakan ini biasanya dilakukan untuk melindungi produknya di luar negeri.

Antyo Pracoyo, 2005.

- b. *Predatory dumping*, yaitu tindakan perusahaan untuk menjual barangnya di luar negeri dengan harga yang lebih murah untuk sementara (*temporary*), sehingga dapat mematikan atau mengalahkan perusahaan lain dari persaingan bisnis. Setelah dapat memonopoli pasar, barulah harga kembali dinaikkan untuk mendapatkan laba maksimum.
- c. *Sporadic dumping*, yaitu tindakan perusahaan dalam menjual produknya di luar negeri dengan harga yang lebih murah secara *sporadic* dibandingkan harga di dalam negeri karena adanya kelebihan produksi di dalam negeri.

Pelaksanaan politik dumping dalam praktik perdagangan internasional dianggap sebagai tindakan yang tidak terpuji (*unfair trade*) karena dapat merugikan negara lain. Untuk itu, WTO sebagai organisasi perdagangan dunia menganut prinsip nondiskriminasi (*Nation Treatment Clause/NTC*). *Nation Treatment Clause/NTC* merupakan prinsip memberi perlakuan yang sama terhadap produk luar negeri maupun produk dalam negeri. Sesuai ketentuan WTO, bagi negara yang dirugikan dapat mengambil tindakan anti dumping duties (tindakan anti dumping), misalnya pemerintah Amerika Serikat melarang udang dari Cina masuk ke negaranya sebagai akibat dari politik dumping yang dilakukan pemerintah Cina terhadap udang yang diekspor ke AS.

6. Premi

Premi adalah “bonus” yang berbentuk sejumlah uang yang disediakan pemerintah untuk para produsen yang berprestasi atau mencapai target produksi yang ditetapkan oleh pemerintah.

Premi akan mengurangi harga jual produk karena oleh pengusaha biasanya digunakan untuk mengurangi beban produksi dengan harapan bila harga jual produk murah maka permintaan masyarakat akan meningkat sehingga produksi akan meningkat dan pada akhirnya keuntungan perusahaan akan meningkat pula.

7. Diskriminasi Harga

Diskriminasi harga adalah kebijakan perdagangan internasional dengan cara penetapan harga jual yang berbeda pada dua pasar atau lebih yang berbeda terhadap barang yang sama. Penetapan harga ini dapat berupa harga barang yang dijual di pasar internasional lebih mahal sedangkan di pasar dalam negeri lebih murah, atau sebaliknya. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan. Jika permintaan pasar internasional terhadap suatu barang meningkat terus sedangkan permintaan di dalam negeri relatif tetap, maka untuk memaksimalkan keuntungan, ada kecenderungan untuk meningkatkan harga barang ekspor.

Diskriminasi harga ini dapat ditemukan misalnya pada penjualan gas bumi yang di ekspor ke Jepang harganya lebih mahal karena harus menyesuaikan dengan standar harga internasional sedangkan yang dijual di dalam negeri lebih murah karena disubsidi oleh pemerintah untuk mengalihkan tingginya pemakaian minyak bumi.



TUGAS BEDAH KASUS

Buatlah kelompok yang beranggotakan lima orang yang terdiri atas putra dan putri! Kemudian diskusikan artikel berikut ini! Carilah permasalahan apa saja yang ada di dalamnya! Buatlah kesimpulan tentang bagaimana cara mengatasinya!

Penerimaan Bea Masuk Terancam Turun

13/09/05

(Jakarta, Indopos) Kondisi perekonomian Indonesia yang kurang baik menjadi tantangan yang berat bagi Dirjen Bea dan Cukai. Penerimaan bea masuk dari barang-barang impor diprediksikan akan mengalami penurunan. Sementara penyelundupan barang-barang dari luar negeri bertambah marak.

*Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Edy Abdurrahman mengatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan penurunan penerimaan bea masuk, di antaranya, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar yang mengakibatkan berkurangnya barang-barang impor. Selain itu katanya, ada kecenderungan kebijakan tarif bea masuk yang ditetapkan pemerintah selalu menurun. "Langkah yang sekarang kita lakukan adalah bagaimana agar faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penurunan bea masuk itu harus kita kompensasi dengan upaya-upaya kita untuk bisa meningkatkan **demand** tadi," ujar Edy.*

Edy tetap optimistis target penerimaan bea masuk pada tahun ini yaitu sebesar Rp16,95 triliun akan bisa tercapai. "Sampai saat ini bea masuk sudah mencapai sekitar 62 persen dari target dalam APBN-P yang sebesar Rp16,95 triliun. Sementara cukai lebih bagus lagi mencapai 64 persen," ujar Edy se usai serah terima jabatan para pejabat eselon II di lingkungan Departemen Keuangan RI, kemarin. Sementara target dalam APBN sebelumnya hanya mencapai Rp12 triliun.

Ia juga mengungkapkan, penyelundupan barang-barang ke Indonesia sampai saat ini masih cukup marak. Dirjen Bea Cukai sudah menerapkan beberapa langkahantisipasi walau belum bisa menghentikan penyelundupan. Kebanyakan barang-barang yang diselundupkan katanya, adalah barang-

barang yang diatur dalam tata niaga atau barang-barang yang dibatasi atau dilarang, seperti tekstil, gula, beras, dan daging. “Kawasan yang sangat rawan penyelundupan adalah pelabuhan di Sumatera bagian Timur. Sejak dulu, pelabuhan itu rawan penyelundupan karena masyarakatnya sudah menganggap penyelundupan sebagai mata pencaharian,” ujarnya.

Langkah-langkah yang dilakukan Dirjen Bea dan Cukai untuk mengatasi penyelundupan itu katanya, adalah dengan meningkatkan frekuensi patroli-patrol laut untuk menghambat aktivitas penyelundupan.

“Tetapi mereka (para penyelundup, Red) biasanya menggunakan armada seperti semut, sementara sarana kita tidak mungkin memagari garis pantai yang begitu luas. Tetapi kita akan berupaya mengantisipasi,” ujarnya. Sedangkan di pelabuhan besar tambahnya, yang dilakukan adalah dengan memperketat tingkat pemeriksaan yang kita lakukan, khususnya untuk perhitungan-perhitungan bea masuk lebih akurat lagi. (ran)

Sumber: Indopos, 13 September 2005



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan kebijakan perdagangan internasional yang bersifat protektif!
2. Apakah yang dimaksud dengan politik dumping?
3. Mengapa politik dumping tidak populer dalam perdagangan internasional?
4. Apakah yang dimaksud dengan penetapan kuota impor?
5. Apa tujuan pemerintah memberi subsidi bagi produk dalam negeri?

H. Devisa

Kegiatan ekspor-impor yang dilakukan oleh berbagai negara dapat berlangsung dengan lancar karena adanya suatu alat pembayaran yang diakui secara internasional. Alat pembayaran internasional itulah yang disebut sebagai devisa. Devisa ini dapat berupa valas, emas, *bill of exchange*, dan *traveller cheque*.

1. Valuta asing (Valas)

Valuta asing adalah mata uang asing yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran internasional. Di antaranya, Dolar-Amerika, Euro-Eropa, Yen-Jepang, Yuan-Cina, dan Riyal-Arab Saudi.

2. Emas

Apakah semua jenis emas dapat menjadi devisa? Emas yang dapat digunakan sebagai devisa adalah emas dalam bentuk batangan dengan kadar 24 karat.

3. *Bill of Exchange* (Wesel)

Bill of Exchange (wesel) adalah surat perintah dari nasabah kepada banknya untuk melakukan pembayaran sejumlah uang tertentu.

4. *Traveller Cheque* (TC)

Traveller Cheque (TC) adalah cek khusus untuk digunakan dalam perjalanan biasanya untuk turis dan dapat dicairkan pada bank-bank yang ditunjuk di negara yang dituju.

Setiap negara yang melakukan perdagangan internasional menginginkan untuk memperoleh devisa sebanyak-banyaknya. Mengapa? Karena devisa dapat digunakan untuk membiayai pembangunan, membiayai impor, dan menyeimbangkan neraca pembayaran agar tidak mengalami defisit sehingga perekonomian di dalam negeri stabil.

Tahukah kamu, dari manakah sumber-sumber perolehan devisa itu? Suatu negara dapat memperoleh devisa dari kegiatan perdagangan internasional, yaitu dengan mengeksport barang/jasa ke luar negeri, bea masuk barang-barang impor, dan transfer penghasilan. Misalnya, devisa yang diperoleh dari para tenaga kerja Indonesia di luar negeri ke dalam negeri.

Total valuta asing yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari suatu negara disebut sebagai cadangan devisa. Cadangan devisa dapat diketahui dari posisi *balance of payment* (BOP) atau neraca pembayaran internasionalnya. Makin banyak devisa yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka berarti makin besar kemampuan negara tersebut dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan makin kuat pula nilai mata uang negara tersebut.

Cadangan devisa suatu negara biasanya dikelompokkan atas cadangan devisa resmi dan cadangan devisa nasional. Keduanya adalah berikut ini.

- a. Cadangan devisa resmi, yaitu cadangan devisa yang dimiliki oleh negara (pemerintah). Cadangan devisa ini dikelola, dikuasai, diurus, dan ditatausahakan oleh Bank Sentral.
- b. Cadangan devisa nasional, yaitu seluruh devisa yang dimiliki oleh perorangan, badan atau lembaga, terutama perbankan yang secara moneter merupakan kekayaan nasional (termasuk milik bank umum nasional).

Dari penjelasan di atas, dapatkah Anda ketahui apa fungsi devisa?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

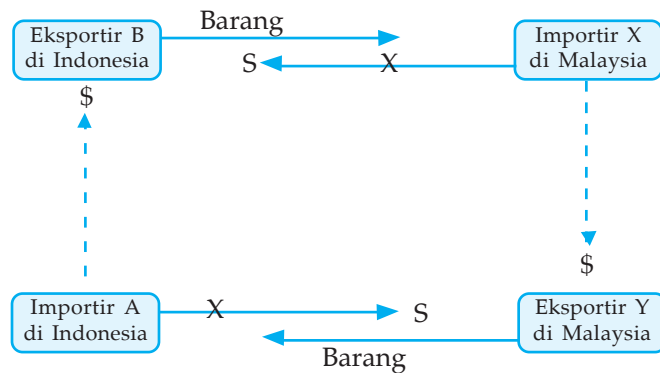
1. Apakah yang dimaksud dengan devisa?
2. Mengapa cadangan devisa suatu negara dapat menstabilkan kondisi moneter?
3. Sebutkan sumber-sumber devisa negara kita!
4. Jelaskan klasifikasi devisa!
5. Apakah kegunaan dari devisa?

1. Sistem Pembayaran Internasional

Kegiatan perdagangan internasional tidak lepas dari sistem pembayarannya. Pelaksanaan pembayaran ekspor-impor berbagai negara dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pembayaran internasional. Sistem pembayaran internasional ini, antara lain, berupa *cash in advance*, *open account*, dan *private compensation*. Masing-masing sistem tersebut dijelaskan berikut ini.

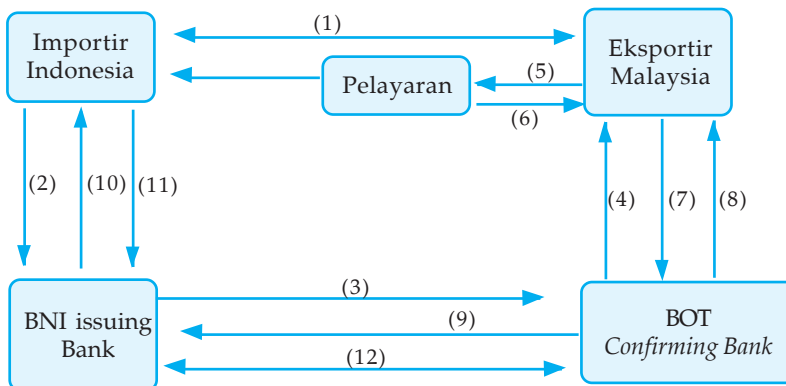
1. *Cash in advance*, yaitu cara pembayaran secara tunai yang dilakukan pembeli/importir kepada penjual/eksportir sebelum barang dikapalkan.
2. *Open account*, yaitu pembayaran dilakukan setelah produk dikirim atau setelah jangka waktu tertentu. Cara ini biasa dilakukan oleh penjual atau pembeli yang sudah saling percaya.
3. *Private compensation*, yaitu cara pembayaran yang dilakukan antara pembeli dan penjual dengan cara melakukan kompensasi atas utang-piutang sehingga mengurangi atau meniadakan transfer valas ke luar negeri. Misalnya, ada importir X dan eksportir Y di Malaysia yang masing-masing melakukan hubungan dagang dengan importir A dan eksportir B di Indonesia. Suatu ketika importir X menerima sejumlah barang yang telah dikirim oleh eksportir B dari Indonesia. Demikian juga importir A di Indonesia telah menerima kiriman barang dari importir Y dari Malaysia. Untuk transaksi ini importir X tidak perlu melakukan transfer valas untuk melakukan pembayaran kepada eksportir B di Indonesia, ia cukup melakukan transfer domestik kepada eksportir Y di negaranya. Demikian juga importir A di Indonesia tidak perlu melakukan transfer valas ke Malaysia, ia cukup melakukan transfer domestik kepada eksportir B di Indonesia. Untuk lebih jelas lagi, perhatikan bagan mekanisme *private compensation* berikut ini!





Gambar IV.10 Mekanisme private compensation.

4. *Letter of Credit* (L/C) yaitu suatu surat pernyataan yang dikeluarkan oleh issuing bank atas permintaan pembeli/importir yang ditujukan kepada penjual/eksportir melalui advising/confirming bank dengan menyatakan bahwa issuing bank akan membayar sejumlah uang tertentu apabila syarat-syarat yang ditetapkan dalam L/C telah dipenuhi. Mekanisme pembayaran menggunakan L/C secara garis besar adalah sebagai berikut.




Gambar IV.11 Mekanisme LC.

Keterangan:

- Pembuatan *sales contract* antara importir dan eksportir
- Importir mengajukan aplikasi pembukaan L/C kepada BNI selaku issuing bank
- Issuing bank mengirimkan L/C kepada eksportir melalui Bank of Johor sebagai confirming bank
- Advising/confirming* bank memberikan *advise* atau pemberitahuan kepada eksportir tentang kedatangan L/C dan meminta eksportir untuk menunjukkan bukti pengiriman barang/surat muat barang atau *bill of lading* (B/L) untuk dapat menerima pembayaran
- Eksportir mengirim barang kepada importir melalui perusahaan pelayaran dengan mendapat surat tanda muat atau *bill of lading* (B/L) dan sertifikat pemeriksaan barang atau *certificate of inspection* dari perusahaan surveyor atau bea dan cukai

- f. Perusahaan pelayaran menyerahkan B/L kepada eksportir
- g. Eksportir menyerahkan B/L dan dokumen lainnya kepada *Bank of Johor* untuk mendapatkan pembayaran
- h. *Bank of Johor* menyelesaikan pembayaran kepada eksportir atas dasar penyerahan B/L
- i. *Bank of Johor* meneruskan B/L dan dokumen lainnya kepada BNI untuk diteruskan kepada importir Indonesia
- j. BNI menyampaikan B/L kepada importir untuk penyelesaian pengeluaran barangnya di pelabuhan setelah membayar bea masuk dan pungutan impor lainnya yang diwajibkan di kantor bea dan cukai
- k. Importir menyelesaikan pelunasan pembayaran dengan BNI
- l. *Clearing* atau penyelesaian pembayaran antara BNI dan *Bank of Johor*.



Pikirkan Sejenak

Siapa sajakah yang terlibat dalam prosedur pembayaran dengan L/C?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan sistem pembayaran internasional!
2. Apakah pengertian *letter of credit*?
3. Sebutkan pelaku yang terlibat dalam L/C!
4. Jelaskan proses pembayaran menggunakan L/C!
5. Jelaskan mekanisme *private compensation*!



Rangkuman

- Perdagangan internasional adalah perdagangan antar negara atau lintas negara yang mencakup ekspor dan impor.
- Faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional di antaranya adalah perbedaan kekayaan sumber daya alam, perbedaan selera, perbedaan iklim, prinsip keunggulan komparatif, serta adanya komunikasi dan sarana transportasi
- Adam Smith mengemukakan teori keunggulan absolut yang berbunyi bahwa suatu negara akan melakukan spesialisasi produksi terhadap suatu jenis barang tertentu yang memiliki keunggulan absolut terhadap negara lain yang memproduksi barang sejenis.
- Keunggulan absolut dapat terjadi karena perbedaan keadaan, seperti letak geografis, iklim, kekayaan sumber daya alam, kualitas tenaga kerja, tingkat penguasaan IPTEK, jumlah penduduk, modal, dan lain-lain.

- J.S. Mill beranggapan bahwa suatu negara akan mengkhususkan diri pada ekspor barang tertentu bila negara tersebut memiliki keunggulan komparatif (keunggulan relatif) terbesar, dan akan mengkhususkan mengimpor barang bila negara tersebut memiliki kerugian komparatif (keunggulan relatif).
- David Ricardo berpendapat bahwa perdagangan internasional antara dua negara akan terjadi bila masing-masing memiliki biaya relatif yang terkecil untuk jenis barang berbeda.
- Pendapat yang dikemukakan oleh J.S. Mill dan David Ricardo di atas disebut teori keunggulan komparatif.
- Peranan perdagangan internasional terhadap perekonomian nasional adalah meningkatkan cadangan valuta asing, pertumbuhan output di dalam negeri dan peningkatan pendapatan nasional, realokasi sumber daya produksi, diversifikasi *output* dan *internal returns to scale* dari perusahaan yang mengekspor, dan dapat mencukupi kebutuhan akan barang dan jasa yang tidak diproduksi di dalam negeri.
- Pada umumnya, kurs tukar valuta asing tercatat dua macam kurs, yaitu kurs beli dan kurs jual. Kurs beli artinya harga pembelian valuta asing oleh bank atau pedagang valas, sedangkan kurs jual artinya harga penjualan valuta asing oleh bank. Selisih antara kurs beli dan kurs jual tersebut merupakan keuntungan bank dalam kegiatannya menjual dan membeli valuta asing.
- Neraca perdagangan adalah catatan transaksi ekspor-impor barang antarnegara yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu (biasanya satu tahun)
- Neraca perdagangan aktif bila nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor, sebaliknya neraca perdagangan pasif bila nilai ekspor lebih rendah daripada nilai impor.
- Neraca pembayaran internasional (*balance of payment / BOP*) adalah suatu catatan yang disusun secara sistematis tentang seluruh transaksi ekonomi yang meliputi perdagangan barang/jasa, transfer keuangan dan moneter antara penduduk (*resident*) suatu negara dan penduduk luar negeri (*rest of the world*) untuk suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.
- Kegunaan neraca pembayaran antara lain, untuk membukukan seluruh transaksi ekonomi internasional yang terjadi antara penduduk dalam negeri dan penduduk luar negeri, untuk mengetahui struktur dan komposisi transaksi ekonomi internasional suatu negara, untuk mengetahui mitra utama suatu negara dalam hubungan ekonomi internasional, untuk mengetahui posisi keuangan internasional suatu negara, sebagai salah satu indikator yang akan dipertimbangkan oleh

IMF atau negara donor untuk memberikan bantuan keuangan, terutama negara yang mengalami kesulitan BOP, sebagai salah satu indikator fundamental ekonomi satu negara selain tingkat inflasi, pertumbuhan GDP, dan sebagainya.

- Kebijakan perdagangan internasional terdiri atas penetapan tarif atau bea masuk, kuota, larangan ekspor/impor, subsidi, diskriminasi harga, politik dumping, dan premi.
- Devisa (*foreign exchange*) adalah suatu alat pembayaran yang diakui secara internasional.
- Devisa dapat berupa valuta asing (valas), emas, *bill of exchange* (wesel), *traveller cheque* (TC)
- Cadangan devisa adalah total valuta asing yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta dari suatu negara
- Cadangan devisa suatu negara biasanya dikelompokkan atas cadangan devisa resmi, dan cadangan devisa nasional
- Pelaksanaan pembayaran ekspor-impor berbagai negara dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pembayaran internasional, yang berupa *cash in advance*, *open account*, *private compensation and letter of credit* (L/C).



Uji Akademikamu

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Teori keunggulan mutlak dalam perdagangan internasional dikemukakan oleh
 - a. Adam Smith
 - b. David Ricardo
 - c. Karl Marx
 - d. Robert Owen
 - e. Karl Menger
2. Negara yang memiliki kekhususan sumber daya alam dan keahlian penduduk, dalam perdagangan internasional akan memperoleh keuntungan mutlak, teori tersebut dikemukakan oleh
 - a. David Ricardo
 - b. John Stuart Mill
 - c. Alfred Marshall
 - d. Adam Smith
 - e. John Maynard Keynes

3. Kurs valuta asing di Bank Central Asia sebagai berikut:

Valuta Asing	Beli (Rp)	Jual (Rp)	Tengah (Rp)
US \$	9.100,00	9.250,00	9.175,00
Australia \$	6.700,00	6.800,00	6.750,00
Peso	3.700,00	3.825,00	3.762,50

Jika Pak Budiman menukarkan uangnya sebanyak US \$70 dan 250 peso dengan uang rupiah, maka uang yang diterima oleh Pak Budiman adalah

- a. Rp1.562.000,00
 - b. Rp1.603.750,00
 - c. Rp1.058.004,00
 - d. Rp1.205.005,00
 - e. Rp1.604.900,00
4. Transaksi perdagangan internasional yang dilakukan suatu negara dicatat di
- a. neraca perdagangan
 - b. neraca pembayaran
 - c. neraca transaksi berjalan
 - d. neraca jasa
 - e. neraca barang
5. Bila neraca perdagangan menunjukkan nilai ekspor lebih besar daripada impor, maka
- a. terjadi arus modal ke luar negeri
 - b. terjadi arus modal masuk ke dalam negeri
 - c. cadangan devisa negara bertambah
 - d. terjadi pembayaran ke luar negeri
 - e. terjadi keseimbangan pembayaran
6. Pembayaran internasional yang dilakukan dengan cara mengompensasikan antara eksportir dan importir dalam suatu negara yang memiliki hak dan kewajiban sama disebut
- a. *full bodied money*
 - b. *bill of change*
 - c. *letter of credit*
 - d. *crivate compensation*
 - e. *cheque transfer*
7. Berikut komponen neraca pembayaran
1. hasil dari luar negeri
 2. pinjaman dari luar negeri
 3. impor barang dari luar negeri
 4. gaji tenaga kerja di luar negeri
 5. ekspor barang ke luar negeri

- Yang termasuk unsur neraca perdagangan adalah...
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
 - 3 dan 5
9. Barang-barang dari luar negeri diperkenankan masuk Indonesia tetapi jumlahnya dibatasi, kebijaksanaan perdagangan ini disebut
- tarif dan bea masuk
 - larangan impor
 - kuota
 - proteksi
 - dumping
10. Seorang importir membeli barang dari luar negeri dengan membayar sebagian dari harga barang pada waktu membuka L/C, sedangkan pelunasannya dilakukan kemudian hari. Cara pembayaran tersebut dinamakan
- merchants L/C*
 - L/C biasa*
 - Industrial L/C*
 - Red clause L/C*
 - Usance L/C*

II. Kerjakan dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional?
2. Sebutkan manfaat dari perdagangan internasional!
3. Sebutkan faktor-faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional!
4. Jelaskan tentang teori keunggulan absolut!
5. Apa arti pokok dari teori keunggulan komparatif?
6. Apa tujuan ditetapkan pemungutan tarif impor?
7. Apa akibat diadakannya larangan ekspor?
8. Kapankah subsidi itu perlu diberikan? Apa alasan pemberian subsidi?
9. Apa yang dimaksud dengan kurs mata uang asing?
10. Apa yang dimaksud dengan kurs jual dan kurs beli?
11. Apa perbedaan neraca perdagangan dengan neraca pembayaran?
12. Apakah yang dimaksud dengan devisa?
13. Sebutkan fungsi devisa!
14. Bagaimana cara menambah devisa?
15. Sebutkan sumber-sumber devisa di negara Indonesia!

III. Kerjakan kegiatan berikut ini secara kelompok!

1. Pelajari konsep atau teori perdagangan internasional menurut para ahli berikut ini!
 - a. Adam Smith
 - b. David Ricardo
 - c. J.S. Mill
2. Bandingkan ketiga jenis teori atau pendapat para ahli tersebut!
3. Analisislah letak kelemahan dan kelebihan tiap-tiap teori tersebut!
4. Berikan contoh konkretnya!
5. Tulis hasil pekerjaan kelompok Anda di lembar tersendiri!
6. Jadikan bahan diskusi!

Ulangan Blok 1

Kerjakan dengan benar!

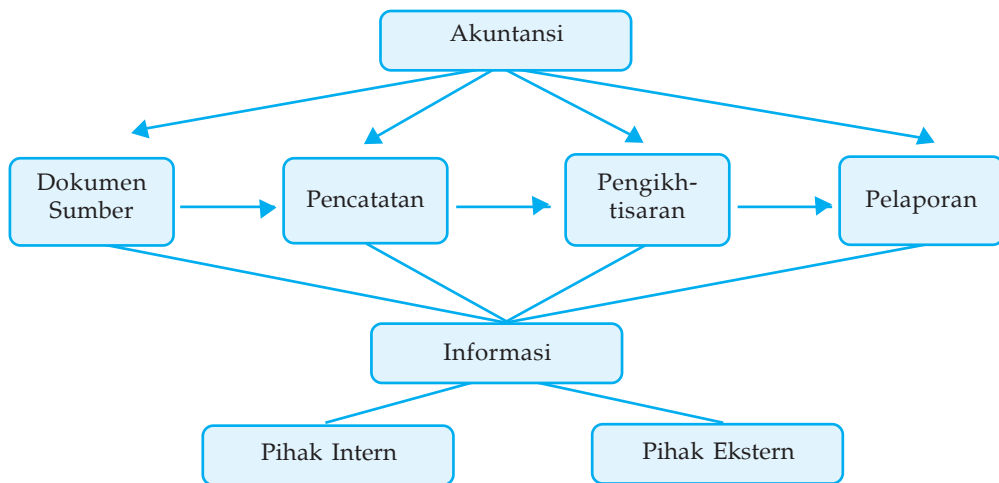
1. Pengangguran merupakan masalah utama di tiap negara. Termasuk negara Indonesia yang memiliki tingkat pengangguran cukup tinggi. Apa pengaruh tingginya angka pengangguran terhadap pendapatan nasional?
2. Angkatan kerja berbeda dengan tenaga kerja. Bedakan deskripsi antara angkatan kerja dan tenaga kerja!
3. Pengangguran di Indonesia dibedakan dalam beberapa kelompok, di antaranya pengangguran teknologi. Bagaimana cara mengatasi pengangguran teknologi?
4. Dalam bursa efek, dikenal adanya pasar perdana dan pasar sekunder. Apa pengaruh investasi melalui pasar perdana di bursa efek bagi pertumbuhan ekonomi?
5. Apa perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi?
6. Pasar perdana dan pasar sekunder memiliki fungsi yang sama, yaitu tempat menawarkan dan membeli efek. Bagaimana cara membeli saham di pasar sekunder bagi investor perseorangan?
7. Dalam jangka waktu tertentu, pemerintahan suatu negara pasti menetapkan anggaran untuk melaksanakan program pemerintahan, di antaranya yang utama program ekonomi. Di Indonesia, anggaran ini dikenal dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Apa hubungan antara APBN dengan pertumbuhan ekonomi?
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memiliki berbagai sumber penerimaan. Sebutkan sumber-sumber penerimaan dalam APBN!
9. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dibuat dan ditetapkan pemerintah memiliki fungsi dan tujuan. Sebutkan fungsi dan tujuan dari APBN!
10. Sebelum berangkat ke Amerika, Rido menukar uangnya sebesar Rp80.000.000,00 dengan dolar Amerika. Kurs berlaku saat itu adalah kurs beli 1 U\$ Rp7.000,00 kurs jual 1 U\$ = 7.500,00. Selama di Amerika, Rido membelanjakan uangnya sebesar Rp6.000,00 U\$. Sekembalinya di Indonesia, Rido menukarkan kembali sisa dolarnya ke dalam rupiah. Saat ini kurs beli 1 U\$ = Rp7.300,00 dan kurs jual 1 U\$ = 7.800,00. Maka berapa rupiah sisa uang Rido?

11. Penerimaan pemerintah di antaranya dialokasikan dalam bentuk belanja pembangunan. Tuliskan deskripsi mengenai belanja pembangunan!
12. Pertambahan penduduk dari tahun ke tahun menimbulkan naiknya angkatan kerja. Angkatan kerja ini sebaiknya disertai dengan ketersediaan kesempatan kerja yang seimbang. Bagaimana cara meningkatkan/menambah kesempatan kerja?
13. Indonesia terkenal dengan ekspor tenaga kerja (untuk bekerja di luar negeri) yang dikenal dengan TKI. TKI merupakan salah satu sumber devisa bagi negara. Deskripsikan mengenai pengertian dan fungsi devisa bagi negara!
14. Bagaimana cara agar negara dapat memperoleh devisa yang sebanyak-banyaknya?
15. Siapakah yang disebut setengah pengangguran?

BAB V

AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI

Pada bab-bab di depan, Anda telah mempelajari materi tentang APBN, APBD, pasar modal, dan perekonomian terbuka. Coba Anda ingat kembali materi tersebut kemudian cermati pertanyaan-pertanyaan ini. Apakah penyusunan anggaran melibatkan akuntansi? Apakah perusahaan yang ingin melakukan *go public* di pasar modal harus memberitahukan kepada masyarakat mengenai kondisi keuangan perusahaan? Apakah dalam kegiatan perdagangan internasional melibatkan pencatatan perdagangan dan pembayaran? Berbagai pertanyaan tersebut pasti Anda jawab dengan satu kata “ya”. Mengapa? Tentu saja, karena semua aktivitas tersebut melibatkan sistem akuntansi. Jadi, apakah akuntansi itu? Sedemikian pentingnya akuntansi dalam kehidupan ini? Perhatikan peta konsep berikut ini!



Gambar V.1 Sistem akuntansi memberikan informasi bagi pihak intern dan ekstern.

Berbagai hal dalam akuntansi, mulai dari dokumen sumber transaksi, proses pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang memerlukan, baik pihak intern maupun pihak ekstern. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai akuntansi, mari kita pelajari bersama materi berikut ini.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, Anda diajak untuk mempelajari akuntansi sebagai sistem informasi. Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu mengetahui fungsi akuntansi, memahami informasi yang disajikan dalam akuntansi, serta mengerti pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi.



Motivasi Belajar

Dengan mempelajari materi dalam bab ini, Anda akan mengetahui jenis informasi apakah yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi itu sendiri.



Kata Kunci

Akuntansi, informasi, spesialisasi bidang akuntansi, pihak ekstern, pihak intern.

Coba Anda simak kembali pertanyaan-pertanyaan di awal Bab V ini! Akuntansi memiliki peranan yang sangat luas apabila informasi yang disajikan tepat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pada pasar modal, untuk melakukan *go public* perusahaan harus menyajikan informasi akuntansi secara lengkap dan diumumkan pada masyarakat luas. Bagi perbankan, informasi akuntansi berperan sebagai bahan pertimbangan penilaian kelayakan keuangan perusahaan. Begitu pula bagi pihak-pihak lain. Coba Anda sebutkan pihak-pihak tersebut. Jadi, setelah kita amati bersama, akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia usaha. Seberapa pentingnya, mari kita pelajari materi berikut ini.

A. Akuntansi sebagai Sistem Informasi

Perhatikan gambar berikut ini!

Apabila memperhatikan gambar di samping, tentu Anda langsung bisa mengetahuinya. Ya, gambar di samping menunjukkan kegiatan pelayanan jasa di sebuah salon. Setiap jenis produk pelayanan jasa mempunyai tarif harga yang berbeda. Pihak pemilik salon mempunyai berbagai faktor dalam menetapkan harga, mulai dari harga bahan, peralatan, tenaga, dan biaya lainnya. Dalam hal ini, pemilik salon dikatakan telah menggunakan sistem akuntansi. Nah, berdasarkan ilustrasi tersebut, sudahkah Anda memperoleh gambaran, apakah akuntansi itu?

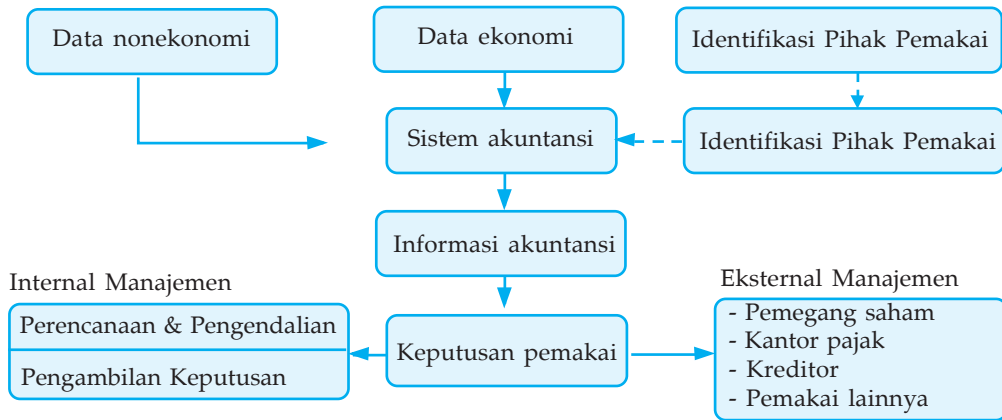


Sumber: Haryo, 2006.

Gambar V.2 Salon merupakan perusahaan jasa yang juga menggunakan sistem akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan para pemakainya.

Akuntansi sebagai sistem pengolah informasi dapat digambarkan dalam bagan berikut ini.



Gambar V.3 Alur akuntansi sebagai sistem pengolah informasi.

Berdasarkan bagan tersebut, informasi akuntansi dipergunakan oleh pihak ekstern untuk membuat keputusan ekonomi terhadap organisasi. Adapun oleh pihak intern, informasi akuntansi dipergunakan untuk membuat keputusan yang harus dilakukan oleh organisasi.

Pikirkan Sejenak

Mengapa akuntansi dikatakan sebagai seni?

Jendela Ekonomi

Sistem tata buku berpasangan (*double entry bookkeeping*) merupakan cikal bakal akuntansi. Sistem tata buku berpasangan dipublikasikan pada tahun 1494 oleh seorang ahli matematika berkebangsaan Italia yang bernama Luca Pacioli.

Haryono Jusup, 2001.



Gambar V.4 Luca Pacioli (kiri), pencetus sistem tata buku berpasangan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam bentuk transaksi-transaksi, dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan dan penafsiran dari hasil-hasilnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat kita ketahui bahwa akuntansi merupakan suatu proses. Nah, proses kegiatan akuntansi keuangan secara garis besar terdiri atas tahap-tahap sebagai berikut.

1. Tahap Pencatatan

Pada tahap ini, transaksi keuangan yang terjadi dicatat dalam suatu formulir pencatatan yang disebut jurnal. Pencatatan dilakukan secara kronologis (berurutan) sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi seperti yang tertera dalam bukti transaksi. Selanjutnya jurnal tersebut dipindah-bukukan (*posting*) ke buku besar.

2. Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap ini, transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal dipindahkan ke buku besar sehingga transaksi yang terjadi selama periode tersebut diringkas dan tergambar dalam saldo masing-masing akun yang disusun dalam neraca saldo. Pada tahap ini, juga dibuat jurnal penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan, dan jurnal pembalik.



Jendela Ekonomi

Akuntansi sering disebut “bahasa bisnis” atau “pengambilan keputusan”
Haryono Jusup, 2001.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, saldo akhir dari setiap akun dilaporkan dalam suatu dokumen tersendiri sehingga posisi keuangan dan hasil usaha selama periode yang bersangkutan dapat diketahui. Dokumen yang digunakan sebagai laporan akuntansi disebut laporan keuangan (*financial statement*).

Setelah mengetahui pengertian akuntansi pada materi di atas, dapatkah Anda jelaskan, apakah fungsi akuntansi? Siapa sajakah yang menggunakan akuntansi? Untuk lebih jelasnya, pelajari materi berikut ini.



TUGAS INDIVIDU

Kerjakan berdasarkan kemampuan Anda sendiri!

Carilah definisi akuntansi dari buku lain, kemudian Anda buat definisi akuntansi menurut pendapat Anda sendiri!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah akuntansi itu? Definisikan dengan benar!
2. Gambarkan alur akuntansi sebagai sistem informasi!
3. Mengapa akuntansi disebut sebagai suatu proses?
4. Sebutkan tahap-tahap dalam akuntansi

B. Fungsi Akuntansi dan Pemakai Informasi Akuntansi

Seperti telah ditanyakan di atas, apakah fungsi akuntansi itu? Siapakah pemakai jasa informasi akuntansi? Dan apa yang akan dibuat oleh sang pemakai jasa dari informasi akuntansi? Serta bagaimana sistem akuntansi membantu dalam mengambil keputusan?

Akuntansi berperan bagi berbagai pihak dalam menyajikan informasi yang diperlukan. Studi tentang sistem akuntansi modern, dewasa ini telah menghasilkan wawasan baru mengenai peran manajer dan akuntansi dalam suatu organisasi, baik organisasi yang berorientasi mencari keuntungan maupun organisasi yang tidak berorientasi mencari laba (nirlaba). Pertanyaan kedua berkaitan dengan kejadian mengenai jenis-jenis keputusan manajemen, baik ditinjau dari dimensi waktu maupun permasalahan yang dihadapi. Adapun pertanyaan ketiga berkaitan dengan peran sistem akuntansi sebagai pengolah informasi yang diperlukan oleh pihak intern organisasi maupun ekstern organisasi. Siapakah yang disebut pihak ekstern dan pihak intern?

Informasi akuntansi dipergunakan oleh pihak ekstern untuk membuat keputusan ekonomi terhadap organisasi. Adapun oleh pihak intern, informasi akuntansi dipergunakan untuk membuat keputusan yang harus dipergunakan oleh organisasi.

Pemakaian informasi akuntansi keuangan tersebut oleh pemakainya sangat beragam, sesuai dengan kepentingan mereka terhadap organisasi/perusahaan. Siapakah para pemakai informasi akuntansi tersebut? Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam buku *Standar Akuntansi Keuangan* (2002 : 2 – 3) pihak-pihak ekstern yang membutuhkan informasi akuntansi, adalah investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat.

Masing-masing pihak beserta kepentingannya terhadap informasi akuntansi dijelaskan berikut ini.



Jendela Ekonomi

1. Akuntansi adalah proses pengidentifikasi/pengenalan, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

Haryono Jusup, 2001.



Sumber: Dokumen Haryo dan CD Clipart

Gambar V.5 Berbagai pihak pemakai informasi akuntansi.

1. Investor

Mengapa *investor* membutuhkan informasi akuntansi? Investor membutuhkan informasi akuntansi untuk menentukan keputusan dalam membeli, menahan, atau menjual investasi mereka dalam saham perusahaan. Keputusan investor seperti ini biasa terjadi dalam perdagangan efek di bursa efek. Ingatkah Anda mengenai mekanisme perdagangan di bursa efek? Nah, pada saat itulah informasi akuntansi sangat diperlukan oleh para investor karena merekalah yang ikut bertanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan.

2. Karyawan

Apa pengaruh informasi akuntansi bagi karyawan? Informasi akuntansi ini berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja. Ketika perusahaan dalam kondisi baik maka karyawan akan berkesempatan untuk meminta perbaikan gaji.

3. Pemberi Pinjaman

Apakah syarat utama bagi perusahaan yang ingin mengajukan pinjaman ke bank? Selain agunan tentu pihak bank meminta laporan keuangan perusahaan itu bukan? Nah, bagi pihak bank atau pemberi pinjaman, akuntansi berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman dan bunganya pada saat jatuh tempo.

4. Pemasok dan Kreditur Usaha Lainnya

Sama halnya dengan pihak bank atau pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya juga berkepentingan terhadap informasi akuntansi. Melalui laporan keuangan atau informasi akuntansi perusahaan terkait, pemasok dapat menilai apakah perusahaan itu mampu membayar utang tepat waktu pada saat jatuh tempo.

5. Pelanggan

Pelanggan yang terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan akan membutuhkan informasi untuk menilai tentang kelangsungan usaha perusahaan. Mengapa? Karena dengan mengetahui informasi akuntansi pelanggan tidak akan khawatir jika suatu saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terkait dengan perjanjian yang telah disepakati antara pelanggan dan perusahaan.

6. Pemerintah

Informasi memiliki peran yang sangat besar bagi pemerintah. Berbagai kebijakan pemerintah senantiasa melibatkan informasi akuntansi. Apakah itu? Tentu Anda ingat, untuk menyusun anggaran pemerintah berikut segala kebijakan anggaran pun menggunakan dasar informasi akuntansi. Jadi, informasi akuntansi berguna untuk mengatur aktivitas pemerintah/negara, menetapkan kebijakan pajak, kebijakan ekonomi makro dan mikro serta dasar penyusunan statistik pendapatan nasional.

7. Masyarakat

Mengapa informasi akuntansi dibutuhkan masyarakat? Secara sederhana, masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan mempunyai kepentingan terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Mengapa? Masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan terbiasa untuk menggantungkan harapan hidupnya pada perusahaan tersebut. Bentuknya seperti penyediaan lapangan kerja oleh perusahaan, jaminan keamanan, atau kesejahteraan. Jadi, informasi akuntansi berguna bagi masyarakat untuk menilai kecenderungan dan perkembangan perusahaan, terutama dalam kaitannya dengan kontribusi perusahaan terhadap perekonomian nasional.

Selain pihak ekstern tersebut di atas, pihak manajemen perusahaan pun memerlukan informasi akuntansi keuangan untuk mengevaluasi berbagai kebijakan yang telah diambil dan sebagai salah satu bahan dasar dalam perencanaan periode berikutnya.

Pikirkan Sejenak

Informasi keuangan di bursa saham berguna bagi pihak ekstern pemakai informasi akuntansi. Menurut Anda dari berbagai pihak ekstern tersebut, siapakah yang sangat membutuhkan informasi keuangan?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan tiga pihak yang memerlukan informasi akuntansi suatu perusahaan!
2. Jelaskan kepentingan setiap pihak terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut!
3. Apa kegunaan akuntansi secara umum?
4. Jelaskan pihak pemakai yang berkepentingan dengan informasi rentabilitas perusahaan!

C. Syarat-Syarat Informasi Akuntansi/Laporan Keuangan

Informasi akuntansi ternyata sangat berguna dan diperlukan berbagai pihak, baik pihak ekstern maupun pihak intern. Fungsi akuntansi dan pihak-pihak yang memerlukannya telah dijelaskan di muka. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan pihak ekstern dan pihak intern tersebut, informasi akuntansi haruslah memiliki persyaratan. Apakah persyaratannya?

Menurut standar akuntansi keuangan (SAK), terdapat empat karakteristik pokok yang membuat laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Karakteristik pokok itu bersifat kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

1. Dapat Dipahami (*Understandability*)

Pernahkah Anda membaca prospektus suatu perusahaan? Prospektus perusahaan ditujukan untuk berbagai pihak, dengan harapan berbagai pihak memahami kondisi keuangan perusahaan sehingga menimbulkan keputusan keuangan. Seperti, membeli saham atau obligasi perusahaan tersebut.

Jadi, informasi akuntansi mempunyai syarat dapat dipahami, maksudnya, informasi yang disajikan harus dapat dipahami oleh berbagai pihak yang memakai laporan keuangan. Asumsi yang digunakan, yaitu pemakai memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan (*Relevance*)

Mengapa pula informasi akuntansi harus relevan? Informasi akuntansi harus sesuai dengan kondisi sebenarnya perusahaan saat itu. Contohnya, ketika terjadi penilaian oleh akuntan publik apakah perusahaan masih bisa eksis atau tidak, perusahaan harus memberikan data yang sebenarnya saat itu. Jadi, maksudnya, informasi yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi terhadap perusahaan, baik yang bersifat menilai (*evaluate*) maupun meramalkan (*predictive*).

3. Keandalan (*Reliability*)

Bagaimanakah informasi akuntansi memiliki sifat keandalan? Maksudnya, informasi yang disajikan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan yang material, dan dapat diandalkan sebagai perjanjian yang jujur dari keharusannya disajikan (*reliable*).

4. Dapat Diperbandingkan (*Comparability*)

Mengapa informasi akuntansi memiliki syarat dapat diperbandingkan? Maksudnya, informasi yang disajikan harus dapat diperbandingkan oleh pemakai dari waktu ke waktu. Apakah tujuannya? Dapat diketahui kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan perusahaan. Pemakai pun harus dapat membandingkan laporan keuangan antarperusahaan.

Jadi, untuk dapat digunakan oleh berbagai pihak, penyajian informasi akuntansi memiliki persyaratan, yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diandalkan, dan dapat diperbandingkan. Setelah informasi akuntansi dapat disajikan sesuai persyaratan tersebut, timbul pertanyaan baru; apakah berbagai pihak tersebut memerlukan informasi akuntansi yang sama? Untuk lebih jelas, Anda perlu mempelajari berikut ini.



TUGAS KELOMPOK

Kadang kita jumpai di koran bahwa sebuah perusahaan memiliki lebih dari satu laporan keuangan. Misalnya, untuk kepentingan perpajakan dan perbankan diberikan laporan yang berbeda. Apakah tujuannya? Apakah laporan keuangan yang seperti itu bisa memenuhi syarat relevan dan keandalan? Diskusikan permasalahan tersebut dengan teman Anda! Susun laporan kelompok Anda kemudian bandingkan dengan kelompok lain! Lakukan evaluasi lanjut dengan panduan gurumu!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan karakteristik pokok yang menjadikan akuntansi berguna bagi pemakainya!
2. Mengapa akuntansi harus mudah dipahami?
3. Mengapa pula akuntansi harus relevan dan dapat diandalkan?

D. Spesialisasi Bidang Akuntansi (*Accounting Field*)

Samakah informasi akuntansi yang diperlukan oleh pemerintah dengan masyarakat? Investor dengan pemasok? Atau pelanggan dengan bank? Tidak bukan? Seperti telah dikemukakan di muka, informasi akuntansi diperlukan oleh pihak ekstern dan pihak intern. Berbagai pihak tersebut tentunya membutuhkan informasi akuntansi yang berbeda sesuai bidang informasi yang diperlukan. Karena itu, bidang-bidang informasi akuntansi berkembang sesuai dengan tingkat kebutuhan para pemakainya. Apa sajakah bidang-bidang akuntansi tersebut? Simak uraian berikut ini!

1. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Akuntansi keuangan atau sering dikatakan akuntansi umum (*general accounting*) merupakan cabang akuntansi yang secara khusus memusatkan perhatian pada pencatatan transaksi perusahaan dan secara periodik menyajikannya dalam laporan keuangan.



Jendela Ekonomi

Proses pelaporan informasi akuntansi oleh berbagai bidang akuntansi dilakukan melalui empat jalur proses, yaitu jalur laporan untuk manajemen, jalur laporan untuk perpajakan, jalur laporan khusus, dan jalur laporan keuangan.

Haryono Jusup, 2001.

Akuntansi keuangan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

2. Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)

Beberapa waktu lalu dunia perbankan kita disibukkan dengan adanya pemeriksaan kesehatan perbankan. Proses penilaian ini dilakukan oleh tim independen atau sering kita mendengar ia disebut sebagai auditor. Auditor dalam melakukan pemeriksaan berdasarkan laporan keuangan masing-masing perbankan. Apakah nama pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor ini? Jawabnya adalah auditing.

Auditing merupakan cabang akuntansi yang menguji dan memeriksa secara bebas kebenaran laporan keuangan. Proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan dilakukan untuk meneliti kecermatan dan kewajaran laporan keuangan. Dasar kewajaran laporan keuangan ini adalah objektivitas dan kebebasan pemeriksa (auditor).

Auditor sendiri dikelompokkan atas auditor intern (*auditor internal*) dan auditor ekstern (*eksternal auditor*). Auditor intern ini biasanya bertanggungjawab di dalam perusahaan. Oleh karena itu, harus ada keterkaitan antara auditor intern dengan auditor ekstern/akuntan publik. Kejujuran dan kebebasan seorang akuntan publik ini sangat diharapkan oleh pihak pemakai informasi akuntansi. Seorang akuntan publik harus mempertahankan kode etik atau norma pemeriksaan akuntan publik.

Laporan keuangan yang menyajikan informasi secara wajar, oleh akuntan publik akan dinyatakan bahwa laporan keuangan tersebut disusun sesuai dengan prinsip akuntansi.

3. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Akuntansi biaya merupakan cabang khusus dari akuntansi yang menitikberatkan kegiatannya pada pencatatan dan penyajian informasi biaya. Siapakah yang memerlukan informasi akuntansi biaya ini?

Informasi biaya ini digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai alat untuk melakukan perencanaan dan pengendalian biaya serta menentukan harga pokok produksi secara tepat. Akuntansi ini biasanya digunakan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang aktivitas utamanya memproduksi dan menjual barang dagangan.

4. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Akuntansi manajemen merupakan cabang dari akuntansi yang secara khusus mengolah dan menyajikan informasi bagi para manajer dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Akuntansi manajemen tidak hanya berkaitan dengan informasi masa lalu, tetapi juga mengolah dan menyajikan data-data yang bersifat proyeksi untuk masa yang akan datang.

5. Akuntansi Lembaga Nirlaba (*Non-Profit Accounting*)

Sekarang ini banyak sekali lembaga-lembaga sosial, di antaranya lembaga penyalur zakat dan lembaga peduli gempa. Untuk apakah akuntansi bagi mereka? Setiap transaksi berupa penerimaan bantuan dana dan penyaluran dana kepada yang berhak dicatat kemudian dilaporkan secara transparan melalui media. Bidang akuntansi lembaga nirlaba inilah yang mereka perlukan. Jadi, apakah akuntansi lembaga nirlaba itu?

Akuntansi lembaga nirlaba merupakan bidang akuntansi yang secara khusus diterapkan pada organisasi-organisasi yang aktivitasnya bertujuan tidak mencari keuntungan, seperti yayasan sosial dan lembaga pendidikan.

6. Sistem Akuntansi

Setiap perusahaan, dalam kegiatan usahanya memerlukan pencatatan yang baik, teratur, dan berkesinambungan. Pada perusahaan jasa salon misalnya, pencatatan dimulai ketika transaksi permintaan pelayanan sampai dengan pembayaran atas selesainya pelayanan jasa. Proses pencatatan beserta pihak yang terlibat inilah yang dinamakan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan bidang akuntansi yang menitikberatkan kegiatannya pada pembuatan sistem akuntansi. Sistem akuntansi tersebut, dirancang untuk mengendalikan praktik akuntansi perusahaan secara intern, menciptakan suatu arus laporan keuangan yang efisien, dan menjadikan informasi yang berguna bagi para pemakai informasi akuntansi.

7. Akuntansi Anggaran

Ingatkah Anda, pada materi di depan telah dijelaskan mengenai cara penyusunan APBN atau APBD? Kegiatan penyusunan anggaran ini melibatkan berbagai komisi, departemen, dan pihak-pihak yang terkait. Proses penyusunannya melibatkan akuntansi. Apakah akuntansi anggaran itu?

Akuntansi anggaran adalah bidang akuntansi yang menitikberatkan kegiatannya pada perencanaan kegiatan perusahaan. Hasil perencanaan ini, menjadi bahan perbandingan antara anggaran yang direncanakan dan hasil kerja yang dicapai.

8. Akuntansi Sektor Publik atau Akuntansi Pemerintah (*Government Accounting*)

Akuntansi sektor publik dan akuntansi pemerintah merupakan bidang akuntansi yang secara khusus diterapkan pada instansi-instansi pemerintah. Fokus akuntansi sektor publik, di antaranya pengelolaan anggaran, baik anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) maupun anggaran pendapatan belanja daerah (APBD).



9. Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*)

Tugas akuntan dalam akuntansi perpajakan, yaitu melaksanakan peraturan perpajakan, perencanaan pajak (*tax planning*), pelaksanaan administrasi perpajakan, atau mewakili perusahaan sebagai wajib pajak di hadapan kantor pajak.

10. Akuntansi Internasional (*International Accounting*)

Ingatkah Anda mengenai perdagangan internasional? Setiap negara memerlukan akuntansi dalam aktivitas antarnegara ini. Hal-hal yang terkait dalam akuntansi internasional ini telah kita pelajari di depan, seperti neraca pembayaran, kurs, devisa, dan neraca perdagangan internasional. Jadi, akuntansi internasional berkaitan dengan permasalahan perusahaan yang lingkup aktivitasnya mencakup lebih dari satu negara (*multinational business organizations*).

Berbagai bidang-bidang akuntansi di atas semakin memperjelas, manakah yang akan Anda sajikan kepada pihak bank, pelanggan, masyarakat, pihak intern/manajemen perusahaan, dan pihak-pihak ekstern yang lain.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan bidang-bidang akuntansi!
2. Sebutkan pihak-pihak yang memerlukan informasi yang disajikan oleh tiap-tiap bidang akuntansi tersebut!

E. Profesi Akuntansi (*Profession of Accountant*)

Pada materi di atas kita telah membahas mengenai fungsi akuntansi bagi para pemakai informasi akuntansi, syarat-syarat informasi akuntansi, serta bidang-bidang akuntansi. Berikut ini kita akan membahas materi tentang profesi akuntansi. Mengapa? Karena profesi akuntansi ini terkait dengan bidang-bidang akuntansi.

Akuntan merupakan profesi bagi orang-orang yang telah memenuhi syarat tertentu dalam bidang akuntansi. Untuk menjadi akuntan diperlukan beberapa persyaratan, antara lain, memiliki ijazah kesarjanaan dari fakultas ekonomi jurusan akuntansi, baik



Sumber: Haryo, 2006.

Gambar V.6 Akuntan publik merupakan lembaga independen akuntansi.

dari universitas maupun sekolah tinggi, serta memperoleh sertifikasi dari ikatan profesi akuntan. Di Indonesia, ikatan profesi akuntan bernama ikatan akuntan Indonesia (IAI).

Profesi akuntan terdiri atas akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Apakah tugas masing-masing akuntan tersebut? Pelajari materi berikut.

1. Akuntan Perusahaan (*Private Accountant*)

Akuntan perusahaan ialah akuntan yang diperkerjakan oleh perusahaan (sebagai karyawan perusahaan) untuk menjalankan fungsi akuntansi pada perusahaan yang bersangkutan.

Tugas akuntan perusahaan, antara lain:

- a. menyusun sistem akuntansi,
- b. menyusun laporan akuntansi untuk manajemen dan pihak luar perusahaan,
- c. anggaran perusahaan,
- d. mengenai masalah perpajakan,
- e. melakukan pemeriksaan intern.

2. Akuntan Publik (*Publik Accountant*)

Akuntansi publik ialah akuntan yang bekerja secara independen untuk menjalankan fungsi pemeriksaan terhadap kebenaran laporan keuangan dan proses akuntansi yang dijalankan perusahaan. Akuntan publik mendapat bayaran dari hasil pekerjaannya, tetapi akuntan publik bukan karyawan perusahaan atau instansi yang pembukuannya diperiksa. Mereka hanya memberikan pendapat atau pernyataan terhadap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Pendapat para akuntan publik akan menunjukkan derajat ketaatan perusahaan dalam menjalankan proses akuntansi dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK). Dalam menjalankan tugasnya, para akuntan publik terikat oleh kode etik yang dirumuskan oleh IAI.



Jendela Ekonomi

Hasil pemeriksaan akuntan publik dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut laporan hasil pemeriksaan akuntan. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, akuntan publik akan memberikan pendapatnya mengenai kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan.

Haryono Jusup, 2001.

3. Akuntan Pendidik (*Instruction Accountant*)

Akuntan pendidik ialah akuntan yang menyebarluaskan ilmu akuntansi kepada masyarakat melalui jalur pendidikan. Akuntan pendidik mempunyai tugas sebagai berikut.

- a. Menyusun kurikulum pendidikan akuntansi
- b. Mengajar akuntansi untuk semua jenjang pendidikan
- c. Melakukan penelitian untuk mengembangkan bidang ilmu akuntansi sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.

Setelah mempelajari tentang akuntansi dan informasi, kita akan mempelajari tentang struktur dasar akuntansi.

4. Etika Profesi Akuntan

Para akuntan publik memiliki kode etik sebagai pedoman dalam akhir menjalankan praktik profesional akuntan. Pedoman tersebut terakhir dikodifikasi dalam buku “Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001”. Sebelumnya, pedoman tersebut bernama “Norma pemeriksaan akuntan”.



TUGAS INDIVIDU

Berkunjuglah ke salah satu badan usaha yang ada di tempat tinggalmu! Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti berikut kepada bagian akuntansi!

1. Bagaimana pembagian kerja pada bagian akuntansi? Meliputi apa saja?
2. Apakah produk akhir dari proses akuntansi pada perusahaan tersebut?
3. Apa kegunaan informasi akuntansi pada bagian-bagian lain badan usaha itu?
4. Apakah kegunaan akuntansi bagi pihak luar perusahaan tersebut?

Susunlah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Jadikanlah sebuah bahan diskusi di kelasmu!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan tugas akuntan perusahaan!
2. Apakah akuntan publik itu? Apa pula perannya?
3. Apakah seorang guru dapat disebut sebagai akuntan pendidik? Jelaskan pendapat Anda!
4. Pendapat akuntan publik akan menunjukkan derajat ketaatan perusahaan dalam menjalankan proses akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dgn Standar Akuntansi Keuangan. Jelaskan perbedaan antara akuntan intern perusahaan dan akuntan publik!



Rangkuman

- Proses kegiatan akuntansi secara garis besar terdiri atas tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan.
- Pemakai informasi akuntansi secara umum terdiri atas pihak intern dan ekstern
- Profesi akuntan digolongkan menjadi empat golongan, yaitu sebagai berikut:
 - a. akuntan perusahaan,
 - b. akuntan publik,
 - c. akuntan pemerintah,
 - d. akuntan pendidik.



Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Para akuntan di Indonesia bergabung dalam suatu organisasi profesi yang bernama
 - a. Ikatan Akuntan Publik Indonesia
 - b. Ikatan Akuntan Indonesia
 - c. Ikatan Akuntansi Indonesia
 - d. Asosiasi Akuntan Indonesia
 - e. Persatuan Akuntan Indonesia
2. Pihak yang memerlukan informasi akuntansi untuk memutuskan apakah perusahaan mampu memberikan keuntungan atas investasi yang ditanamkan adalah
 - a. auditor
 - b. debitor
 - c. kreditor
 - d. investor
 - e. kurator
3. Pemerintah membutuhkan informasi akuntansi untuk
 - a. pemberian modal
 - b. pemberian subsidi
 - c. pemberian sumbangan
 - d. penetapan pajak
 - e. penetapan undang undang kerja



4. Akuntan yang bekerja untuk memeriksa pembukuan dan jasa konsultasi manajemen dan bekerja secara independen disebut
 - a. akuntan pemerintah
 - b. akuntan publik
 - c. akuntan pendidik
 - d. akuntan spesial
 - e. akuntan umum
5. Kegiatan perencanaan dan pengendalian dilaksanakan oleh manajemen dengan bantuan informasi dari
 - a. akuntansi manajemen
 - b. akuntansi pemerintah
 - c. akuntansi keuangan
 - d. auditing
 - e. akuntan publik
6. Aturan etika akuntan publik diatur dalam
 - a. Norma Pemeriksaan Akuntan
 - b. Kode Etik Akuntan Indonesia
 - c. Kerangka Dasar Akuntansi Indonesia
 - d. Standar Profesional Akuntan Publik
 - e. Norma Pemeriksaan Akuntan
7. Cabang akuntansi yang berhubungan dengan pemeriksaan secara bebas atas laporan keuangan disebut
 - a. akuntansi manajemen
 - b. auditing
 - c. akuntansi keuangan
 - d. akuntansi anggaran
 - e. akuntansi anggaran
8. Informasi keuangan yang disajikan untuk kepentingan para pemakai laporan di luar perusahaan sangat berguna sebagai
 - a. dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan
 - b. dasar untuk menyusun anggaran pada masa mendatang
 - c. dasar pengendalian perusahaan agar tidak rugi
 - d. dasar untuk menyusun perencanaan kegiatan perusahaan
 - e. dasar kajian apakah pekerjaan telah sesuai dengan rencana

9. Berikut yang tidak termasuk karakteristik pokok kualitas laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK), yaitu
 - a. memberikan keuntungan
 - b. dapat dipahami
 - c. dapat diperbandingkan
 - d. handal
 - e. relevan
10. Informasi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan. Hal ini sesuai dengan karakteristik laporan keuangan, yaitu
 - a. relevan
 - b. memberikan keuntungan
 - c. dapat diperbandingkan
 - d. dapat dipahami
 - e. handal

II. Kerjakan dengan benar!

1. Akuntansi memberikan informasi kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Sebutkan tiga pihak yang memerlukan informasi akuntansi suatu perusahaan, dan jelaskan kepentingan setiap pihak terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut!
2. Jelaskan perbedaan antara akuntan intern perusahaan dan akuntan publik!
3. "Pendapat akuntan publik akan menunjukkan derajat ketaatan perusahaan dalam menjalankan proses akuntansi dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK (standar akuntansi keuangan). Jelaskan maksud pernyataan tersebut!
4. Akuntansi sering disebut sebagai "bahan dunia bisnis". Jelaskan maksud pernyataan tersebut!
5. Apakah kegunaan akuntansi secara umum?



III. Kerjakan kegiatan berikut ini secara kelompok!

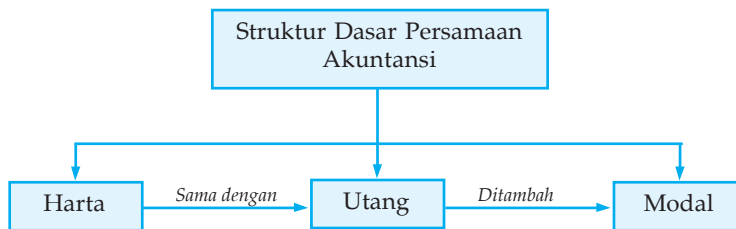
1. Buatlah kliping tentang laporan keuangan perusahaan yang ada di koran bersama teman sejamu!
2. Lakukan penelitian mengenai kebutuhan sistem informasi akuntansi oleh pihak-pihak berikut ini!
 - a. investor
 - b. karyawan
 - c. pemberi pinjaman atau bank
 - d. pemasok
 - e. masyarakat
3. Lakukan penelitian mengenai perbedaan berikut ini!
 - a. akuntansi keuangan
 - b. akuntansi pemeriksaan
 - c. akuntansi biaya
 - d. akuntansi manajemen
 - e. akuntansi lembaga nirba

Bahan-bahan pendukung untuk penelitian kelompok Anda bisa diambil dari berbagai media massa.

BAB VI

STRUKTUR DASAR AKUNTANSI

Pada materi di depan, Anda telah mempelajari mengenai akuntansi dan sistem informasi akuntansi. Bagaimana akuntansi berperan dalam menyajikan informasi untuk berbagai pihak? Ketepatan menyajikan informasi untuk pihak yang memerlukan merupakan salah satu syarat sistem akuntansi. Untuk menyajikan data secara tepat diperlukan pemahaman mengenai apakah struktur dasar akuntansi itu? Hal-hal apakah yang berkaitan dengan struktur dasar akuntansi? Perhatikan peta konsep di bawah ini!



Gambar VI.1 Struktur dasar persamaan akuntansi.

Pernahkah Anda membaca brosur mengenai kredit pemilikan rumah yang ditawarkan oleh bank? Jika Anda cermati, proses kredit pemilikan rumah mengandung makna keseimbangan (*balance*). Apakah itu? Anda memiliki sejumlah uang sebagai uang muka. Setelah melalui berbagai syarat administrasi, Anda mendapat rumah secara kredit dari bank. Rumah yang Anda miliki saat ini dikatakan sebagai harta Anda. Harta yang Anda miliki terbentuk dari utang di bank dan uang yang telah Anda bayarkan di bank. Jadi, apabila dibuat persamaan dasar akuntansinya akan terlihat seperti pada peta konsep di atas, yaitu harta sama dengan utang ditambah modal.

Harta, utang, dan modal yang Anda miliki tadi harus dikelompokkan tersendiri, sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk itu perlu adanya pengkodean akun. Mulai dari harta yang paling lancar sampai modal. Serta penempatan saldo normal masing-masing akun, harus sesuai.

Dari ilustrasi di atas, dapatkah Anda menceritakan apakah struktur dasar akuntansi itu?

Tujuan Pembelajaran

Pada materi bab ini, Anda diajak untuk mengerti struktur dasar akuntansi. Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan dapat menafsirkan persamaan akuntansi; mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit.



Motivasi Belajar

Pelajarilah materi dalam bab ini dengan tekun karena ketekunan Anda akan mengawali keberhasilan Anda sebagai seorang ahli akuntansi.



Kata Kunci

Harta, utang, modal, debit, kredit.

Jika kita perhatikan dengan saksama, tubuh kita terdiri atas berbagai sistem. Misalnya, sistem pernapasan yang berfungsi untuk menyediakan oksigen bagi tubuh. Sistem pernapasan terdiri atas unsur-unsur yang membentuk struktur sistem pernapasan, seperti hidung, tenggorokan, paru-paru, pembuluh darah. Unsur struktur sistem pernapasan tersebut bekerja dan proses tertentu untuk mencapai tujuan sistem pernapasan.

Demikian pula dengan struktur sistem akuntansi. Unsur sistem akuntansi berguna bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dan menyediakan informasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal-hal yang berkaitan dengan struktur dasar akuntansi meliputi persamaan dasar akuntansi (*basic accounting equation*), dan penyajian informasi akuntansi dalam laporan keuangan.

A. Akun: Pengelompokan Beserta Kodenya

Ingatkah Anda, seberapa pentingkah bukti transaksi itu? Ya, bukti transaksi merupakan sumber dalam melakukan proses pencatatan akuntansi yang pertama. Apa yang harus diperhatikan dalam tahap pencatatan tersebut? Pelajari materi berikut ini untuk mengetahui lebih lanjut.

1. Pengelompokan Akun

Satu hal yang harus diketahui dalam tahap awal pencatatan akuntansi adalah memahami pengelompokan akun-akun. Seorang akuntan harus dapat mengelompokkan bukti transaksi ke dalam akun-akun yang tepat. Lalu, apa sajakah kelompok akun-akun itu? Bagaimana pula proses pengelompokan transaksi dalam akun?

Pengelompokan akun berdasarkan atas posisi keuangan perusahaan, yaitu harta atau aktiva, utang atau kewajiban, modal dan ekuitas, penghasilan, dan beban. Apakah akun itu? Akun merupakan suatu formulir yang digunakan untuk mencatat pengaruh perubahan nilai (penambahan atau

pengurangan) dan saldo dari suatu pos yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Proses pengelompokan transaksi ke dalam akun adalah dipilih transaksi yang sejenis ke dalam akun yang sesuai.

Berdasarkan sifatnya, akun dibagi menjadi dua, yaitu akun riil dan akun nominal. Akun tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

a. Akun Riil (*Real Accounts*)

Akun riil merupakan akun-akun yang dilaporkan dalam neraca, yang terdiri atas kelompok akun aktiva, utang, dan modal.

b. Akun Nominal (*Nominal Accounts*)

Akun nominal merupakan akun-akun yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi, terdiri atas kelompok akun penghasilan dan kelompok akun biaya/beban. Rincian kelompok akun nominal sebagai berikut:

- 1) Akun penghasilan (*income*) terdiri atas
 - a) pendapatan operasional,
 - b) pendapatan lain-lain.
- 2) Akun beban terdiri atas
 - a) beban operasional,
 - b) beban administrasi dan umum,
 - c) beban lain-lain,
 - d) beban luar biasa.

2. Kode Akun

Mengapa diperlukan kode akun? Apakah fungsinya?

Setelah mengetahui pengelompokan akun, dalam proses pencatatan selanjutnya diperlukan kode akun. Fungsinya, untuk memudahkan pencatatan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan keuangan. Setiap perusahaan dapat menerapkan aturan yang berbeda mengenai pengkodean akun sesuai dengan kebijaksanaan manajemen dan kaedah-kaedah yang ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan. Bagaimanakah sistem pengkodean akun ini?

Sistem penyusunan kode akun dapat dilakukan dengan cara *numerical*. Kode akun dengan sistem numerical merupakan pengkodean akun dengan menggunakan angka mulai 1 sampai dengan 9. Penyusunan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Disusun Menurut Angka Berurutan

Perhatikan contoh berikut!

100-108	Aktiva lancar
101	Kas
102	Kas di bank
103	Piutang usaha
104	Asuransi dibayar dimuka
105	Sewa dibayar dimuka
106	Persediaan barang dagangan
107	Perlengkapan kantor
108	Perlengkapan toko
109-115	Aktiva tetap
110	Gedung
111	Akun penyesuaian gedung
112	Kendaraan
113	Akumulasi penyusutan kendaraan
114	Peralatan
115	Akumulasi penyusutan kendaraan

b. Disusun Menurut Kelompok Akun (Group)

Perhatikan contoh berikut!

Pemberian kode akun menurut kelompok dilakukan berdasarkan beberapa kelompok, yaitu aktiva, modal, penghasilan, dan beban. Setiap kode akun terdiri atas beberapa angka yang menunjukkan nama akun, kelompok, subkelompok, dan nomor urut akun. Contoh pengkodean menurut kelompok adalah sebagai berikut:

Nama akun	:	Kas (1)	—————▶	1	1	0	1
Kelompok	:	Harta (1)	—————▶		↑	↑	↑
Sub kelompok	:	Harta lancar (0)	—————▶			↑	↑
Nomor urut akun	:	(1)	—————▶				↑

c. Disusun Menurut Blok (Blok Code)

Pengkodean akun menurut blok dilakukan dengan membagi akun menjadi beberapa blok secara sistematis, seperti berikut:

Blok Akun	Kode Akun
Aktiva	100-199
Kewajiban	200-299
Modal	300-399
Penghasilan	400-499
Beban	500-599

Penggambaran kode akun di atas hanya merupakan petunjuk umum. Bagaimanakah pengkodean akun dilakukan dalam perusahaan? Pengkodean akun pada perusahaan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing perusahaan.



LATIHAN

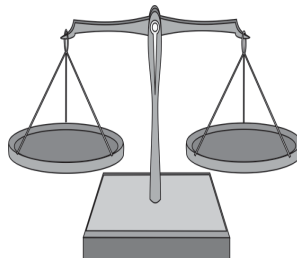
Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa diperlukan pengelompokan akun dalam tahap pencatatan akuntansi?
2. Apakah akun itu?
3. Bedakan antara akun riil dan akun nominal!
4. Mengapa pengelompokan akun memerlukan kode akun?

B. Persamaan Dasar Akuntansi

Hal yang paling mendasar dari struktur akuntansi adalah konsep persamaan akuntansi. Mengapa? Karena semua pencatatan transaksi hingga berbentuk laporan keuangan berangkat dari konsep ini. Dengan konsep inilah kita dapat mengetahui pengaruh dari suatu transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, persamaan akuntansi memungkinkan pihak pemakai informasi akuntansi menilai suatu perusahaan.

Perhatikan gambar berikut!



Sumber: Ilustrasi Bayu, 2007

Gambar VI.2 Konsep keseimbangan dalam akuntansi disebut sebagai persamaan dasar atau balance.

Apa yang dapat Anda ceritakan mengenai gambar di atas? Coba Anda ceritakan keterkaitan gambar di atas dengan persamaan dasar akuntansi!

Pada gambar di atas, dapat kita umpamakan timbangan sebelah kanan sebagai pasiva dan timbangan sebelah kiri sebagai aktiva. Keseimbangan berat timbangan kita umpamakan sebagai persamaan dasar akuntansi.

Pencatatan transaksi dalam akuntansi harus dilakukan secara sistematis dan teratur sehingga membentuk suatu persamaan dasar akuntansi.

Persamaan dasar akuntansi (*basic accounting equation*) menggambarkan hubungan antara aktiva, kewajiban, dan modal/ekuitas. Hubungan tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan berikut.

$$\text{Aktiva} = \text{Passiva}$$

Passiva terdiri atas modal dan kewajiban. Modal (*capital*) merupakan hak dari pemilik perusahaan. Kewajiban (*liabilities*) merupakan hak dari pihak kreditur/pihak luar yang mempunyai tagihan kepada perusahaan. Berdasarkan perincian tersebut, persamaan dasar akuntansi dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Aktiva} &= \text{kewajiban} + \text{modal} \\ &\text{atau} \\ \text{Asset} &= \text{liabilities} + \text{capital/equity} \end{aligned}$$

Penghasilan dan beban merupakan hasil usaha yang menambah dan mengurangi modal. Dengan demikian, persamaan dasar akuntansi dapat dikembangkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Aktiva} &= \text{kewajiban} + \text{modal} + (\text{penghasilan} - \text{beban}) \\ &\text{atau} \\ \text{Asset} &= \text{liabilities} + \text{capital/equity} + (\text{income} - \text{expense}) \end{aligned}$$

Setiap transaksi dicatat berdasarkan prinsip berpasangan (*double entry*), yaitu prinsip yang menjaga keseimbangan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan/kekayaan. Agar lebih jelas dalam memahami dasar prinsip berpasangan ini, Anda dapat mempelajari pengelompokan jenis-jenis transaksi keuangan berikut ini.

1. Transaksi yang hanya memengaruhi kelompok aktiva, yaitu suatu aktiva berkurang dan diganti dengan aktiva lainnya. Misalnya pembelian aktiva secara tunai.
2. Transaksi yang hanya memengaruhi kelompok kewajiban, yaitu suatu kewajiban berkurang dan diganti dengan kewajiban lainnya. Misalnya, pengalihan utang usaha menjadi utang wesel.
3. Transaksi yang memengaruhi kelompok aktiva dan kewajiban, yaitu terjadi penambahan atau pengurangan aktiva yang diikuti oleh penambahan atau pengurangan kewajiban. Misal, pembelian aktiva secara kredit dan pembayaran atau pelunasan utang.
4. Transaksi yang memengaruhi kelompok aktiva dan modal, yaitu penambahan atau pengurangan aktiva yang diikuti oleh penambahan atau pengurangan modal. Misal, setoran atau pengambilan tunai modal pemilik (*prive*) atau pembagian laba secara tunai.

- Transaksi yang memengaruhi kelompok kewajiban dan modal, yaitu penambahan atau pengurangan kewajiban yang diikuti oleh penambahan atau pengurangan modal. Misal, penetapan pembagian dividen, tetapi belum dibayarkan.

Setelah Anda memahami pengelompokan transaksi keuangan tersebut, sekarang pahami ilustrasinya berikut ini.

- Tuan Amir mendirikan bengkel dengan menyeter uang pribadinya ke kas perusahaan sebesar Rp30.000.000,00.

Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
Kas Rp1. 30.000.000,00				Modal Tn. Amir Rp30.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut di atas memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan modal (modal Tn. Amir). Adanya penyeteran uang tunai menyebabkan kas dan modal perusahaan bertambah sebesar Rp30.000.000,00.

- Untuk menambah kas perusahaan, Tn. Amir meminjam uang ke bank sebesar Rp10.000.000,00.

Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
Kas Rp30.000.000,00		Utang Bank -		Modal Tn. Amir Rp30.000.000,00
2. Rp10.000.000,00		Rp10.000.000,00		-
Rp40.000.000,00		Rp10.000.000,00		Rp30.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan kewajiban (utang bank). Adanya pinjaman uang dari bank menyebabkan kas dan utang bertambah sebesar Rp10.000.000,00.

- Perusahaan Tn. Amir membeli peralatan bengkel sebesar Rp13.000.000,00 secara tunai.

Aktiva	=	Kewajiban	+	Modal
Kas Rp40.000.000,00		peralatan bengkel Utang Bank Rp10.000.000,00		Modal Tn. Amir Rp30.000.000,00
3. (Rp13.000.000,00)		Rp13.000.000,00		-
Rp27.000.000,00		Rp13.000.000,00		Rp30.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva, yaitu kas dan peralatan bengkel. Adanya pembelian peralatan bengkel secara tunai menyebabkan kas berkurang dan peralatan bengkel bertambah besar Rp13.000.000,00

7. Tn. Amir menerima pendapatan jasa bengkel sebesar Rp5.000.000,00 secara tunai.

Aktiva		=	Kewajiban		+ Modal
Kas	Perengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp25.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp28.500.000,00
7 Rp5.000.000,00	-	-	-	-	5.000.000,00
Rp30.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.500.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (kas) dan modal (Modal Tn. Amir). Adanya penerimaan pendapatan jasa bengkel menyebabkan kas dan modal bertambah Rp5.000.000,00.

8. Tn. Amir membayar gaji pegawai sebesar Rp1.500.000,00.

Aktiva		=	Kewajiban		+ Modal
Kas	Perengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp30.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.500.000,00
8. (Rp1.500.000,00)	-	-	-	-	(Rp1.500.000,00)
Rp28.500.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp34.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva dan modal (modal Tn. Amir). Adanya pembayaran gaji pegawai menyebabkan kas dan modal berkurang sebesar Rp1.500.000,00.

9. Tn. Amir melakukan jasa perbaikan mobil sebesar Rp1.000.000,00 dan pembayarannya akan diterima satu bulan kemudian.

Aktiva		=	Kewajiban		+ Modal	
Kas	Piutang	Perengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp28.500.000,00	-	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.000.000,00
9. -	Rp1.000.000,00	-	-	-	-	Rp1.000.000,00
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp34.000.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (piutang) dan modal (modal Tn. Amir). Adanya pendapatan jasa yang belum diterima menyebabkan piutang dan modal bertambah Rp1.000.000,00.

10. Perlengkapan bengkel yang sudah terpakai sebesar Rp800.000,00.

Aktiva		=	Kewajiban		+ Modal	
Kas	Piutang	Perengkapan	Peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp34.000.000,00
-	-	(Rp800.000,00)	-	-	-	(Rp800.000,00)
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp1.200.000,00	Rp13.000.000,00	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.200.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut mengurangi kelompok aktiva (perlengkapan) dan modal (modal Tn. Amir). Adanya pemakaian perlengkapan menyebabkan

terjadinya beban perlengkapan sehingga perlengkapan dan modal berkurang sebesar Rp800.000,00.

11. Pada akhir periode akuntansi, peralatan bengkel disusutkan sebesar 5% dari nilai perolehannya.

Aktiva				Kewajiban		Modal	
Kas	Piutang	Perlengkapan	Peralatan	Akum. Peny. peralatan	Utang Usaha	Utang Bank	Modal
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp1.200.000,00	Rp13.000.000,00	-	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.200.000,00
-	-	-	-	(Rp650.000,00)	-	-	(Rp50.000,00)
Rp28.500.000,00	Rp1.000.000,00	Rp1.200.000,00	Rp13.000.000,00	(Rp650.000,00)	Rp1.500.000,00	Rp10.000.000,00	Rp33.550.000,00

Analisis transaksi:

Transaksi tersebut memengaruhi kelompok aktiva (akumulasi penyusutan peralatan) dan modal (modal Tn. Amir) karena terjadi beban penyusutan. Adanya penyusutan peralatan menyebabkan akumulasi penyusutan bertambah dan modal berkurang sebesar Rp650.000,00.

Berbagai ilustrasi transaksi di atas apabila diakumulasikan dalam bentuk persamaan dasar akuntansi akan tampak seperti di bawah ini.

Tabel VI.1
Persamaan Dasar Akuntansi
Bengkel Tuan Amir

dalam ribuan rupiah

Aktiva = Kewajiban + Modal										
No	Kas	Piutang usaha	Perlengkapan	Peralatan Bengkel	Akum Peny Peralatan	Utang usaha	Utang bank	Modal Tn. Amir	Keterangan	
1.	Rp30.000,00	-	-	-	-	-	-	Rp30.000,00		
2.	Rp10.000,00	-	-	-	-	-	Rp10.000,00	-		
3.	Rp40.000,00 (Rp13.000,00)	-	-	Rp13.000,00	-	-	Rp10.000,00	Rp30.000,00		
4.	Rp27.000,00 (Rp1.500,00)	-	-	Rp13.000,00	-	-	Rp10.000,00	Rp30.000,00 (Rp1.500,00)	Prive	
5.	Rp25.500,00	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	-	Rp10.000,00	Rp28.500,00		
6.	Rp25.500,00 (Rp500,00)	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp2.000,00 (Rp500,00)	Rp10.000,00	Rp28.500,00		
7.	Rp25.000,00 Rp5.000,00	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp28.500,00 Rp 500,00	Pendapatan	
8.	Rp30.000,00 (Rp1.500,00)	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp33.500,00 (Rp1.500,00)	Beban gaji	
9.	Rp28.500,00	-	Rp2.000,00	Rp13.000,00	-	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp32.000,00 Rp 1.000,00	Pendapatan jasa	
10.	Rp28.500,00	Rp1.000,00	Rp2.000,00 (Rp800,00)	Rp13.000,00	-	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp33.000,00 (Rp800,00)	Beban perlengkapan	
11.	Rp28.500,00	Rp1.000,00	Rp1.200,00	Rp13.000,00	- (Rp650,00)	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp32.200,00 (Rp 650,00)	Beban peny. peralatan	
	Rp28.500,00	Rp1.000,00	Rp1.200,00	Rp13.000,00	(Rp650,00)	Rp1.500,00	Rp10.000,00	Rp31.550,00		
	Rp43.050.000,00					Rp43.050.000,00				

Dapatkah Anda membuat kesimpulan mengenai transaksi dan persamaan dasar akuntansi di atas? Dengan memperhatikan tabel persamaan dasar akuntansi di atas, dapat kita peroleh kesimpulan berikut ini.

1. Komposisi dan nilai posisi keuangan mengalami perubahan akibat pengaruh transaksi, tetapi keseimbangannya tetap terjaga.
2. Setiap pencatatan dilakukan berdasarkan prinsip berpasangan (*double entry*).
3. Keseimbangan dan berpasangan merupakan dua prinsip dasar dalam pencatatan akuntansi keuangan.



TUGAS INDIVIDU

Pada tanggal 1 Maret 2006, Tuan Jadi membuka usaha bengkel yang diberi nama Bengkel Pandawa. Transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2006 adalah sebagai berikut.

1. Diterima setoran modal awal sebesar Rp15.000.000,00 dari Tuan Jadi
2. Dibayar beban sewa kantor sebesar Rp1.000.000,00.
3. Dibeli perlengkapan secara kredit sebesar Rp4.500.000,00.
4. Diterima pendapatan sebesar Rp6.300.000,00.
5. Dibayar utang kepada kreditur sebesar Rp1.200.000,00.
6. Diambil untuk keperluan pribadi uang sebesar Rp2.500.000,00.
7. Dibayar macam-macam beban Rp2.300.000,00.
8. Dibayar gaji karyawan Rp3.200.000,00.
9. Beban pemakaian perlengkapan bulan ini sebesar Rp400.000,00.

Diminta:

Catatlah transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Tuliskan persamaan dasar akuntansi!
2. Apakah prinsip pencatatan berpasangan itu? Jelaskan!

C. Analisis Transaksi dan Saldo Normal

Pencatatan transaksi yang dilakukan baik berdasarkan bukti transaksi maupun uraian transaksi akan sangat menentukan proses kegiatan akuntansi tahap selanjutnya. Kesalahan yang terjadi pada tahap pencatatan akan menyebabkan kesalahan pada tahap-tahap berikutnya. Oleh karena itu, sebelum dilaksanakan pencatatan seringkali dilakukan satu tahap pendahuluan, yaitu analisis transaksi.

Analisis transaksi dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu transaksi terhadap posisi keuangan, yaitu untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan akun-akun yang relevan dengan transaksi yang terjadi
2. Menentukan pada sisi mana pencatatan pengaruh transaksi tersebut dilakukan dalam akun yang relevan. "Sisi" yang dimaksud dalam kalimat tersebut adalah sisi "debit" atau sisi "kredit". Pada akun berbentuk "T" istilah debit menunjukkan sisi kiri akun dan kredit menunjukkan sisi kanan akun.



Jendela Ekonomi

Perlu Anda ingat, bahwa tidak selamanya sisi debit menunjukkan bertambahnya nilai suatu akun dan sisi kredit tidak selamanya menunjukkan berkurangnya suatu akun.

Sujiyani, 2006.

Hanya ada satu kemungkinan pengaruh suatu transaksi terhadap akun yang relevan, yaitu "menambah" nilai atau "mengurangi" nilai akun. Sebelum menentukan pada sisi mana bertambah atau berkurangnya nilai suatu akun akan dicatat, terlebih dahulu harus dipahami aturan saldo normal. Apakah aturan saldo normal itu?

Aturan saldo normal adalah selisih positif antara sisi debit dan sisi kredit sebuah akun dalam keadaan normal. Jika sebuah akun memiliki saldo normal debit, jumlah sisi debit akan selalu lebih besar daripada jumlah sisi kredit. Jika sebuah akun memiliki saldo normal kredit, jumlah sisi kredit akan selalu lebih besar daripada jumlah sisi debit. Bagaimana cara mengetahui aturan debit dan kredit dalam aturan saldo normal? Mendebit dan mengkredit suatu akun sesuai aturan saldo normal dapat Anda perhatikan dalam tabel berikut.

Tabel VI.2
Aturan Saldo Normal Suatu Akun

Kelompok Akun	Saldo Normal	Penambahan	Pengurangan
Aktiva	Debit	Debit	Kredit
Kewajiban	Kredit	Kredit	Debit
Modal	Kredit	Kredit	Debit
Penghasilan	Kredit	Kredit	Debit
Beban	Debit	Debit	Kredit

Berdasarkan aturan saldo normal tersebut, sisi debit digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. mencatat bertambahnya nilai akun aktiva (harta) dan beban pendapatan;
2. mencatat berkurangnya nilai akun kewajiban (utang), modal, dan penghasilan.

Adapun sisi kredit digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. mencatat bertambahnya nilai akun kewajiban (utang), modal, dan penghasilan;
2. mencatat bertambahnya nilai akun aktiva (harta) dan beban.

Istilah debit dan kredit seringkali ditulis dengan "D" dan "K". Dalam bahasa Latin, debit ditulis "Dr" (*debere*) dan kredit ditulis "Cr" (*credere*). Pada persamaan dasar akuntansi, aturan mendebit dan mengkredit akan tampak seperti berikut ini.

Neraca					
Debit			Kredit		
D	Harta	K	D	Utang	K
+		-	-		+
			D	Modal	K
			+		-
			D	Beban	K
			+	-	-
			D	Pendapatan	K
			-	+	+
			D	prive	K
			+	-	-

Gambar VI.3 Aturan debit dan kredit.

Setelah mengetahui saldo normal dan pengaruh transaksi, maka langkah selanjutnya kita membuat jurnal. Nah, untuk mencatat transaksi yang kita jurnal, pelajaryliah bab berikut!

Pikirkan Sejenak

Akun mana saja yang berpengaruh pada pembukuan jika pemilik membeli peralatan dengan cara pembayaran sebagian tunai dan sebagian utang?

Jendela Ekonomi

Prinsip utama sistem pembukuan berpasangan, yaitu setiap transaksi akan dicatat dengan mendebit dan mengkredit satu akun atau lebih dengan jumlah yang sama. Dengan demikian, setiap transaksi paling sedikit akan berpengaruh terhadap dua akun buku besar, yaitu akun yang didebit dan akun yang dikredit.

Sujiyani, 2006.



TUGAS INDIVIDU

Isilah dengan tanda silang (x) pada kolom debit atau kredit untuk mencatat perubahan pada saldo akun-akun yang di depannya!

No.	Nama Akun	Perubahan	Dicatat	Di sisi
			Debit	Kredit
1.	Asuransi dibayar di muka	Penambahan		
2.	Utang dagang	Penambahan		
3.	Sewa diterima di muka	Penambahan		
4.	Beban asuransi	Penambahan		
5.	Perlengkapan Kantor	Penambahan		
6.	Penjualan jasa	Penambahan		
7.	Modal pemilik perusahaan	Penambahan		



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa analisis transaksi itu diperlukan?
2. Apa pula yang dimaksud dengan akun saldo normal itu?
3. Tuliskan aturan saldo normal terhadap kelompok akun aktiva, kewajiban, modal, penghasilan, dan beban!



Rangkuman

- Akun merupakan suatu formulir yang digunakan untuk mencatat pengaruh perubahan nilai (penambahan atau pengurangan) dan saldo dari suatu pos yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
- Berdasarkan sifatnya dibagi dua, yaitu:
 - a. akun riil
 - b. akun nominal
- Sistem pengkodean akun
 - a. Menurut angka berurutan
 - b. Menurut kelompok akun
 - c. Menurut blok

- Persamaan dasar akuntansi adalah keseimbangan antara harga, utang, dan modal!

$$\text{Rumus : } H = V + M$$

- Mekanisme debit kredit

No.	Kelompok Akun	Bertambah	Berkurang
1.	Harta	D	K
2.	Utang	K	D
3.	Modal	K	D
4.	Penghasilan	K	D
5.	Beban	D	K

Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

- Seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan disebut
 - harta
 - utang
 - ekuitas
 - neraca
 - modal
- Tuan Heri membeli sebuah rumah senilai Rp50.000.000,00 selain itu dikeluarkan juga sebesar Rp1.250.000,00 untuk membayar upah tukang bangunan yang memperbaiki rumah tersebut. Berdasarkan transaksi tersebut harga perolehan rumah, yaitu
 - Rp58.000.000,00
 - Rp50.000.000,00
 - Rp51.250.000,00
 - Rp5.250.000,00
 - Rp1.250.000,00
- Berikut ini yang tidak termasuk ke dalam kelompok aktiva tetap, yaitu
 - tanah
 - peralatan
 - gedung
 - investasi jangka panjang
 - kas dan piutang dagang

4. Tuan Deri membeli kendaraan untuk investasi kantor secara kredit, transaksi tersebut akan memengaruhi
 - a. kelompok aktiva
 - b. kelompok modal
 - c. kelompok aktiva dan modal
 - d. kelompok kewajiban
 - e. kelompok aktiva dan kewajiban
5. Untuk memperlancar usahanya, Tuan Amir menyerahkan sebuah kendaraan senilai Rp57.000.000,00 untuk digunakan sebagai kendaraan operasional perusahaan. Transaksi ini menyebabkan
 - a. aktiva bertambah dan modal bertambah
 - b. aktiva bertambah dan utang bertambah
 - c. aktiva bertambah dan modal berkurang
 - d. modal bertambah dan utang bertambah
 - e. tidak ada pengaruhnya
6. Pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi pemilik menyebabkan
 - a. aktiva berkurang, modal berkurang
 - b. aktiva berkurang, kewajiban berkurang
 - c. modal berkurang, kewajiban bertambah
 - d. modal bertambah, kewajiban berkurang
 - e. tidak ada pengaruhnya
7. Pengeluaran uang sebesar Rp5.500.000,00 untuk membayar gaji karyawan menyebabkan
 - a. aktiva berkurang, modal berkurang
 - b. aktiva berkurang kewajiban berkurang
 - c. kewajiban berkurang, modal bertambah
 - d. kewajiban bertambah, modal berkurang
 - e. kewajiban berkurang, modal berkurang
8. Pada tanggal 10 Juni 2006 perusahaan salon "Menawan" membeli perlengkapan dengan tunai seharga Rp800.000,00. Transaksi ini dalam persamaan akuntansi memengaruhi
 - a. harta bertambah berupa perlengkapan, utang bertambah
 - b. harta bertambah berupa perlengkapan, modal bertambah berupa kas
 - c. harta bertambah berupa perlengkapan, harta berkurang berupa kas
 - d. harta bertambah berupa kas, modal berkurang berupa uang
 - e. harta bertambah berupa perlengkapan, modal berkurang berupa uang

9. Perhatikan nama perkiraan (akun)
 1. Sewa dibayar dimuka
 2. Perlengkapan toko
 3. Mesin-mesin
 4. Hak paten
 5. Piutang usaha

Dari perkiraan di atas, yang termasuk perkiraan aktiva lancar adalah nomor

 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 3, 4, dan 5
 - d. 2, 3, dan 4
 - e. 2, 3, dan 5
10. Persamaan dasar akuntansi merupakan
 - a. dokumen akuntansi yang dianjurkan
 - b. dokumen akuntansi yang diwajibkan
 - c. analisis untuk melihat pengaruh transaksi terhadap posisi keuangan
 - d. *book of original entry*
 - e. tidak ada jawaban yang benar

II. Kerjakan dengan benar!

1. Sebutkan tiga macam transaksi yang menyebabkan kas berkurang!
2. Mengapa dengan bertambahnya pendapatan akan menyebabkan bertambahnya modal?
3. Mengapa diperlukan bukti transaksi? Mengapa pula bukti-bukti tersebut perlu disimpan?
4. Sebutkan contoh-contoh bukti transaksi!
5. Dibeli perlengkapan kantor secara tunai senilai Rp380.000,00. Bagaimana pengaruh transaksi tersebut? Jelaskan!
6. Dari transaksi-transaksi di bawah ini, tunjukkan pengaruhnya terhadap unsur-unsur dasar persamaan akuntansi, dengan menuliskan tanda (+) untuk penambahan dan (-) untuk pengurangan pada lajur yang bersangkutan

Transaksi	Harta		Utang		Modal	
	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Menerima saluran modal
Memberi peralatan dan perlengkapan secara kredit
Membayar utang
Menerima pembayaran untuk jasa-jasa yang diserahkan kepada langganan
Menyerahkan jasa kepada pihak lain penerimaan pembayarannya akan dilakukan 30 hari kemudian

7. Posisi keuangan “Bengkel Ken-Cling” per 1 Mei 2006, adalah sebagai berikut:

Kas	Rp10.000.000,00
Perlengkapan bengkel	Rp20.000.000,00
Peralatan bengkel	Rp50.000.000,00
Total harta	<u>Rp80.000.000,00</u>

Ikhtisar selama bulan Mei 2006, sebagai berikut:

- Pembelian perlengkapan bengkel secara kredit berjumlah Rp14.000.000,00
 - Penerimaan uang dari langganan untuk pekerjaan yang telah selesai Rp17.000.000,00
 - Beban-beban yang dibayar untuk bulan Mei berjumlah Rp5.000.000,00
 - Utang yang dibayar kepada kreditur berjumlah Rp19.000.000,00
 - Pengambilan prive Rp1.000.000,00
 - Perlengkapan bengkel yang habis dipakai seharga Rp8.000.000,00
 - Dari data tersebut susunlah posisi keuangan bengkel Ken-Cling per 31 Mei 2006 dengan cara menghitung terlebih dahulu saldo setiap jenis harta, utang dan modal!
8. Sebutkan minimal lima macam transaksi yang menyebabkan uang berkurang!
9. Mengapa bertambahnya pendapatan menyebabkan bertambahnya modal?
10. Dibeli perlengkapan kantor secara tunai senilai Rp750.000,00; bagaimana pengaruh transaksi?

III. Kerjakan kegiatan berikut ini secara kelompok!

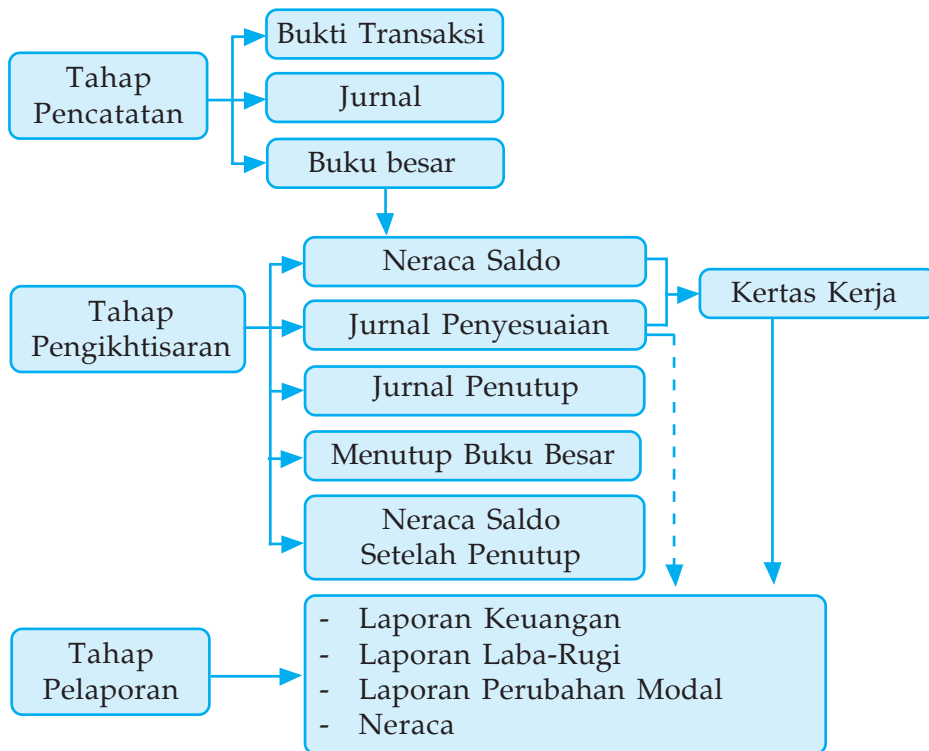
1. Lakukan penelitian di sebuah perusahaan jasa di daerahmu!
2. Tanyakan dan catat segala informasi transaksi yang terjadi selama satu bulan!
3. Catatlah transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi!

BAB VII

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Pada Bab VI, Anda telah mempelajari materi mengenai persamaan dasar akuntansi. Coba Anda ingat kembali, apakah persamaan dasar akuntansi itu? Bagaimanakah konsepnya? Bekal pemahaman pada Bab VI akan memudahkan Anda dalam mempelajari materi dalam bab ini.

Perhatikan bagan siklus akuntansi perusahaan jasa berikut ini!



Gambar VII.1 Siklus akuntansi.

Apa saja yang akan dimasukkan dalam tahap-tahap tersebut di atas? Bagaimana informasi dalam akuntansi diolah agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi?

Tahap pencatatan dilakukan berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dalam akuntansi suatu perusahaan. Tahap pencatatan dimulai dari pencatatan transaksi dalam jurnal dan posting ke dalam buku besar. Tahap ini dilanjutkan dengan tahap pengikhtisaran, yaitu setelah *posting* ke buku besar disusunlah akun-akun dalam buku besar ke dalam neraca saldo. Bagaimanakah aplikasi tahap-tahap akuntansi tersebut di perusahaan jasa? Agar lebih jelas, pelajari materi dalam bab ini!

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini Anda akan mempelajari siklus akuntansi perusahaan jasa, yaitu tahap pencatatan dan tahap pengikhtisaran. Setelah mempelajari bab ini, diharapkan Anda mampu melakukan tahap pencatatan dan tahap pengikhtisaran akuntansi sebagai bekal untuk mempelajari tahap pelaporan.



Motivasi Belajar

Dengan mempelajari materi dalam bab ini secara sungguh-sungguh maka Anda akan mampu memahami siklus akuntansi di perusahaan jasa.



Kata Kunci

Jurnal, ayat penyesuaian, neraca saldo disesuaikan, laba rugi, neraca saldo.

Setiap kegiatan operasi perusahaan hanya mempunyai satu tujuan, yaitu memperoleh laba. Dalam dunia usaha, kita mengenal tiga jenis perusahaan, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Tahukah Anda, apakah ciri khas masing-masing perusahaan itu? Perhatikan ciri khas masing-masing perusahaan itu berikut ini!

Perusahaan manufaktur (*manufacturing business*) mengubah input dasar menjadi produk yang dijual kepada pelanggan. Berbeda dengan perusahaan dagang, meskipun ia juga menjual produk kepada pelanggan namun ia tidak memproduksi barangnya sendiri tetapi membelinya dari perusahaan lain. Lain lagi dengan perusahaan jasa (*services business*), ia hanya memberikan jasa berupa pelayanan kepada masyarakat. Apakah karakteristik yang membedakan perusahaan jasa dengan perusahaan lainnya? Untuk mengetahuinya, pelajari karakteristik perusahaan jasa berikut ini.

Ada empat karakteristik yang membedakan antara perusahaan jasa (*service*) dan perusahaan barang (*goods*), yaitu sebagai berikut.



Jendela Ekonomi

Bentuk perusahaan terdiri atas perusahaan perorangan (*proprietorship*), persekutuan (*partnership*), dan perseroan (*corporation*). Identifikasi terhadap jenis perusahaan dan organisasi perusahaan dapat dilakukan secara sederhana. Identifikasi terhadap jenis perusahaan dilakukan dengan melihat laporan laba ruginya, sedangkan identifikasi terhadap bentuk organisasi perusahaan dengan melihat neracanya.

Sujiyani, 2006.

1. Produk yang dihasilkan perusahaan tidak berwujud (*intangibility*), yaitu sifat jasa yang tidak memiliki wujud fisik; ia hanya dapat dilihat dan diraba.
2. Tidak dapat dipisahkan (*inseparability*), yaitu tidak ada pemisahan antara produksi dan penjualan jasa. Produksi dan penjualan jasa terjadi pada waktu yang bersamaan. Contohnya, pemberian jasa potong rambut di salon sekaligus merupakan produksi dan penjualan produk jasa.
3. Berubah-ubah (*variability*), yaitu sifat jasa yang tidak dapat distandarisasi karena sangat bergantung pada selera, waktu, tempat, dan karakteristik konsumen.

Tidak dapat disimpan (*perishability*), yaitu sifat jasa yang tidak dapat disimpan untuk dijual kembali pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, perusahaan jasa tidak memiliki persediaan jasa.



Sumber: Haryo, 2006.

Gambar VII.2 Berbagai usaha jasa.

Pada perusahaan jasa, proses penjualan dan produksi jasa berlangsung ketika ada kesepakatan antara perusahaan dan konsumen. Oleh karena itu, dari sudut pandang akuntansi hanya ada dua transaksi utama pada perusahaan jasa, yaitu *transaksi administratif* dan *transaksi penjualan jasa*. Contoh perusahaan jasa, di antaranya bengkel, salon, rental mobil, perusahaan angkutan, rental VCD, dan penginapan.

Bagaimanakah tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa ini? Tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

1. Tahap pencatatan terdiri atas penjurnalan dan pemindahbukuan (*posting*).
2. Tahap pengikhtisaran (*summarizing*), tahap ini dilakukan setelah tahap pencatatan selesai dilakukan. Pada tahap ini dibuat ringkasan dari pengaruh seluruh transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan. Ringkasan tersebut terlihat dalam saldo akhir dari setiap akun buku besar. Selanjutnya, saldo setiap akun tersebut dicatat dalam dokumen tersendiri yang disebut neraca saldo (*trial balance*).

Kegiatan akuntansi yang dilakukan pada tahap pengikhtisaran meliputi penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja (neraca lajur), pembuatan jurnal penutup, neraca saldo setelah penutupan,

3. Tahap pembuatan laporan keuangan, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

Pada materi berikut ini, kita akan mempelajari satu per satu tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa ini.

A. Transaksi Keuangan

Seperti halnya sistem pernapasan dalam tubuh kita, kegiatan akuntansi pun merupakan suatu sistem yang memiliki masukan (*input*) proses dan keluaran (*output*). Masukan sistem akuntansi keuangan, berupa transaksi keuangan. Adapun keluarannya adalah laporan keuangan. Akuntansi sebagai suatu sistem digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar VII.3 Akuntansi sebagai suatu sistem.

Transaksi keuangan adalah aktivitas perusahaan atau badan usaha yang dapat diukur dengan menggunakan **satuan moneter**. Transaksi keuangan perusahaan dapat berlangsung baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Agar transaksi tersebut dapat dicatat secara benar, untuk setiap transaksi yang terjadi harus memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Apa sajakah bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan itu? Anda akan mempelajarinya pada subbab setelah ini.

Setiap jenis transaksi keuangan memiliki sumber yang berbeda dan pelaku yang berbeda pula. Perhatikan penggolongan jenis transaksi keuangan berdasarkan sumber dan pihak yang melakukannya berikut ini.

1. Jenis Transaksi Menurut Sumbernya

- a. Transaksi modal yaitu transaksi yang mempunyai hubungan dengan pemilik perusahaan. Misalnya, penyetoran uang/barang sebagai modal oleh pemilik perusahaan dan pengambilan uang/barang oleh pemilik modal (*prive*).
- b. Transaksi usaha merupakan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan usaha/operasi perusahaan. Misalnya, pembayaran gaji karyawan dan pendapatan berupa hasil usaha.

2. Jenis Transaksi Menurut Pihak yang Melakukannya

a. Transaksi intern, merupakan transaksi keuangan yang terjadi dalam lingkungan perusahaan itu sendiri, antara lain, sebagai berikut.

- 1) Penyusutan aktiva perusahaan
- 2) Transaksi dengan pihak ketiga (dari luar perusahaan) yang tidak mungkin didapat bukti transaksinya, misalnya ongkos naik becak.
- 3) Pengakuan beban perlengkapan yang telah dipakai.

b. Transaksi ekstern, merupakan transaksi keuangan yang terjadi antara pihak perusahaan dan pihak luar, antara lain, sebagai berikut.

- 1) Pembayaran gaji karyawan
- 2) Surat bukti penanaman modal dari pemilik.
- 3) Pembelian/penjualan barang yang dilengkapi dengan bukti transaksi jual beli.
- 4) Sewa-menyewa yang dilengkapi dengan surat perjanjian sewa menyewa dan kwitansi pembayaran.
- 5) Pinjaman uang ke bank yang disertai surat bukti pengeluaran dan penerimaan kas.



Sumber: *Gatra*, 17 Agustus 2002

Gambar VII.4 Transaksi di bank.

Pengungkapan transaksi dapat dilihat dalam bukti transaksi, misalnya kuitansi, faktur, nota, dan memo. Transaksi yang terjadi biasanya diungkapkan secara uraian (*descriptive*).

Contoh:

11 Juni 2005 diterima pembayaran dari A. Sabar untuk jasa cuci mobil yang telah dilakukan senilai Rp20.000,00.

Keterangan:

Tanggal transaksi → 11 Juni 20005

Uraian transaksi → diterima ... senilai

Nilai transaksi → Rp20.000,00

Jenis transaksi yang terjadi dapat diketahui dengan melihat **kata kunci** yang ada dalam uraian transaksi. Dari contoh di atas, kata kuncinya adalah *diterima* pembayaran dari jasa cuci. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerima uang tunai sebagai balas jasa dari manfaat cuci mobil yang dinikmati A. Sabar. Coba Anda cari beberapa kata kunci lainnya!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Jika kita menerima nota kredit bagaimanakah kita mencatatnya ke dalam jurnal?
2. Bagaimana pula cara menjurnal bila kita mengirimkan nota debit?
3. Faktur biasanya dibuat rangkap tiga, untuk keperluan siapa sajakah ketiga lembar faktur tersebut?

B. Bukti Transaksi

Apakah bukti transaksi itu? Setiap saat Anda berbelanja ke supermarket atau *grand mall*, Anda pasti akan memperoleh bukti penerimaan barang yang sekaligus berfungsi sebagai bukti pembayaran. Bukti ini biasa kita namakan struk belanja. Bagi pihak akuntan perusahaan, bukti transaksi ini bermanfaat untuk menyusun laporan keuangan.

Oleh karena itu, seperti telah disebutkan di muka bahwa setiap transaksi yang terjadi harus memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Dapat dipertanggungjawabkan artinya setiap transaksi keuangan yang terjadi, harus dicatat dalam bukti transaksi secara benar. Mengapa demikian? Karena bukti transaksi merupakan sumber pencatatan akuntansi. Jenis bukti transaksi dapat dibedakan sebagai berikut.


1. Bukti intern merupakan bukti pencatatan untuk transaksi yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri. Misalnya memo yang dibuat oleh manajer bagian pembukuan.
2. Bukti ekstern, merupakan bukti pencatatan untuk transaksi yang terjadi antara perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan. Misalnya, bukti pengeluaran kas, bukti penerimaan kas, bukti penjualan, dan bukti pembelian. Contoh bukti transaksi ekstern adalah kuitansi, faktur, nota debit, nota kredit, nota kontan, dan bukti memorial.
 - a. *Kuitansi* adalah catatan untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran sejumlah uang.

Sumber: Penerbit, 2006

Gambar VII.5 Kuitansi sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran uang.

- b. *Faktur* adalah bukti transaksi pembelian atau penjualan barang dagangan (secara kredit).

Contoh bentuk faktur:

	PD Gandasuli Jl. Poncol No.3 Semarang	Faktur No. 12	
Yth. Masa Muda Tailor Jl. H. Agus Salim No. 14 Semarang			
Kuitansi	Jenis Barang	Harga	Jumlah
5 buah	Mesin jahit Singer	Rp800.000,00	Rp4.000.000,00
1 bauh	Mesin obras	Rp900.000,00	Rp 900.000,00
3 buah	Mesin jahit Butterfly	Rp700.000,00	Rp2.100.000,00
			Rp7.000.000,00
Semarang, 8 Mei 2007 PD Grahadi			
(M. Yusuf)			


Gambar VII.6 Contoh bentuk faktur.

- c. *Nota debit* adalah bukti transaksi pengembalian barang yang sudah dibeli (retur pembelian). Nota debit dibuat oleh pihak pembelian.

Masa Muda Tailor Jl. H. Agus Salim No. 14 Semarang			
Kepada Yth. Toko ADA Jl. Gatot Subroto No. 11 Semarang		Nota debit No. 09	
Kami telah mendebit rekening Saudara sebagai berikut:			
Kuitansi	Keterangan	Harga per unit	Jumlah
10 meter	Kain Famatex, warna tidak sesuai dengan pesanan	Rp22.000,00	Rp220.000,00
			Rp220.000,00
Semarang, 10 Mei 2007 Masa Muda Tailor			
(Bayu Biru)			

Gambar VII.7 Contoh bentuk nota debit.

- d. *Nota kredit* adalah bukti transaksi penerimaan kembali barang yang sudah dijual (retur penjualan). Nota kredit dibuat oleh penjual ketika barang yang dijual dikembalikan oleh pembeli.

	PD Gandasuli Jl. Poncol No.3 Semarang		
	Yth. Masa Muda Jl. H. Agus Salim No. 14 Semarang		Nota kredit No. 13 Tanggal 15 Mei 2007
Kami telah mengkredit rekening Saudara sebagai berikut:			
Kuantitas	Keterangan	Harga per unit	Jumlah
1 buah	Mesin jahit Butterfly karena rusak	Rp700.000,00	Rp700.000,00
		Jumlah Rp	Rp700.000,00
Semarang, 10 Mei 2007 PD Gandasuli (M. Yusuf)			

Gambar VII.8 Contoh bentuk nota kredit.

- e. *Nota kontan* adalah bukti pencatatan untuk transaksi pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli.

Toko Simpang Tiga Jl. Lingkar No. 3 Bandung		Nomor: B.0078		
NOTA KONTAN				
Nomor	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah
			Jumlah Rp	
Bagian Akuntansi		Bagian Penjualan		

Gambar VII.9 Contoh bentuk nota kontan.

- f. *Cek* adalah surat perintah kepada bank untuk membayar sejumlah uang kepada pemegang cek. Cek dibuat oleh pihak yang mempunyai simpanan di bank tersebut.

- g. *Bukti memorial* merupakan bukti transaksi intern dalam bentuk memo dari pejabat dalam perusahaan kepada bagian akuntansi, untuk mencatat suatu peristiwa atau keadaan yang sifatnya intern. Contoh bukti memorial

PD Nusa Dua Bandung		Nomor :
		Tanggal :
		Dari :
		Untuk :
MEMO		
Informasi: _____ _____		
Bagian Akuntansi (.....)	Bagian (.....)	

Gambar VII.10 Contoh bukti memorial.

Staf bagian akuntansi dalam suatu perusahaan harus mencatat setiap transaksi yang terjadi di perusahaan berdasarkan bukti-bukti transaksi yang diterimanya. Setelah dicatat, bukti-bukti transaksi tersebut harus disimpan secara rapi dan tidak boleh dimusnahkan selama periode waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Bukti-bukti transaksi akan dipergunakan sebagai bahan terakhir dalam proses pemeriksaan (*auditing*) terhadap laporan keuangan.



Jendela Ekonomi

Bukti-bukti transaksi dalam perusahaan sangat dibutuhkan di kemudian hari. Ada kalanya, bukti-bukti transaksi tersebut begitu banyak sehingga bila disimpan akan memerlukan banyak tempat. Untuk mengatasinya, banyak perusahaan yang menggunakan mikrofilm ataupun komputer untuk menyimpan bukti transaksi.

Alam.S. 2004



TUGAS INDIVIDU

Seandainya Anda sebagai seorang pegawai bagian akuntansi pada suatu perusahaan. Anda ditugasi mencatat semua transaksi. Dalam rangka pelaksanaan tugas Anda, tindakan apa yang harus dilakukan sehubungan dengan:

- bukti-bukti transaksi yang diterima;
- terdapat bukti transaksi yang tidak memenuhi keabsahan materil.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Gambarlah bagan sistem akuntansi keuangan!
2. Sebutkan jenis transaksi menurut sumbernya!
3. Sebutkan jenis transaksi menurut pihak yang melakukannya!

C. Mencatat Transaksi/Dokumen ke Dalam Jurnal Umum

Jurnal (jurnal) merupakan dokumen pencatatan yang pertama dari proses akuntansi keuangan. Oleh karena itu, jurnal disebut juga sebagai buku catatan pertama (*books of original entry*). Pencatatan transaksi ke dalam jurnal dilakukan sedemikian rupa sehingga memudahkan peringkasan transaksi tersebut dalam akun buku besar. Pencatatan transaksi dalam jurnal dilakukan secara kronologis sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi yang tercantum dalam bukti transaksi. Pencatatan transaksi dalam jurnal dilakukan berdasarkan data yang terdapat dalam bukti transaksi.

Ada dua macam jurnal, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum dapat digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan dalam periode akuntansi. Adapun jurnal khusus hanya digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi tertentu. Pembahasan mengenai jurnal khusus disajikan pada siklus akuntansi perusahaan dagang.

Pencatatan transaksi ke dalam jurnal biasanya menggunakan bentuk yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi Indonesia. Bentuk standar jurnal umum adalah sebagai berikut.



Jendela Ekonomi

Jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama
Haryono Jusup, 2001.

Tabel VII.1

Bentuk Jurnal Umum

Halaman: 1

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit

Keterangan:

1. Nomor halaman, diisi dengan nomor halaman jurnal.
2. Kolom tanggal, digunakan untuk mencatat tanggal, bulan, tahun, terjadinya transaksi.
3. Kolom keterangan, diisi dengan nama akun dan penjelasan singkat tentang transaksi yang dicatat, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Akun yang dicatat di sisi debit ditulis terlebih dahulu
 - b. Akun yang dicatat pada sisi kredit ditulis pada baris berikutnya dengan penulisan agak menjorok ke kanan.
 - c. Di bawah baris akun kredit dituliskan penjelasan singkat tentang transaksi
4. Kolom referensi digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar. Sebelum posting dilakukan biarkan kolom referensi kosong.
5. Kolom debit dan kredit, digunakan untuk mencatat nilai transaksi.

Pencatatan satu transaksi dengan transaksi berikutnya dalam jurnal harus dipisahkan. Pemisahan ini dapat dilakukan dengan memberi jarak satu baris kosong. Contoh pencatatan transaksi dalam jurnal disajikan sebagai berikut.

Transaksi:

- 3 Maret 2006 Tn. Adi memulai usahanya dengan menyerahkan uang pribadinya sebagai modal awal perusahaan bengkel "XX" sebesar Rp15.000.000,00.
- 5 Maret 2006 Dibayar sewa gedung sebesar Rp5.000.000,00.

**Perusahaan Bengkel "XX"
Jurnal Umum**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Maret	3	Kas Modal Adi (Setoran awal pemilik)		Rp15.000.000,00 -	- Rp15.000.000,00
Maret	5	Beban sewa Kas (Pembayaran sewa gedung)		Rp5.000.000,00 -	- Rp5.000.000,00

Analisis transaksi

Tgl	Kelompok	Akun	Pengaruh (bertambah/berkurang)	Debit/kredit	
	Aktiva	Kas	Bertambah	D	Rp15.000.000,00
	Modal	Modal Adi	Bertambah	K	Rp15.000.000,00
	Beban	Beban Sewa	Bertambah	D	Rp 5.000.000,00
	Aktiva	Kas	Berkurang	K	Rp 5.000.000,00



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

- Pada tanggal
- 1 Februari 2006 Perusahaan PO "HARNO" melakukan investasi dari uang pribadinya sebesar Rp17.000.000,00.
 - 2 Pemilik menyerahkan 3 buah kendaraan (bus) untuk kegiatan operasional.
 - 3 Dibeli tunai perlengkapan montir dengan harga Rp2.500.000,00.
 - 6 Pemilik mengambil uang untuk kepentingan pribadi sebesar Rp1.500.000,00.
 - 8 Dibayar biaya iklan Rp150.000,00
 - 10 Dibayar sewa gedung untuk kantor Rp1.500.000,00
 - 12 Diterima uang sebesar Rp4.000.000,00 atas jasa yang telah diberikan
 - 13 Dibayar gaji karyawan Rp300.000,00
 - 17 Dibeli dengan kredit perlengkapan sebesar Rp2.000.000,00
 - 20 Dibayar utang kepada kreditur Rp2.000.000,00
 - 24 Dibayar biaya listrik dan air Rp125.000,00
 - 27 Diterima pendapatan Rp3.000,00 atas jasa yang akan diberikan pada tanggal 28 Februari!

Buatlah ayat jurnal untuk transaksi di atas!

D. Pemindahan (Posting) Jurnal ke Buku Besar

Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, tiba saatnya dilakukan *posting* ke buku besar. Jadi, apakah *posting* itu? *Posting* atau pemindahbukuan adalah memindahkan transaksi yang telah dicatat dalam jurnal ke dalam setiap akun buku besar yang sesuai. Buku besar ini merupakan kumpulan akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan. Karena itu, buku besar hampir sama dengan akun. Perbedaannya hanyalah pada penyebutannya. Ingatkah Anda, apakah akun itu?

Lalu, bagaimana cara memposting ke buku besar? Cara memposting ke buku besar melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

1. mencatat tanggal transaksi dan jumlah yang akan didebit atau dikredit ke dalam akun yang sesuai;
2. mengisi kolom "Referensi: dalam akun nomor halaman jurnal;
3. mengisi kolom "Referensi" dalam jurnal dengan akun yang bersangkutan.

Pada buku besar, bentuk-bentuk akun yang biasa digunakan, yaitu akun bentuk T, akun 2 kolom, akun 3 kolom, dan akun 4 kolom. Penyebutan istilah "dua kolom" mengacu pada jumlah kolom yang digunakan untuk mencatat nilai uang. Berikut disajikan bentuk-bentuk buku besar tersebut.



Jendela Ekonomi

Jurnal disebut juga buku harian perusahaan yang terus menerus diisi oleh akuntan.

Alam S. 2004.

Tabel VII.2
Buku Besar Bentuk T

Nama akun:

Kode akun:

Tabel VII.3
Buku Besar Bentuk Dua Kolom

Nama akun:

Kode akun:

Tgl		Ket	Ref	Debit	Tgl		Ket	Ref	Kredit

Tabel VII.4
Buku Besar Bentuk Tiga Kolom

Nama Akun:

Kode akun:

Tgl		Ket	Ref	Debit	Kredit	D/K	Saldo



Tabel VII.5
Buku Besar Bentuk Empat Kolom

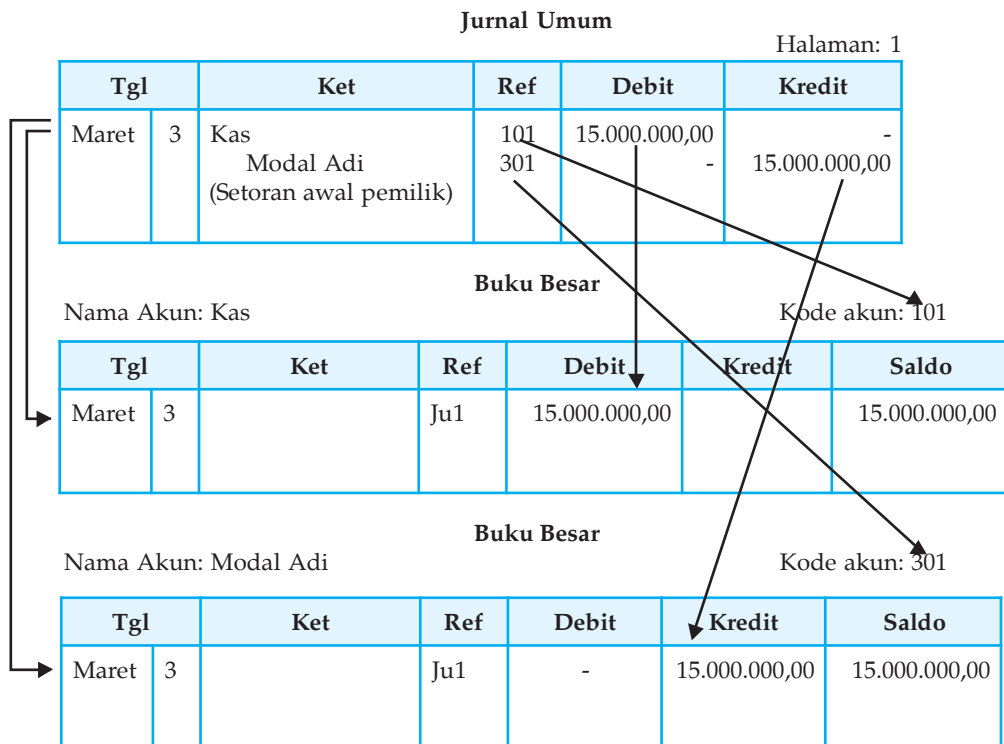
Nama Akun:

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit

Keterangan:

1. Nama akun, diisi nama akun yang bersangkutan
2. Kode akun, diisi nomor akun yang bersangkutan
3. Tanggal, untuk mencatat tanggal, bulan, tahun, terjadinya transaksi
4. Keterangan, digunakan untuk mencatat penjelasan singkat transaksi
5. Ref, atau referensi; digunakan untuk mencatat nomor halaman dokumen yang menjadi sumber pencatatan.
6. Debit dan kredit, untuk mencatat nilai transaksi
7. Saldo, untuk mencatat saldo akhir suatu akun setelah suatu transaksi dicatat dalam akun tersebut.

Perhatikan cara memposting dari jurnal ke dalam buku besar bentuk tiga kolom di bawah ini!



Setelah Anda mempelajari berbagai bentuk akun buku besar, akan lebih jelas lagi jika Anda mempelajari cara pencatatan transaksi dalam jurnal dan melakukan posting ke dalam buku besar yang disajikan berikut ini.

Transaksi selama bulan Oktober pada Eva Salon

- 1 Oktober 2005, Ny Eva memulai usaha salon yang diberi nama "Eva Salon"
 - a. Uang tunai senilai Rp5.000.000,00
 - b. Piutang jasa Rp300.000,00
 - c. Perlengkapan salon Rp7.000.000,00
 - d. Peralatan salon Rp10.000.000,00
- 2 Dibayar sewa gedung untuk salon Rp1.200.000,00 untuk masa sewa satu tahun.
- 4 Pembelian peralatan salon sebesar Rp3.000.000,00 secara kredit.
- 6 Dikeluarkan uang tunai sebesar Rp50.000,00 untuk membayar beban iklan di koran.
- 10 Dikeluarkan uang per kas sebesar Rp500.000,00 untuk membayar angsuran utang kepada Toko Sinar.
- 15 Dibayar upah karyawan sebesar Rp150.000,00.
- 16 Diterima pendapatan setengah bulan pertama Rp4.000.000,00.
- 27 Dibayar rekening telepon dan listrik bulan ini Rp150.000,00.
- 31 Dibayar upah karyawan sebesar Rp150.000,00.
- 31 Pelayanan salon yang pembayarannya tidak diterima langsung berjumlah Rp1.450.000,00.
- 31 Pengambilan prive oleh pemilik sebesar Rp200.000,00.

Diminta :

1. Buatlah jurnal umumnya!
2. Dari jurnal postinglah ke buku besar!

Cara penyelesaian:

“EVA SALON”
Jurnal Umum
per Desember 2005

Tgl	Ket	Ref	D	K
2005 Okt	1		Rp 5.000.000,00	-
			Rp 300.000,00	-
			Rp 7.000.000,00	-
			Rp 10.000.000,00	-
		Modal Eva (Penyerahan modal pemilik)	-	Rp 22.300.000,00
	2		Rp 1.200.000,00	-
		Kas (Pembayaran sewa untuk 1 thn)	-	Rp 1.200.000,00
	4		Rp3.000.000,00	-
		Utang usaha (Pembelian peralatan secara kredit)	-	Rp3.000.000,00
	6		Rp 50.000,00	-
		Kas (Pembayaran beban iklan)	-	Rp 50.000,00
	10		Rp 500.000,00	-
		Utang Kas (Pembayaran angsuran)	-	Rp 500.000,00
	15		Rp 150.000,00	-
	Beban gaji dan upah Kas (Pembayaran gaji karyawan)	-	Rp 150.000,00	
16		Rp 4.000.000,00	-	
	Kas Pendapatan (Penerimaan pendapatan)	-	Rp 4.000.000,00	
27		Rp 150.000,00	-	
	B. Telepon dan listrik Kas (Pembayaran rekening telepon dan listrik)	-	Rp 150.000,00	
31		Rp 150.000,00	-	
	Beban gaji dan upah Kas (Pembayaran gaji karyawan)	-	Rp 150.000,00	
31		Rp 1.450.000,00	-	
	Piutang jasa Pendapatan (Penerimaan pendapatan ditangguhkan)	-	Rp 1.450.000,00	
31		Rp 200.000,00	-	
	Prive Kas (Pengambilan prive oleh pemilik)	-	Rp 200.000,00	
			Rp 33.150.000,00	Rp 33.150.000,00

Apabila akun dalam jurnal umum diposting ke buku besar maka keseluruhan transaksi EVA Salon akan terlihat sebagai berikut.

Nama Akun : Kas

Kode Akun : 101

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	1 2 6 10 15 16 27 31 31	Posting	Rp5.000.000,00 - - - - Rp4.000.000,00 - - -	- Rp1.200.000,00 Rp 50.000,00 Rp 500.000,00 Rp 150.000,00 - Rp 150.000,00 Rp 150.000,00 Rp 200.000,00	Rp5.000.000,00 Rp3.800.000,00 Rp3.750.000,00 Rp3.250.000,00 Rp3.100.000,00 Rp7.100.000,00 Rp6.950.000,00 Rp6.800.000,00 Rp6.600.000,00	- - - - - - - - -

Akun : Piutang usaha

Kode Akun : 102

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	1 31	Posting	Rp 300.000,00 Rp1.450.000,00	- -	Rp 300.000,00 Rp1.750.000,00	- -

Nama Akun : Perlengkapan

Kode Akun : 103

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	1	Posting	Rp7.000.000,00	-	Rp7.000.000,00	-

Nama Akun : Peralatan

Kode Akun : 121

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	1 4	Posting	Rp10.000.000,00 Rp 3.000.000,00	- -	Rp10.000.000,00 Rp13.000.000,00	- -

Nama Akun : Utang usaha

Kode Akun : 201

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	4 10	Posting	- Rp500.000,00	Rp3.000.000,00 -	- -	Rp3.000.000,00 Rp2.500.000,00

Nama Akun : Modal Eva

Kode Akun : 301

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	1 Posting	Ju.1	-	Rp22.300.000,00	-	Rp22.300.000,00

Nama Akun : Prive

Kode Akun : 302

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	31 Posting	Ju.1	Rp200.000,00		Rp200.000,00	

Nama Akun : Pendapatan

Kode Akun : 401

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	16 Posting	Ju.1	-	Rp4.000.000,00	-	Rp4.000.000,00
			Ju.1	-	Rp1.450.000,00	-

Nama Akun : Beban sewa

Kode Akun : 501

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	2 Posting	Ju.1	Rp1.200.000,00	-	Rp1.200.000,00	-

Nama Akun : Beban iklan

Kode Akun : 502

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	6 Posting	Ju.1	Rp50.000,00	-	Rp50.000,00	-

Nama Akun : Beban gaji

Kode Akun : 503

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	15 Posting	Ju.1	Rp150.000,00	-	Rp150.000,00	-
			Ju.1	Rp150.000,00	-	Rp300.000,00

Nama Akun : B. telepon dan listrik

Kode Akun : 504

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2005 Okt	27 Posting	Ju.1	Rp150.000,00	-	Rp150.000,00	-

Tahap pencatatan akuntansi yang meliputi jurnal dan posting ke buku besar telah Anda pelajari. Berikut ini Anda akan mempelajari tahap selanjutnya, yaitu tahap pengikhtisaran.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Berikut ini adalah transaksi-transaksi selama bulan Juni 2006, di kantor Akuntansi Rusli & rekan.

Pada tanggal 1 Juni 2006 Rusli & rekan membuka kantor akuntan dengan nama "Kantor Akuntan Rusli". Rekap transaksi yang terjadi selama bulan Juni adalah sebagai berikut:

- Juni 1 Diinvestasikan sebagai modal perusahaan berupa:
 - Uang tunai Rp10.000.000,00
 - Perlengkapan kantor Rp 500.000,00
 - Peralatan kantor Rp 9.500.000,00
 - Sewa dibayar dimuka Rp 5.000.000,00
- Juni 3 Dibayar biaya pemasangan AC Rp700.000,00
- Juni 5 Dibeli secara kredit dari Toko "Semeru" sebuah lemari besi dan satu set kursi meja tamu sebesar Rp5.500.000,00.
- Juni 8 Diterima jasa pemeriksaan dari PD Sentosa sebesar Rp2.500.000,00.
- Juni 12 Dikirim kepada beberapa langganan tagihan jasa pemeriksaan yang telah selesai dikerjakan sebesar Rp13.500.000,00.
- Juni 15 Dibayar uang perjalanan asisten pemeriksaan Rp2.700.000,00.
- Juni 16 Dibayar uang kebersihan dan keamanan Rp240.000,00.
- Juni 18 Dibeli dari Toko buku "Sekawan" perlengkapan kantor Rp350.000,00.
- Juni 20 Diterima jasa pemeriksaan, dari Fa Firman sebesar Rp7.500.000,00.
- Juni 24 Diterima sebagian tagihan dari langganan yang dikirim tanggal 12 Juni 2006 Rp9.500.000,00.
- Juni 27 Diambil untuk keperluan pribadi Rp1.500.000,00.
- Juni 30 Dibayar macam-macam biaya sebesar Rp510.000,00.
- Juni 30 Dibayar kepada "Toko Semeru" Rp5.500.000,00.

Diminta:

Catatlah transaksi di atas ke dalam jurnal umum dan bukukan ke dalam alur buku besar.

Akun yang dipergunakan:

101	Kas	302	Prive Rusli
102	Sewa dibayar dimuka	401	Pendapatan jasa
103	Piutang usaha	501	Beban gaji
104	Perlengkapan kantor	502	Beban perjalanan
105	Peralatan kantor	503	Beban kebersihan
201	Utang usaha	504	Beban lain-lain
301	Modal Rusli		

E. Neraca Sisa/Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Seperti dikemukakan di depan, neraca saldo merupakan salah satu tahap pengikhtisaran dalam siklus akuntansi. Tahukah Anda, apakah neraca saldo itu? Mari kita simak penjelasan berikut.

Keseimbangan posisi keuangan, sulit dilihat secara langsung dari akun-akun yang ada. Oleh karena itu, pada akhir periode perlu dilakukan verifikasi terhadap akun-akun yang ada untuk melihat keseimbangan antara sisi debit dan sisi kredit. Verifikasi ini dikenal dengan istilah neraca saldo atau neraca sisa (*trial balance*). Jadi, yang dimaksud dengan neraca saldo adalah suatu dokumen yang berisi saldo-saldo akun buku besar. Apakah tujuan penyusunan neraca saldo ini? Tujuan pembuatan neraca saldo adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pembuatan neraca debit dan kredit dalam akun buku besar
2. Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan

Coba Anda perhatikan ilustrasi neraca saldo Eva Salon berikut ini!

EVA SALON
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2006

Nomor	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 6.600.000,00	-
101	Piutang	Rp 1.750.000,00	-
103	Perlengkapan	Rp 7.000.000,00	-
121	Peralatan	Rp 13.000.000,00	-
201	Utang usaha	-	Rp 2.500.000,00
301	Modal	-	Rp 22.300.000,00
302	Prive	Rp 200.000,00	-
401	Pendapat	-	Rp 5.450.000,00
501	Beban sewa	Rp 1.200.000,00	-
502	Beban iklan	Rp 50.000,00	-
503	Beban gaji	Rp 300.000,00	-
504	Beban telepon dan listrik	Rp 150.000,00	-
		Rp 30.250.000,00	Rp 30.250.000,00

Apakah fungsi neraca saldo? Dapatkah Anda mengambil kesimpulan setelah memahami materi di atas? Coba Anda tulis kesimpulan Anda dan tunjukkan pada gurumu!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Buku jurnal umum suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa servis mobil "RADO" untuk bulan Maret 2006 menunjukkan data sebagai berikut:

JASA SERVIS MOBIL "RADO"
Jurnal Umum
Bulan Maret 2006

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Maret	1 Kas Modal Rado (setoran investasi)		Rp25.000.000,00	Rp25.000.000,00
	3 Peralatan servis Kas Utang usaha (Toko Muda)		Rp 8.000.000,00	Rp 2.000.000,00 Rp 6.000.000,00
	6 Sewa dibayar di muka Kas (sewa kantor 1 tahun)		Rp 2.400.000,00	Rp 2.400.000,00
	7 Perlengkapan servis Kas (pembelian tunai)		Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
	10 Asuransi dibayar dimuka Kas (masa 1 tahun)		Rp 600.000,00	Rp 600.000,00
	15 Kas Kendapatan jasa servis (penjualan tunai)		Rp 2.200.000,00	Rp 2.200.000,00
	16 Beban iklan Kas (iklan mini)		Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
	20 Beban gaji Kas (gaji minggu 1 dan II)		Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
	23 Piutang usaha Pendapatan jasa servis (PT Surya)		Rp 2.000.000,00	Rp 2.000.000,00
	26 Kas Piutang usaha (PT Surya)		Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Maret	28 Kas		Rp 2.500.000,00	-
	Piutang usaha		Rp 1.500.000,00	-
	Pendapatan jasa servis (PD Mentari)		-	Rp 4.000.000,00
	29 Kas		Rp 4.100.000,00	-
	Pendapatan jasa servis (penjualan tunai)		-	Rp4.100.000,00
	30 Beban gaji		Rp 2.500.000,00	-
	Kas (gaji minggu III dan IV)		-	Rp2.500.000,00
	31 Prive Rado		Rp 1.000.000,00	-
	Kas (pengambilan pribadi)		-	Rp1.000.000,00
	31 Utang usaha		Rp 2.000.000,00	-
Kas (Toko muda)		-	Rp2.000.000,00	
	Total		Rp58.600.000,00	Rp.58.600.000,00

Berdasarkan pos-pos jurnal di atas Anda diminta melakukan berikut ini!

a. Siapkan format akun buku besar bentuk empat kolom!

Beri judul dan nomor alur sebagai berikut:

111	Kas	211	Utang usaha
112	Piutang usaha	311	Modal Rado
113	Perlengkapan servis	312	Prive Rado
114	Sewa dibayar di muka	411	Pendapatan jasa
115	Asuransi dibayar dimuka	511	Beban gaji
121	Peralatan servis	512	Beban iklan

b. Posting data jurnal ke dalam akun buku besar yang terkait!

c. Buatlah neraca saldo per 31 Maret 2006!

F. Jurnal Penyesuaian

Keseimbangan neraca saldo antara sisi debit dan sisi kredit, belum menjamin bahwa kegiatan akuntansi telah dilakukan dengan benar. Oleh karena itu, agar neraca saldo menunjukkan keadaan yang sebenarnya, perlu diadakan penyesuaian dan perbaikan. Bagaimana cara melakukannya? Penyesuaian dan perbaikan dilakukan melalui jurnal penyesuaian (*adjusting journal entry*). Pada kondisi seperti apakah jurnal penyesuaian diperlukan? Jurnal penyesuaian diperlukan untuk hal-hal sebagai berikut.

1. Transaksi yang Telah Terjadi Tetapi Belum Dicatat

a. Beban Terutang (Beban yang Masih Harus Dibayar)

Mengapa beban yang masih harus dibayar memerlukan jurnal penyesuaian?

Jika pada akhir periode, diketahui ada beban yang masih harus dibayar, transaksi tersebut harus dicatat dalam jurnal penyesuaian. Misalnya, gaji karyawan bulan Desember 2006, baru akan dibayarkan tanggal 3 Januari 2007, sebesar Rp3.500.000,00. Maka, jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Des	31 Beban gaji Utang gaji		Rp3.500.000,00 -	- Rp3.500.000,00

b. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Seperti halnya dengan beban terutang, pada akhir periode mungkin ada sejumlah pendapatan jasa yang pembayarannya belum diterima. Misalnya, pada akhir periode terdapat pendapatan yang masih harus diterima pembayarannya sebesar Rp4.000.000,00. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Des	31 Piutang jasa Pendapatan jasa		Rp4.000.000,00 -	- Rp4.000.000,00

Perhatikan contoh lainnya! Perusahaan menerima bunga bank dua kali dalam setahun, yaitu 1 April dan 1 Oktober sebesar Rp120.000,00. Jadi, sampai dengan 31 Des perusahaan masih harus menerima pendapatan bunga untuk 3 bulan yaitu bulan Oktober, Nopember, dan Desember, yang belum diterima, sehingga perlu dilakukan penyesuaian sebagai berikut:

$$\frac{3}{6} \times \text{Rp } 120.000,00 = \text{Rp } 60.000,00$$

Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Des	31 Piutang bunga Pendapatan bunga		Rp60.000,00 -	- Rp60.000,00

c. Penyusutan Aktiva Tetap

Apakah aktiva tetap itu? Aktiva tetap (*fixed assets*) adalah aktiva yang masa pemanfaatannya lebih dari satu periode akuntansi. Penyesuaian terhadap aktiva tetap dilakukan untuk mengetahui berapa nilai aktiva yang sudah dinikmati pada periode berjalan. Coba Anda sebutkan, aktiva apa sajakah yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode? Semua aktiva tetap setiap akhir periode harus dilakukan penyesuaian kecuali tanah. Mengapa tanah tidak perlu disesuaikan? Harga tanah dari waktu ke waktu tidak mungkin akan turun karena kapasitas tanah tetap sedang kebutuhan meningkat. Jadi, tanah tidak memerlukan penyesuaian.

Nilai aktiva tetap yang dimanfaatkan pada periode berjalan merupakan nilai penyusutan atau penghapusan (*depreciation*) dari aktiva tetap. Nilai penyusutan aktiva tetap ditampung dalam bentuk akun kontra (*contra asset account*) yang disebut akumulasi penyusutan (*accumulated depreciation*). Akun tersebut termasuk dalam kelompok aktiva namun bersifat kontra atau berlawanan. Jika demikian, apakah pengaruhnya terhadap aturan saldo normal? Aturan saldo normal akumulasi penyusutan merupakan kebalikan dari aktiva yang bersangkutan. Bertambahnya akun akumulasi penyusutan aktiva tetap akan dicatat pada sisi kredit. Pada waktu penyesuaian dilakukan, jumlah nilai aktiva yang disusutkan untuk periode berjalan akan dicatat dalam akun beban penyusutan aktiva tetap. Misalnya, dibeli kendaraan seharga Rp100.000.000,00 yang memiliki umur ekonomis 10 tahun dan tidak ada nilai residu pada akhir umur ekonomisnya. Nilai penyusutan per tahun untuk kendaraan tersebut dapat dihitung sebagai berikut.

$$\text{Penyusutan tahunan} = \frac{1}{10} \times \text{Rp } 100.000.000,00 = \text{Rp}10.000.000,00$$

Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006 sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Des 31	Beban penyusutan kendaraan Akum. penyusutan kendaraan		Rp10.000.000,00 -	- Rp10.000.000,00

Jika pada akhir periode umur ekonomisnya terdapat nilai residu (nilai sisa) sebesar Rp10.000.000,00, penyusutan tahunannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan tahunan} &= \frac{1}{10} \times (\text{Rp}100.000.000,00 - \text{Rp}10.000.000) \\ &= \text{Rp}9.000.000,00\end{aligned}$$

2. Transaksi yang Sudah Dicatat Tetapi Perlu Dikoreksi Karena Tidak Sesuai dengan Keadaan yang Sebenarnya

a. Beban yang Dibayarkan Di Muka

Beban dibayar di muka merupakan akun campuran, yaitu suatu akun yang di dalamnya terdapat sebagian nilai yang harus masuk ke dalam akun riil dan sebagian lagi harus masuk ke dalam akun nominal. Akun tersebut diperlukan dengan dua cara sebagai berikut.

1) Saat Pembayaran Dicatat sebagai Harta

Jika pada saat pembayaran dianggap sebagai harta maka akun yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut ialah akun "beban dibayar di muka". Walaupun ada istilah beban, akun tersebut merupakan aktiva, yakni aktiva lancar. Pada akhir periode harus dipisahkan berapa nilai beban periode berjalan (beban yang benar-benar terjadi) dan beban periode yang akan datang (beban yang belum terjadi) dari akun tersebut.

Misalnya, 1 April 2006 dibayar beban asuransi untuk periode 1 tahun sebesar Rp3.600.000,00. Pada saat terjadi transaksi dibuat jurnal sebagai berikut.

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 April	1	Asuransi dibayar di muka Kas		Rp3.600.000,00 -	- Rp3.600.000,00

Pada akhir periode dilakukan penyesuaian dengan menghitung beban periode berjalan dan beban periode mendatang. Hal ini dilakukan dengan menghitung jumlah bulan yang termasuk periode berjalan dan jumlah bulan yang termasuk periode mendatang, sebagai berikut:

April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
Yang termasuk periode berjalan (9 bulan)									Periode mendatang (3 bulan)		
Dipindahkan ke akun "beban asuransi"									Tetap tinggal dalam akun "asuransi dibayar di muka"		

Dengan bantuan garis waktu tersebut, dapat dilihat bahwa dalam akun "Asuransi dibayar di muka" terdapat 9 bulan yang sudah menjadi beban periode berjalan dan 3 bulan sebagai beban periode mendatang. Beban periode berjalan harus dikeluarkan dan dipindahkan ke akun "beban asuransi" dan yang menjadi beban periode mendatang tetap dalam akun "Asuransi dibayar di muka".

$$\begin{aligned} \text{Beban periode berjalan} &= \frac{9}{12} \times \text{Rp}3.600.000,00 \\ &= \text{Rp}2.700.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban periode mendatang} &= \frac{3}{12} \times \text{Rp}3.600.000 \\ &= \text{Rp}900.000,00 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis tersebut maka dibuatlah jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006.

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Des	31	Beban asuransi Asuransi dibayar di muka		Rp2.700.000,00 -	- Rp2.700.000,00

2) Saat Pembayaran Dicatat sebagai Beban

Jika saat pembayaran dicatat sebagai beban maka akun yang digunakan pada saat pencatatan ialah akun "beban asuransi". Berdasarkan kasus pada contoh di atas maka pada saat pembayaran dibuatlah jurnal penyesuaian seperti berikut.

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 April	01	Beban asuransi Kas		Rp3.600.000,00 -	- Rp3.600.000,00

Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan garis waktu sebagai berikut:

April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
Yang termasuk periode berjalan (9 bulan)									Periode mendatang (3 bulan)		
Tetap tinggal dalam akun "beban asuransi"									Dipindah ke akun "asuransi dibayar di muka"		

Karena pada saat pembayaran dicatat sebagai beban maka yang dikeluarkan dari akun beban asuransi adalah nilai yang menjadi beban periode mendatang, yaitu 3 bulan. Beban periode mendatang, yaitu:

$$\frac{3}{12} \times \text{Rp}3.600.000,00 = \text{Rp}900.000,00$$

Maka, jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006 sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Des	31	Asuransi dibayar di muka Beban asuransi		Rp900.000,00 -	- Rp900.000,00

b. Pemakaian Perlengkapan (*Supplies*)

Akun “perlengkapan kantor” atau “perlengkapan toko” termasuk ke dalam akun campuran, yaitu sebagian masuk kelompok harta (perlengkapan) dan sebagian masuk kelompok beban (pemakaian perlengkapan). Nilai perlengkapan pada akhir periode dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan fisik terhadap persediaan perlengkapan. Misalnya, selama periode akuntansi dilakukan beberapa kali pembelian perlengkapan kantor sehingga dalam neraca saldo terdapat akun perlengkapan kantor (*office supplies*) sebesar Rp17.000.000,00, melalui pemeriksaan fisik pada akhir periode (31 Des 2006). Diketahui persediaan perlengkapan sebesar Rp3.200.000,00.

Berdasarkan data tersebut, besarnya nilai perlengkapan yang menjadi beban sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pemakaian} &= \text{Rp17.000.000,00} - \text{Rp3.200.000,00} \\ &= \text{Rp13.800.000,00} \end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006 sebagai berikut.

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Des	31	Beban perlengkapan kantor Perlengkapan kantor		Rp13.800.000,00 -	- Rp13.800.000,00

Dari data di atas dapat diketahui besarnya pemakaian perlengkapan selama satu periode akuntansi, yaitu Rp13.800.000,00.

c. Pendapatan yang Diterima Di Muka

1) Saat Permintaan Pendapatan Dicatat sebagai Utang

Jika pada saat penerimaan pendapatan dicatat sebagai utang maka akun yang digunakan untuk transaksi tersebut ialah akun “pendapatan diterima di muka”. Walaupun menggunakan istilah pendapatan, sebenarnya sifat akun tersebut ialah utang.

Misalnya, tanggal 1 September 2006 diterima pendapatan sewa untuk 1 tahun sebesar Rp36.000.000,00. Pada saat terjadi transaksi, jurnal yang dibuat sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Sep	01	Kas Sewa diterima di muka		Rp36.000.000,00 -	- Rp36.000.000,00

Pada akhir periode diperlukan jurnal penyesuaian untuk menentukan pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan dan pendapatan yang belum menjadi hak perusahaan.

Periode berlakunya sewa (12 bulan)

Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus
Yang termasuk periode berjalan (4 bulan)				Periode mendatang (8 bulan)							
Dipindahkan ke akun "pendapatan sewa"				Tetap tinggal dalam akun "sewa dibayar di muka"							

Berdasarkan garis waktu tersebut, pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan ialah selama 4 bulan.

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan periode ini sebesar} &= \frac{4}{12} \times \text{Rp } 36.000.000,00 \\ &= \text{Rp}12.000.000,00 \end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2006 sebagai berikut

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Des	31	Sewa diterima di muka Pendapatan sewa		Rp12.000.000,00 -	- Rp12.000.000,00

Jadi, pendapatan yang menjadi hak perusahaan adalah 4 bulan, sedangkan yang 8 bulan merupakan pendapatan untuk tahun berikutnya.

2) Saat Penerimaan Pendapatan Dicatat sebagai Pendapatan

Jika, penerimaan pendapatan dicatat sebagai pendapatan sewa maka akun yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut ialah akun "pendapatan sewa". Berdasarkan contoh di atas, maka pada saat terjadi transaksi penerimaan pendapatan dengan jurnal sebagai berikut.

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Sep	1	Kas Pendapatan sewa		Rp36.000.000,00 -	- Rp36.000.000,00

Pada akhir periode diperlukan jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan yang belum menjadi hak perusahaan, yaitu 8 bulan.

Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Yang termasuk periode berjalan (4 bulan)				Periode mendatang yang belum menjadi hak perusahaan (8 bulan)							
Tetap tinggal dalam "pendapatan sewa"				Dipindahkan dalam akun "sewa diterima di muka"							

Berdasarkan garis waktu tersebut, pendapatan yang belum menjadi hak perusahaan yaitu 8 bulan. Pendapatan yang belum menjadi hak perusahaan ialah = $\frac{8}{12} \times \text{Rp}36.000.000,00 = \text{Rp}24.000.000,00$.

Jurnal penyesuaian tanggal 31 Des 2006 adalah sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Pendapatan sewa Sewa diterima di muka		Rp24.000.000,00 -	- Rp24.000.000,00

Jurnal penyesuaian selain berguna untuk menunjukkan data keuangan yang sebenarnya, berguna juga untuk memperbaiki kesalahan pencatatan. Perbaikan kesalahan cukup dilakukan pada saat menjurnal dan ditemukan sebelum posting. Jika kesalahan tersebut ditemukan setelah posting maka perbaikannya harus dilakukan dengan cara posting ulang.

Ada dua langkah pokok untuk memperbaiki kesalahan pencatatan, yaitu sebagai berikut.

1. Mencatat kebaikan dari jurnal yang salah
2. Mencatat kembali jurnal yang benar

Kedua langkah di atas dilakukan melalui jurnal penyesuaian.

Beberapa bentuk kesalahan yang mungkin terjadi, yaitu salah akun, salah jumlah, salah letak, dan kesalahan gabungan.

Contoh:

Pada tanggal 13 Juli 2006 dibeli secara kredit berbagai perlengkapan kantor seharga Rp3.000.000,00.

Jurnal saat terjadi transaksi adalah

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Juli 13	Peralatan kantor Utang usaha		Rp3.000.000,00 -	- Rp3.000.000,00

Setelah akan diposting ke buku besar, diketahui jurnal tersebut salah akun. Langkah pertama penyesuaian adalah dengan menghapus jurnal yang salah.

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Juli	13	Utang usaha Peralatan kantor		Rp3.000.000,00 -	- Rp3.000.000,00

Setelah langkah pertama selesai, kemudian dibuat jurnal yang benar, yaitu sebagai berikut.

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Juli	13	Perlengkapan kantor Utang usaha		Rp3.000.000,00 -	- Rp3.000.000,00

Kesalahan pada contoh di atas adalah kesalahan pencatatan nama akun. Pembelian perlengkapan harus dimasukkan pada akun perlengkapan bukan pada akun peralatan. Dalam kajian akuntansi keduanya memiliki perbedaan. Perlengkapan merupakan aktiva lancar sedangkan peralatan merupakan aktiva tetap.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Neraca saldo suatu perusahaan jasa bengkel "Cepat" per 31 Desember 2006 menunjukkan data antara lain, sebagai berikut.

No	Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 28.000.000,00	-
102	Piutang dagang	Rp 27.500.000,00	-
103	Perlengkapan bengkel	Rp 19.500.000,00	-
104	Sewa dibayar di muka	Rp 24.000.000,00	-
111	Peralatan bengkel	Rp 43.500.000,00	-
112	Akum. penyusn perltan bengkel	-	Rp 12.000.000,00
201	Utang usaha	-	Rp 37.500.000,00
301	Modal Handoko	-	Rp 39.200.000,00
302	Prive Handoko	Rp 5.000.000,00	-
401	Pendapatan jasa bengkel	-	Rp 94.350.000,00
501	Beban gaji	Rp 28.400.000,00	-
502	Beban asuransi	Rp 300.000,00	-
503	Beban listrik dan telepon	Rp 3.700.000,00	-
504	Beban lain-lain	Rp 3.150.000,00	-
		Rp183.050.000,00	Rp 183.050.000,00

Informasi untuk penyesuaian 31 Desember 2006 sebagai berikut:

- 1) Sisa perlengkapan ditaksir seharga Rp3750.000,00
- 2) Auransi yang belum jatuh tempo sebesar Rp100.000,00
- 3) Peralatan disusutkan sebesar Rp4000.000,00
- 4) Gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp2.600.000,00
- 5) Beban sewa tahun 2006 sebesar Rp9.000.000,00

Dari data di atas, diminta jurnal penyesuaian 31 Desember 2006.

G. Kertas Kerja (*Work Sheet*)

Pernahkah Anda membuat kertas kerja? Apa hubungan kertas kerja dengan laporan keuangan? Pelajari materi berikut ini untuk mengetahuinya!

Kertas kerja atau neraca lajur (*work sheet*) merupakan suatu daftar berlajur atau berkolom yang dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah dan memperlancar penyusunan laporan keuangan yang benar. Kertas kerja berisi data yang berguna untuk menyusun laporan keuangan, yaitu laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. Kertas kerja tidak termasuk dalam dokumen akuntansi yang wajib dibuat.

Bentuk kertas kerja disajikan sebagai berikut:

1. Kertas Kerja Bentuk 6 kolom

Tabel VII.6
Nama perusahaan
Kertas kerja
Periode

No	Nama Akun	Neraca saldo		Laba/rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K

2. Kertas Kerja Bentuk 8 Kolom

Tabel VII.7
Nama perusahaan
Kertas kerja
Periode

No	Nama Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		Laba/rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K

3 Kertas Kerja Bentuk 10 Kolom

Tabel VII.8
Nama perusahaan
Kertas kerja
Periode

No	Nama Akun	Neraca saldo		Penyesuaian		N.S. disesuaikan		Laba/rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

Di antara ketiga jenis kertas kerja di atas, manakah yang menurut Anda mudah?

Kertas kerja yang biasanya digunakan untuk latihan, yaitu kertas kerja bentuk 10 kolom. Berikut ini keterangan untuk masing-masing kolom.

1. Kolom neraca saldo, diisi dengan data yang diambil dari neraca saldo yang telah dibuat sebelumnya.
2. Kolom penyesuaian, diisi dengan data penyesuaian yang diambil dari jurnal penyesuaian yang telah dibuat sebelumnya.
3. Kolom neraca saldo, nilai-nilai akun neraca saldo disesuaikan diperoleh dari neraca saldo yang telah disesuaikan dengan data dari jurnal penyesuaian.
4. Kolom laba/rugi, digunakan untuk menampung seluruh akun *nominal* dari neraca saldo disesuaikan. Pada baris terakhir kolom laba/rugi dilakukan perhitungan saldo laba atau saldo rugi. Dalam hal ini berlaku ketentuan sebagai berikut.
 - a) Jika sisi debit lebih besar daripada sisi kredit, perusahaan memperoleh rugi. Saldo rugi dalam kolom laba/rugi diletakkan pada sisi kredit.
 - b) Jika sisi kredit lebih besar daripada sisi debit, perusahaan memperoleh laba. Saldo dalam laba/rugi diletakkan pada sisi debit.
5. Kolom neraca, digunakan untuk menampung seluruh akun *riil* dari kolom neraca saldo disesuaikan. Sejalan dengan baris saldo laba/rugi pada kolom neraca akan diletakkan hal-hal sebagai berikut:
 - a) saldo laba pada sisi kredit;
 - b) saldo rugi pada sisi debit.

Berikut ini disajikan contoh kasus dari neraca saldo Eva Salon per Oktober 2005. Pada akhir periode terdapat catatan sebagai berikut.

1. Persediaan perlengkapan Rp5.500.000,00
2. Sewa dibayar di muka Rp900.000,00.

3. Penyusutan peralatan salon untuk periode berjalan sebesar Rp1.300.000,00
4. Utang gaji yang belum dibayarkan berjumlah Rp170.000,00
Sebelum jurnal penyesuaian disusun, perlu dilakukan analisis transaksi sebagai berikut.
 1. Pemakaian perlengkapan, yaitu
Rp7.000.000,00 – Rp5.500.000,00 = Rp1.500.000,00
 2. Sewa yang telah menjadi beban ialah 3 bulan, nilainya sebagai berikut:

$$\frac{3}{12} \times \text{Rp}1.200.000,00 = \text{Rp}300.000,00$$

Sewa yang belum menjadi beban, yaitu

$$\frac{9}{12} \times \text{Rp}1.200.000,00 = \text{Rp}900.000,00$$

Berdasarkan analisis tersebut, selanjutnya dibuat jurnal penyesuaian berikut ini.

Eva Salon
Jurnal penyesuaian
Per 31 Desember 2005

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006	Beban perlengkapan	505	Rp1.500.000,00	-
Des	Perlengkapan	103	-	Rp1.500.000,00
	31 Sewa dibayar di muka	104	Rp 900.000,00	-
	Beban sewa	501	-	Rp 900.000,00
	31 Beban penyusutan peralatan salon	506	Rp1.300.000,00	-
	Akum.penyusutan peralatan salon	122	-	Rp1.300.000,00
	31 Beban gaji	503	Rp 170.000,00	-
	Utang gaji	202	-	Rp 170.000,00
			Rp3.870.000,00	Rp3.870.000,00

Bagaimana menyusun jurnal penyesuaian Eva Salon di kertas kerja? Perhatikan kertas kerja Eva Salon berikut ini!

**Eva Salon
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2006**

No	Nama Akun	Neraca Saldo	Penyesuaian	N.S. Disesuaikan	Labai/Rugi	Neraca
101	Kas	Rp 6.600.000,00	-	Rp 6.600.000,00	-	Rp 6.600.000,00
102	Piutang	Rp 1.750.000,00	-	Rp 1.750.000,00	-	Rp 1.750.000,00
103	Perangkapan	Rp 7.000.000,00	-	Rp 5.500.000,00	-	Rp 5.500.000,00
121	Peralatan salon	Rp13.000.000,00	-	Rp13.000.000,00	-	Rp13.000.000,00
201	Utang usaha	-	-	-	-	Rp 2.500.000,00
301	Modal	-	-	-	-	Rp22.300.000,00
302	Prive	Rp 200.000,00	-	Rp 200.000,00	-	Rp 200.000,00
401	Pendapatan	-	-	-	-	Rp 5.450.000,00
501	Beban sewa	Rp 1.200.000,00	-	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00	-
502	Beban iklan	Rp 50.000,00	-	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00	-
503	Beban gaji	Rp 300.000,00	Rp 170.000,00	Rp 470.000,00	Rp 470.000,00	-
504	B. telp dan listrik	Rp 150.000,00	-	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00	-
		Rp30.250.000,00				
505	B. perangkapan	-	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00	-
104	Sewa dby dibuka	-	Rp 900.000,00	Rp 900.000,00	-	Rp 900.000,00
506	B.Prnyst Peralatan kantor	-	Rp 1.300.000,00	Rp1.300.000,00	Rp 1.300.000,00	-
122	Akun Penyst peraltn salon	-	-	-	-	Rp1.300.000,00
202	Utang gaji	-	-	-	-	Rp 170.000,00
	Jumlah		Rp3.870.000,00	Rp31.720.000,00	Rp 3.770.000,00	Rp27.950.000,00
601	Labai/rugi				Rp 1.680.000,00	Rp 1.680.000,00
					Rp 5.450.000,00	Rp27.950.000,00

Dari kertas kerja di atas diketahui adanya saldo debit pada kolom laba/rugi. Saldo kredit pada sisi neraca ini berarti Eva Salon mendapatkan laba/keuntungan.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Salon "Nadiya" pada tanggal 31 Desember 2006 mempunyai data berupa neraca saldo dan data penyesuaian sebagai berikut:

No	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 2.000.000,00	-
112	Piutang usaha	Rp 1.400.000,00	-
113	Perlengkapan salon	Rp 6.000.000,00	-
114	Asuransi dibayar dimuka	Rp 2.600.000,00	-
121	Peralatan salon	Rp30.000.000,00	-
122	Akum. penyusut. peralt. kantor	-	Rp 6.000.000,00
211	Utang usaha	-	Rp 4.000.000,00
311	Modal nadiya	-	Rp19.000.000,00
312	Prive nadiya	Rp 800.000,00	-
411	Pendapatan salon	-	Rp21.400.000,00
511	Beban gaji	Rp 4.000.000,00	-
512	Beban sewa	Rp 1.600.000,00	-
513	Beban serba-serbi	Rp 2.000.000,00	-
		Rp50.400.000,00	Rp50.400.000,00

Data penyesuaian:

- Perlengkapan salon yang masih ada Rp2.400.000,00
- Premi asuransi yang telah kadaluarsa Rp1.000.000,00
- Penyusutan peralatan servis sebesar 12% per tahun
- Gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp800.000,00

Dari data di atas buatlah:

- ayat jurnal penyesuaian
- kertas kerja Salon Nadiya per 31 Desember 2006

H. Jurnal Penutup (*Closing Journal Entry*)

Pada dasarnya, struktur dasar posisi keuangan terdiri atas tiga kelompok, yaitu aktiva, kewajiban, dan modal. Pada pembahasan selanjutnya akan dikembangkan menjadi lima kelompok, yaitu dengan menambahkan penghasilan dan beban. Penghasilan dan beban merupakan unsur penambah atau pengurang modal pemilik. Oleh karena itu, pada akhir periode akuntansi kedua kelompok tersebut harus dikembalikan ke akun induknya, yaitu modal pemilik.

Pada akhirnya, saldo laba atau rugi akan ditambahkan ke dalam modal pemilik. Hal tersebut merupakan pemindahan kelompok pendapatan dan beban ke dalam kelompok modal. Dalam istilah akuntansi, proses demikian disebut ayat penutup, yang dilaksanakan melalui jurnal penutup.

Setelah jurnal penutup dibuat akan dilakukan posting, akun kelompok pendapatan dan beban akan memiliki saldo nihil (nol). Akun yang memerlukan jurnal penutup, yaitu akun pendapatan, beban ikhtisar laba/rugi, dan pengambilan pribadi (*prive*).

Perhatikan contoh jurnal penutup untuk kasus perusahaan Eva Salon berikut!

**Eva Salon
Jurnal Penutup
Per 31 Des 2005**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2005 Des	31 Pendapatan	401	Rp 5.450.000,00	-
	Ikhtisar laba/Rugi (Menutup akun pendapatan)	601	-	Rp 5.450.000,00
2005 Des	31 Ikhtisar laba/Rugi	601	Rp 3.770.000,00	-
	Beban sewa	501	-	Rp 300.000,00
	Beban iklan	502	-	Rp 50.000,00
	Beban gaji	503	-	Rp 470.000,00
	Beban telepon dan listrik	504	-	Rp 150.000,00
	Beban perlengkapan	505	-	Rp 1.500.000,00
	Beban peny. peralatan salon (Menutup akun beban)	506	-	Rp 1.300.000,00
	-			
2005 Des	31 Ikhtisar laba/rugi Modal (Menutup akun laba bersih)	601 301	Rp 1.680.000,00 -	- Rp 1.680.000,00
	31 Modal Prive	301 302	Rp 200.000,00 -	- Rp 200.000,00
			Rp11.100.000,00	Rp11.100.000,00

Setelah dilakukan jurnal penutup tersebut, maka akun pendapatan dan beban Eva salon akan menunjukkan saldo nol.

I. Pemindahbukuan (Posting) Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Penutup

Setelah jurnal penyesuaian dan jurnal penutup dibuat, tahap selanjutnya ialah pemindahbukuan (posting) kedua jurnal tersebut ke dalam akun buku besar. Berikut contoh posting jurnal penyesuaian dan jurnal penutup untuk kasus Eva Salon.

Nama Akun : Kas

Kode Akun : 101

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2005 Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	Rp6.600.000,00	-

Nama Akun : Piutang

Kode Akun : 102

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2005 Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	Rp1.750.000,00	-

Nama Akun : Perlengkapan

Kode Akun : 103

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2005 Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	Rp7.000.000,00	-
	Penyesuaian	Ju.2	-	Rp1.500.000,00	Rp8.500.000,00	-

Nama Akun : Peralatan Salon

Kode Akun : 121

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2005 Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	Rp13.000.000,00	-

Nama Akun : Utang Usaha

Kode Akun : 201

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2005 Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	-	Rp2.500.000,00

Nama Akun : Modal

Kode Akun : 301

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2005 Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	-	Rp22.300.000,00
	31 Penutupan	Ju.2	-	Rp1.680.000,00	-	Rp23.980.000,00
	31 Penutupan	Ju.3	Rp200.000,00	-	-	Rp23.780.000,00

Nama Akun : Prive

Kode Akun : 302

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	Rp200.000,00	-	
	31 Penutupan	Ju.3	Rp200.000,00	-	-	-	

Nama Akun : Pendapatan

Kode Akun : 401

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	-	Rp5.450.000,00	
	31 Penutupan	Ju.3	Rp5.450.000,00	-	-	-	

Nama Akun : Beban sewa

Kode Akun : 501

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	1.200.000,00	-	
	31 Penyesuaian	Ju.2	-	900.000,00	300.000,00	-	
	31 Penutupan	Ju.3	-	300.000,00	-	-	

Nama akun : Beban iklan

Kode Akun : 502

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	Rp50.000,00	-	
	31 Penutupan	Ju.3	-	Rp50.000,00	-	-	

Nama Akun : Beban gaji

Kode Akun : 503

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	Rp300.000,00	-	
	31 Penyesuaian	Ju.2	Rp170.000,00	-	Rp470.000,00	-	
	31 Penutupan	Ju.3	-	Rp470.000,00	-	-	

Nama Akun : Beban telepon dan listrik

Kode Akun: 504

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Saldo	Ju.1	-	-	Rp150.000,00	-	
	31 Penutupan	Ju.3	-	Rp150.000,00	-	-	

Nama Akun : Beban perlengkapan

Kode Akun : 505

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Penyesuaian	Ju.2	Rp1.500.000,00	-	Rp1.500.000,00	-	
	31 Penutupan	Ju.3	-	Rp1.500.000,00	-	-	

Nama Akun : Sewa dibayar di muka

Kode Akun : 104

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Saldo	Ju.2	Rp900.000,00	-	Rp900.000,00	-	

Nama Akun : Beban penyusutan peralatan salon

Kode Akun : 506

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Penyesuaian	Ju.2	Rp1.300.000,00	-	Rp1.300.000,00	-	
	31 Penutupan	Ju.3	-	Rp1.300.000,00	-	-	

Nama Akun : Akum. penyusutan peralatan salon

Kode Akun : 122

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Penyesuaian	Ju.2	-	Rp1.300.000,00	-	Rp1.300.000,00	

Nama Akun : Gaji terutang

Kode Akun : 202

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des	31 Penyesuaian	Ju.2	Rp170.000,00	-	Rp170.000,00	-	

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005							
Des 31	Penutupan pendapatan	Ju.3	-	Rp5.450.000,00	-	Rp5.450.000,00	
31	Penutupan beban	Ju.3	Rp3.770.000,00	-	-	Rp1.680.000,00	
31	Penutupan laba bersih	Ju.3	Rp1.680.000,00	-	-	-	

Apa yang harus dilakukan bagian akuntansi Eva Salon setelah pemindah-bukuan atau posting jurnal penyesuaian dan jurnal penutup ke dalam akun buku besar? Bagian akuntansi Eva Salon akan membuat neraca saldo setelah penutupan. Simak pada subbab berikut ini!

J. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah semua akun nominal ditutup dan dipindahkan ke akun modal pemilik maka langkah berikutnya dari siklus akuntansi, yaitu menyusun neraca saldo setelah penutupan (*after closing trial balance*). Tujuan penyusunan neraca saldo setelah penutupan (*after closing trial balance*), yaitu untuk meyakinkan bahwa keseimbangan posisi keuangan tetap terjaga. Hal ini berguna untuk memulai siklus akuntansi pada periode akuntansi berikutnya.

Cara penyusunan neraca saldo setelah penutupan sama dengan neraca saldo biasa, hanya yang dicantumkan di dalamnya ialah akun-akun yang termasuk akun riil. Berikut ini contoh neraca saldo setelah penutupan untuk kasus Eva Salon.

Eva Salon
Neraca Saldo Setelah Penutupan
Per 31 Des 2006

Nomor	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 6.600.000,00	-
102	Piutang	Rp 1.750.000,00	-
103	Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	-
104	Sewa dibayar di muka	Rp 900.000,00	-
121	Peralatan salon	Rp13.000.000,00	-
122	Akum. Peny. Peralatan salon	-	Rp 1.300.000,00
201	Utang usaha	-	Rp 2.500.000,00
202	Gaji terutang	-	Rp 170.000,00
301	Modal	-	Rp23.780.000,00
		Rp27.750.000,00	Rp27.750.000,00

Data neraca saldo setelah penutupan tersebut, diambil dari saldo akun buku besar setelah posting jurnal penyesuaian dan jurnal penutupan.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Neraca saldo setelah disesuaikan untuk perusahaan angkutan "BERKAH" pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Kas	Rp 4.000.000,00
Piutang usaha	Rp 750.000,00
Perlengkapan	Rp 450.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 350.000,00
Kendaraan	Rp75.000.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp15.000.000,00
Peralatan	Rp 5.000.000,00
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 500.000,00
Utang bank	Rp35.000.000,00
Beban yang masih harus dibayar	Rp 375.000,00
Modal Berkah	Rp25.000.000,00
Prive Berkah	Rp 1.500.000,00
Pendapatan jasa angkutan	Rp58.600.000,00
Beban gaji dan upah	Rp18.750.000,00
Beban bensin	Rp 7.250.000,00
Beban perawatan	Rp 1.750.000,00
Beban perlengkapan	Rp 1.125.000,00
Beban asuransi	Rp 875.000,00
Beban penyusutan	Rp12.000.000,00
Beban bunga	Rp 4.500.000,00
Beban rupa-rupa	Rp 1.175.000,00

Diminta:

- Buatlah ayat jurnal penutup (*closing entries*) per 31 Desember 2006
- Susunlah neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*) pada tgl 31 Desember 2006

K. Jurnal Pembalik (*Reversing Journal Entries*)

Jurnal pembalik dilakukan berkaitan dengan penyesuaian terhadap hal-hal sebagai berikut:

- beban dibayar di muka yang dicatat sebagai beban,
- pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan,
- beban yang masih harus dibayar,
- pendapatan yang masih harus diterima.

1. Beban Dibayar di Muka yang Dicatat sebagai Beban

Jika pada saat terjadi transaksi pembayaran beban dibayar di muka dicatat dengan menggunakan pendekatan harta, akun yang akan muncul ialah "beban dibayar di muka" (akun riil). Pencatatan beban dibayar di muka yang dicatat dengan pendekatan akun riil pada awal periode tidak memerlukan jurnal pembalik karena akun tersebut tidak akan bersaldo nol dan datanya menunjukkan saldo yang sebenarnya dari akun yang bersangkutan. Adapun jika dicatat dengan menggunakan pendekatan beban, akun yang akan muncul ialah "beban" (akun nominal). Akun beban pada akhir periode akan ditutup sehingga saldonya menjadi nol.

Berikut contoh transaksi yang terjadi pada perusahaan Eva Salon.

Transaksi

1 Oktober 2006 dibayar beban sewa sebesar Rp1.200.000,00 untuk 1 tahun pada saat pembayaran, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal sebagai berikut.

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2005					
Okt	1	Beban sewa		Rp1.200.000,00	-
	1	Kas		-	Rp1.200.000,00

Pada tanggal 31 Desember 2006 dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2005					
Des	31	Sewa dibayar di muka		Rp900.000,00	-
		Beban sewa		-	Rp900.000,00

Adapun jurnal penutup yang dibuat sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2005					
Des	31	Ikhtisar laba rugi		Rp300.000,00	-
		Beban sewa		-	Rp300.000,00

Pada tanggal 1 Januari 2007 dibuat jurnal pembalik sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2006					
Jan	31	Beban sewa		Rp900.000,00	-
		Sewa dibayar di muka		-	Rp900.000,00

Kedua akun tersebut pada awal periode akun tampak seperti berikut.

Nama Akun : Beban sewa

Kode Akun : 501

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005 Des	1						
	31	Penyesuaian	Ju.1 Rp1.200.000,00	-	Rp1.200.000,00	-	
	31	Penutupan	Ju.2 -	Rp900.000,00	Rp 300.000,00	-	
2006 Jan	1	Pembalikan	Ju.3 -	Rp300.000,00	-	-	
			Ju.4 Rp 900.000,00	-	Rp 900.000,00	-	

Nama Akun : Sewa dibayar di muka

Kode Akun :

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo		
					D	K	
2005 Des	31	Penyesuaian	Ju.2 Rp900.000,00	-	Rp900.000,00	-	
2006 Jan	1	Pembalikan	Ju.4 -	Rp900.000,00	-	-	

Berdasarkan data pada akun buku besar tersebut, dapat dilihat pada tanggal 31 Desember 2006 saldo akun beban sewa nol. Selanjutnya, setelah ada jurnal pembalik tanggal 1 Januari 2007 saldo akun beban sewa sebesar Rp900.000,00. Hal tersebut, menunjukkan besarnya beban sewa yang masih dinikmati untuk periode mendatang. Data beban sewa tersebut akan menjadi data awal untuk akuntansi periode berikutnya.

2. Pendapatan Diterima di Muka yang Dicatat sebagai Pendapatan

Jika pada saat terjadi transaksi penerimaan pendapatan diterima di muka dicatat sebagai utang, akun yang akan muncul ialah "sewa diterima di muka" (akun riil). Namun, jika pada saat terjadi transaksi penerimaan pendapatan diterima di muka dicatat sebagai pendapatan, akun yang akan muncul ialah "pendapatan" (akun nominal). Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan, pada akhir periode akan ditutup sehingga saldonya menjadi nol. Oleh karena itu, diperlukan jurnal pembalik.

Misalnya, tanggal 1 November 2006 diterima pembayaran pendapatan sewa untuk jangka waktu 6 bulan sebesar Rp24.000.000,00. Pada saat pembayaran, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2006 Nov	1	Kas Pendapatan sewa		Rp24.000.000,00 -	- Rp24.000.000,00

Pada tanggal 31 Desember 2006, dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2006 Des	31	Pendapatan sewa Sewa diterima di muka		Rp16.000.000,00 -	- Rp16.000.000,00

Adapun jurnal penutupnya sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2006 Des	31	Pendapatan sewa Ikhtisar laba/rugi		Rp8.000.000,00 -	- Rp8.000.000,00

Jurnal pembalik yang dibuat tanggal 1 Januari 2007, sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	D	K
2007 Jan	1	Sewa diterima di muka Pendapatan sewa		Rp16.000.000,00 -	- Rp16.000.000,00

Kedua akun tersebut pada awal periode akan terlihat seperti berikut:

Nama Akun : Pendapatan sewa

Kode Akun : 401

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2006 Nov	1	Ju.1	-	Rp24.000.000,00	-	Rp24.000.000,00
Des	31	Penyesuaian Ju.2	Rp16.000.000,00	-	-	Rp 8.000.000,00
	31	Penutupan Ju.3	Rp 8.000.000,00	-	-	-
2007 Jan	1	Pembalikan Ju.4	-	Rp16.000.000,00	-	Rp16.000.000,00

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2006 Des 31	Penyesuaian	Ju.2	-	Rp16.000.000,00	-	Rp16.000.000,00
2007 Jan 1	Pembalikan	Ju.4	Rp16.000.000,00	-	-	-

3. Beban yang Masih Harus Dibayar

Eva salon, mempunyai utang gaji dan upah kepada karyawannya sebesar Rp150.000,00. Utang gaji dan upah tersebut terdiri atas beban gaji dan upah bulan Desember sebesar Rp100.000,00 dan beban gaji dan upah bulan Januari sebesar Rp50.000,00. Jumlah tersebut akan dibayarkan pada tanggal 14 Januari 2006. Pada tanggal 31 Desember 2005, perusahaan Eva Salon membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2005 Des 31	Beban gaji Utang gaji		Rp100.000,00 -	- Rp100.000,00

Pada tanggal 14 Januari 2006, seharusnya jurnal yang dibuat untuk mencatat pembayaran gaji dan upah sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Jan 14	Beban gaji Kas		Rp150.000,00 -	- Rp150.000,00

Karena beban gaji tersebut sudah dicatat sebagai utang gaji maka akun "utang gaji" serta akun "beban gaji" harus dihilangkan (d disesuaikan kembali). Pada awal periode disesuaikan kembali dengan jurnal pembalik sebagai berikut.

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Jan 14	Utang gaji Beban gaji		Rp100.000,00 -	- Rp100.000,00

Apabila jurnal pembalik tersebut diposting, hasilnya akan terlihat seperti berikut:

Nama Akun : Utang gaji

Kode Akun : 202

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2005 Des 31	Penyesuaian	Ju.1	-	Rp100.000,00	-	Rp100.000,00
2006 Jan 1	Pembalikan	Ju.4	Rp100.000,00	-	-	-

Nama Akun : Beban gaji

Kode Akun : 503

Tgl	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2005 Des 31	Penyesuaian	Ju.2	Rp100.000,00	-	Rp100.000,00	-
2006 Jan 1	Pembalikan	Ju.4	-	Rp100.000,00	-	-
		Ju.5	Rp150.000,00	-	Rp150.000,00	-

4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Eva Salon mempunyai piutang bunga yang masih harus diterima untuk 3 bulan sebesar Rp300.000. Bunga tersebut dibayarkan setiap 1 April dan 1 Oktober. Jurnal penyesuaian yang dibuat sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
2005 Des 31	Piutang bunga Pendapatan bunga		Rp300.000,00 -	- Rp300.000,00

Pada tanggal 1 April jurnal yang seharusnya dibuat sebagai berikut:

Tgl	Keterangan	Ref	D	K
2006 April 1	Kas Pendapatan bunga		Rp600.000,00 -	- Rp600.000,00

Karena piutang bunga sudah dicatat pada jurnal penyesuaian sebagai piutang dan pendapatan bunga, akun piutang bunga dan pendapatan bunga harus dihilangkan (d disesuaikan). Pada awal periode harus disesuaikan kembali dengan jurnal pembalik sebagai berikut:

Tgl		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006 Jan	1	Pendapatan bunga Piutang bunga		Rp300.000,00 -	- Rp300.000,00

Apabila jurnal pembalik tersebut telah diposting akan terlihat sebagai berikut:

Nama Akun : Piutang bunga

Kode Akun : 102

Tgl		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						D	K
2005 Des	31	Penyesuaian	Ju.2	Rp300.000,00	-	Rp300.000,00	-
2006 Jan	1	Pembalikan	Ju.4	-	Rp300.000,00	-	-

Nama Akun : Pendapatan bunga

Kode Akun : 402

Tgl		Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
						D	K
2005 Des	31	Penyesuaian	Ju.2	-	Rp300.000,00	-	Rp300.000,00
		Penutupan	Ju.3	Rp300.000,00	-	-	-
2006 Jan	1	Pembalikan	Ju.4	Rp300.000,00	-	Rp300.000,00	-
April	1		Ju.5	-	Rp600.000,00	-	Rp300.000,00

Jurnal pembalik berfungsi untuk membalik ayat jurnal penyesuaian yang digunakan pada waktu menutup periode akuntansi. Tujuan pembalikan ayat jurnal penyesuaian ini adalah untuk memudahkan pencatatan transaksi pada awal periode berikutnya. Dalam hal ini, segala transaksi yang berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian. Penggunaan ayat jurnal pembalik tidak mengubah jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan.



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Berdasarkan neraca lajur (kertas kerja) perusahaan jahit "Yoga Tailor" per 31 Desember 2005 berikut ini, Anda diminta untuk:

- membuat jurnal penutup;
- membuat perkiraan-perkiraan buku besar;
- membuat neraca saldo setelah penutupan;
- membuat jurnal pembalik per 1 Januari 2006.

PERUSAHAAN JAHIT YOGA TAILOR

Neraca Lajur

31 Desember 2005

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		N.S. Disediakan		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
11	Kas	Rp1.000.000,00	-	-	-	Rp1.000.000,00	-	-	-	Rp1.000.000,00	-
12	Piutang usaha	Rp1.200.000,00	-	-	-	Rp1.200.000,00	-	-	-	Rp1.200.000,00	-
13	Iwan dibayar di muka	Rp 200.000,00	-	-	Rp 150.000,00	Rp 50.000,00	-	-	-	Rp 50.000,00	-
14	Perangkapan jahit	Rp 400.000,00	-	-	Rp 250.000,00	Rp 150.000,00	-	-	-	Rp 150.000,00	-
17	Peralatan jahit	Rp2.800.000,00	-	-	-	Rp2.800.000,00	-	-	-	Rp2.800.000,00	-
18	Akum. penyus. peralt. jahit	-	Rp 840.000,00	-	Rp 280.000,00	-	Rp1.120.000,00	-	-	-	Rp1.120.000,00
21	Utang usaha	-	Rp 700.000,00	-	-	-	Rp 700.000,00	-	-	-	Rp 700.000,00
31	Modal Yoga	-	Rp3.000.000,00	-	-	-	Rp3.000.000,00	-	-	-	Rp3.000.000,00
32	Prive Yoga	Rp 200.000,00	-	-	-	Rp 200.000,00	-	-	-	Rp 200.000,00	-
41	Pendapatan jasa jahit	-	Rp1.860.000,00	-	-	-	Rp1.860.000,00	-	Rp1.860.000,00	-	-
51	Beban gaji	Rp 600.000,00	-	Rp 120.000,00	-	Rp 720.000,00	-	Rp 720.000,00	-	-	-
		Rp6.400.000,00	Rp6.400.000,00								
52	Beban iklan	-	-	Rp 150.000,00	-	Rp 150.000,00	-	Rp 150.000,00	-	-	-
53	Beban perlengkapan jahit	-	-	Rp 250.000,00	-	Rp 250.000,00	-	Rp 250.000,00	-	-	-
54	Beban penyus. peralt. jahit	-	-	Rp 280.000,00	-	Rp 280.000,00	-	Rp 280.000,00	-	-	-
23	Hutang gaji	-	-	-	Rp 120.000,00	-	Rp120.000,00	-	-	-	Rp120.000,00
				Rp 800.000,00	Rp 800.000,00	Rp800.000,00	Rp6800.000,00	Rp1.400.000,00	Rp1.860.000,00	Rp5.400.000,00	Rp4.940.000,00
								Rp 460.000,00			Rp 460.000,00
								Rp1.860.000,00	Rp1.860.000,00	Rp5.400.000,00	Rp5.400.000,00



Rangkuman

- Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan pokok usahanya menyediakan dan menjual jasa.
- Tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa
 - a. Tahap pencatatan terdiri atas pencatatan ke jurnal dan posting
 - b. Tahap pengikhtisaran meliputi penyusunan neraca saldo, pembuatan jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja (neraca lajur), pembuatan jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup.
 - c. Tahap pelaporan meliputi penyusunan laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas).
- Jurnal adalah dokumen pencatatan yang pertama dari proses akuntansi keuangan.
- Posting adalah pemindahbukuan data jurnal ke dalam buku besar.
- Akun-akun yang memerlukan penyesuaian
 - a. Beban yang masih harus dibayar.
 - b. Beban yang dibayar di muka.
 - c. Pendapatan yang masih harus diterima
 - d. Pendapatan yang diterima di muka
 - e. Pemakaian perlengkapan
 - f. Penyusutan aktiva tetap kecuali tanah
- Akun-akun yang memerlukan jurnal pembalik
 - a. Beban yang dibayar di muka yang dicatat sebagai beban.
 - b. Pendapatan diterima di muka yang dicatat sebagai pendapatan.
 - c. Beban yang masih harus dibayar.
 - d. Pendapatan yang masih harus diterima.



Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Kuitansi merupakan bukti transaksi
 - a. pembelian tunai
 - b. penerimaan barang
 - c. pengeluaran uang kas
 - d. pembelian secara kredit
 - e. penjualan secara kredit

2. Pengembalian kembali barang yang telah dibeli menggunakan bukti transaksi
 - a. nota debit
 - b. nota kredit
 - c. faktur
 - d. wesel
 - e. kuitansi
3. *Books of original entry*, yaitu
 - a. akun
 - b. jurnal
 - c. buku besar
 - d. nota debit
 - e. buku besar pembantu
4. Pembelian mesin-mesin kantor secara kredit dicatat dengan jurnal
 - a. peralatan kantor (debit), piutang usaha(kredit)
 - b. peralatan kantor (debit), kas (kredit)
 - c. perlengkapan kantor (debit), utang usaha (kredit)
 - d. peralatn kantor (debit), utang usaha (kredit)
 - e. perlengkapan kantor (debit) kas (kredit)
5. Pemindahan (posting) transaksi keuangan ke dalam buku besar terjadi pada tahap proses kegiatan akuntansi, yaitu
 - a. tahap analisis transaksi
 - b. tahap penyajian
 - c. tahap pelaporan
 - d. tahap pencatatan
 - e. tahap pengikhtisaran
6. Tanggal 27 juni 2006 dibayar gaji karyawan sebesar Rp500.000,00. transaksi tersebut dicatat dengan jurnal
 - a. Kas Rp500.000,00
 Beban gaji Rp500.000,00
 - b. Beban gaji Rp500.000,00
 Kas Rp500.000,00
 - c. Utang usaha Rp500.000,00
 Kas Rp500.000,00
 - d. Pendapatan Rp500.000,00
 Kas Rp500.000,00
 - e. Kas Rp500.000,00
 Pendapatan Rp500.000,00

7. Tahap pencatatan dalam kegiatan akuntansi adalah
- neraca saldo, neraca lajur, laporan keuangan
 - neraca saldo, ayat penyesuaian, laporan keuangan
 - bukti transaksi, jurnal , buku besar
 - buku besar, neraca saldo, jurnal penutup
 - jurnal, buku besar, neraca saldo
8. Prive pada kertas kerja menunjukkan jumlah Rp50.000,00 jurnal penutupnya adalah
- Modal Rp50.000,00
Prive Rp50.000,00
 - Prive Rp50.000,00
Modal Rp50.000,00
 - Prive Rp50.000,00
Kas Rp50.000,00
 - Prive RP50.000,00
Rugi laba Rp50.000,00
 - Rugi laba Rp50.000,00
Prive Rp50.000,00
9. Akun-akun yang perlu dibuat jurnal penutup pada akhir tahun adalah
- harta, utang, dan laba rugi
 - riil , prive dan laba rugi
 - nominal, prive, dan laba rugi
 - riil, pendapatan, dan beban
 - nominal, harta, dan pendapatan
10. Perhatikan jurnal berikut!
- | | | |
|-----------------|--------------|--------------|
| Kas | Rp250.000,00 | |
| Piutang usaha | Rp200.000,00 | |
| Pendapatan jasa | | Rp450.000,00 |
- Posting jurnal di atas dalam buku besar adalah
- kas debit, piutang usaha kredit, pendapatan jasa kredit
 - kas debit, piutang usaha debit, pendapatan jasa kredit
 - kas debit, piutang usaha debit, modal kredit
 - modal debit, kas kredit, piutang usaha kredit
 - pendapatan jasa debit, kas kredit, piutang usaha kredit

II. Kerjakan dengan benar!

- Pada tanggal 1 Agustus 2006 dibayar untuk 10 kali penerbitan sebesar Rp3.000.000,00 sampai dengan akhir tahun 2003. Iklan yang sudah diterbitkan sebanyak 5 kali. Apabila perusahaan menggunakan pendekatan laba rugi (beban), maka dari data tersebut, buatlah
 - ayat jurnal pada saat pembayaran iklan;
 - ayat penyesuaian;
 - ayat penutup;
 - ayat pembalik.

2. Berdasarkan soal nomor 1 di atas, selesaikan perintah a s.d d dengan menggunakan metode pendekatan neraca!
3. Perusahaan menyewakan sebuah gedung. Pada awal Desember 2006 menerima sewa sebesar Rp4.800.000,00 untuk masa 1 tahun. Apabila pendapatan diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan, maka buatlah:
 - a. ayat jurnal pada saat menerima sewa
 - b. ayat jurnal penyesuaian
 - c. ayat jurnal penutup
 - d. ayat jurnal pembalik 1 Januari 2007
4. Berdasarkan soal nomor 3 di atas, buatlah ayat-ayat jurnal seperti pada a s.d d dengan menggunakan pendekatan neraca!
5. Catatlah transaksi-transaksi di bawah ini ke dalam jurnal penyesuaian!
 - a. Dalam neraca saldo terdapat perkiraan perlengkapan kantor Rp2.000.000,00. Nilai persediaan perlengkapan yang masih ada sebesar Rp500.000,00.
 - b. Dalam neraca saldo terdapat perkiraan peralatan kantor Rp4.500.000,00; penyusutan setahun 10%.
 - c. Perusahaan menerima sewa gedung Rp8.000.000,00, untuk masa 4 bulan yaitu bulan Oktober 2003 s.d. Januari 2004. (dicatat sebagai kewajiban).
 - d. Perusahaan membayar biaya asuransi sebesar Rp1.500.000,00 untuk masa 5 bulan, yaitu mulai bulan Oktober 2003 s.d. Februari 2004. (dicatat dengan pendekatan neraca).
 - e. Pada akhir Desember gaji karyawan yang belum dibayar sebesar Rp300.000,00.

III. Kerjakan dengan benar!

1. Seorang pegawai baru yang ditugasi pekerjaan di bidang akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan transaksi, perlu mengenal dan memahami lebih dahulu prosedur terjadinya setiap transaksi yang biasa dilakukan perusahaan tempat ia bekerja. Bagaimana tanggapan Anda atas pernyataan tersebut, setuju atau tidak setuju? Jelaskan alasannya!
2. Sehubungan dengan bukti transaksi, seorang penata buku perlu memahami tentang peraturan perpajakan yang berlaku dan penerapan metode penilaian yang digunakan perusahaan, apakah Anda setuju dengan pernyataan tersebut? Jelaskan alasannya!
3. Seandainya Anda sebagai seorang pegawai bagian akuntansi pada suatu perusahaan. Anda ditugasi mencatat semua transaksi. Dalam rangka pelaksanaan tugas Anda, tindakan apa yang harus dilakukan sehubungan dengan:
 - a. bukti-bukti transaksi yang diterima;
 - b. terdapat bukti transaksi yang tidak memenuhi keabsahan materiil.

BAB VIII

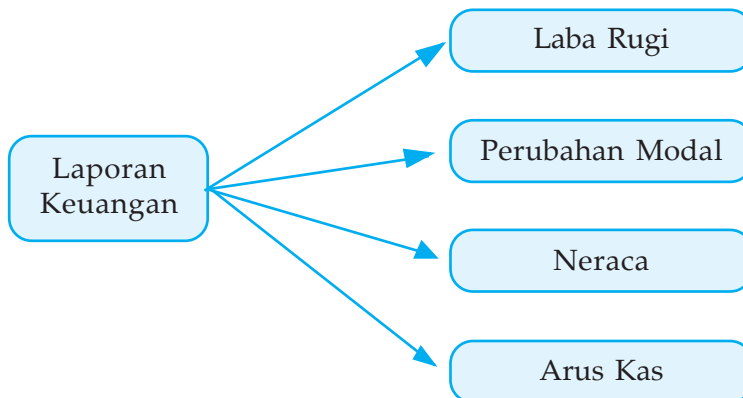
LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN JASA

Pada materi di depan, Anda telah mempelajari materi mengenai siklus akuntansi perusahaan jasa. Hal-hal yang perlu Anda kuasai sebelum mengetahui siklus akuntansi perusahaan jasa, di antaranya adalah sebagai berikut.

Apakah akuntansi itu dan siapakah yang memerlukan informasi akuntansi? Bagaimanakah persamaan dasar akuntansi itu? Bagaimana cara mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit? Bagaimana cara mencatat transaksi ke dalam jurnal umum? Yang terakhir, bagaimana cara memposting jurnal umum ke dalam buku besar?

Setelah Anda mampu menyelesaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas maka Anda berhak untuk mempelajari materi selanjutnya pada bab ini.

Apa yang akan Anda lakukan setelah berbagai proses pencatatan, pengikhtisaran, dan penggolongan transaksi selesai dibuat? Sebagai langkah akhir dari segala proses tersebut Anda perlu membuat sebuah laporan yang disebut laporan keuangan. Apakah laporan keuangan itu? Apakah perusahaan jasa juga memerlukan laporan keuangan? Bagaimana bentuk laporan keuangan di perusahaan jasa? Sebelum mempelajari materi ini lebih lanjut, perhatikan peta konsep berikut!



Gambar VIII.1 Laporan keuangan.

Tujuan Pembelajaran

Pada bab ini, Anda diajak untuk memahami penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Setelah mempelajari bab ini, Anda diharapkan mampu membuat laporan keuangan perusahaan jasa.



Motivasi Belajar

Perusahaan jasa mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis perusahaan lain. Banyak jenis perusahaan jasa yang ada di sekitar kita. Pelajarilah dan pahami dengan sungguh-sungguh cara membuat laporan keuangan perusahaan jasa. Jika Anda menguasainya maka Anda akan dengan mudah memasuki dunia kerja perusahaan jasa.



Kata Kunci

Perusahaan jasa, laporan keuangan, laba/rugi, neraca.

Seperti telah dikemukakan di depan, laporan keuangan dibuat sebagai langkah akhir dari sekian tahap siklus akuntansi. Apakah laporan keuangan itu? Bagaimanakah bentuk laporan keuangan pada perusahaan jasa? Pelajari baik-baik materi berikut ini!

Laporan keuangan merupakan hasil keluaran dari sistem akuntansi keuangan. Laporan keuangan yang disajikan pada umumnya terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas. Laporan keuangan berguna bagi para pemakai informasi akuntansi untuk mengambil keputusan ekonomi yang berkaitan dengan perusahaan. Pada bab ini, dibahas mengenai laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

A. Laporan Keuangan

Seberapa pentingkah laporan keuangan itu? Laporan keuangan dikatakan penting karena laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Informasi mengenai posisi keuangan yang terbaca dalam laporan keuangan ini, berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Apakah fungsi laporan keuangan ini? Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai **alat untuk berkomunikasi** antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal. Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menggambarkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan modal perusahaan. Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan/menggambarkan jumlah aktiva, utang, dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Namun, dalam praktiknya selain ketiga laporan tersebut sering disusun juga laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut. Misalnya, laporan perubahan modal kerja, laporan perubahan laba kotor, laporan biaya produksi, dan laporan arus kas. Berkaitan dengan hal tersebut, pada bab ini dibahas mengenai laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

Pikirkan Sejenak

Apakah setiap pihak yang berkepentingan memerlukan semua jenis laporan keuangan yang sama?

Jendela Ekonomi

Analytical review atau tinjauan analisis, yaitu penelaahan dan analisis yang dilakukan oleh seorang auditor atas rasio (perbandingan) laporan keuangan, perubahan saldo, dan kecenderungan dalam data keuangan sehingga dapat diidentifikasi fluktuasi yang tidak biasa pada laporan keuangan.

Zaki Baridwan, 1997.

B. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang bertujuan untuk menyajikan pendapatan beban-beban dan laba/rugi perusahaan untuk suatu periode tertentu. Dari laporan laba/rugi dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan. Berikut laporan laba/rugi *bentuk single step* untuk kasus Eva Salon.

**Eva Salon
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2006**

Pendapatan:		
Pendapatan salon		Rp5.450.000,00
Beban operasional:		
Beban sewa	Rp 300.000,00	
Beban iklan	Rp 50.000,00	
Beban gaji	Rp 470.000,00	
Beban telepon dan listrik	Rp 150.000,00	
Beban perlengkapan	Rp1.500.000,00	
Beban peny. Peralatan salon	<u>Rp1.300.000,00</u>	
Total beban operasional		(Rp3.770.000,00)
Laba bersih		<u><u>Rp1.680.000,00</u></u>

Pada laporan laba rugi perusahaan jasa Eva Salon tersebut terlihat bahwa perusahaan mampu mengelola operasional perusahaan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perolehan laba bersih sebesar Rp1.680.000,00.

Catatan:

Data keuangan terdiri atas beberapa pendapatan dan beban. Laporan laba/rugi dapat disusun dengan bentuk *multiple step*, yaitu dengan memisahkan pendapatan dan beban operasional dan pendapatan dan beban non operasional.



TUGAS KELOMPOK

Buatlah laporan keuangan dari perusahaan jasa yang ada di sekitar tempat tinggalmu! Tunjukkan hasil penyusunan laporan keuangan tersebut kepada gurumu!

C. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas

Mengapa perusahaan memerlukan laporan perubahan modal? Laporan perubahan modal diperlukan untuk mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut. Jika modal perusahaan bertambah pada akhir tahun berarti terdapat kemajuan, begitu juga sebaliknya. Jika modal awal lebih besar daripada modal akhir maka hal ini menunjukkan perusahaan mengalami kemunduran.

Jadi, laporan perubahan modal ini menceritakan perubahan yang terjadi pada modal (ekuitas) pemilik perusahaan. Mengapa? Modal dapat mengalami perubahan bertambah atau berkurang, perubahan ini disebabkan oleh hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan perubahan modal untuk kasus Eva Salon disajikan sebagai berikut:

Eva Salon
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Desember 2005

Modal awal		Rp22.300.000,00
Laba bersih Des 2006	Rp1.680.000,00	
Pengambilan prive	(Rp200.000,00)	
Penambahan modal		<u>Rp 1.480.000,00</u>
Modal akhir pemilik 31 Des 2006		<u><u>Rp23.780.000,00</u></u>

Laporan perubahan modal pada perusahaan jasa Eva Salon di atas terjadi karena adanya pengambilan prive oleh pemilik dan bertambahnya modal dari perolehan laba. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2006 laporan keuangan menunjukkan bahwa modal bertambah dari Rp22.300.000,00 menjadi Rp23.780.000,00.



TUGAS INDIVIDU

Coba Anda buat laporan perubahan modal dari perusahaan jasa yang telah Anda buat laporan keuangannya di depan! Tunjukkan hasil penyusunan laporan keuangan tersebut kepada gurumu! Mintalah evaluasi dari beliau!

D. Neraca (*Balance Sheet*)

Setelah mempelajari laporan laba rugi dan laporan perubahan modal, sebaiknya Anda pelajari pula cara membuat neraca. Untuk mengingat kembali, apakah neraca itu? Neraca yaitu laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca dapat disajikan dalam bentuk *scontro* maupun *staffel*. Marilah kita coba membuat neraca untuk kasus perusahaan jasa Eva Salon.

1. Neraca Bentuk *Scontro* (*Account Form*)

Eva Salon
Neraca
Per 31 Desember 2005

AKTIVA		Utang lancar	KEWAJIBAN
Aktiva lancar		Utang usaha	Rp2.500.000,00
Kas	Rp 6.600.000,00	Utang usaha	Rp2.500.000,00
Piutang	Rp 1.750.000,00	Gaji utang	<u>Rp1.750.000,00</u>
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00	Jumlah utang lancar	Rp2.670.000,00
Sewa dibayar dimuka	<u>Rp 900.000,00</u>		
Jumlah aktiva lancar	<u>Rp14.750.000,00</u>	Modal	
Aktiva tetap		Modal Eva	Rp23.780.000,00
Peralatan	Rp13.000.000,00		
Akum. Penyus. Peralatan	<u>(Rp1.300.000,00)</u>		
Jumlah aktiva tetap	<u>Rp11.700.000,00</u>		
Jumlah aktiva	<u><u>Rp26.450.000,00</u></u>	Jumlah kewajiban dan modal	<u><u>Rp26.450.000,00</u></u>

Pada neraca, modal pemilik diambil dari laporan perubahan modal. Sedangkan laporan perubahan modal dibuat berdasarkan laporan laba/rugi. Jadi, sebelum membuat neraca, Anda harus membuat laporan laba/rugi dan laporan perubahan modal terlebih dahulu.



2. Neraca Bentuk Staffel (*Report Form*)

Dengan data yang sama pada perusahaan jasa Eva Salon, perhatikan neraca bentuk staffel berikut ini!

Eva Salon	
Neraca	
Per 31 Desember 2005	
Aktiva	
Aktiva lancar	
Kas	Rp 6.600.000,00
Piutang	Rp 1.750.000,00
Perlengkapan	Rp 5.500.000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp 900.000,00
Jumlah aktiva lancar	Rp14.750.000,00
Aktiva tetap	
Peralatan	Rp13.000.000,00
Akum. Penyusutan peralatan	(Rp1.300.000,00)
Jumlah aktiva tetap	Rp11.700.000,00
Jumlah aktiva	<u><u>Rp26.450.000,00</u></u>
Kewajiban	
Utang lancar	
Utang usaha	Rp2.500.000,00
Utang gaji	Rp 170.000,00
Jumlah utang lancar	Rp2.670.000,00
Modal	
Modal pemilik	Rp23.780.000,00
Jumlah kewajiban dan modal	<u><u>RP26.450.000,00</u></u>

Apa yang dapat Anda simpulkan setelah mengetahui hasil akhir neraca bentuk staffel? Samakah jumlah aktiva dan pasiva pada neraca bentuk scontro? Mana yang menurutmu lebih mudah?



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

Berdasarkan data berikut, susunlah neraca bentuk skontro, serta urutkan mulai dari aktiva yang paling lancar!

Utang usaha	Rp 3.000.000,00
Kas	Rp 12.000.000,00
Piutang usaha	Rp 1.000.000,00
Utang pajak	Rp 1.200.000,00
Utang biaya	Rp 200.000,00
Persediaan barang dagangan	Rp 14.000.000,00
Peralatan toko	Rp 4.000.000,00

Akumulasi penyusutan peralatan toko	Rp	1.000.000,00
Perlengkapan toko	Rp	1.800.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp	600.000,00
Utang gaji	Rp	400.000,00
Gedung toko	Rp	120.000.000,00
Akumulasi penyusutan gedung toko	Rp	20.000.000,00

E. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan kas selama satu periode akuntansi. Apa saja yang dimuat dalam laporan kas ini? Laporan kas memuat sumber perolehan kas dan pos-pos pengeluaran kas. Jadi, berdasarkan laporan arus kas dapat diketahui sumber dan penggunaan kas.

Salah satu komponen pokok laporan keuangan adalah laporan perubahan posisi keuangan; disebut juga dengan istilah laporan sumber dan penggunaan dana. Laporan perubahan posisi keuangan dapat disajikan dalam bentuk laporan arus (laporan sumber dan penggunaan kas) atau dalam bentuk laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Dalam buku ini, hanya dibahas mengenai laporan arus kas.

Dalam persamaan dasar akuntansi di muka, tampak bahwa setiap terjadi transaksi mengakibatkan perubahan pada pos-pos persamaan akuntansi. Pos-pos persamaan akuntansi pada dasarnya adalah pos-pos neraca. Dengan kata lain, setiap transaksi yang terjadi pada perusahaan mengakibatkan perubahan pada pos-pos neraca. Perubahan pada suatu pos neraca yang diimbangi dengan penambahan kas maka perubahannya menunjukkan sumber kas. Misalnya, penerimaan piutang (karena pembayaran piutang) dari debitur mengakibatkan pengurangan pada piutang dan penambahan pada kas. Oleh karena itu, berkurangnya piutang menunjukkan sumber kas, perubahan pada pos bersangkutan menunjukkan penggunaan kas. Coba Anda cari contohnya!

Perubahan pada setiap pos akibat transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, masing-masing tampak dalam neraca akhir periode yang bersangkutan. Oleh karena itu, data sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode dapat diketahui dengan cara membandingkan masing-masing pos neraca akhir suatu periode dengan neraca akhir periode yang lalu. Atau, antara neraca awal dan neraca akhir suatu periode. Perubahan pada tiap pos neraca menunjukkan sumber kas atau penggunaan kas.

Laba bersih yang diperoleh perusahaan merupakan sumber dana pada perusahaan perseorangan diperlakukan sebagai penambah modal pemilik. Sementara, pengambilan prive pemilik diperlakukan sebagai pengurang modal. Dengan demikian perubahan besarnya modal yang tampak dalam neraca adalah akibat adanya laba atau rugi dan pengambilan prive pemilik, sehingga harus diinformasikan menjadi sumber kas yang berasal dari laba bersih dan penggunaan kas untuk kerugian dan pengambilan prive.

Perubahan yang menunjukkan sumber kas adalah sebagai berikut:

1. Berkurangnya aktiva lancar selain kas
2. Berkurangnya harga perolehan aktiva tetap (aktiva tetap bruto)
3. Akumulasi penyusutan aktiva tetap
4. Bertambahnya utang
5. Penambahan ekuitas

Sementara, perbedaan besarnya masing-masing pos dalam dua neraca yang menunjukkan penggunaan kas, adalah sebagai berikut.

1. Bertambahnya aktiva selain kas
2. Berkurangnya utang
3. Berkurangnya ekuitas

Berdasarkan keterangan di atas, langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan laporan arus kas, adalah sebagai berikut.

1. Menyusun daftar perubahan pos-pos neraca dengan membandingkan neraca awal dan akhir suatu periode. Atau antara neraca akhir suatu periode dengan akhir periode yang lalu.
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan hasil langkah pertama di atas menjadi kelompok yang mengakibatkan kas bertambah (sumber dana) dan kelompok yang mengakibatkan kas berkurang (penggunaan dana).
3. Mengelompokkan perubahan pada pos modal menjadi kelompok yang menjadi sumber dana dan kelompok yang menunjukkan penggunaan dana.
4. Menyusun hasil langkah ke-2 dan ke-3 di atas dalam bentuk laporan arus kas.

Laporan arus kas dapat disusun dengan membandingkan neraca dua periode. Perhatikanlah neraca Eva Salon pada tahun 2004 dan 2005 yang diperbandingkan berikut ini.

Eva salon
Neraca yang Diperbandingkan
Per 31 Desember 2004 – 2005

Kode Akun	Nama	31 Desember		Naik atau Turun
		2004	2005	
101	Kas	6.050.000,00	6.600.000,00	550.000,00
102	Piutang	1.500.000,00	1.750.000,00	250.000,00
103	Perlengkapan	6.000.000,00	5.500.000,00	(500.000,00)
104	Sewa dibayar di muka	1.000.000,00	900.000,00	(100.000,00)
121	Peralatan salon	12.000.000,00	13.000.000,00	1.000.000,00
		26.550.000,00	27.750.000,00	1.200.000,00
122	Akum. Penyus. Peralatan	1.100.000,00	1.300.000,00	200.000,00
201	Utang usaha	2.000.000,00	2.500.000,00	500.000,00
202	Utang gaji	150.000,00	170.000,00	20.000,00
301	Modal	23.300.000,00	23.780.000,00	480.000,00
		26.550.000,00	27.750.000,00	1.200.000,00

Laporan arus kas dapat digunakan oleh para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk memengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.



Jendela Ekonomi

Pembayaran kepada karyawan merupakan contoh arus kas dari aktivitas operasi.

Sujiyani, 2006.

Berdasarkan neraca perbandingan tersebut dapat disusun laporan arus kas sebagai berikut.

Eva Salon
Laporan Arus Kas
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2005

Sumber kas dari:	
Hasil operasi (laba bersih)	Rp1.680.000,00
Ditambah dengan:	
- Penurunan sewa peralatan dimuka	Rp100.000,00
- Akum. Peny. Peralatan	Rp200.000,00
- Kenaikan utang usaha	Rp500.000,00
- Kenaikan utang gaji	<u>Rp 20.000,00</u>
	<u>Rp 820.000,00</u>
	Rp2.500.000,00
Dikurangi dengan:	
- Kenaikan piutang	<u>(Rp250.000,00)</u>
	Rp2.250.000,00
Penggunaan kas untuk:	
- Pemakaian perlengkapan	Rp 500.000,00
- Pembelian peralatan	Rp1.000.000,00
- Pengambilan prive	<u>Rp 200.000,00</u>
	<u>(Rp1.700.000,00)</u>
Kenaikan kas	Rp 550.000,00

Analisis :

Jika jumlah penerimaan lebih besar daripada jumlah pengeluaran maka perusahaan akan menerima arus kas masuk bersih (*net cash inflow*). Jika jumlah pengeluaran lebih besar daripada jumlah penerimaan, maka perusahaan akan menerima arus kas keluar bersih (*net cash out flow*).

Proses penyusunan laporan keuangan tersebut dilakukan berdasarkan hubungan data yang ada pada setiap laporan keuangan. Data laba bersih pada laporan laba/rugi akan menjadi komponen pada laporan perubahan modal. Selanjutnya, data modal akhir menjadi komponen pada neraca sehingga tampak bahwa ketiga laporan tersebut menghasilkan data yang saling berhubungan. Sedangkan data mengenai transaksi kas menjadi komponen penyusunan laporan arus kas.



Dengan selesainya pembuatan laporan arus kas maka siklus aktivitas perusahaan jasa telah selesai. Untuk mengetahui siklus aktivitas perusahaan dagang dapat mempelajarinya di kelas XII!



LATIHAN

Kerjakan dengan benar!

1. Mengapa suatu perusahaan memerlukan laporan arus kas?
2. Tuliskan langkah-langkah membuat laporan arus kas!
3. Perubahan apa saja yang dapat dilihat dalam laporan arus kas?



Rangkuman

- Laporan keuangan meliputi laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.
- Laporan laba/rugi ada dua bentuk yaitu bentuk *single step* dan *multiple step*.
- Laporan perubahan modal menggambarkan perubahan yang terjadi pada modal pemilik.
- Neraca dapat berbentuk *scontro* dan *staffel*.



Uji Akademikamu

I. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. Laporan keuangan yang harus kali pertama disusun dalam kertas kerja, yaitu
 - a. neraca
 - b. laporan laba rugi
 - c. laporan arus kas
 - d. laporan laba ditahan
 - e. laporan perubahan ekuitas modal

2. Saldo laba pada kertas kerja diletakkan pada
 - a. sisi debit kolom laba/rugi
 - b. sisi kredit kolom laba rugi
 - c. akun ikhtisar laba rugi
 - d. akun modal saham
 - e. pendapatan
3. Tahap terakhir dari proses kegiatan akuntansi, yaitu
 - a. penyusunan neraca sisa setelah penutupan
 - b. penyusunan kertas kerja
 - c. jurnal penutup
 - d. posting jurnal penutup
 - e. penyusunan laporan keuangan
4. Urutan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan perorangan adalah
 - a. laporan perubahan modal, neraca, laporan laba rugi
 - b. laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca
 - c. laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal
 - d. neraca, laporan perubahan modal, laporan laba rugi
 - e. neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal
5. Komponen-komponen yang tidak terdapat dalam laporan perubahan modal, yaitu
 - a. saldo laba rugi periode yang lalu
 - b. saldo laba rugi periode berjalan
 - c. modal pemilik akhir periode
 - d. modal pemilik awal periode
 - e. pengambilan pribadi pemilik perusahaan
6. Unsur-unsur yang ada pada laporan perubahan modal yaitu
 - a. kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
 - b. modal awal, modal akhir, prive dan piutang
 - c. modal awal, pinjaman, modal akhir, dan prive
 - d. modal awal, saldo laba, prive, dan modal akhir
 - e. kas, piutang, modal awal, dan modal akhir
7. Diketahui data-data sebagai berikut:

Pendapatan jasa	Rp17.000.000,00
Modal akhir	Rp20.000.000,00
Modal awal	Rp17.000.000,00
Pengambilan pribadi	Rp 500.000,00

 Berdasarkan data tersebut, besarnya beban usaha adalah
 - a. Rp13.500.000,00
 - b. Rp15.500.000,00
 - c. Rp16.500.000,00
 - d. Rp17.500.000,00
 - e. Rp18.500.000,00

8. Pendapatan jasa sebesar Rp15.000.000,00, beban gaji dan upah/ Rp4.000.000,00 beban penyusutan peralatan Rp700.000,00 beban listrik dan telepon Rp800.000,00 dan beban iklan Rp550.000,00. Jika diketahui laba bersih sebesar Rp8.200.000,00 besarnya beban perlengkapan kantor, yaitu
 - a. Rp550.000,00
 - b. Rp650.000,00
 - c. Rp750.000,00
 - d. Rp850.000,00
 - e. Rp950.000,00
9. Berikut ini yang tidak termasuk komponen laporan keuangan yaitu
 - a. neraca
 - b. laporan laba rugi
 - c. laporan arus kas
 - d. laporan perubahan modal
 - e. laporan pangsa pasar perusahaan
10. Berikut yang tidak termasuk ke dalam sumber penerimaan kas dari aktivitas operasional, yaitu
 - a. penerimaan restitusi pajak
 - b. pembelian gedung secara tunai
 - c. pembayaran pajak perusahaan
 - d. pembayaran utang kepada supplier
 - e. penjualan barang dan jasa

II. *Kerjakan dengan benar!*

1. Sebuah perusahaan dalam bulan pertama operasinya memperoleh pendapatan sebesar Rp100.000.000,00 dengan jumlah beban usaha sebesar Rp30.000.000,00. Adapun selama bulan tersebut, terdapat pengambilan prive sebesar Rp1.500.000,00 setelah dihitung modal akhir perusahaan tersebut sebesar Rp50.500.000,00. Berdasarkan data tersebut, diminta:
 - a. hitunglah laba/rugi yang diperoleh perusahaan tersebut!
 - b. hitunglah berapa modal awal tersebut!
2. Berikut daftar saldo akun buku besar per 31 Desember 2006 untuk perusahaan reparasi "Cepat Maju"

Kas	Rp 50.000.000,00
Perlengkapan	Rp 60.000.000,00
Peralatan	Rp100.000.000,00
Akum. penyusutan peralatan	Rp 10.000.000,00
Utang usaha	Rp 20.000.000,00
Utang bank	Rp 56.000.000,00

Modal pemilik	Rp116.000.000,00
Prive	Rp 4.000.000,00
Pendapatan servis	Rp 52.000.000,00
Beban gaji	Rp 12.000.000,00
Beban pemeliharaan	Rp 6.000.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp 6.000.000,00
Beban lain-lain	Rp 8.000.000,00

Berdasarkan daftar saldo akun buku besar tersebut, kelompokkanlah akun-akun yang termasuk komponen laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca!

3. Berikut ini adalah jumlah harta dan kewajiban perusahaan jasa rental "Cepat Jadi" milik Tn. Jadi Jaya per 31 Desember 2006.

Modal Tn. Jadi Jaya per 1 Januari 2006 (modal awal tahun) berjumlah Rp13.350.000,00 dan pengambilan prive selama tahun 2006 sebesar Rp14.000.000,00. Kas yang diterima dari konsumen selama tahun 2006 berjumlah Rp74.500.000,00 dan kas yang dikeluarkan untuk membayar biaya dan utang kepada para kreditur berjumlah Rp56.900.000,00.

Kas	Rp 6.125.000,00
Piutang dagang	Rp 7.600.000,00
Perlengkapan	Rp 675.000,00
Asuransi dibayar di muka	Rp 650.000,00
Utang dagang	Rp 300.000,00
Pendapatan jasa	Rp68.775.000,00
Biaya gaji	Rp28.900.000,00
Biaya sewa	Rp 9.000.000,00
Biaya advertising	Rp 5.950.000,00
Biaya listrik	Rp 4.500.000,00
Biaya perlengkapan	Rp 2.600.000,00
Biaya pengangkutan	Rp 1.800.000,00
Biaya asuransi	Rp 900.000,00
Macam-macam biaya	Rp 825.000,00

Diminta :

- Buatlah laporan laba atau rugi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2006.
- Buatlah laporan perubahan modal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2006

4. Pada tanggal 1 Juli, dibayar iklan untuk 10 kali penayangan sebesar Rp2.500.000,00; sampai dengan akhir tahun 2006 iklan yang sudah diterbitkan/ditayangkan sebanyak 6 kali penerbitan. Apabila perusahaan menggunakan metode pendekatan laba-rugi (beban). Dari data tersebut buatlah:
 - a. ayat jurnal pada saat pembayaran;
 - b. ayat jurnal penyesuaian;
 - c. ayat jurnal penutup;
 - d. ayat jurnal pembalik!
5. Buatlah ayat-ayat jurnal pada soal nomor 4 jika digunakan metode pendekatan neraca!

III. Kerjakan dengan kelompok Anda!

1. Buatlah kliping laporan keuangan dari berbagai perusahaan!
2. Data dapat diperoleh dari berbagai media massa, seperti koran, internet, atau majalah bisnis.
3. Lakukan analisis atas laporan keuangan tersebut! Mengapa perusahaan tersebut bisa laba? Dan mengapa perusahaan bisa rugi?

Ulangan Blok 2

Kerjakan dengan benar!

1. Diketahui:
Modal awal Rp6.500.000,00
Pendapatan usaha Rp7.000.000,00
Beban operasi Rp2.200.000,00
Pengambilan prive Rp1.500.000,00
Berapa besarnya laba/rugi perusahaan tersebut?
2. Nona Ana menderita rugi Rp800.000,00. Modal akhirnya Rp23.200.000,00 dan pengambilan prive Rp900.000,00. Berapakah modal awal nona Ana?
3. Tanggal 31 Desember 2006, akun asuransi dibayar di muka memiliki saldo Rp24.000.000,00. Asuransi tersebut dibayarkan tanggal 1 April 2006 untuk 1 tahun.
4. Tanggal 31 Desember 2006, akun beban sewa dalam neraca sisa tercatat sebesar Rp42.000.000,00. Beban tersebut dibayarkan tanggal 1 Agustus 2006 untuk 1 tahun. Diminta berikut ini.
 - a. Jurnal pada saat pembayaran
 - b. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2006
5. Berikut transaksi yang terjadi pada "Studio Teater" pada bulan Juni 2006.

Juni	<ol style="list-style-type: none">1. Diterima setoran tunai dari pemilik sebagai modal awal Rp80.000.000,003. Dibeli sebidang tanah seharga Rp24.000.000,00 dan peralatan Rp11.000.000,00; pembayaran dilakukan secara tunai.4. Disewakan salah satu ruangan untuk dijadikan kantin sebesar Rp300.000,00 sebulan.7. Dibayar beban asuransi peralatan untuk 1 tahun Rp1.800.000,008. Dibayar beban iklan seharga Rp850.000,009. Diterima pendapatan dari penjualan tiket masuk untuk minggu pertama sebesar Rp7.810.000,00.10. Dibayar macam-macam beban Rp2.700.000,0012. Dibeli tunai perlengkapan sebesar Rp180.000,0014. Dibayar gaji karyawan Rp2.700.000,00
------	--

20. Diterima pendapatan dari penjualan tiket masuk minggu ke 2 Rp3.200.000,00

22. Dibayar tagihan listrik dan telepon Rp300.000,00

Diminta berikut ini.

Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal!

6. Pada tanggal 1 Agustus 2006. Tuan Jaya mendirikan PO "Jaya". Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2006 sebagai berikut:
 - a. Diterima setoran modal awal sebesar Rp200.000,00 dari Tuan Jaya.
 - b. Dibayar beban sewa untuk kantor Rp1.000.000,00
 - c. Dibeli perlengkapan spare part Rp3.000.000,00
 - d. Diterima pendapatan Rp15.000.000,00
 - e. Diambil untuk keperluan pribadi Rp2.000.000,00
 - f. Diterima setoran dari carteran Rp4.000.000,00
 - g. Dibayar gaji karyawan Rp3.000.000,00
 - h. Dibayar asuransi Rp1.000.000,00
 - i. Pemakaian perlengkapan Rp2.500.000,00

Diminta berikut ini!

Catatlah transaksi tersebut ke dalam persamaan dasar akuntansi!

7. Nyonya Nokia mencatat transaksi usaha dalam bentuk persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:

	Kas	Perlengkapan	Peralatan	Tanah	Utang Usaha	Modal	
Saldo	24.000.000,00	3.000.000,00	6.000.000,00	15.000.000,00	7.000.000,00	41.000.000,00	Pendapatan
1	7.000.000,00	-	-	-	-	7.000.000,00	B. Gaji
2	(1.200.000,00)	-	-	-	-	(1.200.000,00)	B. Listrik
3	(1.500.000,00)	-	-	-	-	(1.500.000,00)	B. Perlengkapan
4	-	(1.600.000,00)	-	-	-	(1.600.000,00)	Pendapatan
5	17.000.000,00	-	-	-	-	17.000.000,00	-
6	(3.000.000,00)	-	-	-	(3.000.000,00)	-	-
7	-	400.000,00	-	-	400.000,00	-	-
8	(2.000.000,00)	-	2.000.000,00	-	-	-	-

Diminta!

Jelaskan transaksi-transaksi apa saja yang terjadi dari nomor 1 sampai dengan nomor 8!

8. Transaksi berikut adalah transaksi pada awal periode pendirian perusahaan "Global" bulan Juli 2006.
 - Juli 1. Diterima setoran tunai sebesar Rp 35.000.000,00.
 2. Dibeli seperangkat peralatan kantor sebesar Rp5.000.000,00 dan perlengkapan kantor sebesar Rp350.000,00 secara tunai.
 3. Dibayar premi asuransi peralatan sebesar Rp 200.000,00

5. Dibayar tunai beban iklan seharga Rp50.000,00.
6. Diterima pendapatan sebesar Rp18.000,00.
8. Dibayar tagihan listrik dan air Rp1.200.000,00.
10. Dibayar tagihan telepon Rp500.000,00.
12. Dibayar gaji karyawan Rp3.000.000,00.
15. Diterima sebesar Rp5.000.000,00 dari pemakai jasa.
17. Dibayar beban iklan Rp100.000,00 untuk dua kali tayang.
20. Diterima faktur untuk pelayanan yang telah dilakukan senilai Rp12.000.000,00 yang pembayarannya akan dilakukan bulan depan.
24. Dibeli perlengkapan kantor secara kredit sebesar Rp500.000,00.
25. Sebagian perlengkapan yang dibeli pada tanggal 24 juli dikembalikan karena rusak sebesar Rp315.000,00.
27. Dibayar sewa kantor Rp2.000.000,00.
31. Dibayar gaji karyawan Rp3.000.000,00.

Diminta :

1. Catatlah transaksi tersebut ke dalam jurnal!
 2. Lakukan posting jurnal ke dalam buku besar dan beri kode akun buku besar!
9. Berikut neraca sisa Jakarta Laundry per 30 November 2006.

Jakarta Laundry
Neraca Saldo
per 30 November 2006

Ket	Debet	Kredit
Kas	30.000.000,00	-
Perlengkapan cuci	15.000.000,00	-
Asuransi dibayar di muka	9.000.000,00	-
Peralatan cuci	10.300.000,00	-
Akum. peny peralatan cuci	-	1.030.000,00
Utang usaha	-	4.000.000,00
Modal pemilik	-	59.630.000,00
Pengambilan prive	5.000.000,00	-
Pendapatan jasa cuci	-	13.200.000,00
Beban Upah	3.160.000,00	-
Beban sewa	2.000.000,00	-
Beban pemeliharaan	1.100.000,00	-
Beban rupa-rupa	2.300.000,00	-
	77.860.000,00	77.860.000,00

Keterangan:

1. Persediaan perlengkapan cuci	Rp2.900.000,00
2. Beban asuransi yang telah jatuh tempo	Rp3.000.000,00
3. Penyusutan peralatan	Rp1.000.000,00
4. Gaji yang belum dibayar	Rp2.400.000,00

Diminta:

- a. Buatlah ayat jurnal penyesuaian!
- b. Buatlah kertas kerja untuk periode tersebut!
- c. Buatlah laporan keuangan yang terdiri atas:
 - 1) laporan laba/rugi
 - 2) laporan perubahan modal
 - 3) laporan neraca
- d. Buatlah jurnal penutup yang diperlukan!

Ulangan Komprehensif

Kerjakan dengan benar!

1. Apakah pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap angkatan kerja?
2. Apakah hubungan antara kesempatan kerja dengan pendapatan nasional?
3. Bagaimana mengatasi pengangguran friksional?
4. Bedakan antara dana alokasi umum dengan dana alokasi khusus!
5. Apakah kebijaksanaan anggaran itu?
6. Bagaimana dampak APBN terhadap perekonomian?
7. Bedakan pengeluaran yang bersifat ekskausatif dengan pengeluaran transfer!
8. Apakah *initial public offering* (IPO) itu?
9. Apakah risiko berinvestasi dalam saham?
10. Bagaimana cara membeli saham bagi investor pribadi?
11. Apa keuntungan investasi melalui reksa dana?
12. Apa peranan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi?
13. Apa perbedaan neraca perdagangan dengan neraca pembayaran?
14. Mengapa suatu negara melakukan proteksi impor?
15. Mengapa cadangan devisa dapat dijadikan salah satu indikator moneter yang menunjukkan kuat lemahnya ekonomi suatu negara?
16. Dari data perusahaan bengkel berikut ini buatlah persamaan dasar akuntansi!
 - a. Pemilik menyeter modal awal sebesar Rp40.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Kas	Rp15.000.000,00
Peralatan	Rp15.000.000,00
Perlengkapan	Rp10.000.000,00
 - b. Dibayar untuk sewa kantor sebesar Rp3.000.000,00 secara tunai.
 - c. Diterima pendapatan jasa perbaikan mobil Rp5.300.000,00
 - d. Dibayar gaji karyawan sebesar Rp1.300.000,00
17. Dibeli peralatan kantor sebesar Rp5.250.000,00. Dibayar per kas Rp2.000.000,00. Sisanya dibayar di belakang.
Dari keterangan di atas buatlah/catatlah ke dalam jurnal umum!

18. Diketahui:

Modal awal pemilik Rp12.000.000,00

Penambahan modal Rp 3.000.000,00

Modal akhir Rp15.500.000,00

Berapa laba/rugi perusahaan tersebut?

19. Pada tanggal 1 April 2006 diterima pendapatan sewa gedung untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp9.000.000,00

Diminta berikut ini.

a. Jurnal umum pada saat pembayaran!

b. Jurnal penyesuaian pada akhir tahun/31 Desember 2006

20. Akun-akun apa saja memerlukan jurnal penutup?

BAB I

1. Pengangguran menurut penyebabnya dan cara mengatasinya:
 - a. Pengangguran siklis adalah pengangguran yang terjadi akibat naik turunnya gelombang ekonomi. Misalnya: akibat resesi ekonomi.
Cara mengatasinya dengan menambah investasi pemerintah dan swasta
 - b. Pengangguran fiksi adalah pengangguran yang terjadi sementara waktu. Misalnya: menganggur karena sedang menunggu perintah mulai kerja.
Cara mengatasinya adalah dengan pendidikan/pelatihan sistem kilat.
 - c. Pengangguran teknologi adalah pendidikan pengangguran akibat perubahan teknologi.
Cara mengatasinya adalah dengan mengadakan pelatihan keterampilan seperti Balai Latihan Kerja/BLK.
 - d. Pengangguran musiman adalah pengangguran akibat perubahan musim atau gagal panen.
Cara mengatasinya adalah pengadaan proyek padat karya.
 - e. Pengangguran voluntary adalah pengangguran sukarela yaitu sengaja tidak bekerja karena telah memiliki nafkah dari harta kekayaan. Misalnya : bunga deposito, sewa rumah.
Cara mengatasinya adalah pembinaan mental spiritual.
 - f. Pengangguran struktural adalah pengangguran karena perubahan struktur ekonomi.
Cara mengatasinya adalah dengan transmigrasi.

BAB II

4. Pemerintah selalu berupaya untuk selalu menambah pendapatan negara di luar migas karena kekayaan migas Indonesia semakin berkurang.

BAB III

4. Mungkin, yaitu apabila saham yang diterbitkan adalah saham bonus, saham pendiri yang tidak disertai/diimbangi dengan kewajiban menyeter bagi pihak yang menerimanya.

BAB IV

8. Subsidi diberikan pada saat terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran.
 - Bila terjadi kekurangan permintaan maka subsidi diberikan kepada konsumen.
 - Bila terjadi kekurangan penawaran maka subsidi diberikan kepada produsen.

BAB V

4. Karena dengan laporan yang dihasilkan akuntansi dapat diketahui baik buruknya/maju mundurnya sebuah perusahaan.

BAB VI

10. Transaksi tersebut akan memengaruhi kelompok aktiva yakni bertambahnya perlengkapan kantor sebesar Rp750.000,00. Dan mengakibatkan kas berkurang sebesar Rp750.000,00

BAB VII

5.	a.	Biaya pemakaian perlengkapan Perlengkapan kantor	Rp1.500.000,00	-	
				-	Rp1.500.000,00
	b.	Biaya penyusutan peralatan kantor Akum peny. peralatan kantor	Rp450.000,00	-	
				-	Rp450.000,00
	c.	Sewa diterima di muka Pendapatan sewa	Rp6.000.000,00	-	
				-	Rp6.000.000,00
	d.	Biaya sewa Sewa dibayar di muka	Rp900.000,00	-	
				-	Rp900.000,00
	e.	Biaya gaji Utang gaji	Rp300.000,00	-	
				-	Rp300.000,00

BAB VIII

4.	Juli	1	Biaya iklan Kas	Rp2.500.000,00	-	
					-	Rp2.500.000,00
	Des	31	Iklan dibayar di muka Biaya iklan	Rp1.000.000,00	-	
					-	Rp1.000.000,00
		31	Ikhtisar laba/rugi Biaya iklan	Rp1.500.000,00	-	
					-	Rp1.500.000,00
	Jan	1	Biaya iklan Iklan dibayar di muka	Rp1.000.000,00	-	
					-	Rp1.000.000,00

Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji, dan Puji Pakarti. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Semarang: Penerbit Rineka Cipta
- Arsyad, Lincolin. 1987. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YKPN.
- Bataona, Pieter Tedu. 1994. *Mengenal Pasar Modal dan Tata Aturan Perdagangan Efek serta Bentuk-Bentuk Perusahaan di Indonesia*. Flores: Penerbit Nusa Indah
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2003. *Panduan Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. www.BEJ.com.
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi ke-7. Yogyakarta BPFE.
- Dominick Salvatore. 1995. *Ekonomi Interternasional*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hadi, Hamidy. 2000. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Keuangan Internasional*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 April 2002*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik per Januari 2001*. Jakarta: Salemba Empat”
- Jusuf, Haryono Al. *Dasar-dasar Akuntansi Jilid I*. Edisi 5. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 2006. *Standar Isi: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi SMA*. Jakarta: BSNP
- Mulyadi. 1997. *Sistem Akuntansi*. Edisi 3. Yogyakarta: STIE YKPN
- Pracoyo, Tri Kunawangsih, dan Antyo Pracoyo. 2005. *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No.28 Tahun 2003 tentang APBN 2004*. Surabaya: Penerbit Karina.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijaksanaan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI dengan Bima Grafika.
- _____. 2004. *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Edisi ke 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko. 1986. *Keuangan Negara*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 1986. *Tinjauan Yuridis*. Jakarta: PT Gramedia
- Tambunan, Tulus. 2000. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*. Pustaka LP3ES

Daftar Gambar

Gambar I.1	Peta konsep ketenagakerjaan	1
Gambar I.2	Penduduk merupakan modal pembangunan	2
Gambar I.3	Mengapa mereka tidak termasuk angkatan kerja?	4
Gambar I.4	Bagan kelompok angkatan kerja	6
Gambar I.5	Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting dalam proses produksi	7
Gambar I.6	Grafik kenaikan angkatan kerja dari tahun ke tahun yang belum tertampung di dunia kerja	19
Gambar II.1	Peta konsep APBN dan APBD	27
Gambar II.2	Pertahanan dan keamanan, pembangunan sarana pendidikan serta penanganan kesehatan menjadi tanggungjawab negara	30
Gambar II.3	Masyarakat golongan ekonomi lemah dapat menikmati pendapatan negara melalui subsidi	30
Gambar II.4	Stabilitas perekonomian memacu peningkatan pertumbuhan ekonomi	31
Gambar II.5	DPR bertugas membahas RAPBN dan menetapkan APBN	33
Gambar II.6	Presiden menyampaikan pidato pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN selama 1 tahun	36
Gambar II.7	Penerimaan negara sebagian dialokasikan untuk berbagai sektor seperti pembangunan rumah sakti, sekolah, pemberian subsidi untuk petani, dan masyarakat nonindustri serta pengiriman TKI ke luar negeri	42
Gambar II.8	Di kota-kota besar, pajak iklan merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah	46
Gambar II.9	BBM merupakan pos yang mendapat subsidi pemerintah	49
Gambar III.1	Instrumen pasar modal	59
Gambar III.2	Suasana di lantai bursa efek	61
Gambar III.3	Struktur pasar modal Indonesia	64
Gambar III.4	Proses perdagangan pada pasar perdana	86
Gambar III.5	Bagan prosedur penawaran dan pemesanan efek di pasar perdana	87
Gambar III.6	Bagan alur proses perdagangan efek di pasar perdana	88
Gambar III.7	11 saham teraktif	90
Gambar III.8	Macam-macam indeks saham di BEJ	92
Gambar IV.1	Peta konsep perekonomian terbuka	99
Gambar IV.2	Kegiatan perdagangan antarnegara biasa terjadi bongkar muat barang di pelabuhan	94
Gambar IV.3	Produk-produk ekspor impor	101
Gambar IV.4	Ikan salmon, sumber daya yang tidak dimiliki Indonesia	103
Gambar IV.5	Adam Smith, pencetus teori keunggulan absolut	106

Gambar IV.6	David Ricardo, pencetus teori keunggulan komparatif	108
Gambar IV.7	Pembeli valuta asing mengamati peluang kurs valuta di bank devisa atau money changer	112
Gambar IV.8	Gambar proses pertukaran valuta asing	112
Gambar IV.9	Migas dan listrik di antara aspek yang mendapatkan subsidi dari pemerintah	124
Gambar IV.10	Mekanisme private compensation	130
Gambar IV.11	Mekanisme L/C	130
Gambar V.1	Sistem akuntansi memberikan informasi bagi pihak intern dan ekstern	139
Gambar V.2	Salon merupakan perusahaan jasa yang juga menggunakan sistem akuntansi dalam kegiatan usahanya	140
Gambar V.3	Alur akuntansi sebagai sistem pengolah informasi	141
Gambar V.4	Luca Pacioli (kiri), pencetus sistem tata buku berpasangan	141
Gambar V.5	Berbagai pihak pemakai informasi akuntansi	143
Gambar V.6	Akuntan publik merupakan lembaga independen akuntansi	150
Gambar VI.1	Struktur dasar persamaan akuntansi	157
Gambar VI.2	Konsep keseimbangan dalam akuntansi disebut sebagai persamaan dasar atau <i>balance</i>	161
Gambar VII.1	Siklus akuntansi	175
Gambar VII.2	Berbagai usaha jasa	177
Gambar VII.3	Akuntansi sebagai suatu sistem	178
Gambar VII.4	Transaksi di bank	179
Gambar VII.5	Kuintansi sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran uang	180
Gambar VII.6	Contoh bentuk faktur	181
Gambar VII.7	Contoh bentuk nota debit	181
Gambar VII.8	Contoh bentuk nota kredit	182
Gambar VII.9	Contoh bentuk nota kontan	182
Gambar VII.10	Contoh bukti memorial	183
Gambar VIII.1	Laporan keuangan	227

Daftar Tabel

Tabel II.1	Sumber-Sumber Pendapatan Negara	37
Tabel II.2	APBN Tahun 2003 dan 2004 (dalam miliar rupiah)	39
Tabel II.3	Realisasi APBD Kabupaten Klaten Tahun 2003-2004	47
Tabel III.1	Perbedaan Pokok Antara Saham Atas Nama dan Atas Unjuk	60
Tabel IV.1	Produksi Indonesia Dan Belanda	106
Tabel IV.2	Ilustrasi Tingkat Efisiensi Tenaga Kerja Dari David Ricardo	107
Tabel IV.3	Perbandingan Efisiensi Tenaga Kerja	108
Tabel IV.4	Kurs Rupiah Terhadap Mata Uang Asing	113
Tabel IV.5	Neraca Perdagangan Luar Negeri Indonesia 1994/1995 - 1998/99	115
Tabel IV.6	Beberapa Keuntungan Dan Kerugian Dari Sistem Pengenaan Tarif Ad.valorem Dan Spesific	121
Tabel VI.1	Persamaan Dasar Akuntansi Bengkel Tuan Amir	166
Tabel VI.2	Aturan Saldo Normal Suatu Akun	168
Tabel VII.1	Bentuk Jurnal Umum	185
Tabel VII.2	Buku Besar Bentuk T	187
Tabel VII.3	Buku Besar Bentuk Dua Kolom	187
Tabel VII.4	Buku Besar Bentuk Tiga Kolom	187
Tabel VII.5	Buku Besar Bentuk Empat Kolom	188
Tabel VII.6	Kertas Kerja Bentuk 6 Kolom	205
Tabel VII.7	Kertas Kerja Bentuk 8 Kolom	205
Tabel VII.8	Kertas Kerja Bentuk 10 Kolom	206

Glosarium

<i>Adjusted trial balance</i>	: neraca sisa disesuaikan neraca yang dibuat setelah adanya penyesuaian
<i>Adjustment entry</i>	: ayat jurnal penyesuaian jurnal yang dibuat sesuai dengan keadaan sesungguhnya
Akumulasi	: kumpulan
Akun	: nama perkiraan
Akuntansi	: ilmu yang mempelajari tentang informasi ekonomi sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan
Anggota bursa	: perantara perdagangan efek dan pedagang efek yang melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek pada bursa
Anti Dumping	: Pengenaan bea masuk terhadap suatu jenis produk impor yang produsennya dituduh melakukan praktek dumping, hal ini berlaku setelah adanya klaim dari produsen produk sejenis di negara pengimpor yang merasa keberatan.
Auditor	: orang yang pekerjaannya memeriksa laporan keuangan perusahaan
<i>Balance sheet</i>	: neraca, gambaran kekayaan, utang, dan modal pada suatu perusahaan
Bank Devisa	: bank umum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan RI sebagai bank yang dapat memberikan jasa lalu lintas pembayaran dalam perdagangan internasional (transaksi internasional) atau transaksi valuta asing.
Bank	: badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan rekening selanjutnya menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yang diberikan.
Bea Cukai/Pabean	: instansi resmi dari suatu negara yang mengawasi barang-barang keluar-masuk daerah pabean masing-masing dengan memberikan ijin untuk pemuatan barang ke kapal bagi eksportir dan ijin untuk pelepasan barang dari pelabuhan untuk dimaksudkan ke daerah pabean bagi importir sesuai dengan ketentuan.
Beban	: uang yang dikeluarkan
<i>Bill of Lading</i> (B/L)	: merupakan tanda terima dokumen pengangkutan atas barang-barang yang diangkut dengan kapal laut yang diterbitkan oleh perusahaan/maskapai pelayaran dan juga berfungsi sebagai dokumen kepemilikan atas barang (document of title).
Birokrasi	: sistem pemerintahan yang dijalankan oleh pegawai pemerintah karena telah berpegang pada hierarki dan jenjang jabatan, atau cara bekerja atau susunan pekerjaan yang serba lamban, serta menurut tata aturan yang banyak liku-likunya.

Bonus	: kompensasi tambahan yang diberikan pada karyawan karena hasil melebihi dari yang ditetapkan
<i>Book Value</i>	: nilai buku adalah nilai suatu aktiva setelah dikurangi penyusutan
Bukti transaksi	: bukti adanya aktivitas yang bisa dinilai dengan uang
Bursa	: tempat memperjualbelikan saham, obligasi, dsb.
<i>Cash flow discount</i>	: Potongan tunai, potongan yang diberikan apabila pembeli membayar dengan tunai
Debet	: sisi kiri pada neraca untuk mencatat harta
Debitur	: orang yang meminjam uang/orang yang punya hutang
<i>Drawing</i>	: Pengambilan pribadi yang dilakukan oleh pemilik untuk kepentingan pribadi
Efek	: pusat perdagangan surat-surat berharga dari perusahaan umum
Ekspor	: barang dan jasa diproduksi di suatu negara dan dijual ke negara lain. Ekspor mencakup baik barang fisik maupun jasa. Ekspor dinilai sesuai harga pasar pada saat transaksi dan dicatat pada saat dikapalkan (<i>Free on board, FOB</i>).
<i>Eksternal</i> manajemen	: pihak-pihak di luar manajemen
Emiten	: badan usaha yang mengeluarkan kertas berharga untuk diperjualbelikan
<i>Ending Inventory</i>	: persediaan akhir
<i>Financial statement</i>	: laporan keuangan Laporan keadaan posisi keuangan perusahaan
Fiskal	: berkenaan dengan urusan pajak atau pendapatan negara.
Impor	: barang dan jasa yang dibeli dari suatu negara dan digunakan di dalam negeri. Termasuk barang fisik dan jasa. Impor dinilai atas dasar harga pasar pada saat terjadi transaksi. Biasanya impor dicatat secara FOB.
Inflasi	: kemerosotan nilai uang karena banyaknya, dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang.
Input	: data masukan
Instrumen	: alat yang dipakai mengerjakan sesuatu.
<i>Internal</i> manajemen	: pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan/manajemen
investasi	: penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.
Jurnal penyesuaian	: pencatatan yang dilakukan pada akhir tahun untuk menyesuaikan keadaan yang sesungguhnya
Jurnal	: dokumen pencatatan yang pertama dari proses akuntansi keuangan
kliring	: adalah suatu proses penyelesaian utang piutang dalam lalu lintas pembayaran giral antarbank untuk kepentingan bank dan nasabahnya di Lembaga Kliring (Bank Indonesia) setempat.
Kode etik	: tata aturan/sopan santun
Kompensasi	: pencarian kepuasan dalam suatu bidang untuk memperoleh keseimbangan dari kekecewaan dalam bidang lain
Kredit	: sisi kanan pada neraca untuk mencatat utang dan modal
Kreditur	: orang yang memberi pinjaman

Kurs	: harga uang suatu negara yang dinyatakan dengan harga uang negara yang lain
Moneter	: mengenai, berhubungan dengan uang atau keuangan.
Multidimensi	: mempunyai berbagai dimensi (segi)
Neraca pembayaran	: <i>balance of payment</i> , yaitu suatu ringkasan pencatatan dari semua transaksi yang menimbulkan pembayaran atau penerimaan dengan negara-negara lain
Obligasi	: surat pinjaman dengan bunga tertentu yang dapat diperjualbelikan, surat utang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan bersuku bunga tertentu, yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menarik dana dari masyarakat guna menutup pembiayaan perusahaan
Output	: hasil akhir
Posting	: pemindahbukuan
Premi	: hadiah (uang, dsb) yang diberikan sebagai perangsang untuk meningkatkan prestasi kerja
Prive	: pengambilan pribadi
Produktif	: bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar).
Prospektus	: Surat edaran yang khas memberi keterangan-an tentang sesuatu
Resesi	: kelesuan dalam kegiatan dagang, industri dan sebagainya (seolah-olah terhenti), menurunnya (mundurnya, berkurangnya) kegiatan dagang (industri dsb).
Risiko	: akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan
Saham	: surat bukti pemilikan bagian modal perseroan terbatas yang memberi hak atas dividen dan lain-lain menurut besar kecilnya modal yang disetor
Sanering	: pengaturan perbaikan atau penyehatan keuangan negara, pada masa lampau pemerintah pernah mengadakan sanering melalui pemotongan nilai uang.
Satuan moneter	: dapat diukur dengan nilai uang
Sistem akuntansi	: unsur-unsur yang bekerja dengan proses tertentu untuk mencapai tujuan
Sistem informasi	: satu kesatuan untuk menghasilkan informasi
Struktur dasar akuntansi	: unsur-unsur yang membentuk sistem akuntansi
subsidi	: bantuan uang dan sebagainya biasanya dari pemerintah.
Transaksi	: perjanjian jual beli/aktivitas yang dapat di-nilai dengan uang
Transfer	: memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain atau dari seseorang ke orang lain.
Valuta	: alat pembayaran yang dijamin oleh cadangan emas atau perak yang ada di bank pemerintah
Wiraswasta	: orang yang pandai atau berbakat mengenai produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

Indeks

A

Aktiva 64, 67, 69, 74, 75, 76, 148, 149, 150,
151, 152, 153, 154, 155, 156, 159, 160, 215,
217, 218, 220, 221
Akun 60, 61, 79, 80, 81, 90, 110, 131, 132,
133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141,
142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 150,
151, 152, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162,
163, 164, 165, 166, 168, 170, 171, 172, 173,
174, 175, 176, 177, 179, 180, 181, 182, 184,
186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194,
197, 198, 200, 201, 202, 204, 205, 206, 207,
208, 209, 211, 212, 213, 214, 219, 222, 223
Akuntan 60, 61, 79, 80, 81, 90, 110, 131, 132,
133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141,
142, 143, 144, 145, 146, 147, 148, 149, 151,
152, 156, 157, 158, 159, 161, 162, 163, 164,
165, 166, 168, 170, 171, 172, 175, 181, 182,
184, 186, 189, 192, 193, 197, 198, 202, 205,
209, 211, 212, 213, 214, 219
Akuntan pendidik 143, 145
Akuntan perusahaan 143, 144, 145
Akuntan publik 60, 61, 80, 81, 90, 138, 140,
142, 143, 144, 145
Akuntansi 80, 110, 131, 132, 133, 134, 135,
136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 144,
145, 146, 147, 148, 149, 151, 152, 156, 157,
158, 159, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 168,
170, 171, 172, 181, 182, 184, 186, 189, 192,
193, 197, 198, 202, 205, 209, 211, 212, 213,
214, 219
Akuntansi anggaran 141
Akuntansi biaya 140, 146
Akuntansi internasional 142
Akuntansi keuangan 133, 135, 137, 139, 143,
145, 146, 149, 157, 214
Akuntansi manajemen 140, 146
Akuntansi pemeriksaan 139
Akuntansi pemerintah 141
Angkatan kerja angkatan kerja 2, 3, 4, 5, 6,
7, 8, 10, 11, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 48
APBD 25, 26, 27, 33, 42, 43, 44, 45, 46, 53, 54,
131, 141
APBN 9, 13, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32,
33, 34, 36, 37, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 50,
52, 53, 54, 109, 115, 120, 131, 141
Auditing 139, 140, 171
Auditor 139, 140, 215

B

Bank 50, 61, 62, 68, 70, 76, 78, 84, 106, 107,
108, 122, 124, 126, 136, 139, 142, 146, 147,
150, 153, 167, 170, 185, 203, 222
BAPEPAM 60, 61, 63, 79, 80, 81
BEJ 56, 60, 67, 85, 86, 87, 88
Bidang-bidang akuntansi 139, 142
Broker 81, 84
Bukti transaksi 134, 148, 158, 161, 163, 171
BUMN 9, 10, 35, 37, 38, 42
Bunga 6, 38, 39, 50, 53, 61, 62, 67, 68, 69, 70,
76, 77, 78, 90, 111, 112, 185, 203, 208, 209
Bursa efek 55, 56, 57, 60, 63, 66, 67, 71, 79,
81, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 90, 92, 136

C

Capital gain 66, 69, 73, 76, 90
Capital loss 66, 69, 72, 74, 90, 91

D

Deflasi 48, 49, 51
Devisa 20, 93, 94, 95, 103, 104, 106, 107, 108,
109, 110, 111, 112, 114, 121, 122, 123, 127,
128, 142
Dividen 61, 64, 66, 73, 76, 90, 153
DUK 31
Dumping 95, 114, 118, 119, 121, 127
DUP 31

E

Efisiensi 15, 23, 31, 51, 53, 101, 102, 104
Ekspor 10, 12, 17, 20, 35, 36, 37, 38, 41, 93,
94, 95, 96, 97, 101, 102, 104, 105, 109, 110,
111, 112, 113, 114, 115, 117, 118, 119, 120,
121, 123, 125, 126, 127
Emisi 59, 60, 61, 79, 80, 81, 82, 83, 85, 88, 91

F

Fiskal 25, 26, 29, 41, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53,
110

G

Go private 67, 84, 85
Go public 63, 67, 79, 85, 91, 131, 132

I

IHSG 56, 86, 87
IHSI 86
Impor 17, 35, 41, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 101, 104, 105, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 120, 121, 122, 123, 125, 126, 127
Inflasi 9, 29, 38, 41, 48, 49, 50, 51, 78, 110, 117, 127
Informasi akuntansi 132, 133, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 144, 145, 146, 147, 148, 151
Investasi 1, 2, 3, 4, 10, 12, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 48, 50, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 65, 68, 74, 75, 76, 77, 87, 89, 90, 91, 111, 136, 174, 183
Investor 41, 48, 56, 57, 58, 60, 62, 66, 68, 69, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 81, 82, 83, 84, 87, 89, 90, 135, 136, 139, 146
IPO 57, 67, 81, 85, 88, 89
J
Jurnal 134, 159, 163, 164, 166, 168, 172, 173, 174, 175, 176, 177, 178, 179, 181, 182, 183, 184, 185, 186, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 197, 198, 202, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 211, 212, 213, 223, 224
Jurnal pembalik 134, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 211, 212
Jurnal penutup 134, 1163, 66, 197, 198, 202, 203, 204, 209, 211, 212, 224
Jurnal penyesuaian 134, 163, 166, 184, 185, 186, 188, 189, 190, 191, 193, 194, 195, 197, 198, 202, 204, 206, 207, 208, 209, 211, 212, 223
K
Kertas kerja 166, 193, 211
Kesempatan kerja 1, 2, 3, 4, 7, 12, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 47, 49, 50, 53, 58, 136
Kode etik 140, 143, 144
Kuota 95, 114, 116, 117, 121, 127
Kurs 9, 75, 93, 94, 95, 106, 107, 108, 109, 115, 126, 127, 142
L
Laporan arus kas 219
Laporan keuangan 25, 79, 80, 110, 134, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 143, 145, 146, 148, 149, 151, 160, 163, 166, 168, 171, 182, 193, 209, 211, 213, 214, 215, 216, 217, 219, 221, 222, 224
Likuiditas 62, 77, 221
LPP 61, 90

N

NAB 74, 76
Neraca 16, 41, 93, 94, 95, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 122, 126, 127, 134, 142, 149, 159, 163, 164, 165, 166, 182, 183, 184, 189, 192, 193, 194, 197, 202, 203, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224
Neraca pembayaran 93, 94, 95, 108, 109, 110, 112, 113, 114, 122, 126, 127, 142
Neraca perdagangan 41, 94, 95, 108, 109, 110, 111, 113, 114, 126, 127, 142
Neraca saldo 134, 163, 164, 165, 166, 182, 183, 184, 189, 192, 194, 197, 202, 203, 209, 211, 212
O
Obligasi 50, 56, 57, 59, 62, 63, 67, 68, 69, 70, 71, 75, 77, 78, 79, 82, 83, 89, 90, 91, 137
Output 19, 23
P
Pajak 25, 29, 35, 36, 37, 38, 41, 44, 48, 49, 50, 53, 58, 66, 77, 80, 107, 114, 115, 117, 118, 133, 136, 141, 218
Pasar modal 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 67, 70, 71, 74, 75, 79, 80, 81, 84, 86, 87, 89, 90, 91, 131, 132
Pasar perdana 81, 82, 83, 91
Pasar sekunder 69, 71, 72, 73, 74, 81, 83, 84, 85, 91
Pasiva 151, 218
Pekerja penuh 5, 6, 8, 22
Pembangunan nasional 2, 8, 9, 13, 17, 22, 23, 30, 52
Penawaran umum 57, 60, 61, 71, 73, 81, 82, 89
Pendapatan negara 27, 28, 32, 34, 35, 36, 52, 53, 54, 104
Pengangguran siklis 5, 23
Pengangguran terbuka 5, 10, 11, 18, 19, 24
Pengangguran terselubung 5
Pengangguran voluntary 6, 23
Pertumbuhan ekonomi 2, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 23, 24, 25, 29, 30, 40, 41, 47, 52, 53
Perusahaan 67, 89, 91, 143
Perusahaan efek 60, 61, 63, 84, 90
Portofolio 61, 74, 75, 76, 91
Posting 198, 202
Premi 95, 119, 127, 197
Profesi akuntansi 142
Prospektus 80, 82, 137

R

REPETA 30

Right 57, 63, 71, 72, 73, 89, 90, 91

Risiko 58, 65, 66, 67, 68, 69, 72, 73, 75, 77, 90,
91, 105

S

Saham 56, 57, 59, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68,
69, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 81, 82, 83,
85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 133, 136, 137

Sanering 50

Setengah pengangguran 5, 8, 22

Sistem akuntansi 110, 131, 132, 133, 135,
141, 143, 147, 148, 166, 172, 214

SRO 60, 90

Subsidi 25, 26, 28, 38, 39, 40, 47, 51, 52, 53,
95, 114, 117, 118, 121, 127

T

Transaksi 167

Transfer payment 28

U

Utang 28, 38, 39, 50, 53, 56, 57, 61, 67, 68,
69, 90, 123, 136, 147, 148, 149, 152, 153,
154, 157, 158, 159, 161, 162, 174, 177, 179,
182, 183, 184, 189, 192, 195, 197, 199, 203,
205, 207, 215, 217, 218, 220, 221, 223

V

Valuta 93, 94, 95, 103, 104, 106, 107, 108,
109, 121, 122, 126, 127

W

Wali amanat 60, 61, 80, 90

WTO 117, 119

EKONOMI 2

Ekonomi dan Kehidupan

SMA/MA

Kehadiran buku ajar ekonomi dalam pembelajaran bidang studi Ekonomi diharapkan tidak hanya sekadar sebagai pelengkap sampingan, tetapi benar-benar dapat menjadi salah satu penentu pokok dalam mencapai tujuan pembelajaran (bidang studi Ekonomi). Buku ajar (*textbook*) memang bukan satu-satunya sarana pembelajaran. Namun, sebagai panduan tetap pembelajaran bagi siswa dan guru, buku ajar jelas turut menentukan arah pembelajaran serta gagal atau suksesnya pembelajaran.

Dengan pertimbangan semacam itulah buku ini ditulis. Buku *Ekonomi* untuk SMA/MA ini dihadirkan di tengah siswa dan guru untuk mendukung kegiatan pembelajaran bidang studi Ekonomi SMA/MA dalam mencapai tujuan-tujuan sebagaimana yang sudah dicanangkan. Dengan menggunakan buku ini, pembelajaran Ekonomi di SMA/MA diharapkan akan dapat mencapai sasaran yang dimaksud tersebut.

Apa yang membuat buku ini dapat diharapkan memiliki peran seperti itu? Berikut ini adalah beberapa keunggulan yang terdapat dalam buku yang sedang Anda pegang ini. Materi disajikan dengan pendekatan interaktif dan menggunakan bahasa yang komunikatif sehingga familiar dan mudah dipahami.

- Materi yang secara umum bersifat teoritis diramu dengan pemberian tugas praktik sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang berharga untuk menguasai kompetensi.
- Penyampaian materi ditekankan pada kekompakan dan saling melengkapi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga dapat memberikan kompetensi yang lebih komprehensif.
- Penyajian materi didukung dengan beberapa rubrik yang bersifat informatif, reflektif, dan persuasif sehingga dapat memberi motivasi untuk berprakarsa serta berpikir dan bertindak kreatif. ■

ISBN 978-979-068-203-0 (no jld lengkap)

ISBN 978-979-068-205-4

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tanggal 25 Juli 2007 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp13.891,-

Diunduh dari BSE.Mahoni.com